



STRENGTHENING THE CORE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report



STRENGTHENING THE CORE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Logistik Tahun 2025 disusun berdasarkan data dan informasi yang tersedia pada saat penerbitan laporan. Perseroan telah berupaya menyajikan informasi secara akurat dan dapat dipercaya, namun tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, tuntutan, atau konsekuensi yang timbul akibat penggunaan maupun penafsiran informasi dalam laporan ini oleh pihak lain di luar tujuan penyampaian informasi perusahaan.

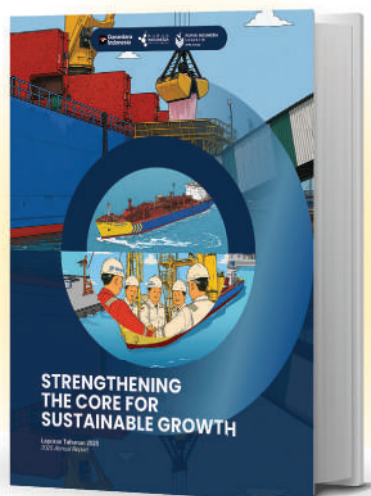
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

The 2025 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik has been prepared based on data and information available at the time of publication. The Company has made every effort to present accurate and reliable information; however, it shall not be held liable for any losses, claims, or consequences arising from the use or interpretation of the information contained in this report by any party beyond the intended purpose of the Company's disclosure.

STRENGTHENING THE CORE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Menggambarkan komitmen PILOG dalam memperkuat inti bisnis perusahaan melalui peningkatan kinerja operasional, tata kelola, dan kualitas layanan. Penguatan fondasi tersebut menjadi landasan bagi PILOG untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di industri logistik nasional

This reflects PILOG's commitment to strategic transformation and the implementation of innovation to enhance overall service quality. The transformation includes improvements in operational systems, business process digitalization, as well as increased efficiency of the fleet and supply chain.



2025

Strengthening The Core For Sustainable Growth

Menggambarkan komitmen PILOG dalam memperkuat inti bisnis perusahaan sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di industri logistik nasional, melalui penguatan inti layanan transportasi dan distribusi, keberlanjutan program digital transformation dari tahun sebelumnya, serta pengembangan human capital guna mendukung peningkatan kapabilitas dan profesionalisme sumber daya manusia perusahaan.

Describes PILOG's commitment to strengthening the Company's core business as the foundation for achieving sustainable growth and enhancing competitiveness in the national logistics industry, through strengthening core transportation and distribution services, continuing the digital transformation initiatives from the previous year, and developing human capital to support the improvement of employee capabilities and professionalism.



2024

Transformation and Innovation for Excellent Logistics

Mencerminkan komitmen PILOG dalam melakukan perubahan strategis dan penerapan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh. Transformasi mencakup perbaikan sistem operasional, digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan efisiensi armada dan rantai pasok.

This reflects PILOG's commitment to strategic transformation and the implementation of innovation to enhance overall service quality. The transformation includes improvements in operational systems, business process digitalization, as well as increased efficiency of the fleet and supply chain.



2023

Navigating Performance through Service Excellence

Mencerminkan upaya PILOG dalam meraih peluang dengan mendedikasikan layanan unggul, melalui peningkatan kualitas layanan, dan inovasi. Dengan fokus kepada peningkatan kinerja perusahaan melalui kualitas pelayanan dan operasional perusahaan.

Reflects PILOG's efforts to seize opportunities by dedicating superior services, through improving service quality and innovation. By focusing on Performance improvement through quality performance and company operational.

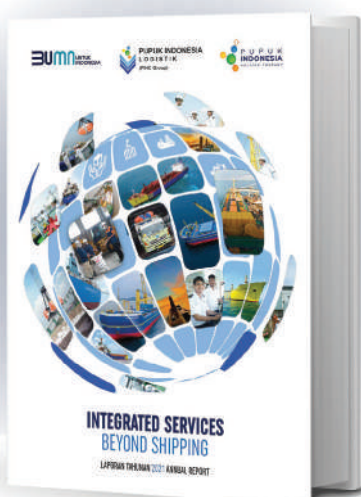


2022

Keep Stronger Strive The Future

Untuk dapat mencapai sebuah peningkatan dan sesuatu yang berkelanjutan, haruslah diusahakan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menjadi pijakan dasar untuk melangkah ke masa depan. PILOG dalam membangun usaha yang kuat dan berkelanjutan mengangkat tema *keep stronger strive the future* yang merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan yang ada serta langkah strategis pengelolaan usaha dalam rangka mencapai peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

To be able to achieve an improvement and something that is sustainable, it must be endeavored with the strength of the resources owned by the company, so that it can become a basic foothold to step into the future. PILOG in building a strong and sustainable business carries the theme Keep Stronger, Strive the Future which represents the company's ability to face existing challenges as well as strategic steps in business management in order to achieve continuous improvement in business performance.



2021

Integrated Services Beyond Shipping

Di tengah tekanan pertumbuhan ekonomi yang menantang, PILOG berhasil mewujudkan pertumbuhan kinerja positif ditahun 2021. Terlepas dari berbagai tantangan yang menghadang, tahun 2021 merupakan tonggak bersejarah bagi PILOG seiring dengan terintegrasinya layanan yang diberikan, tidak saja angkutan laut tapi juga angkutan darat sebagai *supporting business* guna mewujudkan pencapaian kinerja yang lebih signifikan di masa mendatang.

In the midst of challenging economic growth pressures, PILOG has succeeded in realizing positive performance growth in 2021. Despite the various challenges facing it, 2021 is a historic milestone for PILOG along with the integration of services provided, not only sea transportation but also land transportation as a supporting business for realizing more significant performance achievements in the future

Daftar Isi

Table of Contents

01

Laporan Manajemen

Management Report

02

Profil Perusahaan

Company Profile

03

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

About Cover

Kesinambungan Tema | Theme Continuity
Daftar Isi | Table of Content
Kilas Kinerja | Performance Highlight 2025
Armada Pupuk Indonesia Logistik | Pupuk Indonesia Logistics Fleet
Ikhtisar Kinerja Keuangan | Key Financial Highlights
Informasi Harga Saham | Stock Price Information
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvensional |
Information About Bonds, Sukuk or Conventional Bonds
Peristiwa Penting | Significant Events
Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications

Laporan Manajemen

| Management Report

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Direksi | Board of Directors Report
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Atas Laporan
Tahunan 2025 PT Pupuk Indonesia Logistik | Statement of
Responsibility from the Board of Commissioners for the 2025 Annual
Report of PT Pupuk Indonesia Logistik

Profil Perusahaan | Company Profile

Identitas Perusahaan | Corporate Identity
Logo Perusahaan | Company Logo
Sekilas Perusahaan | Company Overview
Jejak Langkah Perusahaan | Milestone
Bidang Usaha Perusahaan | Business Field
Keunggulan Kami | Our Advantages
Struktur Organisasi | Organizational Structure
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan | Vision, Mission, and Corporate
Culture
Profil Dewan Komisaris & Dewan Direksi | The Board of
Commissioners & Directors Profile
Informasi Kepemilikan Saham | Share Ownership Composition
Information

2	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/	50
3	or Associated Entities	
5	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share	51
7	Issuance and/or Listing	
9	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities	51
11	Listings	
13	Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan	51
13	Name and Address of Branch Offices or Representative Offices	
13	Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company	51
14	Website	
15	Tinjauan Pendukung Bisnis Overview of Business	53
	Support	
16	Sumber Daya Manusia Human Resources	54
20	Program Peningkatan Kompetensi Competency Development	57
24	Program	
27	Analisis & Pembahasan	61
	Manajemen Management	
	Discussion & Analysis	
28	Kinerja Angkutan per Kapal Shipping Performance per Vessel	62
29	Analisis Keuangan Financial Analysis	64
31	Kemampuan Membayar Hutang Ability to Pay Debt	71
32	Struktur Modal Capital Structure	73
35	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	74
36	Kebijakan Pajak Pada Negara Tax Policy to the State	75
37	Perikatan Material untuk Investasi Barang Moda Material Engagement	75
39	for Investment in Capital Goods	
42	Investasi Barang Modal Investment In Capital Goods	75
50	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang	76
	Dicapai (Realisasi) Comparison Between the Target at the Beginning of the	
	Financial Year And the Results Achieved (Realization)	
	Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan	76
	Management and Employee Share Ownership Policy	
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use	76
	of Proceeds From Public Offering	



04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



06

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntan Information and Material Facts That Occurred After the Accounting Date	76
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Dividend Distribution	76
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest	77
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring and Transactions Containing Conflict of Interest	78
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Impact of Changes in Laws and Regulations	78
Pemasaran Marketing	79
Prospek Usaha Business Outlook	81
Kelangsungan Bisnis Business Continuity	82
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact of Price Changes on Revenue	82

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance 83

Tata Kelola Corporate Governance	84
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	90
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	93
Direksi Directors	106
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	117
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting bodies of the Board of Commissioners	119
Komite Audit Audit Committee	120
Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring committee	126
Kriteria Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Manajemen Risiko Criteria for Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee	127
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	132
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	134
Akuntan Publik Public Accountant	142
Manajemen Risiko Risk Management	144

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Significant Matters Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners	154
Kebijakan Anti Korupsi & Benturan Kepentingan Anti-Corruption And Conflict Of Interest Policy	155
Akses Informasi Information Access	158
Kode Etik Code of Ethics	160
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	162
Laporan Penyelenggaraan Teknologi Informasi Information Technology Implementation Report	165

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan | Social & Environmental Responsibility 169

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Social Responsibility Related to Human Rights	173
Tanggung Jawab Sosial Atas Operasi yang Adil Social Responsibility on Fair Operating Practices	174
Tanggung Jawab Sosial Atas Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environment	175
Tanggung Jawab Sosial Pemangku Kepentingan Stakeholder Social Responsibility	177
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	179
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan Social Responsibility Regarding Employment	181
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility for Community Development	187

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlight 2025

2025

2.2

Level Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2025 fase berkembang

Skor MRI tahun 2025 (atas Tahun Buku 2024) 2,2
Penilaian oleh Deloitte Indonesia

2025

2.2

Risk Management Maturity Level for 2025 - Developing Phase

MRI score for 2025 (based on 2024 fiscal year): 2.2.
Assessment by Deloitte Indonesia

Realisasi Skor atas Assessment GCG Tahun 2025 senilai 81,407 dengan predikat "Baik".

The realized score of the 2025 Good Corporate Governance (GCG) Assessment was 81.407, earning a "Good" rating.



Laba/(Rugi) Bersih
Net Profit

Perusahaan membukukan kerugian sebesar (Rp27,67) miliar, kerugian menurun sebanyak 70% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar (Rp90,94) miliar.

The company booked a loss of (Rp27,67) billion, losses increased by 70.% from the year 2024 which was recorded at (Rp90,94) billion.

2024	2025
(Rp90,94)	(Rp27,67)
Miliar / Billion	Miliar / Billion



Pendapatan Jasa
Services revenue

Pendapatan jasa tahun 2025 tercatat sebesar Rp662,84 miliar meningkat 12% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp594,45 miliar.

Service revenue in 2025 was recorded at Rp662,84 billion, up 12% from the realization in 2024 of Rp594.45 billion.

2024	2025
594,45	Rp662,84
Miliar / Billion	Miliar / Billion



Total aset
Total assets

Total aset sebesar Rp540,50 miliar menurun 14% dari total aset pada tahun 2024 Rp628,79 miliar.

Total assets of Rp540,50 billion decreased 14% from total assets in 2024 of Rp628,79 billion.

2024	2025
Rp628,79	Rp540,50
Miliar / Billion	Miliar / Billion



Key Performance Indicator
Key Performance Indicator

Key Performance Indicator tahun 2025 memperoleh skor 82,42.

The Key Performance Indicator for 2025 scored 82,42.

82,42

Armada Pupuk Indonesia Logistik

Pupuk Indonesia Logistics Fleet

KM IBRAHIM ZAHIER (1976)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapp

Vessel Type:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)
115,7 meter

Length Between Perpendicular (LBP)
109,9 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.451 ton	11.161,50 ton



KM. PUSRI INDONESIA (1977)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapp

Vessel Type:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)
114,5 meter

Length Between Perpendicular (LBP)
109,4 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.339 ton	11.195,40 ton



KM. SOEMANTRI BRODJONEGORO (1977)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapp

Vessel Type:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)
115,7 meter

Length Between Perpendicular (LBP)
109,9 meter

Dead Weight Ton (DWT)
11.161,50 ton



KM. JULIANTO MOELIODIHARDJO (1983)

Jenis Kapal:
Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapper

Vessel Type:
Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment

Length Over All (LOA)
115,7 meter

Length Between Perpendicular (LBP)
109,9 meter

Gross Register Tonnage (GRT)	Dead Weight Ton (DWT)
7.473 ton	11.161,50 ton



KM. MOCHTAR PRABU MANGKUNEGARA (1984)

Jenis Kapal: Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapp			
Vessel Type: Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment			
Length Over All (LOA) 115,7 meter			
Length Between Perpendicular (LBP) 109,9 meter			
Gross Register Tonnage (GRT)	7.497 ton	Dead Weight Ton (DWT)	11.185,40 ton



KM. ABUSAMAH (1984)

Jenis Kapal: Urea Bulk, Alat Bongkar Elmot Scrapper			
Vessel Type: Urea Bulk, Elmot Scrapper Unloading Equipment			
Length Over All (LOA) 114,5 meter			
Length Between Perpendicular (LBP) 109,4 meter			
Gross Register Tonnage (GRT)	7.451 ton	Dead Weight Ton (DWT)	9.237,4 ton



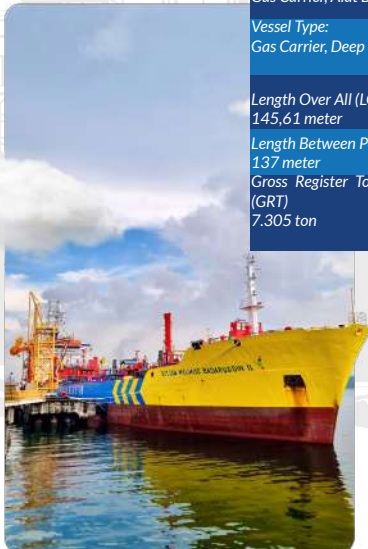
KM. PUSRI INDONESIA I (2014)

Jenis Kapal: SPUB (Self Propelled Urea Barge)			
Vessel Type: SPUB (Self Propelled Urea Barge)			
Length Over All (LOA) 115,50 meter			
Length Between Perpendicular (LBP) 109,9 meter			
Gross Register Tonnage (GRT)	7.497 ton	Dead Weight Ton (DWT)	11.185,5 ton



MT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II (1985)

Jenis Kapal: Gas Carrier, Alat Bongkar Deep Well Pump			
Vessel Type: Gas Carrier, Deep Well Pump			
Length Over All (LOA) 145,61 meter			
Length Between Perpendicular (LBP) 137 meter			
Gross Register Tonnage (GRT)	7.305 ton	Dead Weight Ton (DWT)	9.131 ton



MT SALMON MUSTAFA (1994)

Jenis Kapal: Gas Carrier, Alat Bongkar Deep Well Pump			
Vessel Type: Gas Carrier, Deep Well Pump			
Length Over All (LOA) 159,8 meter			
Length Between Perpendicular (LBP) 154,50 meter			
Gross Register Tonnage (GRT)	19.511 ton	Dead Weight Ton (DWT)	19.511 ton

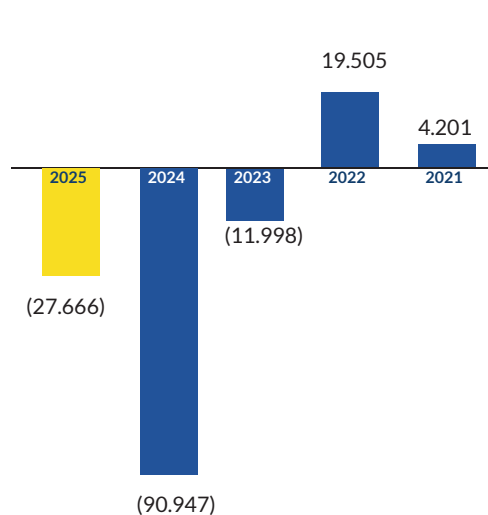


Ikhtisar Kinerja Keuangan

Key Financial Highlights

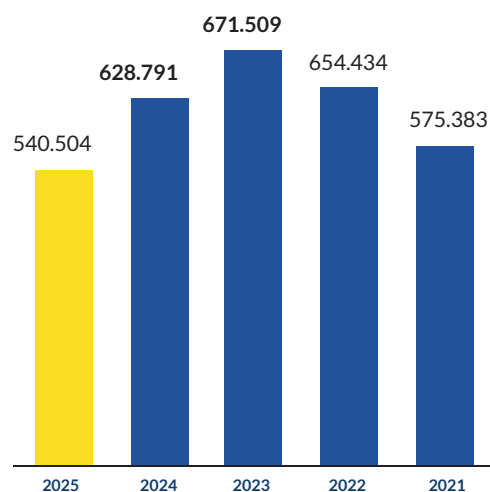
Laba Bersih

Net profit



Aset

Assets



Laba Rugi Komprehensif	2025	2024	2023	2022	2021	Comprehensive Profit Loss
Beban Penjualan	(1.580)	(1.837)	(1.504)	(865)	(555)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(44.473)	(46.204)	(41.618)	(37.538)	(30.096)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	1.149	729	521	425	900	Financial Revenue
Beban Keuangan	(17.723)	(22.093)	(20.422)	(17.259)	(15.114)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-lain Bersih	(32,211)	7.171	30.822	5.261	5.996	Other net Revenues
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Ventura Bersama						Net Loss Share of joint Venture Entities
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(27.377)	(88.654)	(5.422)	20.976	4.201	Profit Before Income Tax
Beban Penghasilan	(288)	(2.293)	(6.575)	(1.471)		Income Tax Expense
Laba Bersih	(27.666)	(90.947)	(11.977)	19.505	4.201	Net Profit
L/R Komprehensif : Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	71,715	427	(61)	(716)	1.272	Comprehensive L/R : Remeasurement of Post Employment Benefits
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(27.594)	(90.520)	(12.058)	18.789	5.473	Total Comprehensive Income of the Current year

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	2022	2021	Financial Position Report
Aset Lancar	206.815	219.844	237.663	283.805	229.212	Current Assets
Aset Tidak Lancar	333.689	408.891	433.845	370.630	346.171	Non-Current Assets
Jumlah Aset	540.504	628.791	671.509	654.434	575.383	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	305.058	264.500	215.262	147.194	87.595	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	102.992	468.743	205.678	244.614	243.949	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	132.454	160.047	250.568	262.627	243.838	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	540.504	628.791	671.509	654.434	575.383	Total Liabilities & Equity

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	2022	2021	Financial Position Report
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Kas	15%	22%	16%	45%	61%	Cash Ratio
Rasio Lancar	68%	83%	110%	193%	262%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	308%	172%	168%	149%	136%	Debt to Equity Ratio
Rasio Modal terhadap Total Aset	25%	25%	37%	40%	58%	Equity Ratio to Total Assets
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Rasio Laba Kotor	5%	(4%)	6%	14%	12%	Gross Profit Ratio
Rasio Laba Bersih	(4%)	(15%)	-3%	4%	1%	Net Profit Ratio
Return on Investment	(5%)	7%	14%	14%	1%	Return on Investment
Return on Equity	(21%)	(57%)	-5%	8%	2%	Return on Equity
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Perputaran Aset	123%	95%	72%	77%	70%	Assets Turnover
Perputaran Piutang (Hari)	58	57	75	91	107	Account Receivables (Days)
Perputaran Persediaan	16	17	42	45	35	Inventory Turnover (Days)

Informasi Harga Saham

Pada tahun 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Dengan demikian perusahaan tidak dapat menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham, aksi korporasi yang terjadi, serta penghentian sementara perdagangan saham.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvensional

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

Stock Price Information

In 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik did not list its shares in any capital market. Therefore, the Company is unable to present share price information in the form of tables and graphs, which include the number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest and closing share price by price, share trading volume, corporate actions that occurred, and temporary suspension of share trading.

Information About Bonds, Sukuk or Conventional Bonds

As of December 31, 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik has not issued any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, which include the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings, so this report does not present such information.

Peristiwa Penting

Significant Events

30 Januari

Sebagai bagian dari komitmen mendukung kelancaran distribusi pupuk melalui jalur laut, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) bersama Pemegang Saham menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2025.

As part of its commitment to supporting the smooth distribution of fertilizers through maritime transportation, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG), together with its Shareholders, convened the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP) General Meeting of Shareholders (GMS).



7 Februari

Dalam upaya memastikan dukungan terhadap ketahanan pangan nasional, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Bapak Rahmad Pribadi menyempatkan berkunjung ke Kapal SPUB Pusri Indonesia I.

As part of the effort to ensure support for national food security, the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Mr. Rahmad Pribadi, took the opportunity to visit the SPUB Pusri Indonesia I vessel.



21 Februari

Direksi dan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan inspeksi proses docking KM Soemantri Brodjonegoro untuk memastikan pelaksanaan docking kapal berlangsung sesuai dengan rencana.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik conducted an inspection of the docking process of KM Soemantri Brodjonegoro to ensure that the vessel's docking activities were carried out in accordance with the planned schedule.



26 Mei

Komitmen PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PILOG melakukan Pengujian Lingkungan Kerja yang komprehensif di Wisma Pusri 101 (Lantai 2 & 3).

As part of PT Pupuk Indonesia Logistik's (PILOG) commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Company conducted a comprehensive workplace environmental assessment at Wisma Pusri 101 (2nd and 3rd Floors).



1 Juli

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) telah berhasil menyelesaikan Second Audit Surveillance Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) successfully completed the Second Surveillance Audit of its Anti-Bribery Management System (ABMS).



29 Juni

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menyelenggarakan Workshop Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) organized a Good Corporate Governance (GCG) Implementation Workshop as part of its commitment to strengthening transparent, accountable, and sustainable corporate governance.



4 November

PILOG hadir dan memberikan dukungan penuh pada penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara PT Pupuk Indonesia Niaga (PI Niaga) dan PT Batuta Kimia Perdana (BKP) terkait kerja sama pengadaan amonia.

PILOG participated in and provided full support for the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between PT Pupuk Indonesia Niaga (PI Niaga) and PT Batuta Kimia Perdana (BKP) concerning cooperation in ammonia procurement.



12 Desember

Komisaris dan Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan kunjungan kerja ke KM Pusri Indonesia I sebagai bagian dari upaya memastikan kesiapan operasional.

The Commissioner and the Director of Engineering and Business Development of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted a working visit to KM Pusri Indonesia I as part of efforts to ensure the vessel's operational readiness.



Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan | Award:
Kategori **Best Performance** untuk kategori Jasa Angkutan Kapal Curah Kecil

Ajang | Event:
Vendor **Gathering** Pupuk Indonesia 2025

Penyelenggara | Organizer:
PT Pupuk Indonesia (Persero)

Tanggal | Date:
13 November 2025



Events & Certification

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



ANDREAS WELLMAN MARBUN

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati, melalui kesempatan ini kami menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya operasional perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Perlu kami sampaikan bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perusahaan. Walaupun Direksi beserta seluruh jajaran telah berupaya secara maksimal dalam berbagai aspek, hasil yang dicapai masih memiliki tantangan kedepannya. Kami berharap manajemen dapat menjadikan capaian tahun 2025 sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran, sehingga pada tahun-tahun berikutnya kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dan mencapai hasil yang lebih baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami mengamati bahwa manajemen beserta seluruh karyawan telah mengerahkan upaya terbaik dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, hasil kinerja yang dicapai pada periode tersebut masih belum memenuhi ekspektasi. Hal ini terlihat dari kinerja keuangan, di mana PILOG mencatatkan kerugian sebesar Rp27,67 miliar.

Menanggapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah catatan strategis serta rekomendasi penting yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengambil langkah-langkah perbaikan dan transformasi. Upaya tersebut diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta mendorong peningkatan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi menetapkan maksud dan tujuan PILOG sebagai penyedia jasa logistik andal dan bermutu tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal, dengan daya saing kuat dan kemampuan mencetak keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk fokus menjalankan program prioritas, termasuk transformasi menuju perusahaan logistik terpadu (*end-to-end logistics*), pengelolaan ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan, peningkatan layanan prima (*service excellence*), optimalisasi operasional kapal efisiensi biaya docking kapal milik, efisiensi penggunaan BBM, serta penajakan untuk bisnis angkutan baru. Keseluruhan program ini bertujuan memperkuat portofolio bisnis, menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan, serta menumbuhkan paradigma bisnis yang lebih adaptif dan berorientasi pasar.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap mempertahankan visi besarnya untuk menjadi penyedia jasa logistik yang unggul dan kompetitif. Evaluasi atas kinerja tahun 2025 dijadikan sebagai dasar introspeksi sekaligus cambuk untuk perbaikan menyeluruh ke depan. Beberapa langkah strategis telah dimulai, termasuk efisiensi biaya docking, efisiensi biaya BBM serta usulan revitalisasi aset kapal yang dimiliki dan divestasi kapal-kapal tua yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, juga disertai mitigasi risiko yang memadai, merupakan langkah positif dan diyakini mampu memperkuat posisi dan meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this opportunity, we would like to present our report regarding the implementation of the supervisory and advisory functions carried out by the Board of Commissioners over the Company's operations managed by the Board of Directors throughout 2025. We would like to convey that 2025 was a challenging period for the Company. Although the Board of Directors and all levels of management made maximum efforts across various aspects, the results achieved still present challenges going forward. We hope that management can use the achievements of 2025 as evaluation material and a learning experience so that, in the coming years, the Company's performance can improve and achieve better results.

Assessment of the Board of Directors' Performance

We observed that management and all employees exerted their best efforts in managing the Company throughout 2025. Nevertheless, the performance achieved during the period did not yet meet expectations. This can be seen from the financial performance, where PILOG recorded a loss of IDR 27,67 billion.

In response to these conditions, the Board of Commissioners has conveyed a number of strategic notes and important recommendations that are expected to serve as guidance for the Board of Directors and management in taking corrective and transformational measures. These efforts are necessary to maintain business sustainability and encourage improvements in the Company's future performance.

View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors established PILOG's purpose and objective as a reliable and high-quality logistics service provider, both to meet the internal logistics needs of the PI Group and external customers, with strong competitiveness and the ability to generate profits in order to increase corporate value.

In 2025, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to focus on implementing priority programs, including transformation toward an integrated end-to-end logistics company, managing shareholder and stakeholder expectations, enhancing service excellence, optimizing vessel operations, improving the efficiency of docking costs for owned vessels, improving fuel efficiency, and exploring opportunities for new transportation businesses. These programs are intended to strengthen the business portfolio, maintain good relationships with stakeholders, increase employee engagement, and foster a more adaptive and market-oriented business paradigm.

Nevertheless, the Company continues to uphold its long-term vision of becoming a leading and competitive logistics service provider. The evaluation of the 2025 performance has been used as a basis for introspection and as motivation for comprehensive improvements going forward. Several strategic initiatives have already been initiated, including docking cost efficiency, fuel cost efficiency, and proposed revitalization of the Company's vessel assets, as well as the divestment of aging vessels that no longer provide economic value to the Company. The Board of Commissioners believes that the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, accompanied by adequate risk mitigation measures, are positive steps that will strengthen the Company's position and enhance corporate value in the future.

Tinjauan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dengan dukungan aktif dan masukan dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami juga menyelenggarakan rapat berkala dengan Direksi, selain memantau dengan ketat implementasi mekanisme tata kelola perusahaan termasuk penerapan sistem “whistleblower” perusahaan, yang menurut penilaian kami, telah berjalan dengan baik.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Kinerja Komite

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal perusahaan. Proses pengawasan ini ditujukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Fungsi pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan empat pendekatan yang tetap berpedoman pada Tata Kelola perusahaan yaitu: (i) mengadakan rapat berkala secara rutin dengan Direksi untuk memantau kinerja secara periodik, (ii) mengadakan rapat non-rutin untuk membahas persoalan tertentu yang harus segera diambil keputusan dan yang memerlukan tindak lanjut dengan segera, (iii) mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama anggota Komite, dan (iv) menerbitkan surat yang ditujukan kepada Direksi. Dalam melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan GCG. Minimal dalam 1 (satu) bulan sekali, Dewan Komisaris melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko dan GCG, terkait hasil pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan Komite-Komite terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Selain melaksanakan rapat internal dan rapat dengan Komite-Komite dalam rangka membahas berbagai perkembangan Perseroan, baik dari sisi eksternal maupun internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk memantau perkembangan implementasi RKAP dengan mencocokkan hasil pengawasan dan evaluasi yang telah dilakukan Komite-Komite dengan laporan yang disampaikan Direksi. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 5 kali kunjungan langsung ke lokasi kegiatan usaha.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa seluruh Komite telah melaksanakan perannya secara efektif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan. Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan memastikan bahwa pencatatan serta penyajian data keuangan dilakukan secara tepat dan sesuai ketentuan. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, Komite Pemantau Risiko dan GCG telah menyampaikan informasi terkait risiko keuangan maupun operasional, melakukan kajian atas risiko yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mendorong unit manajemen risiko untuk semakin aktif dalam mengembangkan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja yang memiliki eksposur risiko.

Review of Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties with active support and input from the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and GCG Committee. In performing our supervisory role, we also conducted regular meetings with the Board of Directors while closely monitoring the implementation of corporate governance mechanisms, including the implementation of the Company's whistleblower system, which, in our assessment, has been functioning properly.

Supervision by the Board of Commissioners and Committee Performance

In carrying out the supervisory and advisory processes for the Board of Directors in managing and administering the Company, the Board of Commissioners adheres to prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies. This supervisory process is intended to ensure the achievement of established performance targets in order to provide satisfactory returns to shareholders and other stakeholders. The supervisory, directive, and advisory functions carried out by the Board of Commissioners toward the Board of Directors are conducted through four approaches while continuing to uphold good corporate governance principles, namely:

- (i) conducting regular meetings with the Board of Directors to periodically monitor performance;
- (ii) conducting non-regular meetings to discuss specific issues requiring immediate decisions and follow-up actions;
- (iii) conducting internal meetings of the Board of Commissioners together with Committee members; and
- (iv) issuing official letters addressed to the Board of Directors.

In carrying out its supervisory and evaluation functions, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and GCG Committee. At least once a month, the Board of Commissioners holds coordination meetings with these committees regarding the results of supervision and evaluation conducted by the committees on the management of the Company by the Board of Directors.

In addition to conducting internal meetings and meetings with the committees to discuss various developments within the Company, both external and internal, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors to monitor the implementation progress of the RKAP by aligning the results of supervision and evaluation carried out by the committees with reports submitted by the Board of Directors. In 2025, the Board of Commissioners conducted five direct site visits to the Company's business operation locations.

The Board of Commissioners views that all committees have performed their roles effectively. Therefore, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude for their contributions. The Audit Committee has carried out its supervisory role by ensuring that financial recording and presentation are conducted properly and in accordance with regulations. The Nomination and Remuneration Committee has played a role in encouraging improvements in human resource quality. Meanwhile, the Risk Monitoring and GCG Committee has provided information related to financial and operational risks, conducted assessments of risks associated with regulatory compliance, and encouraged the risk management unit to become more active in developing risk management across all work units exposed to risks.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Akta No 02 tanggal 3 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, bahwa terdapat pengalihan tugas Rudi Rusli menjadi Komisaris perseroan dan mengangkat Andreas Wellman Marbun sebagai Komisaris Utama.

Susunan Dewan Komisaris tetap sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya dan terus menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Stabilitas komposisi ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang konsisten dan berkelanjutan bagi kemajuan Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dari 2 orang menjadi 3 orang.

Penutup dan Apresiasi Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi

Walaupun kinerja tahun 2025 belum memenuhi target yang telah ditetapkan, pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya yang telah diberikan. Ke depan, diharapkan seluruh pihak dapat terus meningkatkan kinerja dan bekerja lebih optimal. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2025.

Atas Nama Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Andreas Wellman Marbun

Komisaris Utama | *President Commissioners*

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as stated in Deed No. 02 dated December 3, 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta, whereby Rudi Rusli was reassigned as Commissioner of the Company and Andreas Wellman Marbun was appointed as President Commissioner.

The composition of the Board of Commissioners otherwise remains as previously established and continues to carry out its duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations. This stability in composition is expected to maintain continuity in the supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, thereby supporting consistent and sustainable decision-making for the advancement of the Company. The composition of the Board of Commissioners changed from two members to three members.

Closing and Appreciation

Although the Company's performance in 2025 did not meet the established targets, on this occasion we would like to express our appreciation and gratitude to Management and all employees for their dedication and efforts. Going forward, it is expected that all parties will continue improving performance and work more optimally. The Board of Commissioners also extends its appreciation and gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust and support provided throughout 2025.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Budi Mulia Utama Hasibuan

Direktur Utama | *President director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) dapat melalui tahun buku 2025 dengan baik. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami menyampaikan laporan kinerja sepanjang tahun 2025 secara menyeluruh, yang mencakup aspek ekonomi meliputi kinerja keuangan dan operasional, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Seluruh informasi tersebut kami sajikan secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025.

Kebijakan dan Langkah Strategis

Pada tahun 2025, PILOG tetap berkomitmen menjadikan strategi peningkatan kualitas layanan sebagai fondasi utama perusahaan untuk menjadi penyedia jasa logistik unggulan. Evaluasi terhadap kinerja 2024 menjadi titik refleksi penting dalam menilai aspek ekonomi dan bisnis untuk langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Langkah strategis telah dimulai, antara lain melalui rencana revitalisasi aset kapal atas kapal-kapal tua yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis bagi Perusahaan. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu PILOG membuat rencana penyehatan perusahaan yang terdiri dari 2 fase yaitu fase *Turnaround and Stabilization* yang berfokus pada penyehatan perusahaan serta fase *Business Expansion* yang berfokus pada pengembangan bisnis logistik PILOG.

Pencapaian Kinerja 2025

PILOG akan senantiasa menjalankan strategi utama secara konsisten dan berkelanjutan. Namun demikian, pencapaian kinerja Perusahaan masih belum optimal. Pada tahun 2025, PILOG mencatatkan kinerja keuangan dengan pendapatan usaha sebesar Rp662,84 miliar, mengalami peningkatan sebesar 112% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp594,45 miliar. Sementara itu, kinerja tahun berjalan Mencatatkan rugi sebesar Rp27,67 miliar, atau mengalami penurunan kerugian 70 % dibandingkan kerugian tahun 2024 yang sebesar Rp90,94 miliar. Terlepas dari kondisi tersebut, Direksi tetap menunjukkan komitmen dan kesungguhan yang tinggi untuk terus memberikan kontribusi terbaik, sehingga kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Tahun 2025

Dengan menimbang sejumlah kendala dan tantangan eksternal yang tengah dihadapi perusahaan, pada 2025 PILOG masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dari sisi internal perusahaan, Direksi juga secara konsisten berkomitmen untuk melakukan transformasi organisasi dan memperkuat implementasi prinsip-prinsip bisnis korporasi yang sehat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which enabled PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) to successfully navigate the 2025 fiscal year. As part of our commitment to implementing good corporate governance, we hereby present a comprehensive report on the Company's performance throughout 2025, covering economic aspects including financial and operational performance, as well as the implementation of corporate social responsibility. All such information is presented in an integrated manner within the 2025 Annual Report.

Policies and Strategic Actions

In 2025, PILOG remained committed to making service quality improvement strategies the Company's primary foundation in its pursuit of becoming a leading logistics service provider. The evaluation of the 2024 performance became an important point of reflection in assessing economic and business aspects for future improvement measures. Strategic initiatives have begun, including the revitalization plan of vessel assets involving aging vessels that no longer provide economic value to the Company. This strategy is expected to strengthen competitiveness and increase corporate value in the long term. In addition, PILOG has developed a corporate recovery plan consisting of two phases: the *Turnaround and Stabilization* phase, which focuses on restoring the Company's financial and operational health, and the *Business Expansion* phase, which focuses on the development and growth of PILOG's logistics business.

2025 Performance Achievements

PILOG will continue to consistently and sustainably implement its key strategies. Nevertheless, the Company's performance achievements were still not optimal. In 2025, PILOG recorded operating revenue of IDR 662.84 billion, representing an increase of 112% compared to the 2024 realization of IDR 594.45 billion. Meanwhile, the Company recorded a net loss for the year amounting to IDR 27.67 billion, reflecting a 70% reduction in losses compared to the loss of IDR 90.94 billion recorded in 2024. Despite these conditions, the Board of Directors continues to demonstrate strong commitment and determination to deliver the best contributions possible so that the Company's performance can continue to improve in the coming years.

Challenges Faced by the Company in 2025

Taking into account the various external constraints and challenges currently faced by the Company, PILOG continued to encounter several obstacles and challenges in achieving its established targets during 2025. From the internal perspective, the Board of Directors also consistently committed to carrying out organizational transformation and strengthening the implementation of sound corporate business principles.

Prospek Usaha

PILOG menetapkan arah strategis sebagai penyedia jasa logistik yang andal, bermutu tinggi, dan memiliki daya saing kuat, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal. Tujuan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan. Sejumlah program inisiatif telah dirancang berupa peningkatan atas *safety awareness*, efisiensi biaya BBM dan Docking, Peningkatan Keandalan Operasional Kapal.

Implementasi berbagai program prioritas ini ditujukan untuk memperluas portofolio usaha, mempererat hubungan dengan para mitra dan pelanggan, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta mendorong perubahan paradigma yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan menghadapi tekanan dari dinamika industri logistik, seperti peningkatan beban jasa dan percepatan atas depresiasi docking Kapal Soemantri Brodjonegoro (SB). Hal ini berkontribusi terhadap realisasi rugi tahun 2025 sebesar Rp27,67 miliar. Kinerja Perseroan masih dipengaruhi oleh tingginya beban jasa, terutama pada komponen bahan bakar, dan penyusutan, serta pelaksanaan docking kapal pada tahun berjalan yang turut mempengaruhi efisiensi operasional dan utilisasi armada.

Meski demikian, komitmen untuk menjadi penyedia jasa logistik unggulan tetap menjadi fondasi utama perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja 2025 menjadi titik refleksi penting dalam menilai aspek ekonomi dan bisnis untuk langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Langkah strategis telah dimulai, antara lain melalui revitalisasi aset kapal atas kapal-kapal tua yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Upaya pengembangan bisnis yang ditempuh saat ini diyakini mampu menjawab tantangan industri, dengan dukungan mitigasi risiko yang tepat. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, PILOG senantiasa melandaskan seluruh aktivitas usahanya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), dan best practices lainnya. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh insan perusahaan agar dapat terselenggara iklim bisnis yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi PILOG, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi sarana untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan. Oleh sebab itu, Direksi secara proaktif menghimbau seluruh jajaran manajemen dan karyawan, agar secara konsisten dan berkesinambungan menjadikan GCG sebagai budaya kerja yang menjadi elemen dasar bagi seluruh Insan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Pada tahun 2025, perusahaan melakukan *assessment Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan SK Kementerian BUMN No. SK-12.MBU.08.2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK16/S.MBU/2023

Business Prospects

PILOG has established its strategic direction as a reliable, high-quality, and highly competitive logistics service provider, both for fulfilling the internal logistics needs of the PI Group and external customers. This objective is aimed at driving sustainable growth and increasing corporate value. Several initiative programs have been designed, including enhancing safety awareness, improving fuel and docking cost efficiency, and increasing vessel operational reliability.

The implementation of these priority programs is intended to expand the business portfolio, strengthen relationships with partners and customers, enhance employee engagement, and encourage a more adaptive paradigm toward market demands.

Throughout 2025, the Company faced pressure from the dynamics of the logistics industry, including increased service expenses and accelerated depreciation related to the docking of the vessel Soemantri Brodjonegoro (SB). This contributed to a loss realization of the year 2025 namely IDR 27,67 billion. The Company's performance continued to be affected by high service expenses, particularly fuel and depreciation costs, as well as vessel docking activities during the year, which impacted operational efficiency and fleet utilization.

Nevertheless, the commitment to becoming a leading logistics service provider remains the Company's primary foundation. The evaluation of the 2025 performance became an important reflection point in assessing economic and business aspects for future improvement measures. Strategic initiatives have begun, including the revitalization of vessel assets involving aging vessels that no longer provide economic value to the Company. Current business development efforts are believed to be capable of addressing industry challenges, supported by appropriate risk mitigation measures. This strategy is expected to strengthen competitiveness and increase corporate value in the long term.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its daily business operations, PILOG consistently bases all business activities on prevailing laws and regulations, the principles of Good Corporate Governance ("GCG"), and other best practices. This commitment is implemented by all Company personnel in order to foster a professional, transparent, and accountable business environment. For PILOG, the implementation of GCG principles serves as a means to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, the Board of Directors proactively encourages all management levels and employees to consistently and continuously make GCG a working culture and a fundamental element guiding all Company personnel in conducting business activities.

In 2025, the Company conducted a Good Corporate Governance (GCG) assessment in accordance with the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12.MBU.08.2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK16/S.MBU/2023

mengenai Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dengan realisasi skor senilai 81,407 dengan predikat “Baik”. Pupuk Indonesia Logistik tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif dan praktik tata kelola yang memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan dan terus berupaya menjaga standar tinggi dalam tata kelola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan perubahan komposisi Anggota Direksi dengan mengukuhkan pemberhentian Zulyan Imansyah sebagai Direktur Utama dan mengangkat Budi Mulia Utama Hasibuan sebagai Direktur Utama sekaligus mengangkat Priyasdhika sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Perseroan untuk periode kedua didasarkan pada Akta Nomor 01 tanggal 03 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Susunan Direksi yang ada pada periode ini diharapkan senantiasa mampu menjaga kolaborasi menghasilkan kinerja berkelanjutan bagi perusahaan.

Apresiasi

Menutup Laporan ini, izinkan kami mewakili Direksi menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas segala nasehat, rekomendasi, dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dapat berjalan lancar.

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Budi Mulia Utama Hasibuan
Direktur Utama | President Director

regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, with an achieved score of 81.407 and rating of “Good”. Pupuk Indonesia Logistik remains committed to implementing GCG principles across all operational aspects of the Company. This commitment is realized through various governance initiatives and practices that ensure transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business activity. The Company continuously strives to maintain high standards of corporate governance to support business sustainability and stakeholder trust.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the Company changed the composition of the Board of Directors by formalizing the dismissal of Zulyan Imansyah as President Director and appointing Budi Mulia Utama Hasibuan as President Director, while also appointing Priyasdhika as Director of Administration and Finance for a second term. These changes were based on Deed No. 01 dated December 3, 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta.

The composition of the Board of Directors during this period is expected to continue maintaining strong collaboration in delivering sustainable performance for the Company.

Appreciation

In closing this Report, allow us, on behalf of the Board of Directors, to express our gratitude to the Board of Commissioners for all advice, recommendations, and guidance provided throughout the year. We also extend our deepest appreciation to the Shareholders for their trust and support, which have enabled all Company management activities to run smoothly.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2025 PT Pupuk Indonesia Logistik

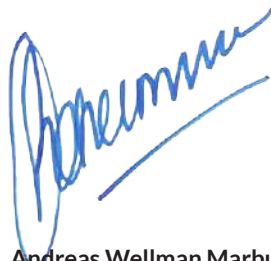
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Responsibility Statement of The Board of Commissioners for The 2025 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik has been presented in its entirety, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 11 Juni 2026
Jakarta, 11 Juni 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Andreas Wellman Marbun
Komisaris Utama
President Commissioner



Aridayanto Kusumayuda
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudi Rusli
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi Atas Laporan Tahunan 2025 PT Pupuk Indonesia Logistik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

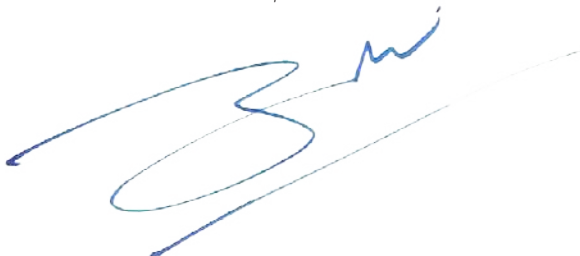
Responsibility Statement of The Board of Directors for The 2025 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Logistik has been presented in its entirety, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement made truthfully.

Jakarta, 11 Juni 2026

Jakarta, 11 Juni 2026

Dewan Direksi
Board of Directors



Budi Mulia Utama Hasibuan
Direktur Utama
President Director



Hree Shanty Bayu
Direktur Operasional
Director of Operations



Priyasdhika
Direktur Administrasi & Keuangan
Director of Administration & Finance



Muhammad Gustri Oktaviandi
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



An illustration of a port scene. In the foreground, a large yellow crane with 'DMCNCH63' and 'SWL 301T 10-25M' is mounted on a red ship. The crane's arm extends diagonally across the frame. In the background, there are several large white storage tanks and a blue body of water. A yellow and black crane is also visible in the water. The sky is blue with a few white clouds.

• Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pupuk Indonesia Logistik

Kegiatan Usaha

Jasa Angkutan

Business Field

Transportation Services

Status Perusahaan

Perusahaan Swasta/ Anak Perusahaan Milik BUMN

Company Status

Private Company/Subsidiary Owned by SOE

Kepemilikan

Ownership

PT Pupuk Indonesia (Persero):
55,77%

55,77%

44,23%

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang:
44,23%

Tanggal Pendirian

23 Desember 2013

Date of Establishment

23 December 2013

Bidang Usaha

Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut

Business Field

Shipping and Sea Transport Services

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Wisma Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjen S. Parman Kav 101 Grogol Petamburan, Tomang Jakarta Barat – 11440

Kontak Perusahaan

Company Contact

(021) 2263 1881-83

www.pi-logistik.com

info@pi-logistik.com

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris nomor: 211 tanggal 23 Desember 2013 tentang Pendirian PT Pupuk Indonesia Logistik yang dibuat dihadapan Siti Nur Isminingsih SH, Notaris di Bekasi yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan nomor: AHU-05986.AH.01.01 tahun 2014 tanggal 12 Februari 2014. Mengalami perubahan beberapa kali yang mana terakhir diubah dengan Akta Notaris nomor: 02 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan nomor: AHU-0026471.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 211 dated December 23, 2013 regarding the establishment of PT Pupuk Indonesia Logistik, drawn up before Siti Nur Isminingsih, S.H., Notary in Bekasi, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-05986.AH.01.01 of 2014 dated February 12, 2014. The Articles of Association have undergone several amendments, most recently amended through Notarial Deed No. 02 dated May 10, 2023, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026471.AH.01.02 Year 2023 dated May 12, 2023.

Logo Perusahaan

Company Logo



Logo Utama

- Logo PT Pupuk Indonesia Logistik terdiri dari logogram dan logotype yang merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan.
- Penggunaan logogram dan logotype harus selalu bersamaan, tidak diperkenankan untuk digunakan secara terpisah.
- Logogram menggunakan bentuk standar perusahaan, dengan logotype ditempatkan di sisi kanan secara simetris.
- Logotype memuat penulisan: PT Pupuk Indonesia Logistik (PIHC Group).

Company Logo

- The logo of PT Pupuk Indonesia Logistik consists of a logogram and a logotype, which together form an inseparable and unified identity.
- The logogram and logotype must always be used simultaneously and are not permitted to be used separately.
- The logogram adopts the Company's standard symbol, while the logotype is positioned symmetrically on the right-hand side.
- The logotype displays the wording: "PT Pupuk Indonesia Logistik (PIHC Group)."

Makna Logo

Filosofi Bentuk Logo:

Bentuk dasar logo PT Pupuk Indonesia Logistik terinspirasi dari buritan kapal laut yang merepresentasikan peran utama perusahaan dalam mendukung kebutuhan transportasi dan kegiatan penunjang bisnis. Pada bagian atas kapal, terdapat logogram PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mencerminkan posisi perusahaan sebagai bagian dari Holding Company.

Jenis huruf:

Huruf yang digunakan merupakan huruf *sans serif* dengan warna dasar hitam. Pemilihan ini mencerminkan karakter perusahaan yang low profile, dinamis, profesional, serta berfokus pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Company Logo

Logo Shape Philosophy:

The basic shape of the PT Pupuk Indonesia Logistik logo is inspired by the stern of a ship, representing the Company's primary role in supporting transportation needs and business support activities. At the upper part of the ship, the PT Pupuk Indonesia (Persero) logogram is displayed, reflecting the Company's position as part of the Holding Company.

Font:

The typeface used is a sans-serif font with a black base color. This selection reflects the Company's character as low-profile, dynamic, professional, and focused on sustainable business development.

Logo Kedua

Secondary Logo



Logogram:

Dalam kondisi tertentu, apabila logo PT Pupuk Indonesia Logistik digunakan bersanding dengan seluruh atau sebagian logo anggota Holding PIHC, maka konfigurasi logo akan menyesuaikan dengan formasi sekunder. Logogram utama tidak berubah, hanya saja tidak terdapat logotype seperti pada bentuk formasi utama.

Logogram:

Under certain conditions, when the PT Pupuk Indonesia Logistik logo is displayed alongside all or part of the logos of PIHC Holding members, the logo configuration will adjust to the secondary formation. The primary logogram remains unchanged, except that the logotype is omitted as in the primary configuration.

Logotype:

Pada penggunaan logo sekunder, logotype berubah menjadi tulisan "PILOG" yang ditempatkan di bagian bawah logogram dengan komposisi yang simetris. Jenis huruf yang digunakan adalah Arial Rounded MT Bold, dengan proporsi dan ukuran yang disesuaikan agar tetap menjaga keseimbangan visual serta keterbacaan yang optimal pada berbagai media.

Logotype:

In the secondary logo application, the logotype changes to the word "PILOG," positioned symmetrically below the logogram. The font used is Arial Rounded MT Bold, with proportions and sizing adjusted to maintain visual balance and optimal readability across various media.

Konsep Warna:

Warna pada logo PT Pupuk Indonesia Logistik mengacu pada identitas visual PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai holding company. Pemilihan warna ini mencerminkan kesinambungan nilai, keselarasan identitas, serta filosofi bisnis yang diusung oleh Grup Pupuk Indonesia.

Color Concept:

The colors used in the PT Pupuk Indonesia Logistik logo refer to the visual identity of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company. The color selection reflects continuity of values, identity alignment, and the business philosophy upheld by the Pupuk Indonesia Group.

Harapan:

PT Pupuk Indonesia Logistik diharapkan dapat berperan aktif sebagai bagian dari holding dalam mendukung pencapaian tujuan pemerintah, khususnya dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Peran tersebut diwujudkan melalui kontribusi optimal dalam proses penyaluran dan distribusi pupuk bersubsidi, dengan memastikan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah. Dengan sistem distribusi yang andal dan terintegrasi, perusahaan turut berkomitmen untuk meminimalkan potensi kendala, termasuk risiko kelangkaan pupuk di berbagai wilayah akibat distribusi yang tidak optimal.

Expectations:

PT Pupuk Indonesia Logistik is expected to actively contribute as part of the holding company in supporting the Government's objectives, particularly in maintaining national food security. This role is realized through optimal contributions to the distribution and delivery process of subsidized fertilizers by ensuring the principles of right target, right timing, and right quantity. Through a reliable and integrated distribution system, the Company is also committed to minimizing potential obstacles, including the risk of fertilizer shortages in various regions due to suboptimal distribution.

Sekilas Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan angkutan laut. Perseroan didirikan pada 23 Desember 2013 dan secara resmi memperoleh pengesahan badan hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-05986.AH.01.01 pada 12 Februari 2014.

Struktur kepemilikan saham PILOG terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 55,77% dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar 44,23%. Sebagai bagian dari Grup Pupuk Indonesia, PILOG memiliki peran penting dalam mendukung distribusi pupuk nasional, khususnya melalui layanan angkutan laut yang menjadi salah satu penunjang utama kelancaran rantai pasok.

Sejak awal berdiri, PILOG menjalankan tugas utama dalam melayani pengangkutan pupuk untuk mendukung distribusi yang tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, tepat harga, dan tepat kualitas. Peran tersebut menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan nasional, sekaligus memastikan kebutuhan distribusi pupuk ke berbagai wilayah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain melayani kebutuhan internal Grup Pupuk Indonesia, PILOG juga terus mengembangkan peluang bisnis di sektor komersial. Perseroan menangani jasa angkutan laut untuk berbagai komoditas seperti pupuk, bahan baku pupuk mineral, cairan, amoniak, batu bara, gypsum, serta kebutuhan lainnya, baik bagi perusahaan dalam grup maupun pihak eksternal yang memiliki potensi kerja sama strategis.

Dengan pengalaman yang terus berkembang di bidang transportasi laut, PILOG berupaya memperkuat posisinya tidak hanya sebagai perusahaan jasa angkutan laut, tetapi juga sebagai perusahaan logistik yang mampu memberikan layanan lebih luas dan terintegrasi. Dukungan portofolio bisnis yang semakin beragam serta sinergi yang berkelanjutan menjadi pondasi penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dari tahun ke tahun.

Ke depan, PILOG akan terus berfokus pada pengembangan usaha, peningkatan daya saing, serta transformasi bisnis yang berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, memperkuat peran dalam ekosistem logistik nasional, dan mendukung pertumbuhan bisnis Grup Pupuk Indonesia secara keseluruhan.

Company Overview

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) engaged in shipping and sea transportation services. The Company was established on December 23, 2013, and officially obtained legal entity approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-05986.AH.01.01 dated February 12, 2014.

PILOG's shareholding structure consists of PT Pupuk Indonesia (Persero) with 55.77% ownership and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with 44.23% ownership. As part of the Pupuk Indonesia Group, PILOG plays an important role in supporting national fertilizer distribution, particularly through sea transportation services that serve as one of the main supports for supply chain continuity.

Since its establishment, PILOG has carried out its primary duty of transporting fertilizers to support distribution that is right in quantity, type, place, timing, price, and quality. This role forms part of the Company's contribution to supporting national food security while ensuring fertilizer distribution needs across various regions are carried out effectively and efficiently.

In addition to serving the internal needs of the Pupuk Indonesia Group, PILOG continues to develop business opportunities in the commercial sector. The Company handles sea transportation services for various commodities such as fertilizers, fertilizer raw materials, minerals, liquids, ammonia, coal, gypsum, and other requirements, both for companies within the Group and external parties with potential strategic cooperation opportunities.

With growing experience in maritime transportation, PILOG strives to strengthen its position not only as a sea transportation company but also as a logistics company capable of delivering broader and more integrated services. Increasingly diverse business portfolios and sustainable synergies serve as important foundations for the Company's continued growth year after year.

Going forward, PILOG will continue focusing on business development, enhancing competitiveness, and sustainable business transformation in order to provide added value to shareholders, strengthen its role within the national logistics ecosystem, and support the overall business growth of the Pupuk Indonesia Group.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

2013

PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai salah satu Anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut. perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 23 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Siti Nur Isminingsih, SH dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-05986.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2014. Sebagaimana dalam Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat oleh Lumassia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU 005989.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2014, dalam pasal 3 yaitu maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum secara tidak tetap dan tidak teratur.
2. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan group dan afiliasi Perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

PT Pupuk Indonesia Logistik was established as one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), operating in shipping and sea transportation services. The Company was established based on Notarial Deed No. 211 dated December 23, 2013, drawn up before Notary Siti Nur Isminingsih, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05986.AH.01.01 dated February 12, 2014.

As stated in the Company's Articles of Association Deed No. 211 dated December 23, 2013, the Company may conduct the following business activities:

1. *Conducting shipping/sea transportation business for goods on a non-scheduled and irregular basis for the public.*
2. *Conducting shipping/sea transportation business for goods on a non-scheduled and irregular basis for the interests of the Company's group and affiliates.*

2014

Pada bulan Juli 2014, perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemegang Saham sebesar Rp158 miliar dengan tingkat suku bunga 9,95% PA dan jatuh tempo pada bulan Juli 2019. Pada tahun 2014 perusahaan belum melakukan kegiatan usaha, karena pada waktu itu kebijakan Pemegang Saham perusahaan mengalami perubahan. PILOG yang semula akan dijadikan perusahaan Pelayaran berubah menjadi perusahaan di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT), dan untuk perusahaan Pelayaran PT PILOG Bersama dengan PT Pusri Palembang mendirikan anak perusahaan yaitu PT Pelayaran Sriwidjaja (PELSRI). Tetapi pada akhir tahun 2014, kebijakan Pemegang Saham mengalami perubahan lagi dan PILOG tetap menjadi perusahaan Pelayaran dan PT PELSRI dilikuidasi. Tetapi SIUPAL yang harus dimiliki perusahaan sebagai perusahaan Pelayaran belum diperoleh, karena persyaratan untuk memperoleh SIUPAL harus memiliki kapal. Sehingga pada tahun 2014 perusahaan belum beroperasi secara komersial.

In July 2014, the Company obtained a shareholder loan amounting to IDR 158 billion with an interest rate of 9.95% per annum and maturity in July 2019. In 2014, the Company had not yet commenced business operations due to changes in shareholder policy. PILOG, which was originally intended to become a shipping company, was changed into a Transportation Management Services (JPT) company. Together with PT Pusri Palembang, PILOG established a subsidiary named PT Pelayaran Sriwidjaja (PELSRI). However, by the end of 2014, shareholder policy changed again, resulting in PILOG remaining a shipping company and PT PELSRI being liquidated. At that time, the Company had not yet obtained the SIUPAL license required for shipping companies because ownership of a vessel was a prerequisite for obtaining the license. Therefore, the Company had not yet commenced commercial operations in 2014.

2015

Pada bulan Mei 2015, perusahaan memperoleh inbreng kapal KM Abusamah dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Setelah memperoleh kapal tersebut, perusahaan dapat mengurus ijin SIUPAL dan pada bulan Mei 2015 SIUPAL diperoleh perusahaan. Secara bertahap perusahaan memperoleh inbreng kapal dari PT Pusri Palembang dengan total 9 kapal yang terdiri dari 7 kapal Urea Bulk (KM Abusamah, KM Pusri Indonesia, KM Mochtar Prabu Mangkunegara, KM Julianto Moeliodihardjo, KM Otong Kosasih, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Ibrahim Zahir) dan 2 kapal tanker (MT Pupuk Indonesia MT Sultan Mahmud Badaruddin II). Pada tahun 2015 perusahaan juga melakukan investasi Pengembangan dengan melakukan pembelian kapal tanker yaitu MT Pupuk Indonesia. Sehingga secara resmi pada bulan Mei 2015 PILOG sudah dinyatakan operasi secara komersial sebagai perusahaan Pelayaran. Pada bulan September 2015 terdapat kecelakaan terbakarnya KM Otong Kosasih.

In May 2015, the Company received the vessel KM Abusamah as an inbreng contribution from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Following the acquisition, the Company obtained the SIUPAL license in May 2015. Gradually, the Company received a total of nine vessels from PT Pusri Palembang, consisting of: Seven bulk urea vessels: KM Abusamah, KM Pusri Indonesia, KM Mochtar Prabu Mangkunegara, KM Julianto Moeliodihardjo, KM Otong Kosasih, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Ibrahim Zahir Two tankers: MT Pupuk Indonesia, MT Sultan Mahmud Badaruddin II. In 2015, the Company also made development investments by purchasing the tanker MT Pupuk Indonesia. Accordingly, in May 2015, PILOG officially commenced commercial operations as a shipping company. In September 2015, KM Otong Kosasih experienced a fire accident.

2016

Pada tahun 2016 terdapat perubahan tarif dari angkutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang semula freight charter menjadi time charter. Dengan adanya terjaminnya operasional kapal, maka pada tahun 2016 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp25,82 miliar. Atas laba tahun 2016 tersebut sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas kinerja tahun 2016, Pemegang Saham membagikan dividen sebesar 10% dari laba.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang changed its transportation tariff system from freight charter to time charter. With more secure vessel operations, the Company recorded a profit of IDR 25.82 billion. Based on the General Meeting of Shareholders' resolution regarding the 2016 performance, shareholders distributed dividends amounting to 10% of profits.

2017

Pada tahun 2017, perusahaan merintis menjadi perusahaan logistik secara utuh dengan mendirikan anak perusahaan dengan SIUP JPT. Anggaran untuk investasi penyertaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham sesuai dengan keputusan Pemegang Saham sesuai dalam Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2017. Dokumen administrasi atas pendirian anak perusahaan telah lengkap dan disampaikan kepada Pemegang Saham, tetapi belum dapat direalisasikan akibat adanya kebijakan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan moratorium semua BUMN untuk mendirikan anak perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan juga telah memperoleh persetujuan untuk melakukan investasi pengembangan untuk pengadaan Kapal General Cargo Kapasitas 5.000 ton. Tetapi sama halnya dengan investasi penyertaan, investasi pengembangan dalam realisasinya belum memperoleh izin dari Pemegang Saham karena terdapat kebijakan dari Pemegang Saham, bahwa Pengadaan kapal bekas tidak boleh dilakukan karena dalam Pemegang Saham belum ada kebijakan untuk penentuan harga kapal bekas.

In 2017, the Company initiated its transformation into a fully integrated logistics company by establishing a subsidiary with a Transportation Management Services (JPT) license. The investment budget had obtained shareholder approval under the Company's 2017 Work Plan and Budget (RKAP). However, realization could not proceed due to a Ministry of SOEs policy imposing a moratorium on the establishment of subsidiaries by SOEs. The Company also received approval to invest in a 5,000-ton General Cargo Vessel. However, realization of the investment could not proceed because shareholders had not yet established policies regarding second-hand vessel pricing.

2018

Pada tahun 2018, PILOG memperkuat bidang usahanya dalam bisnis pelayaran dengan melakukan investasi pengembangan dengan melakukan pengadaan kapal SPUB (Self Propelled Urea Barge) dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senilai Rp155,23 miliar. Dengan pembelian kapal ini diharapkan dapat memberikan benefit yang lebih besar kepada perusahaan sehingga kepentingan para stakeholder perusahaan akan tercapai lebih baik. Selain hal tersebut, MT Salmon Mustafa juga tidak dapat beroperasi selama 6 bulan pasca selesainya kontrak dengan Pertamina untuk angkutan LPG, sehingga operasional MT Salmon Mustafa mengalami kerugian dan menggerus laba dari kapal-kapal milik lainnya.

In 2018, PILOG strengthened its shipping business through investment in a Self-Propelled Urea Barge (SPUB) vessel acquired from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang valued at IDR 155.23 billion. However, MT Salmon Mustafa was unable to operate for six months after the completion of its LPG transportation contract with Pertamina, causing operational losses that reduced profits generated by the Company's other vessels.

2019

Terhitung sejak 24 September 2019 salah satu kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik resmi berganti nama. Hal tersebut sudah mendapatkan pengesahan dari Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Pengesahan nama kapal, ukuran, tonase, serta tanda selar kapal gas carrier semula yang bernama MT. PUPUK INDONESIA menjadi MT. SALMON MUSTAFA tertuang dalam Surat Edaran Nomor AL.517/46/7/DK-19 tanggal 24 September 2019.

Effective September 24, 2019, one of PT Pupuk Indonesia Logistik's vessels officially changed its name. The change was approved by the Director of Shipping and Seafarers, Directorate General of Sea Transportation. The gas carrier vessel formerly named MT Pupuk Indonesia was officially renamed MT Salmon Mustafa through Circular Letter No. AL.517/46/7/DK-19 dated September 24, 2019.

2020	Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan angkutan perdana ekspor Amonia dari Bontang ke Isabel (Filipina) dengan menggunakan MT. Salmon Mustafa dan MT. Sultan Mahmud Badaruddin II. Dengan adanya ekspor yang berhasil tersebut, maka potensi untuk melakukan ekspor Amonia dari PT Pupuk Kalimantan Timur ke negara lain sangat terbuka dan menjadikan PT Pupuk Indonesia Logistik Perusahaan Pelayaran yang mulai dikenal di dunia internasional. <i>In 2020, the Company conducted its first ammonia export shipment from Bontang to Isabel, Philippines using MT Salmon Mustafa and MT Sultan Mahmud Badaruddin II. This successful export opened opportunities for ammonia exports from PT Pupuk Kalimantan Timur to other countries and increased international recognition of PT Pupuk Indonesia Logistik as a shipping company.</i>
2021	Bentuk bukti komitmen PT Pupuk Indonesia Logistik dalam mendukung industri pupuk nasional dan memperkuat hubungan perdagangan internasional adalah melakukan pengangkutan ekspor Amonia sebanyak 13.395,671 MT. dari Bontang, Kalimantan Timur, ke Ulsan, Korea Selatan dengan menggunakan armada milik Pupuk Indonesia Logistik yaitu MT. Salmon Mustafa. <i>As evidence of its commitment to supporting the national fertilizer industry and strengthening international trade relations, PT Pupuk Indonesia Logistik transported 13,395.671 MT of ammonia from Bontang, East Kalimantan, to Ulsan, South Korea using MT Salmon Mustafa.</i>
2022	PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan Penerapan Fleet System Management untuk mendukung operasional kapal PILOG secara aktual sebagai bentuk pemanfaatan transformasi digital di lingkungan Perusahaan. <i>PT Pupuk Indonesia Logistik implemented a Fleet System Management system to support vessel operations as part of digital transformation within the Company.</i>
2023	Prestasi PT Pupuk Indonesia Logistik di tahun 2023 adalah keberhasilan dalam meningkatkan total volume pengangkutan seluruh komoditas pada rute domestik sebesar 1.159.368 ton. Volume tersebut terdiri dari 890.592 ton angkutan pupuk, 59.042 ton bahan baku (DAP dan KCL), 138.722 ton amoniak, serta 71.012 MT LPG. Capaian ini merupakan cerminan dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada para pelanggan. <i>PT Pupuk Indonesia Logistik's achievement in 2023 was the successful increase in the total transportation volume of all commodities on domestic routes, reaching 1,159,368 tons. This volume consists of 890,592 tons of fertilizer transport, 59,042 tons of raw materials (DAP and KCL), 138,722 tons of ammonia, and 71,012 metric tons of LPG. This accomplishment reflects the company's commitment to improving operational efficiency and providing more optimal service to its customers.</i>
2024	PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan inovasi dengan melakukan angkutan Rock Phosphate perdana dari Yordania menuju Gresik. <i>PT Pupuk Indonesia Logistik introduced innovation by carrying out its first Rock Phosphate shipment from Jordan to Gresik.</i>
2025	Dalam usaha PILOG untuk memperkuat pondasi transformasi bisnis, saat ini telah diajukan hasil kajian Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan dan sebagai langkah strategis dalam menentukan arah pengembangan usaha ke depan. Kajian RPP disusun sebagai dasar yang akan diimplementasikan dimulai pada tahun 2026, guna memperkuat daya saing Perusahaan, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta mendukung transformasi PILOG menuju perusahaan logistik yang lebih terintegrasi, adaptif, dan kompetitif. <i>As part of PILOG's efforts to strengthen the foundation of its business transformation, the results of the Company Restructuring Plan (RPP) study have been submitted to shareholders for approval as a strategic step in determining future business development directions.</i> <i>The RPP study serves as the basis for implementation beginning in 2026, aimed at strengthening the Company's competitiveness, encouraging sustainable growth, and supporting PILOG's transformation into a more integrated, adaptive, and competitive logistics company.</i>

Bidang Usaha Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 02 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat oleh Lumassia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0026471.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 12 Februari 2023, dalam Pasal 3 yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan. Meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memberikan nilai tambah melalui kegiatan usaha bidang pelayaran dan jasa angkutan laut.

Kegiatan Usaha

Seiring perkembangan tantangan dan peluang bisnis yang dimiliki, PILOG terus melengkapi kompetensi jasa layanan lainnya dalam rangka mengukuhkan dan memperkuat bisnis. PILOG juga terus melakukan pengembangan bisnis yang beragam dan melakukan restrukturisasi organisasi dan portofolio untuk menunjang keberhasilan. Saat ini, dengan value chain shipping company, kegiatan usaha dan struktur bisnis Perseroan dapat dibagi dalam 3 kelompok jenis yang diangkut yaitu:

1. Angkutan Pupuk
2. Angkutan Amoniak & LPG
3. Angkutan/Jasa Lainnya.
 - Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum secara tidak tetap dan tidak teratur.
 - Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan grup dan afiliasi Perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

Produk & Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Jasa Transportasi Laut

Skema Transportasi Distribusi

Angkutan Pupuk

- Pola Distribusi *Port to Port (PTP)*: Pengangkutan dan pengapalan pupuk Urea curah atau bagian dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.
- Pola Distribusi *Port to Door Service (PTDS)*: Pengangkutan dan pengapalan pupuk Urea curah dari pelabuhan muat, untuk kemudian dilakukan pembongkaran, pengantongan di Lini II (Gudang MBS) dan pengiriman pupuk sampai ke Gudang Lini III.

Angkutan Amoniak

Pengangkutan dan pengapalan Amonia dari Pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan.

Angkutan/Jasa Lainnya

Angkutan/Jasa lainnya Pengangkutan pupuk in bag menggunakan kontainer dari pelabuhan muat sampai ke gedung tujuan.

Company Business Activities

As stipulated in the Company's Articles of Association Deed No. 02 dated May 10, 2023, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026471.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 12, 2023, Article 3 concerning the Company's purposes, objectives, and business activities states that the Company aims to increase shareholder value and provide added value through shipping and sea transportation service activities.

Business Activities

In line with evolving business challenges and opportunities, PILOG continues to strengthen its service competencies to reinforce and expand its business. The Company also continuously develops diverse business opportunities and conducts organizational and portfolio restructuring to support success.

Currently, through its shipping company value chain, the Company's business activities can be categorized into three groups:

1. Fertilizer Transportation
2. Ammonia & LPG Transportation
3. Other Transportation/Services
 - Conducting shipping/sea transportation business for goods on a non-scheduled and irregular basis for the public.
 - Conducting shipping/sea transportation business for goods on a non-scheduled and irregular basis for the interests of the Company's group and affiliates.

Products & Services

In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may engage in business activities in the field of maritime transportation services.

Distribution Transportation Scheme

Fertilizer Transportation

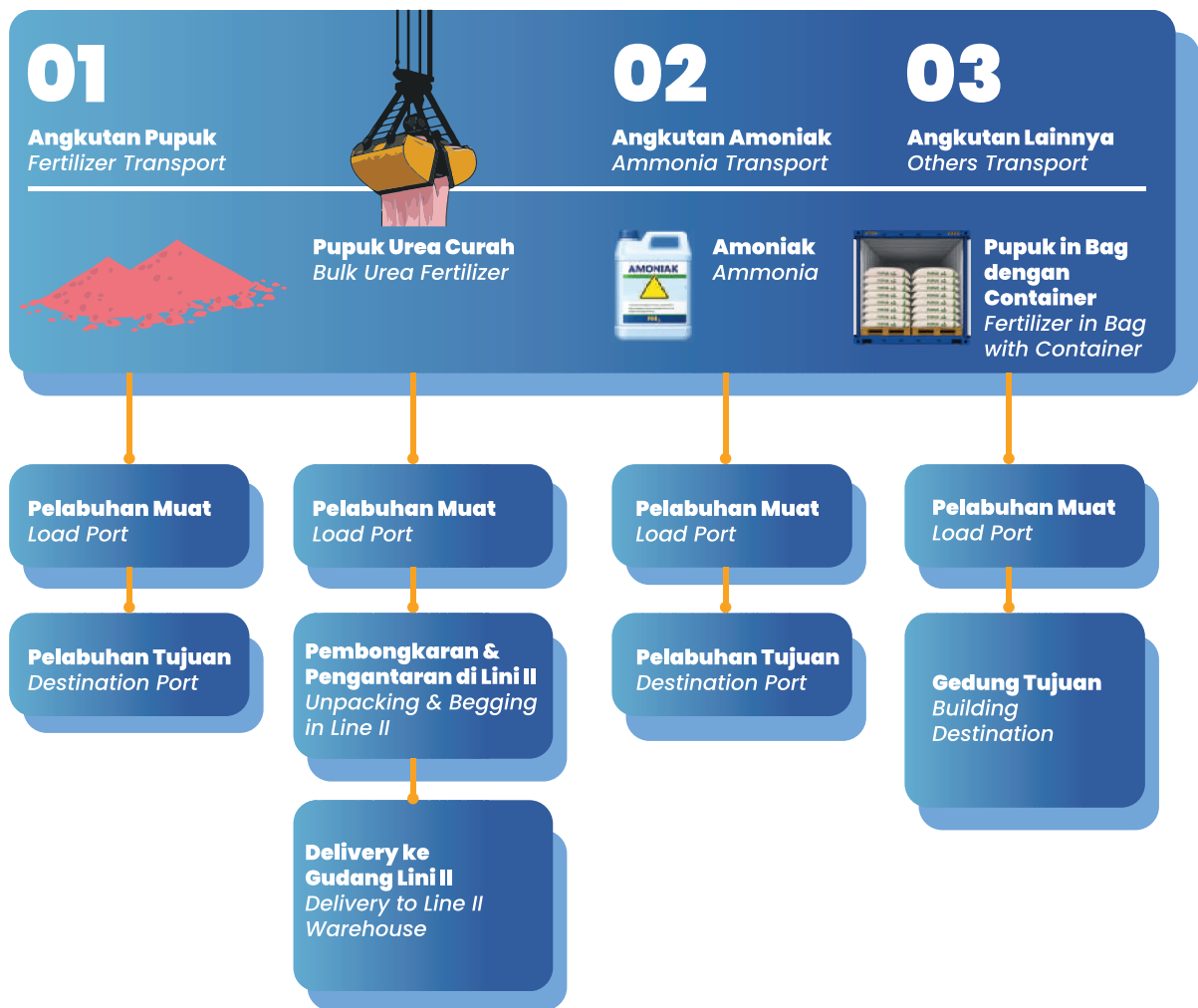
- *Port to Port (PTP) Distribution Pattern*: Transportation and shipment of bulk urea fertilizer from the loading port to the destination port.
- *Port to Door Service (PTDS) Distribution Pattern*: Transportation and shipment of bulk urea fertilizer from the loading port, followed by unloading, bagging at Line II (MBS Warehouse), and delivery to Line III warehouses.

Ammonia Transportation

Transportation and shipment of ammonia from the loading port to the destination port.

Other Transportation/Services

Transportation of bagged fertilizer using containers from the loading port to the destination warehouse/building.



Keunggulan Kami

- Dukungan Ekosistem Holding yang Kuat.** Sebagai bagian dari Holding Pupuk Indonesia, PILOG didukung oleh ekosistem logistik yang terintegrasi dengan kapasitas angkutan pupuk dan non-pupuk yang besar, sehingga memberikan kekuatan operasional, kesinambungan layanan, dan peluang pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
- Layanan Logistik Andal dan Tepat Sasaran.** PILOG berkomitmen menghadirkan layanan logistik yang unggul melalui ketepatan waktu, ketepatan jumlah, serta keandalan distribusi, khususnya dalam mendukung kelancaran pengiriman pupuk sebagai komoditas strategis nasional.
- Sumber Daya Manusia Kompeten dan Profesional** Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, kompeten, dan memiliki sertifikasi sesuai bidang keahlian, sehingga mampu menjalankan operasional perusahaan secara profesional, adaptif, dan berstandar tinggi.
- Infrastruktur dan Jaringan Distribusi yang Memadai** PILOG memiliki dukungan infrastruktur operasional yang memadai, meliputi jaringan distribusi yang luas serta kantor pelayanan strategis, guna memastikan efektivitas layanan dan memperkuat jangkauan operasional di berbagai wilayah.

Our Advantages

- trong Holding Ecosystem Support.** As part of the Pupuk Indonesia Holding, PILOG is supported by an integrated logistics ecosystem with large fertilizer and non-fertilizer transportation capacities, providing operational strength, service continuity, and sustainable business development opportunities.
- Reliable and Targeted Logistics Services.** PILOG is committed to delivering superior logistics services through timeliness, quantity accuracy, and distribution reliability, particularly in supporting smooth fertilizer distribution as a nationally strategic commodity.
- Competent and Professional Human Resources.** The Company is supported by experienced, competent, and certified human resources capable of carrying out Company operations professionally, adaptively, and to high standards.
- Adequate Infrastructure and Distribution Network.** PILOG possesses adequate operational infrastructure, including a broad distribution network and strategically located service offices, ensuring service effectiveness and strengthening operational reach across various regions.

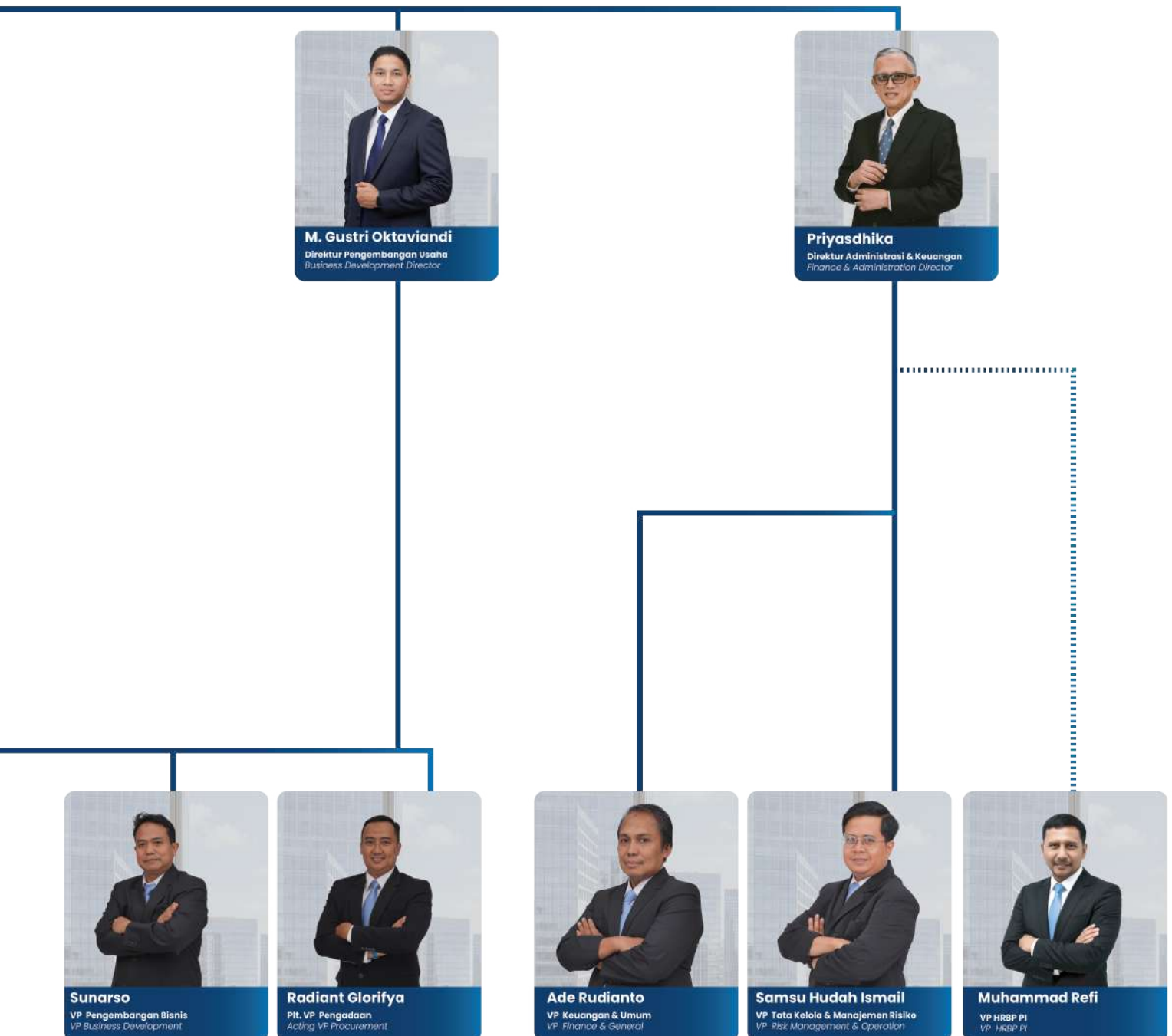
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi perusahaan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik Nomor SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK NOMOR : SK/DIR/026/2025 tanggal 1 Juli 2025. Penyempurnaan dari surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Logistik nomor 19655/A/IT/P30/ET/2025 perihal perubahan struktur organisasi fungsi SDM menjadi HRBP di PILOG.

The Company's organizational structure is determined by the Board of Directors pursuant to the Board of Directors Decree of PT Pupuk Indonesia Logistik No. SK/DIR/026/2025 dated July 1, 2025. Refinement of the letter from the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 19655/A/IT/P30/ET/2025 regarding the reorganization of the Human Resources function into a Human Resources Business Partner (HRBP) structure at PILOG.





Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission, and Values

Visi:

Menjadi Perusahaan Logistik yang Berdaya Saing Tinggi

Misi:

- Menyediakan jasa logistik yang handal dan efisien untuk kepuasan pelanggannya;
- Mendapatkan hasil usaha yang mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha;
- Menyediakan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas; dan
- Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan.

Pengesahan Visi dan Misi

Visi dan misi telah disetujui oleh Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik dalam keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik tentang persetujuan rencana jangka panjang tahun 2020 – 2024 tanggal 11 Oktober 2021.

Penjelasan Visi

Menjadi Perusahaan Logistik yang Berdaya Saing Tinggi merupakan komitmen strategis Perusahaan untuk terus berkembang sebagai entitas logistik terintegrasi yang unggul, adaptif, dan terpercaya dalam menghadapi dinamika industri nasional maupun global. Visi ini mencerminkan tekad Perusahaan untuk menghadirkan layanan logistik yang tidak hanya efisien dan andal, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berdaya saing tinggi dimaknai sebagai kemampuan Perusahaan dalam memperkuat posisi melalui optimalisasi operasional, inovasi layanan, transformasi digital, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Dengan mengedepankan keunggulan pada kualitas layanan, ketepatan distribusi, keselamatan operasional, dan efisiensi rantai pasok, Perusahaan berupaya menjadi mitra logistik pilihan yang mampu menjawab kebutuhan pasar secara cepat, tepat, dan berkelanjutan.

Melalui visi ini, Perusahaan juga menegaskan perannya dalam mendukung ketahanan logistik nasional, khususnya dalam memastikan kelancaran distribusi sektor strategis, sekaligus memperluas peluang bisnis secara kompetitif di berbagai segmen. Dengan fondasi inovasi, integritas, dan keberlanjutan, Perusahaan optimistis dapat tumbuh sebagai pemain logistik yang memiliki keunggulan kompetitif, reputasi kuat, serta kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi Indonesia..

Vision

To Become a Highly Competitive Logistics Company

Mission

- To provide reliable and efficient logistics services for customer satisfaction;
- To achieve business results that support operational continuity and business development;
- To provide professional and high-integrity human resources; and
- To play an active role in social responsibility and environmental stewardship.

Ratification of the Vision and Mission

The Vision and Mission were approved by the Shareholders of PT Pupuk Indonesia Logistik through the Shareholders' Resolution regarding the approval of the 2020–2024 Long-Term Plan dated October 11, 2021.

Vision Explanation

"Becoming a Highly Competitive Logistics Company" represents the Company's strategic commitment to continuously grow as an integrated logistics entity that is superior, adaptive, and trustworthy in responding to both national and global industry dynamics. This vision reflects the Company's determination to deliver logistics services that are not only efficient and reliable, but also capable of providing sustainable added value to all stakeholders. Highly competitive is defined as the Company's capability to strengthen its position through operational optimization, service innovation, digital transformation, strengthening good corporate governance, and developing competent and professional human resources. By emphasizing excellence in service quality, distribution accuracy, operational safety, and supply chain efficiency, the Company strives to become the preferred logistics partner capable of responding to market needs quickly, accurately, and sustainably.

Through this vision, the Company also affirms its role in supporting national logistics resilience, particularly in ensuring the smooth distribution of strategic sectors, while expanding business opportunities competitively across various segments. With a foundation built upon innovation, integrity, and sustainability, the Company is optimistic that it can grow into a logistics player with competitive advantages, a strong reputation, and meaningful contributions to Indonesia's economic development.

Penjelasan Misi

Misi Perusahaan merupakan komitmen strategis dalam mewujudkan visi sebagai Perusahaan Logistik yang Berdaya Saing Tinggi melalui penyediaan jasa logistik yang andal, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, dengan mengedepankan kualitas layanan, ketepatan operasional, keselamatan, serta inovasi berkelanjutan. Perusahaan juga berupaya mencapai hasil usaha yang optimal guna mendukung kelancaran operasional, menjaga stabilitas bisnis, serta mendorong pengembangan usaha secara berkesinambungan agar mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mendukung pencapaian tersebut, Perusahaan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama melalui pengembangan tenaga kerja yang profesional, kompeten, adaptif, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu menghadapi dinamika industri dengan kinerja unggul. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan melalui kontribusi nyata kepada masyarakat, penerapan praktik bisnis berkelanjutan, dan dukungan terhadap pembangunan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan pelaksanaan misi ini secara konsisten, Perusahaan optimistis dapat memperkuat daya saing, membangun reputasi yang terpercaya, serta menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Mission Explanation

The Company's mission represents a strategic commitment to realizing its vision as a Highly Competitive Logistics Company through the provision of reliable, efficient, and customer-oriented logistics services, while prioritizing service quality, operational accuracy, safety, and continuous innovation. The Company also strives to achieve optimal business results in order to support smooth operations, maintain business stability, and encourage sustainable business development, thereby creating added value for all stakeholders. In supporting these objectives, the Company places human resources as its primary asset by developing a workforce that is professional, competent, adaptive, and highly ethical, enabling the Company to face industry dynamics with excellent performance. In addition, the Company is committed to playing an active role in social responsibility and environmental stewardship through meaningful contributions to society, the implementation of sustainable business practices, and support for balanced development across economic, social, and environmental aspects. Through the consistent implementation of this mission, the Company is optimistic that it can strengthen competitiveness, build a trusted reputation, and create sustainable growth at both national and global levels.

AMANAH
Trustworthy

KOMPETEN
Competency

HARMONIS
Harmony

LOYAL
Loyal

ADAPTIF
Adaptive

KOLABORATIF
Collaborative

AKHLAK



AMANAH | Trustworthy
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Integrity, Trust, Responsible, Commitment, Accountability, Honesty, and Discipline



KOMPETEN | Competency
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Professional, Customer Focus, Satisfactory Service, Excellent, Excellent, and Smart



HARMONIS | Harmony
Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring and Diversity



LOYAL | Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Commitment, Dedication (willing to sacrifice), and Contribution



ADAPTIF | Adaptive
Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan atau menghadapi perubahan
Innovative, Agile, and Adaptive



KOLABORATIF | Collaborative
Membangun Kerjasama yang sinergis
Cooperation and Synergy

Tata Nilai

Dalam upaya mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, serta pengembang talenta unggul, diperlukan transformasi sumber daya manusia yang berkelanjutan dan berorientasi pada penguatan budaya kerja. Salah satu langkah strategis dalam transformasi tersebut adalah penerapan nilai-nilai utama (Core Values) BUMN sebagai identitas bersama sekaligus perekat budaya kerja yang mampu mendorong peningkatan kinerja secara konsisten. Sejalan dengan komitmen tersebut, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) mengadopsi serta mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berlandaskan prinsip AKHLAK sebagai fondasi dalam membangun budaya kerja profesional, adaptif, kolaboratif, dan berintegritas.

Pengesahan Tata Nilai Budaya

Sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan Kementerian BUMN, PT Pupuk Indonesia Logistik telah menyelaraskan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dengan Core Values AKHLAK yang ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/016/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Visi, Misi, Tata Nilai, dan Budaya Perusahaan. Pengesahan ini menjadi landasan strategis bagi Perusahaan dalam memperkuat budaya korporasi yang selaras dengan transformasi BUMN serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Implementasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Perusahaan secara konsisten melaksanakan sosialisasi Visi, Misi, serta Tata Nilai Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari internalisasi budaya perusahaan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui berbagai media komunikasi perusahaan, seperti buletin internal, majalah dinding, x-banner, serta kanal komunikasi lainnya guna memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan dipahami, diterapkan, dan menjadi pedoman dalam setiap aktivitas kerja. Melalui implementasi yang berkesinambungan, PILOG berupaya membangun budaya perusahaan yang kuat sebagai fondasi utama dalam meningkatkan kinerja, memperkuat sinergi, dan mendukung transformasi menuju perusahaan logistik yang berdaya saing tinggi.

Corporate Values

In an effort to realize the role of State-Owned Enterprises (SOEs) as drivers of national economic growth, accelerators of social welfare, providers of employment opportunities, and developers of superior talent, sustainable human resource transformation oriented toward strengthening work culture is required. One of the strategic steps in this transformation is the implementation of SOE Core Values as a shared identity and unifying work culture capable of consistently driving performance improvement. In line with this commitment, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) adopts and optimizes corporate values based on the AKHLAK principles as the foundation for building a professional, adaptive, collaborative, and high-integrity work culture.

Ratification of Corporate Values and Culture

As a form of commitment to the policies of the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Pupuk Indonesia Logistik has aligned its Corporate Values and Culture with the AKHLAK Core Values, officially established through Board of Directors Decree No. SK/DIR/016/2022 dated April 18, 2022, concerning the Company's Vision, Mission, Values, and Culture. This ratification serves as a strategic foundation for the Company in strengthening a corporate culture aligned with SOE transformation and supporting the achievement of sustainable business objectives.

Implementation of Corporate Values and Culture

The Company consistently conducts socialization and dissemination of the Vision, Mission, and Corporate Values to all employees and stakeholders as part of the internalization of corporate culture. This dissemination is carried out through various corporate communication media, such as internal bulletins, wall magazines, x-banners, and other communication channels to ensure that the Company's values are understood, implemented, and used as guidelines in every work activity. Through continuous implementation, PILOG strives to build a strong corporate culture as the primary foundation for improving performance, strengthening synergy, and supporting transformation toward becoming a highly competitive logistics company.

Dewan Komisaris & Dewan Direksi

The Board of Directors & The Board of Commissioners



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



ANDREAS WELLMAN MARBUN

Komisaris Utama | *President Commissioner*

24 November 2025 – saat ini | November 24, 2025 – Present

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, berusia 44 tahun pada akhir 31 Desember 2025, menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 3 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia S.H. Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0369005 tanggal 30 Desember 2025. Beliau merupakan Tim Komunikasi Menpora (2016-2019), Staf khusus Kemenko PM (2024-sekarang).

Indonesian citizen, born in Bandung, 44 years old as of December 31, 2025, serving as President Commissioner based on Deed No. 02 dated December 3, 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta, and duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0369005 dated December 30, 2025. He previously served as: Communications Team Member of the Minister of Youth and Sports (2016-2019), Special Staff of the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs (2024-present)

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



RUDI RUSLI

Komisaris Utama | *President Commissioner*

12 Juni 2021 – 23 November 2025 | June 12, 2021 – November 23, 2025

Komisaris | *Commissioner*

24 November 2025 – saat ini | November 24, 2025 – Present

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, berusia 54 tahun pada 31 Desember 2025, menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 23 November 2025, lalu diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tanggal 24 November 2025 berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 3 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia S.H. Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0369005 tanggal 30 Desember 2025. Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas (1997), S2 Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2005), S3 Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Manajemen Strategik, Universitas Trisakti (2020). Pernah menjadi Komisaris PT Angkasa Pura Propertindo (2016-2021), Koordinator Hubungan Masyarakat Kementerian BUMN (2020-2022), saat ini juga menjabat sebagai Koordinator Undang-Undang 3 pada Asdep Bidang Peraturan Perundang-undangan Kementerian BUMN 2022-2026.

An Indonesian citizen, born in Padang, aged 54 as of December 31, 2025. He served as President Commissioner based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pupuk Indonesia Logistik on June 12, 2021, until November 23, 2025. Subsequently, he was appointed as Commissioner of the Company on November 24, 2025, pursuant to Deed No. 02 dated December 3, 2025, executed before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta, and duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0369005 dated December 30, 2025. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Andalas University (1997), a Master's Degree in Accounting from Muhammadiyah University Jakarta (2005), and a Doctoral Degree in Economics with a concentration in Strategic Management from Trisakti University (2020). He previously served as Commissioner of PT Angkasa Pura Propertindo (2016-2021) and Coordinator of Public Relations at the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (2020-2022). Currently, he also serves as Coordinator of Law No. 3 under the Assistant Deputy for Legislative Affairs at the Ministry of State-Owned Enterprises for the period 2022-2026.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



ARIDAYANTO KUSUMAYUDA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

19 Oktober 2024 - Sekarang | October 19, 2024 - Present

Warga Negara Indonesia, lahir di Palangkaraya, berusia 58 tahun pada 31 Desember 2025, Pengangkatan berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Notaris Nomor 47 Tanggal 22 Oktober 2024 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor :AHU-AH.01.09-0266462 Tanggal 23 Oktober 2024. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepemilikan saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

An Indonesian citizen, born in Palangkaraya, aged 58 as of December 31, 2025. Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed No. 47 dated 22 October 2024, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0266462 dated 23 October 2024. He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or controlling share ownership relationships that could affect his ability to act independently.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Budi Mulia Utama Hasibuan

Direktur Utama | *President director*

24 November 2025 - Sekarang | December 24, 2025 - Present

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, berusia 53 tahun pada 31 Desember 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Lingkungan Universitas Trisakti pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Ilmu Lingkungan dari University of New South Wales pada tahun 1999. Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SPM Corporate Culture PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2022), SPM Green Barrier Kawasan Pabrik PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023), SVP Pengadaan Operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023-2024), SVP Pengadaan 1 PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024), SVP Pengadaan 2 PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024-2025). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Pengangkatan berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, Nomor 01 tanggal 3 Desember 2025, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0369005 tanggal 30 Desember 2025

Indonesian citizen, born in Medan, 53 years old as of December 31, 2025. He earned a Bachelor's Degree in Environmental Engineering from Trisakti University in 1996 and a Master's Degree in Environmental Science from the University of New South Wales in 1999. He was appointed as President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik through the General Meeting of Shareholders. Previously, he served as: SPM Corporate Culture, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2022), SPM Green Barrier Industrial Area, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023), SVP Operational Procurement, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023-2024), SVP Procurement 1, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024), SVP Procurement 2, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024-2025). He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

His appointment was based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, and duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0369005 dated December 30, 2025.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Hree Shanty Bayu

Direktur Operasional | *Director of Operations*

13 November 2023 – sekarang | *November 13, 2023 – present*

Plt Direktur Utama | *Acting President Director*

27 Agustus 2025 – 2 Desember 2025 | *August 27, 2025 – December 2 2025*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukoharjo, berusia 47 tahun pada 31 Desember 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro pada tahun 2002. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 13 November 2023 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelumnya beliau menjabat SVP Strategi Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2023); SVP Strategic Office PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021); SVP Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2021); Staf Utama Direktorat Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016- 2019). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Pengangkatan berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, Nomor 07 tanggal 13 November 2023, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AHU-AH.01.09-0189234 tanggal 26 November 2023.

Indonesian citizen, born in Sukoharjo, 47 years old as of December 31, 2025. He earned a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Diponegoro University in 2002. He was appointed as Director of Operations of PT Pupuk Indonesia Logistik through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 13, 2023, for a five-year term. Previously, he served as: SVP Marketing Strategy, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2023), SVP Strategic Office, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021), SVP Business Transformation, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2021), Senior Staff, Investment Directorate, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2019). He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

His appointment was based on Notarial Deed No. 07 dated November 13, 2023, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, and duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AHU-AH.01.09-0189234 dated November 26, 2023.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Priyasdhika

Direktur Administrasi & Keuangan | Director of Administration & Finance

25 November 2020 - Sekarang | November 25, 2020 - Present

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, berusia 61 tahun pada 31 Desember 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1989. Priyasdhika ditunjuk sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan akta No.05 tanggal 25 November 2020 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Kemudian diangkat kembali untuk periode selanjutnya berdasarkan Akta No 01 tanggal 3 Desember 2025, yang telah diberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU AH.01.09-0369005 tanggal 30 Desember 2025.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Aerowisata (2015), Senior Manager of Finansial PT Aerofood Indonesia (2012), Staf Khusus Direktur Utama Aerowisata (2010). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Indonesian Citizen, born in Surabaya, aged 61 as of December 31, 2025. He obtained a Bachelor's Degree in Management Economics from Universitas Gadjah Mada in 1989. Mr. Priyasdhika was appointed as Director of Administration & Finance of PT Pupuk Indonesia Logistik through the General Meeting of Shareholders and formalized under Deed No. 05 dated November 25, 2020, for a five-year term of office. He was subsequently reappointed for the following term based on Deed No. 01 dated December 3, 2025, which was duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0369005 dated December 30, 2025.

Previously, he served as President Director of Dana Pensiun Aerowisata (2015), Senior Manager of Finance at PT Aerofood Indonesia (2012), and Special Staff to the President Director of Aerowisata (2010). He does not hold any concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Muhammad Gustri Oktaviandi

Direktur Pengembangan Usaha |
Director of Business Development

31 Januari 2024 - 30 Maret 2026 | January 31, 2024 -
March 30, 2026

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, berusia 33 tahun pada 31 Desember 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2009 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Warwick Business School, UK tahun 2022. Muhammad Gustri Oktaviandi ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia Logistik melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Akta No.07 tanggal 31 Januari 2024 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Executive Staff Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Ad Interim (2003), Executive Staff Menteri BUMN (2020-2022), Internal Auditor PT Pupuk Indonesia (2017-2019), Internal Auditor PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2017). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Pengangkatan berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, Nomor 17 tanggal 31 Januari 2024, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0049957 tanggal 4 Februari 2024

Indonesian citizen, born in Palembang, 33 years old as of December 31, 2025. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2009 and a Master of Business Administration from Warwick Business School, United Kingdom in 2022. Muhammad Gustri Oktaviandi was appointed as Director of Business Development of PT Pupuk Indonesia Logistik through the General Meeting of Shareholders and established under Deed No. 07 dated January 31, 2024, for a five-year term. Previously, he served as: Executive Staff to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment Ad Interim (2003), Executive Staff to the Minister of State-Owned Enterprises (2020-2022), Internal Auditor, PT Pupuk Indonesia (2017-2019), Internal Auditor, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2017). He does not hold concurrent positions and has no family, financial, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect his ability to act independently.

His appointment was based on Notarial Deed No. 17 dated January 31, 2024, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, and duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0049957 dated February 4, 2024.

Informasi Komposisi
Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham PT Pupuk Indonesia (Persero) berjumlah 56% atau sebanyak 145.500 lembar saham. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berjumlah 44% atau 115.385 lembar saham.

Shareholder Composition

The share ownership of PT Pupuk Indonesia (Persero) amounts to 56% or 145,500 shares, while PT Pupuk Sriwidjaja Palembang owns 44% or 115,385 shares.

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	145.500	55.77	145.500	55.77
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	115.385	44.23	115.385	44.23
Jumlah	260.885	100	260.885	100

PILOG merupakan anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang sahamnya tidak ditawarkan kepada publik sehingga tidak dapat ditampilkan 20 pemegang saham terbesar dan kepemilikan saham kurang dari 5% atau lebih serta kepemilikan saham manajemen dan karyawan dalam laporan ini.

PILOG is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) whose shares are not publicly traded and has no shareholders with ownership of less than 5% or more, as well as no management and employee share ownership reported herein.

Kepemilikan Saham Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of the
Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Ownership
Andreas Wellman Marbun	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	Nihil None
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None
Budi Mulia Utama Hasibuan	Direktur Utama President Director	Nihil None
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Operations Director	Nihil None
Priyasdhika	Direktur Administrasi dan Keuangan Administration and Finance Director	Nihil None
Muhammad Gustris Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Nihil None

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas
Asosiasi

Sampai dengan tahun 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik belum memiliki anak perusahaan atau entitas asosiasi.

List of Subsidiaries and/or Associated
Entities

As of 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik has no subsidiaries or associated entities.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Hingga tahun 2025, PILOG bukan perusahaan Tbk, sehingga tidak menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Until 2025, PILOG is not a publicly listed company; therefore, it has not issued or listed any shares on any stock exchange. Accordingly, the Company is unable to provide information regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price of shares for each corporate action.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik tidak mencatatkan efek lainnya dikarenakan PT Pupuk Indonesia Logistik bukan perusahaan terbuka. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

Chronology of Other Securities Listing

During 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik did not list any other securities as the Company is not a public company. Therefore, the Company is unable to provide information related to the name of securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and securities rating.

Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) belum memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan.

Name and Address of Branch Offices or Representative Offices

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) does not yet have any branch offices or representative offices.

Informasi Pada Website Perusahaan

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Perusahaan memiliki Website dengan alamat **www.pi-logistik.com** dan selalu berupaya menyempurnakan Website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses oleh para stakeholders. Website perusahaan memiliki dua versi Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Information on the Company Website

In implementing the principle of transparency in corporate management, the Company complies with applicable regulations. The regulation applied regarding transparency in the disclosure of corporate information is Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

The Company maintains a website at **www.pi-logistik.com** and continuously strives to improve the website periodically to make it more informative and easily accessible to stakeholders. The Company's website is available in two language versions, namely Indonesian and English.

Website Perusahaan juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah diterapkan oleh Perusahaan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat susunan terbaru dari Dewan Pengawas dan Direksi), Pemegang Saham, tata nilai serta struktur Tata Kelola Perusahaan yang memuat dokumen-dokumen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) seperti pedoman GCG, Kode Etik, Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Whistleblowing System dan dokumen kebijakan lainnya.

The Company's website also contains information regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including the Organizational Structure and Management Team (containing the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors), Shareholders, corporate values, as well as the governance structure containing Good Corporate Governance (GCG) documents such as the GCG Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control Policy, Whistleblowing System Policy, and other policy documents.



• Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan senantiasa mendukung setiap insannya untuk terus berkembang agar mampu mencapai potensi terbaiknya. Sebagai wujud dukungan atas pembangunan dan pengembangan SDM, berbagai kebijakan dan program pengembangan potensi telah disiapkan untuk membentuk SDM yang tangguh dan berdaya saing unggul.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, PILOG telah menyusun strategi pengelolaan SDM agar dijalankan secara tepat dalam rangka mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta pemenuhan hak pekerja secara memadai. Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. Perseroan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya.

Human Resources (HR)

The Company consistently supports its people in continuing to grow and achieve their fullest potential. As a form of support for human capital development, various policies and development programs have been established to create resilient and highly competitive human resources.

Human Resources (HR) are strategic assets of the Company and play an important role in business growth and sustainability. Therefore, PILOG has developed HR management strategies that are implemented appropriately to support sustainable business activities.

The Company continuously strives to create a safe and comfortable working environment while ensuring the fulfillment of employees' rights. Human capital development remains a key focus of the Company. Development policies and programs are designed to improve employee capabilities so that each individual's potential can be developed optimally. The Company supports every employee in reaching their best potential.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan pengelolaan SDM di semua Anak Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham. Sejalan dengan harmonisasi kebijakan pengelolaan SDM yang telah ditetapkan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, PILOG telah menyusun dan menentukan sistem pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan profesional sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan organisasi.

Kebijakan pengelolaan SDM menerapkan sejumlah strategi yang berfokus pada:

- Corporate Value
- Organizational Design
- Talent Strategy & Business Planning
- Capacity Management & Workforce Planning
- Capability & Competency Management
- Talent Acquisition
- Performance Management
- Career Management
- Succession Management
- Leadership Development
- Total Reward
- Learning & Capability Development
- Talent Infrastructure
- Talent Management Audit
- Industrial Relation

HR Management Policy

HR management policies across all subsidiaries are aligned with the policies established by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder. In line with the harmonization of HR management policies within the Pupuk Indonesia Group, PILOG has established a sustainable and professional HR management system in accordance with organizational needs and developments.

HR management policies implement several strategies focusing on:

- Corporate Value
- Organizational Design
- Talent Strategy & Business Planning
- Capacity Management & Workforce Planning
- Capability & Competency Management
- Talent Acquisition
- Performance Management
- Career Management
- Succession Management
- Leadership Development
- Total Reward
- Learning & Capability Development
- Talent Infrastructure
- Talent Management Audit
- Industrial Relations

Talent Acquisition

Pengelolaan talenta di Perusahaan dilakukan dalam pemenuhan karyawan melalui pencarian talenta dari internal maupun eksternal Perusahaan melalui strategi sebagai berikut:

- **Strategi Build** adalah pemenuhan karyawan melalui program pengembangan kompetensi dan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- **Strategi Bridge** adalah pemenuhan karyawan melalui perpindahan dalam fungsi jabatan yang sama atau berbeda yang diatur dalam Rotasi/Mutasi karyawan.
- **Strategi Borrow** adalah pemenuhan karyawan melalui penugasan karyawan untuk jangka waktu tertentu tanpa adanya pengalihan hubungan kerja.
- **Strategi Buy** adalah pemenuhan karyawan berdasarkan kompetensi dan keahlian tertentu yang tidak dimiliki oleh internal Perusahaan dan/atau bersifat urgensi dan/atau dalam menjalankan proses bisnis baru.

Talent Acquisition dibagi menjadi 4 (empat) strategi berdasarkan sumber pemenuhan, yaitu

No	Strategi Strategy	Sumber Source
1	Build	• Internal Internal • Eksternal External
2	Bridge	• Internal Internal
3	Borrow	• Internal Internal • Eksternal External
4	Buy	• Internal Internal • Eksternal External

Pemenuhan Kebutuhan Reguler

Ketentuan pemenuhan kebutuhan reguler sebagai berikut:

- Tersedianya jabatan berdasarkan struktur organisasi dan perencanaan kebutuhan karyawan yang berlaku.
- Memenuhi persyaratan administrasi.
- Lulus tahapan seleksi.
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Build khususnya melalui Promosi, karyawan dalam Penugasan, dan karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Build melalui karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) berlaku untuk pemenuhan BOD-1 s.d BOD-5.
- Pemenuhan karyawan dengan Strategi Buy untuk pemenuhan struktur organisasi dapat menggunakan tenaga Alihdaya dengan kategori BOD-5 sedangkan Professional Hire berlaku untuk pemenuhan minimal di BOD-3.

Talent Acquisition

Talent management within the Company is carried out through internal and external talent sourcing strategies as follows:

- *Build Strategy: Employee fulfillment through competency development and learning programs that have been established.*
- *Bridge Strategy: Employee fulfillment through transfers within the same or different job functions regulated through employee rotation/mutation.*
- *Borrow Strategy: Employee fulfillment through temporary employee assignments without transferring employment relationships.*
- *Buy Strategy: Employee fulfillment based on specific competencies and expertise not available internally, required urgently, or needed to support new business processes.*

Talent Acquisition is divided into four (4) strategies based on the sourcing method :

Regular Workforce Fulfillment

The provisions for regular workforce fulfillment are as follows:

- *Availability of positions based on the applicable organizational structure and workforce planning.*
- *Fulfillment of administrative requirements.*
- *Passing all stages of the selection process.*
- *Employee fulfillment through the Build Strategy, particularly through promotions, employee assignments, and employees under Fixed-Term Employment Agreements (PKWT).*
- *Employee fulfillment through the Build Strategy using employees under Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) applies to BOD-1 through BOD-5 positions.*
- *Employee fulfillment through the Buy Strategy for organizational structure requirements may utilize outsourced personnel for BOD-5 positions, while Professional Hire applies for positions at a minimum of BOD-3 level.*

Tahapan pemenuhan kebutuhan regular meliputi:

Fulfillment Stages

Sumber pemenuhan karyawan dapat berasal dari Sumber Internal maupun Sumber Eksternal Perusahaan yang terdiri dari :

Employee sourcing may originate from both internal and external sources as follows:

Strategi Strategy	Sumber Source	
	Internal Internal	Eksternal External
Build	- Promosi Karyawan, Karyawan dalam Penugasan, Rekrutmen dan Seleksi dari Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) - Employee Promotion, Assigned Employees, Recruitment & Selection from PKWT Employees	- Program Management Trainee ,Program Vokasi, Program Internship, Rekrutmen dan Seleksi dari/untuk Tenaga Alih Daya - Management Trainee Program, Vocational Program, Internship Program, Recruitment & Selection for Outsourced Workers
Bridge	Rotasi / Mutasi karyawan dalam satu entitas Employee Rotation / Transfer within the same entity	N/A
Borrow	Karyawan dalam Penugasan (Non Mutasi) Assigned Employees (Non-Mutation)	Program Employee Exchange dari luar PI Group Employee Exchange Program from outside PI Group
Buy	Karyawan dalam Penugasan (Mutasi) Assigned Employees (Mutation)	Professional Hire Professional Hire

Jumlah dan Komposisi SDM

Number and Composition of Employees

Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

The following table presents the number and composition of the Company's employees based on position level, age group, and educational background:

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian :

Employees by Employment Status:

Tahun Years	Tetap & Penugasan Permanent & Assignment	Kontrak Contract	
		PKWT	Alih Daya
2025	33	196	25
2024	34	194	35
2023	34	186	43
2022	33	197	40

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

Employees by Education Level:

Tahun Years	Tingkat Pendidikan Education Level					Jumlah Total
	S3	S2	S1	Diploma	S.d SLTA	
2025		3	24	6		33
2024		3	24	7		34
2023		3	23	8		34
2022		4	22	7		33

Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia :

Employees by Age Group

Tahun Years	Usia Age							Jumlah Total
	S.d 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>51	
2025		1	4	8	8	8	4	33
2024		1	6	7	5	7	8	34
2023		2	9	9	3	6	9	34
2022		2	9	5	5	3	9	33

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Jabatan :

Employees by Position Level

Tahun	SVP	VP	Officer	Junior Officer	Sr. Adminsitrator	Administrator	Tahun
	1B-1A	2B-2A	3B-3A	4B-4A	5B-5A	6B-6A	
2025	4	7	11	5	6	-	33
2024	3	7	11	6	7	-	34
2023	4	8	11	4	7	-	34
2022	4	8	8	6	3	4	33

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Program Peningkatan Kompetensi SDM

Human Resource Competency Development Program

Kualitas setiap SDM memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian target kinerja, oleh sebab itu memberikan berbagai program pengembangan kepada karyawan. Berikut pengembangan kompetensi yang ikuti oleh jajaran karyawan PILOG selama tahun 2024:

The quality of each human resource has a direct contribution to the achievement of performance targets. Therefore, the Company provides various development programs for employees. The following are the competency development programs attended by PILOG employees during 2025:

No	Judul Pelatihan/Workshop/Seminar	Title of Training/Workshop/Seminar	Peserta	Waktu
1	Webinar “Level up your english Skill “Go Fluent”	Seminar	23	6
2	Sosialisasi Manual Sistem Manajemen Keselamatan	Seminar	64	16
3	QRMA - Qualified Risk Management Analyst	Training	1	4
4	QRGC	Training	1	3
5	Webinar Safety “Kesiapsiagaan Menghadapi Keadaan Darurat Bencana Gempa Megathrust “	Workshop	19	5
6	Aspek Legal Penugasan Auditor Internal	Workshop	1	1
7	Webinar Securing Industrial Systems OT Protected	Seminar	15	6
8	Creating Business Ecosystem	Seminar	1	1
9	Sharing Session “Serba Serbi bekerja di Pilog”	Seminar	54	14
10	Coursera “Procurement & Sourcing Introduction”	Seminar	1	1
11	Learn & Share Promoting a Healthy Lifestyle at Work	Seminar	28	11
12	Learn & Share “Tarhib Ramadhan 1446 H”	Seminar	28	7
13	Lean Management	Seminar	1	1
14	Webinar Implement Innovation with Agile of Working	Seminar	17	6
15	Webinar English Race	Seminar	46	12
16	Global Performance Excellent	Seminar	10	1
17	Learn & Share Musik & Produktivitas Kerja	Seminar	10	1
18	Sharing Session ERP sebagai Pilar Penting Kesuksesan Holding Pupuk dan Kesiapan Menuju End of Support ERP PI Group 2030	Seminar	29	4
19	Purchasing Foundation	Seminar	1	1

No	Judul Pelatihan/Workshop/Seminar	Title of Training/Workshop/Seminar	Peserta	Waktu
20	Sharing Session How Communicating in English Confidently Can Boost your Career Goals	Seminar	20	5
21	Supply Chain Foundation : Risk and Resilience	Seminar	1	1
22	Fundamentals of Sustainable Supply Chain	Training	1	1
23	Show your English	Seminar	30	15
24	Performance Coaching	Seminar	2	2
25	QRMA	Training	1	5
26	Sertifikasi MSDM BNSP	Training	1	4
27	Pelatihan Refreshment SAP Hamilton	Training	2	4
28	Pelatihan ESG, ISO 26000 dan GRI PI Group	Training	2	4
29	Searing season "Safety, Reliability & Operational Excellence"	Seminar	11	6
30	Searing season "People Development Through Development"	Seminar	15	4
31	Learning & Sharing Micro Work Out	Seminar	30	15
32	Sharing Session Advokasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi - Sektor Perikanan Tahun 2025	Seminar	8	2
33	Sharing Session Global Urea Market & Global Ammonia Market	Seminar	11	3
34	Sharing Session Project Development sebagai Pilar Growth Perusahaan	Seminar	18	5
35	Neuroticism and Toxic Behaviour in the Workplace	Seminar	19	8
36	Go Fluent 2.0	Seminar	9	5
37	Seminar Implementasi UU No. 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	Seminar	12	3
38	T-Cup Supply Chain Batch 4	Training	5	5
39	T-Cup Finance Batch 5	Training	2	2
40	T-Cup Finance Batch 5	Training	2	2
41	Sharing Session Flash Talk #2	Seminar	13	2
42	INSEAD	Training	2	2
43	Implementasi ITSM PI Group	Seminar	25	9
44	Webinar Cyber Security Awareness & Sosialisasi MFA Deskripsi	Seminar	16	8
45	Sharing Session Advance Corporate Finance	Seminar	9	3
46	Markplus Account Executive Bootcamp	Training	4	4
47	Internal Audit Fundamental	Seminar	1	8
48	CGOP (Certified Governance Oversight Profesional)	Training	2	2
49	Integrate Anti Fraud Management System	Seminar	2	16
50	BRI Life Reksa Dana	Seminar	56	21
51	Health Talk HPV	Seminar	3	1

Biaya Pelatihan

Atas kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh PILOG selama 2025, perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 500.000.000,-dengan rincian berikut:

Training Costs

For the training activities conducted by PILOG during 2025, the Company allocated a budget amounting to Rp500,000,000, with the following details:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Anggaran Pelatihan Kerja Job Training Budget	Rp. 500.000.000	Rp. 514.000.000	Rp723.000.000
Realisasi Actual Realization	Rp. 321.347.629	Rp. 415.481.441	Rp325.350.000

Perencanaan Pelatihan tahun 2025

Sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan SDM, Perseroan mendukung seluruh Insan PILOG untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam berbagai bidang termasuk pelatihan. Setiap tahunnya, PILOG memiliki program pelatihan untuk insan Perseroan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hingga laporan ini dibuat, perencanaan pelatihan PILOG sedang dalam proses pengesahan akibat penyesuaian anggaran pelatihan, namun Perseroan tetap mendukung seluruh insannya untuk terus mengasah skill dan kemampuannya.

Human Resource Competency Development Program

As part of its commitment to human capital development, the Company encourages all PILOG employees to continuously enhance their potential and competencies through various development initiatives, including training programs. Every year, PILOG designs employee training programs aligned with the Company's business needs. As of the issuance of this report, the Company's training plan is still undergoing the approval process following adjustments to the training budget. Despite these circumstances, the Company remains committed to supporting all employees in continuously improving their skills and capabilities.





• Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Kinerja Angkutan Per Kapal

Pada 2025, PILOG merealisasikan pendapatan angkutan senilai Rp 662 miliar dengan kuantum angkutan sebanyak 1.542.733 ton. Realisasi pendapatan angkutan berhasil mencapai 107% dari target 2025 senilai Rp 617 miliar, sementara realisasi kuantum angkutan berhasil mencapai 104% dari target 2025 senilai 1.486.200. PILOG melakukan kegiatan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan grup dan afiliasi Perseroan.

Transportation Performance by Vessel

In 2025, PILOG recorded transportation revenue of Rp662 billion with a transportation volume of 1,542,733 tons. Transportation revenue realization reached 107% of the 2025 target of Rp617 billion, while transportation volume realization achieved 104% of the 2025 target of 1,486,200 tons. PILOG conducts shipping and sea freight transportation activities for goods to support the interests of the Group and the Company's affiliates.

Pendapatan Jasa per Angkutan

Service Revenue per Transportation Unit

Nama Kapal Vessel	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
KM Ibrahim Zahier	41.544	41.763	43.540
KM Pusri Indonesia	38.089	47.132	44.484
KM Mochtar Prabu Mangkunegara	35.214	44.148	8.761
KM Julianto Moeliodihardjo	26.971	49.820	37.535
KM Soemantri Brodjonegoro	32.073	44.655	37.626
KM Abusamah	34.400	45.397	7.760
KM Pusri Indonesia I (SPUB)	66.665	87.389	41.752
MT Sultan Mahmud Badarudin II	67.361	44.324	47.313
MT Salmon Mustafa (Ammonia)	100.040	53.022	61.320
MT Salmon Mustafa (LPG)			25.075
Kapal Charter Pupuk	156.351	102.894	132.189
Kapal Charter Amoniak	-	-	43.234
Angkutan Lainnya	64.136	56.878	63.172
Jasa Lainnya	-	-	692
Jumlah	662.844	617.421	594.452

Laba Kotor per Angkutan

Gross Profit per Transportation Unit

Nama Kapal Vessel	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
KM Ibrahim Zahier	6.143	1.686	6.662
KM Pusri Indonesia	(1.252)	2.712	3.940
KM Mochtar Prabu Mangkunegara	(4.152)	2.039	(14.174)
KM Julianto Moeliodihardjo	(9.246)	2.452	(153)
KM Soemantri Brodjonegoro	(15.567)	2.231	(734)
KM Abusamah	(6.680)	2.124	(38.973)
KM Pusri Indonesia I (SPUB)	25.619	4.143	11.304
MT Sultan Mahmud Badarudin II	5.440	20.657	(8.426)

Nama Kapal Vessel	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
MT Salmon Mustafa (Ammonia)	19.882	24.263	(1.371)
MT Salmon Mustafa (LPG)			(12.664)
Kapal Charter Pupuk	11.816	8.080	11.559
Kapal Charter Amoniak	0	0	5.875
Angkutan Lainnya	3.280	2.148	10.042
Jasa Lainnya	-	-	692
Jumlah	35.282	72.534	(26.419)

Margin Laba Kotor

Gross Profit Margin

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	Deskripsi
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Rp million)	662.844	594.452	481.080	503.133	404.406	Revenue (Rp million)
Laba Kotor (Juta Rupiah) Gross Profit (Rp million)	35.282	(26.419)	26.780	70.953	47.804	Gross Profit (Rp million)
Gross Profit Margin (%)	5,32	(4,44)	5,57	14,10	11,82	Gross Profit Margin (%)

Margin laba kotor PILOG yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,32% dan untuk periode yang sama tahun 2024, 2023, 2022 dan 2021, masing-masing adalah (4,44)%, 5,57%, 14,10% dan 11,82%. Margin laba kotor perusahaan selama 5 tahun tersebut terlihat fluktuatif di kisaran 10% - 15%, tetapi di tahun 2024 mengalami penurunan disebabkan karena tidak tercapainya pendapatan jasa angkutan dan adanya kenaikan beban jasa yang cukup.

PILOG's gross profit margin for the year ended December 31, 2025 was 5.32%, while for the same periods in 2024, 2023, 2022, and 2021, it was (4.44)%, 5.57%, 14.10%, and 11.82%, respectively. Over the past five years, the Company's gross profit margin has fluctuated within the range of 10%-15%. However, in 2024, the gross profit margin declined due to the failure to achieve transportation service revenue targets.

Margin Laba Bersih

Net Profit Margin

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	Deskripsi
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Rp million)	662.844	594.452	481.080	503.133	404.406	Revenue (Rp million)
Laba Bersih (Juta Rupiah) Net Profit (Rp million)	(27.666)	(90.947)	(11.998)	19.905	4.201	Net Profit (Rp million)
Net Profit Margin (%)	(4,17)	(15,30)	(2,49)	3,95	1,04	Net Profit Margin (%)

Margin laba bersih PILOG yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar (4,17%) dan untuk periode yang sama tahun 2024, 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah (15,30%), (2,49%), 3,95% dan 1,04%. Terlihat selama 5 tahun terakhir margin laba bersih perusahaan fluktuatif berada pada kisaran antara 1% - 3% seiring dengan operasional kapal dan kuantum angkutan kapal. Tetapi di tahun 2024 margin laba bersih mengalami penurunan seiring dengan kondisi keuangan perusahaan dan adanya impairment yang membukukan kerugian di tahun 2024.

PILOG's net profit margin for the year ended December 31, 2025 was (4.17%), while for the same periods in 2024, 2023, 2022, and 2021, it was (15.30%), (2.49%), 3.95%, and 1.04%, respectively. Over the past five years, the Company's net profit margin has fluctuated within the range of 1%-3%, in line with vessel operations and transportation volumes. However, in 2024, the net profit margin declined due to the Company's financial condition and the recognition of impairment losses recorded during the year.



Analisis Keuangan

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Financial Report

Keterangan	Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset	Assets					
Aset Lancar	Current Assets	206.815	219.844	237.664	283.805	229.212
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	333.689	408.948	433.846	370.630	346.171
Jumlah Aset	Total Assets	540.504	628.791	671.510	654.434	575.383
Liabilitas	Liability					
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	305.058	264.500	215.263	147.194	87.595
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	102.992	204.243	205.678	244.614	243.949
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	408.050	468.743	420.941	391.808	331.545
Jumlah Ekuitas	Total Equity	132.454	160.048	250.568	262.627	243.838
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	540.504	628.791	671.510	654.434	575.383

Total Aset

Total aset perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp540,504 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp88,287 Miliar dari total aset 2024 sebesar Rp628,791 Miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tidak lancar, yang disebabkan oleh akumulasi depresiasi aset tetap terlebih adanya akselerasi deperesiasi docking kapal Soemantri Brodjonegoro, selain itu, pada tahun 2025 pelaksanaan docking hanya dilakukan terhadap 1 (satu) kapal.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025, amounted to IDR 540.504 billion, representing a decrease of IDR 88.287 billion from total assets in 2024 of IDR 628.791 billion. This decline was primarily driven by a reduction in non-current assets, mainly due to accumulated depreciation of fixed assets, particularly the accelerated depreciation of the Soemantri Brodjonegoro vessel docking. In addition, during 2025, docking activities were carried out for only one vessel.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Kas dan Setara Kas	Cash & Cash Equivalents	45.985	58.779	33.414	(12.794)	-22%
Piutang Usaha	Accounts Receivable:					
• Pihak ketiga	• Third Parties					
• Pihak berelasi	• Related Parties	105.761	93.067	99.322	12.694	14%
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	Down Payment and Prepaid Expenses	10.728	13.157	4.405	(2.429)	-18%
Persediaan	Supplies	30.309	28.134	55.596	2.175	8%
Pajak Dibayar Dimuka	Prepaid Taxes	14.032	26.707	29.927	(12.675)	-47%
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	206.815	219.844	237.664	(13.028)	-6%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	132.454	160.048	250.568	(115.740)	-46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	540.504	628.791	671.510	(88.287)	-14%

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2025 kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp12,794 Miliar atau sebesar 22% menjadi Rp45,985 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp58,779 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman pemegang saham sebesar Rp13 miliar, serta penurunan utang usaha dan kredit modal kerja.

Piutang Usaha

Piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar Rp105,761 miliar atau sebesar 14% sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp93,067 miliar. Piutang usaha ini terdiri dari piutang usaha dan pendapatan yang masih belum diterima. Kenaikan piutang usaha terutama disebabkan oleh belum tertagihnya piutang dari pihak-pihak yang melakukan transaksi dengan Perusahaan selama tahun berjalan. Peningkatan ini juga sejalan dengan kenaikan pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp68,393 miliar dibandingkan tahun 2024.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Pada 2025, uang muka dan beban dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp2,429 miliar atau sebesar 18% menjadi Rp10,728 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13,157 miliar. Penurunan uang muka dan beban dibayar dimuka ini terutama mayoritas disebabkan oleh berkurangnya saldo sewa dibayar di muka dan asuransi dibayar di muka sebagai dampak amortisasi selama tahun berjalan sesuai dengan masa manfaat dan penggunaannya.

Persediaan

Pada tahun 2025, persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp2,175 miliar atau 8% menjadi Rp30,309 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp28,134 miliar. Kenaikan persediaan terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan bahan pembantu, khususnya bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, kenaikan persediaan juga dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah voyage kapal milik dibandingkan tahun 2024.

Cash and Cash Equivalents

In 2025, cash and cash equivalents decreased by IDR 12,794 billion, or 22%, to IDR 45,985 billion compared to IDR 58,779 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the repayment of shareholder loans amounting to IDR 13 billion, as well as reductions in trade payables and working capital loans.

Accounts Receivable

Third-party trade receivables increased by Rp105.761 billion in 2025, or 14%, compared to Rp93.067 billion in 2024. These trade receivables consist of accounts receivable and unearned revenue. The increase in trade receivables was primarily due to uncollectible receivables from parties who transacted with the Company during the current year. This increase is also in line with the increase in revenue in 2025, which amounted to Rp68.393 billion compared to 2024.

Advances and Prepaid Expenses

In 2025, advances and prepaid expenses decreased by IDR 2,429 billion, or 18%, to IDR 10,728 billion compared to IDR 13,157 billion in 2024. This decrease was mainly attributable to the reduction in prepaid rent and prepaid insurance balances as a result of amortization during the year in accordance with their respective useful lives and usage periods.

Inventories

In 2025, inventories increased by IDR 2,175 billion, or 8%, to IDR 30,309 billion compared to IDR 28,134 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher inventories of supporting materials, particularly fuel oil (BBM). In addition, the rise in inventories was also influenced by the increase in the number of voyages operated by Company-owned vessels compared to 2024.

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2025 pajak dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp12,675 miliar atau sebesar 47% menjadi Rp14,032 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp26,707 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pengembalian pajak lebih bayar atau restitusi pajak selama tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp75,259 miliar atau sebesar 18% menjadi Rp333,689 miliar di tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp408,948 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh terjadinya akselerasi penyusutan kapal Soemantri Brodjonegoro (SB) pada tahun 2025 serta meningkatnya akumulasi depresiasi aset tetap tahun berjalan.

Prepaid Taxes

In 2025, prepaid taxes decreased by IDR 12.675 billion, or 47%, to IDR 14.032 billion compared to IDR 26.707 billion in 2024. This decline was primarily due to tax refund claims or tax restitution received during 2025.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by IDR 75.259 billion, or 18%, to IDR 333.689 billion in 2025, compared to IDR 408.948 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the accelerated depreciation of the Soemantri Brodjonegoro (SB) vessel in 2025, as well as an increase in accumulated depreciation of fixed assets during the year.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Aset Tetap	Fixed Assets	333.659	408.891	433.763	(75.232)	-18
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets:	29	57	83	(27)	-48
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	333.689	408.948	433.846	(75.259)	-18

Aset Tetap

Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp75,232 miliar atau 18% menjadi Rp333,659 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp408,891 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh percepatan beban penyusutan kapal Soemantri Brodjonegoro serta pelaksanaan docking yang pada tahun 2025 hanya dilakukan terhadap 1 kapal.

Fixed Assets

Fixed assets decreased by IDR 75.232 billion, or 18%, to IDR 333.659 billion in 2025, compared to IDR 408.891 billion in 2024. This decline was primarily driven by the accelerated depreciation expense of the Soemantri Brodjonegoro vessel, as well as docking activities in 2025 being carried out for only one vessel.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar Rp28 juta atau 48% menjadi Rp29 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 Rp57 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi amortisasi aset tak berwujud.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets decreased by IDR 28 million, or 48%, to IDR 29 million in 2025, compared to IDR 57 million in 2024. This decline was primarily attributable to the increase in accumulated amortization of intangible assets.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp408,050 miliar, turun 13% dibandingkan liabilitas tahun 2024 sebesar Rp468,743 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran dan pengelolaan kewajiban operasional perusahaan selama tahun berjalan.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to IDR 408.050 billion, representing a 13% decrease compared to total liabilities of IDR 468.743 billion in 2024. This decline was primarily due to the settlement and management of the Company's operational obligations during the year.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025 liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp305,058 miliar atau naik 15% dibandingkan tahun 2024 Rp264,500 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman pemegang saham dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek sebesar Rp100 miliar.

Short-Term Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities amounted to IDR 305.058 billion, representing an increase of 15% compared to IDR 264.500 billion in 2024. This increase was primarily attributable to the reclassification of a portion of shareholder loans amounting to IDR 100 billion from long-term liabilities to current liabilities.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Utang Usaha:	Account Payable					
• Pihak ketiga	• Third parties	26.453	32.109	11.449	(5.656)	-18%
• Pihak berelasi	• Related Parties	1.069	480	702	589	123%
Akrual dan Utang Lain-lain	Accrual and Miscellaneous Debts	125.528	145.156	73.961	(19.628)	-14%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	Short-Term employee Benefit Liability	3.138	7.308	2.059	(4.170)	-57%
Pinjaman Bank Jangka Pendek	Short-term Bank Loans	47.802	62.876	74.938	(15.074)	-24%
Utang Pajak	Tax Payable	296	2.076	6.666	(1.780)	-86%
Bagian Lancar dari Liabilitas Sewa	Current Section of Rental Liabilities	772	1.494	5.487	(722)	-48%
Bagian Lancar dari Pinjaman Pemegang Saham	Current Section of Shareholder Loans	100.000	13.000	40.000	87.000	669%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Short-Term Liabilities	305.058	264.500	215.263	40.558	15%

Utang Usaha

Pada tahun 2025 utang usaha pihak ketiga dan utang usaha pihak berelasi Perseroan tercatat sebesar Rp27,522 miliar atau 16% dibandingkan tahun 2024 Rp32,589 miliar. Sedangkan penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran kepada pihak ketiga dan pihak berelasi selama tahun berjalan.

Akrual dan Utang Lain-lain

Pada tahun 2025 akrual dan utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp125,528 miliar atau turun 14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp145,156 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban akrual penjualan dan distribusi pada tahun 2025, khususnya terkait pengelolaan kewajiban operasional sewa kapal dan docking.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,138 miliar atau turun 57% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,308 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian terhadap biaya imbalan paska kerja.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp47,802 turun 24% dibanding tahun 2024 sebesar Rp62,876 miliar. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk operasional perusahaan.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp296 juta atau turun 86% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2,076 miliar. Penurunan ini disebabkan perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memperoleh penghasilan klaim asuransi.

Trade Payables

In 2025, the Company's trade payables to third parties and related parties amounted to IDR 27.522 billion, representing a decrease of 16% compared to IDR 32.589 billion in 2024. This decline was primarily due to payments made to third parties and related parties during the year.

Accruals and Other Payables

In 2025, the Company's accruals and other payables amounted to IDR 125.528 billion, representing a decrease of 14% compared to IDR 145.156 billion in 2024. This decline was mainly attributable to lower accrued sales and distribution expenses in 2025, particularly related to the management of operational obligations for vessel leases and docking activities.

Short-Term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefit liabilities in 2025 amounted to IDR 3.138 billion, representing a decrease of 57% compared to IDR 7.308 billion in 2024. This decline was attributable to adjustments made to post-employment benefit expenses.

Short-Term Bank Loans

The Company's short-term bank loans in 2025 amounted to IDR 47.802 billion, representing a decrease of 24% compared to IDR 62.876 billion in 2024. These short-term bank loans were utilized to support the Company's operational activities.

Taxes Payable

The Company's tax payables amounted to IDR 296 million, representing a decrease of 86% compared to IDR 2.076 billion in 2024. This decline was due to the Company not receiving insurance claim income during the year.

Bagian Lancar dari Liabilitas Sewa

Bagian lancar dari liabilitas sewa Perseroan tercatat sebesar Rp772 juta atau turun 48% dibanding tahun 2024 sebesar Rp1,494 miliar.

Bagian Lancar dari Pinjaman Pemegang Saham

Bagian lancar dari liabilitas sewa Perseroan tercatat sebesar Rp100 miliar atau naik 669% dibanding tahun 2024 sebesar Rp13 miliar, hal ini karena terdapat pinjaman pemegang saham yang jatuh tempo di Maret 2026 dan telah dilakukannya pembayaran pinjaman pemegang saham Rp13 miliar di tahun 2025

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 sebesar Rp102,992 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp101,251 miliar atau 50% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2024 sebesar Rp204,243 miliar. Penurunan liabilitas jangka Panjang karena terdapat Pinjaman Pemegang Saham yang jatuh tempo di Maret 2026 sebesar Rp 100 miliar.

Current Portion of Lease Liabilities

The current portion of the Company's lease liabilities amounted to IDR 772 million, representing a decrease of 48% compared to IDR 1.494 billion in 2024.

Current Portion of Shareholder Loans

The current portion of shareholder loans amounted to IDR 100 billion, representing an increase of 669% compared to IDR 13 billion in 2024. This increase was due to shareholder loans maturing in March 2026, as well as the repayment of IDR 13 billion in shareholder loans during 2025.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2025 amounted to IDR 102.992 billion, representing a decrease of IDR 101.251 billion, or 50%, compared to IDR 204.243 billion in 2024. The decline in long-term liabilities was mainly attributable to shareholder loans amounting to IDR 100 billion that will mature in March 2026 and were therefore reclassified.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	Post-Employment Benefit Liability	2.992	4.243	5.678	-1.251	-29
Liabilitas Sewa	Lease Liability	-	-	-	-	-
Pinjaman Pemegang Saham	Shareholder Loans	100.000	200.000	200.000	-100.000	-50
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Long-Term Liabilities	102.992	204.243	205.678	-101.251	-50

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2025 sebesar Rp2,992 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,251 miliar atau 29% dibandingkan tahun 2024 Rp4,243 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya iuran peserta dana pensiun.

Pinjaman Pemegang Saham

Pinjaman pemegang saham sebesar Rp100 miliar pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp200 miliar, hal ini karena terdapat Pinjaman pemegang saham yang akan jatuh tempo di Maret 2026.

Total Ekuitas

Total ekuitas perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp132,454 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp27,594 miliar atau 17% dari tahun 2024 sebesar Rp160,048 miliar. Penurunan ini sejalan dengan pembukuan kerugian perusahaan.

Post-Employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities in 2025 amounted to IDR 2.992 billion, representing a decrease of IDR 1.251 billion, or 29%, compared to IDR 4.243 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower pension fund contributions from participants.

Shareholder Loans

Shareholder loans amounted to IDR 100 billion in 2025, representing a decrease compared to IDR 200 billion in 2024. This reduction was due to a portion of the shareholder loans maturing in March 2026.

Trade Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, amounted to IDR 132.454 billion, representing a decrease of IDR 27.594 billion, or 17%, from IDR 160.048 billion in 2024. This decline was in line with the Company recording losses during the year.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Modal saham – modal dasar 962.460 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 260.885 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai Penuh) Rp 1.000.000 per lembar saham	Share capital - authorized capital 962,460 shares, issued and fully paid 260,885 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (Full amount) Rp 1,000,000 per share	260.885	260.885	260.885	0	0
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-Up Capital	(70.792)	(70.792)	(70.792)	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	328	256	(170)	71.715	28%
Saldo Laba	Retained Earnings	(57.967)	(30.301)	60.646	(27.666)	91%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	132.454	160.048	250.568	(27.594)	-17%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Pendapatan Jasa	Service Revenue	662.844	594.452	481.080	68.393	12
Beban Jasa	Service Expense	(627.563)	(620.870)	(454.300)	-6.692	1
Lab a Bruto	Gross Profit	35.282	(26.419)	26.780	61.701	234
Beban Penjualan	Sales Expense	(1.580)	(1.837)	(1.504)	195.456	-14
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(36.722)	(39.076)	(35.412)	2.357	-6
Pendapatan Keuangan	Financial Income	1.149	729	520	420	58
Beban Keuangan	Financial Burden	(17.723)	(22.093)	(20.422)	4.370	-20
Beban Pajak Final	Final Tax Burden	(7.751)	(7.128)	(6,206)	-623	9
Pendapatan Lain-lain, bersih	Other Income, net	(32)	7.171	30.822	-7.203	-100
Lab a/Rugi Tahun Berjalan	Profit/(Loss) Before Income Tax	(27.377)	(88.654)	(5.422)	(61.277)	69
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Burden	(289)	(2.293)	(6.575)	2.005	-87
Lab a/Rugi Tahun Berjalan	Profit/(Loss) Current Year	(27.666)	(90.947)	(11.998)	(63.281)	70
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	72	427	(60)	355	-83
Jumlah Penghasilan/ Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income/(Loss) For The Current Year	(27.594)	(90.520)	(12.058)	355	70

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan jasa sebesar Rp662,844 miliar dibanding pendapatan jasa tahun 2024 sebesar Rp594,452 miliar. Hal ini seiring dengan meningkatnya utilisasi baik Kapal Milik maupun Kapal Charter di 2025 dibandingkan dengan 2024.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Angkutan Pupuk	Fertilizer Transport	431.306	353.646	338.741	77.660	22%
Angkutan Amoniak	Ammonia Transport	167.402	176.942	114.494	(9.540)	-5%
Angkutan Darat	Land Freight	64.136	63.864	27.845	272	0%
Jumlah	Summary	662.844	594.452	481.080	68.392	12%

Beban Jasa

Beban jasa tahun 2025 tercatat sebesar Rp627,563 miliar atau meningkat 1% dibandingkan beban jasa tahun 2024 sebesar Rp620,870 miliar sejalan dengan kenaikan pendapatan ditahun 2025 dibandingkan tahun 2024

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,282 miliar atau naik 34% dibandingkan laba bruto tahun 2024 sebesar Rp (26,419) miliar. Kenaikan ini disebabkan karena terdapat akselerasi depresiasi docking kapal Soemantri Brodjonegoro

Laba Tahun Berjalan

Jumlah rugi tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp(27.666) miliar atau turun 70% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp(90,947) miliar. Penurunan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan di tahun 2025 dengan mengoptimalkan utilisasi kapal milik dan memaksimalkan kapal charter.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp(27.594) miliar atau naik 70% dibandingkan tahun 2024 Rp(90,520) miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan di tahun 2025.

Revenue

Throughout 2025, the Company recorded service revenue of IDR 662.844 billion, compared to service revenue of IDR 594.452 billion in 2024. This increase was in line with higher utilization of both Company-owned vessels and chartered vessels in 2025 compared to 2024.

Cost of Services

Cost of services in 2025 amounted to IDR 627.563 billion, representing an increase of 1% compared to IDR 620.870 billion in 2024. This increase was in line with the growth in revenue in 2025 compared to 2024.

Gross Profit

Gross profit in 2025 amounted to IDR 35.282 billion, representing an increase of 34% compared to a gross loss of IDR (26.419) billion in 2024. This improvement was attributable to higher operational performance, although the year was also impacted by accelerated depreciation related to the docking of the Soemantri Brodjonegoro vessel.

Profit for the Year

The Company recorded a loss for the year of IDR(27.666) billion in 2025, representing a 70% reduction compared to the loss of IDR(90.947) billion recorded in 2024. This decrease was in line with the increase in revenue during 2025, driven by the optimization of the utilization of owned vessels and the maximization of chartered vessel operations.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year amounted to IDR (27.594) billion in 2025, representing an improvement of 70% compared to IDR(90.520) billion in 2024. This improvement was in line with increased revenue achieved during 2025.

Laporan Arus Kas

Cashflow Report

Keterangan	Description	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Selisih Difference	Percentage (%)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	Service Revenue	92.389	179.928	117.394	(87,539)	(49)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Service Expense	(56.399)	(102.636)	(122.335)	46,236	(45)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Gross Profit	(48.755)	(52.391)	(27.603)	3,635	-7
KENAIKAN/ PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Sales Expense	(12.765)	24.901	(32.544)	(37.666)	151
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	General and Administrative Expenses	(29)	464	(8)	(492)	-106
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	Financial Income	58.779	33.414	65.967	25.364	76
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Financial Burden	45.985	58.779	33.414	(12.794)	-22

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp92,389 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp87,538 miliar atau sebesar 49% dari tahun 2024 sebesar Rp179,928 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya pembayaran kepada pemasok seiring meningkatnya penerimaan kas dari customer.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp56,399 miliar, mengalami penurunan Rp46,236 miliar atau 45% dimana pada tahun 2024 yang digunakan sebesar Rp102,636 miliar. Hal ini dikarenakan karena berkurangnya jumlah docking kapal di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat Rp(48,755) miliar, mengalami penurunan Rp3,635 miliar atau 7% dimana tahun 2024 arus kas bersih yang digunakan tercatat sebesar Rp(52,391) miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran atas pinjaman bank, serta pembayaran pokok pinjaman pemegang saham pada tahun 2025.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to IDR 92.389 billion, representing a decrease of IDR 87.538 billion, or 49%, compared to IDR 179.928 billion in 2024. This decline was primarily due to increased payments to suppliers, despite higher cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company used net cash in investing activities amounting to IDR 56.399 billion, representing a decrease of IDR 46.236 billion, or 45%, compared to IDR 102.636 billion used in 2024. This was mainly due to a reduction in the number of vessel docking activities in 2025 compared to 2024.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to IDR 48.755 billion, decreasing by IDR 3.635 billion or 7% from IDR 52.391 billion recorded in 2024. The decrease was mainly attributable to bank loan repayments and repayments of principal amounts of shareholder loans during 2025.

Debt Payment Capability

The Company's ability to repay its debt is measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to settle its short-term obligations, while solvency ratios are used to evaluate the Company's ability to meet all of its financial obligations.

Keterangan	Description	2025	2024	2023	2022	2021
RASIO LIKUIDITAS	LIQUIDITY RATIO					
Rasio Kas	Cash Ratio	15%	22%	16%	45%	61%
Rasio Lancar	Current Ratio	68%	83%	110%	193%	262%
RASIO SOLVABILITAS	SOLVENCY RATIO					
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	Debt to equity ratio	308%	172%	168%	149%	136%
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	Equity to Total Assets	25%	25%	37%	39%	42%
RASIO PROFITABILITAS	PROFITABILITY RATIO					
Rasio Laba Kotor	Gross Profit Ratio	5%	(4%)	6%	14%	12%
Rasio Laba Bersih	Net Profit Ratio	(4%)	(15%)	(3%)	4%	1%
Return on Investment	Return on Investment	(5%)	7%	4%	14%	14%
Return on Equity	Return on Equity	(21)%	(57)%	(5%)	8%	2%
RASIO AKTIVITAS	ACTIVITY RATIO					
Perputaran Aset	Asset Turnover	123%	95%	72%	77%	70%
Perputaran Piutang (Hari)	Receivables Turnover (Days)	58	57	75	91	108
Perputaran Persediaan (Hari)	Inventory Turnover (Days)	16	17	42	45	36

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2025, Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kenaikan untuk rasio kas namun mengalami penurunan pada rasio lancar bila dibandingkan pada tahun 2024. Rasio lancar dan rasio kas perusahaan untuk tahun 2025 berada pada tingkat waspada yaitu mencapai 68% dan 15% dan pada tahun 2024 sebesar 83% dan 22%. Namun demikian, kondisi rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, yang menunjukkan rata-rata waktu penagihan piutang dari pelanggan. Selain perputaran piutang, rasio aktivitas juga mencakup perputaran persediaan dan perputaran aset untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset Perusahaan.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios indicate the Company's ability to meet its short-term financial obligations and are represented by the current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the Company's cash holdings with total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities. In 2025, the Company's liquidity ratios showed an increase in the cash ratio but a decline in the current ratio compared to 2024. The Company's current ratio and cash ratio in 2025 were at a cautionary level, reaching 68% and 15%, respectively, compared to 83% and 22% in 2024. Nevertheless, the current ratio and cash ratio indicate that the Company maintains a sound ability to meet its debt obligations.

Receivables Collectibility

Collectibility reflects the Company's ability to collect its receivables (collection period). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio, which indicates the average time required to collect receivables from customers. In addition to receivables turnover, activity ratios also include inventory turnover and asset turnover to measure the effectiveness of the Company's asset management.

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang pada tahun 2025 selama 58 hari atau lebih lama 1 hari dibandingkan dari tahun 2024 selama 57 hari. Perputaran piutang pada tahun 2025 lebih lama dibandingkan tahun 2024 seiring dengan meningkatnya pendapatan pada tahun 2025.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan pada tahun 2025 yaitu 17 hari atau lebih lama 1 hari dibandingkan dari tahun 2024 selama 16 hari. Nilai persediaan sparepart dan bahan pembantu proporsional dengan pendapatan yang diperoleh

Perputaran Aset

Perputaran aset pada tahun 2025 dan tahun 2024 yaitu sebesar 123% dan 95%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan sebanding dengan peningkatan jumlah aset pada tahun 2025.

Accounts Receivables Turnover

Accounts receivable turnover in 2025 was 58 days, which was 1 day longer than in 2024 at 57 days. The longer receivables turnover period in 2025 was in line with the increase in revenue achieved during the year.

Inventory Turnover

Inventory turnover in 2025 was 17 days, which was 1 day longer than in 2024 at 16 days. The value of spare parts inventory and supporting materials remained proportional to the revenue generated.

Asset Turnover

Asset turnover in 2025 and 2024 was 123% and 95%, respectively. This increase was attributable to higher revenue growth in line with changes in the Company's asset base during 2025.

Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2025, komposisi struktur modal PILOG terdiri atas 75% Liabilitas dan 25% Ekuitas.

Capital Structure

Capital structure describes the Company's permanent financing, which consists of liabilities and equity. In fulfilling its funding requirements, the Company seeks various efficient financing alternatives. Efficient financing can be achieved when the Company maintains an optimal capital structure. In 2025, PILOG's capital structure composition consisted of 75% liabilities and 25% equity.

Keterangan	Description	2025	2024	%
Liabilitas Jangka Pendek	Short Term Liabilities	305.058	264.500	115%
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liability	102.992	204.243	-50%
Ekuitas	Equity	132.454	250.568	53%
Aset	Assets	540.404	628.791	86%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Capital Structure Management Policy

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, while considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements. The Company also strives to maintain a balance between debt levels and equity positions to ensure an optimal capital structure and returns. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Kebijakan Akuntansi

PILOG secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut relevan untuk perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Amandemen standar akuntansi baru berikut relevan untuk perusahaan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan -Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
 - Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan
 - Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, -Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, Definisi Estimasi Akuntansi
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pada bulan April 2022 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan siaran pers terkait “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”. Berdasarkan siaran pers tersebut perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 atas program pensiun yang mengikuti pola fakta umum berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Accounting Policies

PILOG consistently applies accounting policies in its consolidated financial statements. Changes in accounting policies and disclosures are made to comply with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Changes in Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The adoption of the following amendments and annual improvements to standards relevant to the Company, effective from January 1, 2022, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior years:

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract
- Annual Improvement to PSAK 71: Financial Instruments
- Annual Improvement to PSAK 73: Leases

The following amendments to accounting standards are relevant to the Company but are effective for financial years beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of these financial statements, the Company is still assessing the potential impact arising from the implementation of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service.” Based on the press release, the Company changed its policy related to the attribution of pension benefits to service periods in accordance with PSAK 24 for pension programs that follow the common fact pattern under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of this change in calculation was not significant to the Company and was therefore fully recognized in the financial statements for the current year.

Kebijakan Pajak Pada Negara

PILOG memiliki kewajiban perpajakan kepada negara berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang wajib dibayar dimuka, sementara Pajak Penghasilan (PPH) seperti : PPh 29, PPh 4 ayat 2, PPh 21, PPh 23, dan PPh 15 dicatat sebagai utang pajak. Adapun Kontribusi PILOG selama tahun 2025 berupa pajak adalah sebagai berikut :

Kontribusi Pajak kepada Negara Tahun 2025

Keterangan	Description	2025	2024
PPN	VAT	4.406	-
PPh pasal 29	Pph 29	0	1.743
PPh pasal 4 ayat 2	Income Tax Article 4 (2)	25	7
PPh pasal 21	pph 21	166	186
PPh pasal 23	pph 23	39	74
PPh pasal 15	pph 15	66	65

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2025, PILOG tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan check perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2025 berupa aset tetap yaitu berupa suku cadang penyangga dan peralatan dan perlengkapan kapal.

Tax Policy to the State

PILOG has tax obligations to the state in the form of Value Added Tax (VAT), which must be paid in advance, while Income Taxes (PPh) such as PPh Article 29, PPh Article 4 Paragraph 2, PPh Article 21, PPh Article 23, and PPh Article 15 are recorded as tax payables.

The following represents PILOG's tax contributions to the state during 2025:

Material Commitments for Capital Expenditure Investments

Throughout 2025, PILOG did not enter into any material commitments related to capital expenditure investments. Therefore, there is no disclosure regarding the parties involved in such commitments, the purpose of the commitments, the expected funding sources to fulfill those commitments, the currencies used in the denomination of the commitments, or the measures planned by the Company to mitigate risks related to foreign currency exposure.

Capital Expenditure Investment

PT Pupuk Indonesia Logistik's capital expenditure investment in 2025 consisted of fixed assets in the form of supporting spare parts, as well as ship equipment and supplies.

Investasi Investment	Investasi Type of Investment	Nilai (Rp juta) Value(Rp Million)
Suku Cadang Penyangga Supporting Spare Parts	Pendukung operasional Operational Support	Rp 8.381
Peralatan dan Perlengkapan Kapal Vessel Equipment and Supplies	Pendukung operasional Operational Support	Rp 6.429

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Comparison Between the Targets Set at the Beginning of the Financial Year and the Achieved Results (Realization)

Uraian List	Realisasi 2025 Actual 2025	Target 2025 Target 2025	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenue	662.844	617.421	107%
Laba Bersih Net Profit	-27.666	8.098	-4,17%

Jumlah Pendapatan Tahun 2025 sebesar Rp662.844 miliar atau tercapai 107% dari target tahun 2024 sebesar Rp594.451 miliar. Laba bersih tahun 2025 ditargetkan Rp8.098 miliar dan terealisasi - Rp27.666 miliar

Total revenue in 2025 amounted to Rp662.844 billion, achieving 107% of the 2025 target of Rp594.451 billion. Net profit in 2025 was targeted at Rp8.098 billion, while the actual realization recorded a loss of Rp27.666 billion.

Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Management and Employee Share Ownership Policy

PILOG tidak memiliki kebijakan kepemilikan atas saham perusahaan bagi manajemen dan karyawan.

PILOG does not have a share ownership policy for the Company's management and employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2025, PILOG tidak melakukan penawaran umum dikarenakan PT Pupuk Indonesia Logistik bukan Perusahaan Terbuka (Tbk).

In 2025, PILOG did not conduct any public offering, as PT Pupuk Indonesia Logistik is not a publicly listed company (Tbk).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2025, tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan Akuntan.

In 2025, there were no extraordinary events occurring after the date of the Accountant's report.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Distribution

PILOG memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang di dapat, kondisi tingkat kesehatan keuangan perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham.

PILOG has a policy of providing shareholders' rights in the form of cash dividends at least once a year. Decisions regarding the amount of dividend distribution always take into consideration the net profit earned, the Company's financial health condition, and without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS).

PILOG memiliki kebijakan untuk merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun jika terdapat keuntungan perusahaan. Usulan terkait dengan penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen akan tergantung pada rekomendasi Direksi perseroan dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perseroan, kebijakan struktur permodalan serta kondisi pada sektor industri.

PILOG also has a policy to plan and endeavor to distribute dividends to shareholders in the form of cash at least once a year, provided that the Company records a profit. Proposals regarding the determination of dividend amounts and payment mechanisms depend on the recommendation of the Company's Board of Directors, taking into account the Company's development plans and capital expenditures, cash flow conditions and working capital requirements, capital structure policies, as well as conditions within the industry sector.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, PILOG tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan PILOG telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu pada perjanjian. Berikut pihak-pihak berelasi dengan PILOG beserta sifat dari transaksi yang dilakukan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas induk langsung <i>Immediate parent entity</i>	Pinjaman pemegang saham dan beban keuangan <i>Shareholder loans and finance costs</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang saham dan entitas sepengendali <i>Shareholder and entities under common</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa dan pembelian <i>Trade receivables, Trade payables, Service revenue & Purchase</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur,	Entitas sepengendali <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa, dan pembelian <i>Trade receivables, Trade payables, Service revenue & Purchase</i>
PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Pengendali <i>Controlling entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa <i>Trade receivables, Trade payables, Service revenue</i>
PT Sigma Utama	Entitas sepengendali <i>Entities under common control</i>	Utang usaha dan pembelian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government-related entities</i>	Kas dan setara kas, pendapatan keuangan dan beban keuangan <i>Cash and cash equivalents, Finance income, Finance costs</i>
PT Pertamina (Persero), PT Sucofindo (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government-related entities</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa, dan pembelian <i>Trade receivables, Trade payables, Service revenue & Purchase</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Life Insurance	Entitas berelasi dengan pemerintah <i>Government-related entities</i>	Uang muka dan beban dibayar di muka, beban asuransi <i>Advances and prepaid expenses, Insurance expenses</i>
Personil Manajemen Kunci	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota direksi dan Komisaris) <i>Key Management Personnel</i>	Remunerasi <i>Remuneration</i>

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis PILOG dalam kegiatan normal usaha dan memenuhi target sinergi yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan PILOG telah diungkapkan pada laporan keuangan 31 Desember 2025 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2025, PILOG did not engage in any transactions containing conflicts of interest.

Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations on Related Party Transactions

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those applied in transactions with third parties. Transactions carried out by PILOG complied with the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.E.1 concerning “Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions” at the time such transactions were executed.

Transactions among related parties are based on agreements between the parties, which generally refer to formal contracts or arrangements. The following are related parties of PILOG along with the nature of transactions conducted up to the period ended December 31, 2025:

Purpose of Related Party Transactions Containing Conflicts of Interest

Transactions with related parties are primarily conducted to support PILOG’s business interests and sustainability in the normal course of business operations, as well as to fulfill synergy targets established by the Shareholders.

Value of Related Party Transactions Containing Conflicts of Interest

Details of balances with related parties, which are associated companies of PILOG, have been disclosed in the financial statements as of December 31, 2025, which form part of this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, tidak terdapat kegiatan ekspansi, investasi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information on Investments, Business Expansion, Divestments, Mergers or Business Consolidations, Acquisitions, Debt or Capital Restructuring, and Conflict of Interest Transactions

In 2025, there were no extraordinary events occurring after the date of the Accountant's report.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PILOG.

Impact of Changes in Laws and Regulations

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on PILOG.

Pemasaran

Secara berkelanjutan, PILOG melakukan sinergi dalam holding industry pupuk di Indonesia untuk berkolaborasi sesuai segmennya masing-masing dengan menggali berbagai peluang yang ada dari segmen usaha yang berbeda-beda dan saling cross information untuk mendapatkan potensi kerja sama.

Kerja sama dan koordinasi dalam PI Grup merupakan faktor penting dalam mendorong diraihnya pendapatan serta memperluas jaringan pelanggan, serta melakukan One Stop Service, dengan keberagaman segmen usaha, saling melengkapi keterkaitan antar segmen usaha dan mengoptimalkan sinergi menjajal akses ke pasar yang baru. Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan akan menerapkan strategi bisnis, seperti:

1. Melakukan penetrasi pasar baik di dalam maupun di luar PI Group
2. Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen.
3. Menambah mitra usaha bidang pelayaran yang memiliki armada (charter) yang sesuai dengan kebutuhan pengapalan.
4. Mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi personil yang berkompeten di bidang pelayaran.

Marketing

On an ongoing basis, PILOG continues to strengthen synergies within Indonesia's fertilizer industry holding by collaborating with affiliated companies according to their respective business segments. This is achieved by exploring various opportunities across different business segments and actively exchanging information to identify and develop potential collaboration opportunities.

Cooperation and coordination within the PI Group are key factors in driving revenue growth, expanding customer networks, and delivering One Stop Service solutions. The diversity of business segments within the Group enables complementary relationships among business lines and optimizes synergies in exploring access to new markets. To achieve the aforementioned corporate objectives, the Company will implement the following business strategies:

1. Conduct market penetration initiatives both within and outside the PI Group.
2. Strengthen the Company's presence in domestic and international markets through strategic partnerships with customers.
3. Expand partnerships with shipping companies that own and operate vessels available for charter in accordance with the Company's shipping requirements.
4. Develop and enhance the competencies of personnel with expertise in the shipping and maritime transportation sector.

Prospek Usaha

PILOG menetapkan arah strategis sebagai penyedia jasa logistik yang andal, bermutu tinggi, dan memiliki daya saing kuat, baik untuk memenuhi kebutuhan logistik internal PI Grup maupun eksternal. Tujuan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan dengan konsultan mulai menyusun Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP). Dalam RPP tersebut terdapat beberapa inisiatif strategis yang akan dilakukan Perusahaan mulai tahun 2026 sampai dengan 2030, Inisiatif strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan peremajaan kapal pupuk milik dengan pelepasan kapal yang tidak memberikan nilai ekonomis (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Pusri Indonesia dan KM Julianto Moeliodihardjo) dan melakukan investasi dengan kapal yang lebih efisien.
2. Pelepasan dan revitalisasi kapal amoniak, dengan melakukan pelepasan MT Salmon Mustafa yang telah utilitasnya tidak optimal akibat umur kapal yang telah tua, sehingga membebani kinerja Perusahaan dan melakukan revitalisasi MT SMB II untuk memenuhi angkutan amoniak di PI Grup.
3. Melakukan restrukturisasi Pinjaman Pemegang Saham (PPS) sesuai dengan kemampuan *cash flow* Perusahaan.
4. *Commercial Excellence* dengan perolehan angkutan tambahan pupuk inbag dan angkutan non pupuk serta angkutan diluar PI Grup dengan menggunakan optimalisasi kapal charter.
5. Perbaikan manajemen cash dengan digitalisasi sistem penagihan, perolehan KMK untuk membiayai docking dan peningkatan kompetensi SDM.
6. Standarisasi Operasional Kapal, dengan Kerjasama dengan perusahaan galangan untuk docking kapal dalam periode tertentu.
7. Ekspansi Bisnis usaha PILOG dengan akuisisi Perusahaan *logistic* dalam PI Grup untuk melakukan Bisnis darat (trucking, pergudangan dan jasa bongkar muat) dan ekspansi marine service (jasa keagenan).

Dengan inisiatif strategis tersebut maka rencana angkutan tahun 2026 mencapai sebesar 1,65 juta ton, yang mencakup komoditas seperti pupuk, amonia, dan angkutan lainnya. Di samping itu, rencana kedepan strategi penguatan rantai pasok logistik dari hulu ke hilir dilakukan melalui akuisisi anak usaha PI Grup yang bergerak di bidang angkutan darat, pergudangan, dan bongkar muat, serta permintaan kontrak jangka panjang dengan pelanggan di PI Grup.

Sebagai negara kepulauan dengan 70% wilayah berupa lautan dan 30% daratan, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi poros maritim dunia. Posisi geografis ini merupakan peluang strategis yang harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengembangan sistem logistik nasional yang efisien, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Fokus utama perusahaan ke depan adalah transformasi menuju perusahaan logistik terpadu (*end-to-end logistics*), pengelolaan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, penyempurnaan layanan (*service excellence*), peningkatan efisiensi operasional kapal, serta penguatan budaya kerja. Implementasi berbagai program prioritas ini ditujukan untuk memperluas portofolio usaha, mempererat hubungan dengan para mitra dan pelanggan, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta mendorong perubahan paradigma yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Business Prospects

PILOG establishes its strategic direction as a reliable, high-quality, and competitive logistics service provider, serving both internal PI Group needs and external markets. This objective is aimed at driving sustainable growth and increasing the Company's long-term value. In 2025, the Company, together with consultants, initiated the preparation of a Corporate Recovery Plan (Rencana Penyehatan Perusahaan/RPP), which outlines several strategic initiatives to be implemented from 2026 to 2030, as follows:

1. Fleet rejuvenation of owned fertilizer vessels by divesting non-economic vessels (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brodjonegoro, KM Pusri Indonesia, and KM Julianto Moeliodihardjo) and investing in more efficient vessels.
2. Divestment and revitalization of ammonia vessels, including the disposal of MT Salmon Mustafa due to low utilization and high operational burden, as well as the revitalization of MT SMB II to support ammonia transportation within the PI Group.
3. Restructuring of Shareholder Loans (Pinjaman Pemegang Saham/PPS) in line with the Company's cash flow capability.
4. Commercial excellence initiatives through securing additional cargo volumes, including non-fertilizer shipments and non-PI Group logistics services, supported by optimization of chartered vessels.
5. Improvement of cash management through digitalization of billing systems, securing working capital loans (KMK) to finance docking activities, and enhancing human resource competencies.
6. Standardization of vessel operations through collaboration with shipyards for scheduled docking programs.
7. Business expansion through acquisition of PI Group logistics subsidiaries engaged in land logistics (trucking, warehousing, and stevedoring services) as well as expansion into marine services (agency services).

Through these strategic initiatives, the Company targets a transport volume of 1.65 million tons in 2026, covering fertilizers, ammonia, and other cargo. Furthermore, long-term strategies include strengthening the end-to-end logistics supply chain through acquisitions within the PI Group and securing long-term contracts with key customers.

As an archipelagic country with 70% sea and 30% land territory, Indonesia holds significant potential to become a global maritime hub. This geographical position presents a strategic opportunity to develop an efficient, integrated, and sustainable national logistics system.

The Company's future focus is the transformation toward an end-to-end logistics provider, managing stakeholder expectations, enhancing service excellence, improving vessel operational efficiency, and strengthening organizational culture. These initiatives aim to expand the business portfolio, strengthen partnerships, enhance employee engagement, and foster a more adaptive business mindset aligned with market needs.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan menghadapi tekanan dari dinamika industri logistik, seperti peningkatan beban jasa (kenaikan Biaya BBM, pemeliharaan dan operasional kapal lainnya) dan depresiasi nilai aset akibat pelaksanaan kenaikan biaya docking. Hal ini berkontribusi terhadap penurunan kinerja Perusahaan dengan perelehan laba bersih sebesar (Rp27,5 miliar).

Meski demikian, komitmen untuk menjadi penyedia jasa logistik unggulan tetap menjadi fondasi utama perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja 2025 menjadi titik refleksi penting dalam menilai aspek ekonomi dan bisnis untuk langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Langkah strategis telah dimulai disusunnya RPP, antara lain dengan inisiatif strategis melalui revitalisasi aset kapal dan rencana divestasi atas kapal-kapal tua yang tidak memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Berdasarkan hasil kajian konsultan, strategi divestasi kapal pupuk eksisting yang tidak efisien dan pengalihan hasil divestasi menjadi investasi pada pembangunan kapal baru diproyeksikan akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam kondisi eksisting tanpa perubahan armada, gross profit bisnis pupuk cenderung stagnan dan fluktuatif. Namun, melalui skenario divestasi 4 (empat) kapal yang direncanakan pada tahun 2026 dan investasi kapal baru yang mulai Pembangunan 2027 sampai dengan 2028 dan beroperasi pada 2029, perusahaan diperkirakan akan memperoleh tambahan *gross profit* rata-rata sebesar Rp91,63 miliar per tahun pada 2026 sampai dengan 2030, dengan potensi peningkatan langsung hingga Rp18,11 miliar per tahun dari kapal baru. Kenaikan ini jauh lebih unggul dibanding kondisi eksisting perusahaan saat ini, yang mencerminkan bahwa langkah transformasi armada dengan melakukan divestasi, investasi pengembangan, revitalisasi kapal tua inbreng, dan efisiensi operasional merupakan solusi rasional dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan industri ke depan. Upaya pengembangan bisnis yang ditempuh saat ini diyakini mampu menjawab tantangan industri, dengan dukungan mitigasi risiko yang tepat. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Melihat tren proyeksi tonase hingga tahun 2030, prospek pasar angkutan laut dan darat menunjukkan peluang pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu pendorong utama kebangkitan perusahaan pasca-tekanan kinerja di tahun 2024 dan 2025. Angkutan laut - khususnya segmen pupuk, bahan baku, dan lainnya - ditargetkan meningkat secara konsisten, dengan total volume mencapai lebih dari 2 juta ton pada 2028 dan terus tumbuh hingga 2029. Di sisi lain, ekspansi ke bisnis angkutan darat memperlihatkan lonjakan signifikan mulai tahun 2028, dengan target mencapai lebih dari 700 ribu ton pada 2030.

Dengan ekspansi perluasan segmen darat ini merupakan langkah strategis yang memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem logistik terpadu, sejalan dengan pengembangan anak usaha dan akuisisi strategis. Kombinasi penguatan lini bisnis laut dan darat ini diharapkan menjadi motor pertumbuhan utama dan simbol kebangkitan perusahaan menuju kinerja yang lebih solid dan berkelanjutan.

In 2025, the Company faced industry pressures such as increased operational costs (fuel, maintenance, and vessel operations) and asset depreciation due to higher docking expenses, resulting in a net loss of IDR 27.5 billion.

Nevertheless, the commitment to becoming a leading logistics service provider remains the Company's core foundation. The 2025 performance evaluation serves as a critical reflection point for future improvements. Strategic measures have been initiated through the RPP, including fleet revitalization and divestment of non-economic vessels. Consultant studies indicate that divesting inefficient fertilizer vessels and reinvesting in new vessel construction will positively impact profitability.

Without fleet restructuring, gross profit from fertilizer operations tends to stagnate and fluctuate. However, under the divestment scenario of four vessels in 2026 and investment in new vessels (construction in 2027–2028 and operation starting 2029), the Company is projected to achieve an additional average gross profit of IDR 91.63 billion per year during 2026–2030, with a direct incremental contribution of IDR 18.11 billion per year from new vessels. This represents a significantly better outcome compared to the current condition, confirming that fleet transformation through divestment, investment, revitalization, and operational efficiency is a rational and sustainable solution to future industry challenges. The Company's business development initiatives are expected to address industry challenges effectively, supported by appropriate risk mitigation measures. This strategy is expected to strengthen competitiveness and enhance long-term enterprise value. Based on projected tonnage trends through 2030, the outlook for maritime and land logistics shows significant growth potential, serving as a key driver of the Company's recovery following performance pressures in 2024 and 2025. Maritime transportation—particularly fertilizers, raw materials, and other cargo—is projected to grow steadily, exceeding 2 million tons by 2028 and continuing through 2029. Meanwhile, land logistics expansion shows a significant increase starting in 2028, reaching more than 700,000 tons by 2030.

This expansion into land logistics strengthens the Company's position in an integrated logistics ecosystem, aligned with subsidiary development and strategic acquisitions. The combination of maritime and land business growth is expected to become the main growth engine and symbolize the Company's recovery toward stronger and more sustainable performance.

Kelangsungan Bisnis

Kelangsungan usaha PILOG dalam 5 (lima) tahun ke depan ditopang oleh strategi responsif terhadap dinamika eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Di sisi eksternal, kebutuhan akan distribusi komoditas terutama pupuk diproyeksikan terus meningkat, seiring dengan peran strategis PILOG sebagai bagian dari rantai distribusi pupuk dan bahan baku dalam. Proyeksi RJPP 2026–2030 menunjukkan tren pertumbuhan total volume angkutan yang signifikan, dari 1,49 juta ton pada 2025 menjadi lebih dari 2,50 juta ton pada 2030. Lonjakan ini mencerminkan adanya peluang kuat untuk pemulihan pasca tekanan operasional tahun 2024 dan 2025, sekaligus menandai babak baru transformasi logistik perusahaan.

Secara internal, tantangan utama terletak pada struktur aset yang kurang produktif dan semakin menekan biaya operasional. Mayoritas armada laut yang dimiliki PILOG telah berusia tua (di atas 40 tahun) yang berdampak pada rendahnya efisiensi, tingginya biaya pemeliharaan, serta menurunnya daya saing di pasar logistik. Untuk itu, perusahaan akan melakukan inisiatif strategis untuk melakukan peremajaan kapal, melalui divestasi kapal-kapal yang tidak lagi memberikan nilai ekonomis dan melakukan investasi pengembangan dengan pembangunan kapal baru. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan *Cost of Goods Sold* (COGS), tetapi juga membuka ruang bagi modernisasi aset dan optimalisasi struktur biaya.

Salah satu langkah kunci dalam agenda transformasi adalah divestasi Kapal Inbreng (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brojonegoro, KM Pusri Indonesia dan KM Julianto Moeliodihardjo serta MT Salmon Mustafa (MT SM)). Berdasarkan kajian ekonomis Kapal Inbreng (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brojonegoro, KM Pusri Indonesia dan KM Julianto Moeliodihardjo) sudah tidak ekonomis lagi karena biaya operasional yang tidak efisien dan bisnis transportasi ammonia, MT SM memiliki *breakeven point* (BEP) sebesar 134.000 ton per tahun.

Sementara itu, rata-rata tonase pasar hanya mencapai 68 Kton, dan berdasarkan RJPP 2026 - 2030, dan realisasi historis muatan MT SM di bawah ambang batas BEP. Dengan kondisi tersebut, mempertahankan Kapal Inbreng dan MT SM akan menjadi beban finansial yang tidak efisien. Oleh karena itu, divestasi MT SM menjadi opsi strategis yang dapat mengurangi tekanan biaya dan menghasilkan *uplift* profitabilitas.

Langkah ini juga diperkuat oleh hasil konsultan eksternal yang menunjukkan bahwa skema divestasi dan reinvestasi kapal berpotensi menciptakan peningkatan *gross profit* dibandingkan skenario eksisting. Optimalisasi jadwal kapal serta efisiensi biaya tetap turut mendukung penguatan struktur profitabilitas. Transformasi ini secara langsung berdampak pada efisiensi operasional, peningkatan nilai tambah, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Business Continuity

PILOG's business continuity over the next five years will be supported by a responsive strategy toward external and internal dynamics affecting the company's overall performance. Externally, demand for commodity distribution, particularly fertilizers, is projected to continue increasing, in line with PILOG's strategic role as part of the fertilizer and raw material distribution chain. The 2026–2030 RJPP projection indicates a significant growth trend in total cargo volume, from 1.49 million tons in 2025 to more than 2.50 million tons by 2030. This surge reflects strong opportunities for recovery following operational pressures in 2024 and 2025, while also marking a new phase in the company's logistics transformation.

Internally, the main challenge lies in the company's less productive asset structure, which increasingly burdens operational costs. Most of PILOG's owned fleet consists of aging vessels (over 40 years old), resulting in lower efficiency, higher maintenance costs, and declining competitiveness in the logistics market. To address this, the company will undertake strategic initiatives for fleet rejuvenation through the divestment of vessels that no longer provide economic value and investment in the construction of new vessels. This initiative aims not only to reduce *Cost of Goods Sold* (COGS), but also to create opportunities for asset modernization and cost structure optimization.

One of the key steps in the transformation agenda is the divestment of the Inbreng Vessels (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brojonegoro, KM Pusri Indonesia, KM Julianto Moeliodihardjo, and MT Salmon Mustafa (MT SM)). Based on an economic assessment, the Inbreng Vessels (KM Ibrahim Zahir, KM Soemantri Brojonegoro, KM Pusri Indonesia, and KM Julianto Moeliodihardjo) are no longer economically viable due to inefficient operational costs and the ammonia transportation business. Meanwhile, MT SM has a *breakeven point* (BEP) of 134 Ktons per year, whereas the average market tonnage only reaches 68 Ktons.

Furthermore, based on the 2026–2030 RJPP and historical cargo realization, MT SM's cargo volume remains below the BEP threshold. Under these conditions, maintaining the Inbreng Vessels and MT SM would become an inefficient financial burden. Therefore, the divestment of MT SM represents a strategic option to reduce cost pressures and improve profitability.

This initiative is further reinforced by findings from external consultants, indicating that the vessel divestment and reinvestment scheme has the potential to generate higher gross profit compared to the existing scenario. Optimization of vessel scheduling and fixed-cost efficiency also supports the strengthening of the company's profitability structure. This transformation will directly impact operational efficiency, value creation, and the company's long-term sustainability amid increasingly competitive market challenges.

Sebagai bagian dari arah strategis jangka menengah, PILOG telah menyusun program korporasi 5 (lima) tahunan yang terintegrasi dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis. Agenda ini mencakup divestasi 2 (dua) kapal inbreng sisanya pada tahun 2029 (KM Moechtar Prabu Mangkunegara dan KM Abusamah) serta investasi pembangunan 2 (dua) kapal *General Cargo Shallow Draft* berkapasitas muat 8.000 ton yang ditargetkan beroperasi pada 2029 dan 2030. Selain itu, perusahaan juga melakukan restrukturisasi keuangan melalui skema restrukturisasi pembayaran Pinjaman Pemegang Saham yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Strategi transformasi tersebut dilengkapi dengan ekspansi bisnis melalui pengembangan solusi logistik *end-to-end* untuk PI Grup. Inisiatif ini dimulai dari kajian bisnis, dilanjutkan akuisisi entitas logistik darat pada 2028, dengan target peningkatan pangsa pasar logistik darat secara signifikan. Sinergi dari strategi divestasi aset, investasi pertumbuhan, restrukturisasi keuangan, dan ekspansi bisnis ini membentuk fondasi yang kokoh untuk memastikan ketahanan, adaptabilitas, dan pertumbuhan berkelanjutan PILOG ke depan.

As part of its medium-term strategic direction, PILOG has prepared an integrated five-year corporate program oriented toward business sustainability. This agenda includes the divestment of the remaining two Inbreng Vessels in 2029 (KM Moechtar Prabu Mangkunegara and KM Abusamah), as well as investment in the construction of two 8,000-ton General Cargo Shallow Draft vessels targeted to commence operations in 2029 and 2030. In addition, the company is undertaking financial restructuring through a Shareholder Loan repayment restructuring scheme adjusted to the company's financial capability.

The transformation strategy is further complemented by business expansion through the development of end-to-end logistics solutions for the PI Group. This initiative will begin with a business feasibility study, followed by the acquisition of a land logistics entity in 2028, with the objective of significantly increasing the company's land logistics market share. The synergy arising from asset divestment strategies, growth investments, financial restructuring, and business expansion forms a strong foundation to ensure PILOG's resilience, adaptability, and sustainable growth in the future.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 662.844 miliar, meningkat sebesar Rp 68.392 miliar atau 11,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 594.452 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penyesuaian tarif layanan logistik yang dilakukan secara selektif pada beberapa segmen layanan utama Perusahaan.

Penyesuaian tarif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain perubahan harga bahan bakar, kenaikan biaya operasional, biaya pemeliharaan armada, inflasi, serta kondisi persaingan di industri logistik. Kebijakan tersebut berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Selain faktor penyesuaian tarif, Perseroan juga terus mengoptimalkan komposisi layanan dengan mendorong pertumbuhan pada layanan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, seperti pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*) dan distribusi terpadu. Strategi tersebut turut meningkatkan pendapatan rata-rata per pelanggan (*revenue per customer*).

Meskipun terdapat penyesuaian harga, tingkat permintaan terhadap layanan Perseroan tetap terjaga seiring dengan pertumbuhan aktivitas perdagangan dan kebutuhan distribusi barang di berbagai sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara daya saing tarif, kualitas layanan, dan kebutuhan pelanggan.

Ke depan, Perseroan akan terus menerapkan strategi penetapan tarif yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kondisi ekonomi, dengan tetap mengedepankan efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan guna mendukung pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Impact of Price Changes on Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 662.844 billion, representing an increase of IDR 68.392 billion or 11.5% compared to IDR 594.452 billion in 2024. This increase was primarily driven by selective adjustments to logistics service tariffs across several of the Company's key service segments.

The tariff adjustments were implemented after considering various factors, including changes in fuel prices, rising operating costs, fleet maintenance expenses, inflation, and competitive conditions within the logistics industry. This policy contributed positively to revenue growth while maintaining the quality of services provided to customers.

In addition to tariff adjustments, the Company continued to optimize its service portfolio by promoting the growth of higher value-added services, such as supply chain management and integrated distribution services. This strategy also contributed to an increase in average revenue per customer.

Despite the price adjustments, demand for the Company's services remained strong, supported by the growth of trade activities and distribution needs across various industrial sectors. This demonstrates the Company's ability to maintain a balance between competitive pricing, service quality, and customer requirements.

Going forward, the Company will continue to implement a pricing strategy that is adaptive to market dynamics and economic conditions, while maintaining a strong focus on operational efficiency and service quality enhancement to support sustainable revenue growth.

• Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola

PT Pupuk Indonesia Logistik menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga dilandasi oleh kesadaran bahwa GCG merupakan fondasi utama dalam memperkuat daya saing perusahaan secara berkelanjutan, serta dalam mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efektif dan efisien.

Dasar Pelaksanaan GCG

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan dan menjaga praktik GCG dengan standar serta kualitas yang tinggi. Untuk mencapai hasil yang optimal, PILOG senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penguatan kebijakan yang selaras dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

PILOG menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
6. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Indonesia Logistik Tahun 2024.

PILOG secara konsisten menerapkan praktik terbaik (*best practices*) guna memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah tersebut diwujudkan melalui sikap dan perilaku insan PT Pupuk Indonesia Logistik yang selaras dengan budaya perusahaan, antara lain:

1. Memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidangnya;
2. Menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap aktivitas guna memperoleh kepercayaan pelanggan;
3. Mengupayakan efisiensi biaya operasional;
4. Memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan;
5. Berorientasi pada pertumbuhan dan pengembangan perusahaan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

PILOG berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Pelaksanaan GCG dilakukan melalui praktik bisnis yang sehat serta kebijakan strategis yang sesuai dengan kebutuhan usaha PILOG.

Penerapan GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance

PT Pupuk Indonesia Logistik implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) not only to comply with applicable laws and regulations, but also based on the awareness that GCG serves as the primary foundation for strengthening the company's sustainable competitiveness, as well as for managing resources and risks more effectively and efficiently.

Basis for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

PT Pupuk Indonesia Logistik has a strong commitment to implementing and maintaining Good Corporate Governance (GCG) practices with high standards and quality. To achieve optimal results, PILOG continuously improves the implementation of GCG principles through the strengthening of policies that are aligned with applicable laws and regulations.

PILOG implements Good Corporate Governance (GCG) practices based on the following:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. The Company's Articles of Association;
5. The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*);
6. The 2024 Code of Ethics and Conduct of PT Pupuk Indonesia Logistik.

PILOG consistently implements best practices to create positive impacts and added value for the company. This added value is reflected through the attitudes and behavior of PT Pupuk Indonesia Logistik personnel, which are aligned with the company's culture, including:

1. Possessing competence and expertise in their respective fields;
2. Upholding honesty in every activity to gain customer trust;
3. Striving for operational cost efficiency;
4. Providing optimal services to customers;
5. Being oriented toward the company's growth and development.

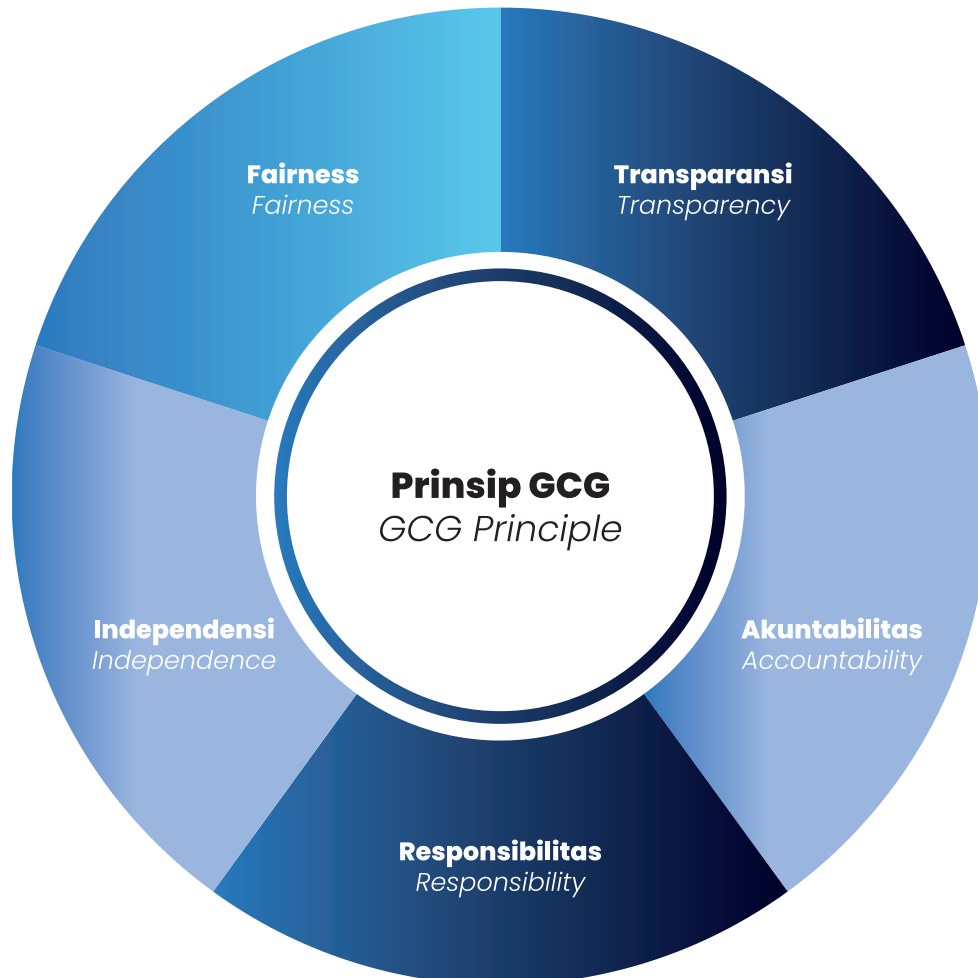
Principles of Corporate Governance

PILOG is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an effort to realize the company's vision and mission. The implementation of GCG is carried out through sound business practices and strategic policies that are aligned with PILOG's business needs.

The implementation of GCG is expected to sustainably enhance the company's value for shareholders as well as all stakeholders.

Prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan PT Pupuk Indonesia Logistik adalah sebagai berikut:

The GCG principles implemented by PT Pupuk Indonesia Logistik are as follows:



Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan.

Transparency

Openness in carrying out decision-making processes, as well as transparency in disclosing material and relevant information regarding the company.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif.

Accountability

Clarity of functions, implementation, and responsibilities of the company's organs so that the management of the company can be carried out effectively.

Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Responsibility

Compliance of the company's management with prevailing laws and regulations, as well as sound corporate principles.

Independensi

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan serta tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independence

A condition in which the company is managed professionally without conflicts of interest and without influence or pressure from any party that is inconsistent with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Fairness and Equality

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Implementasi GCG dalam pengembangan berkelanjutan senantiasa dilaksanakan secara berkala untuk mendukung PILOG menjadi perusahaan yang berdaya saing dan beretika. Proses penyempurnaan infrastruktur dan kebijakan pendukung GCG, serta pengembangan sistem teknologi informasi dan internalisasi pengetahuan, dilaksanakan secara bertahap oleh PT Pupuk Indonesia Logistik.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The implementation of GCG in sustainable development is consistently carried out on a regular basis to support PILOG in becoming a competitive and ethical company. The process of improving GCG-supporting infrastructure and policies, as well as the development of information technology systems and knowledge internalization, is implemented gradually by PT Pupuk Indonesia Logistik.

Komitmen Penerapan GCG

Seluruh insan PILOG, mulai dari jajaran manajemen puncak hingga tingkat operasional, berkomitmen untuk mematuhi dan mengimplementasikan seluruh peraturan internal maupun eksternal perusahaan dalam setiap aktivitas usaha. Komitmen tersebut diwujudkan untuk mencapai predikat *Good Corporate* sebagai tahapan lanjutan dalam roadmap tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Commitment to GCG Implementation

All PILOG personnel, ranging from top management to operational levels, are committed to complying with and implementing all internal and external company regulations in every business activity. This commitment is realized to achieve the status of a *Good Corporate* as a further stage in the company's sustainable corporate governance roadmap.

Wujud komitmen yang telah dilaksanakan oleh seluruh insan PT Pupuk Indonesia Logistik dalam membangun budaya penerapan GCG antara lain:

1. Penandatanganan Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan Tahunan atas Kode Etik Perusahaan;
2. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat setingkat Grade 3 kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
3. Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) guna meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi di PT Pupuk Indonesia Logistik;
4. Penyampaian data kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya setiap tahun untuk menghindari benturan kepentingan;
5. Peningkatan efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) dengan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima;
6. Peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko guna mendorong pengelolaan risiko yang lebih baik di PT Pupuk Indonesia Logistik.

The forms of commitment that have been implemented by all personnel of PT Pupuk Indonesia Logistik in building a culture of GCG implementation include:

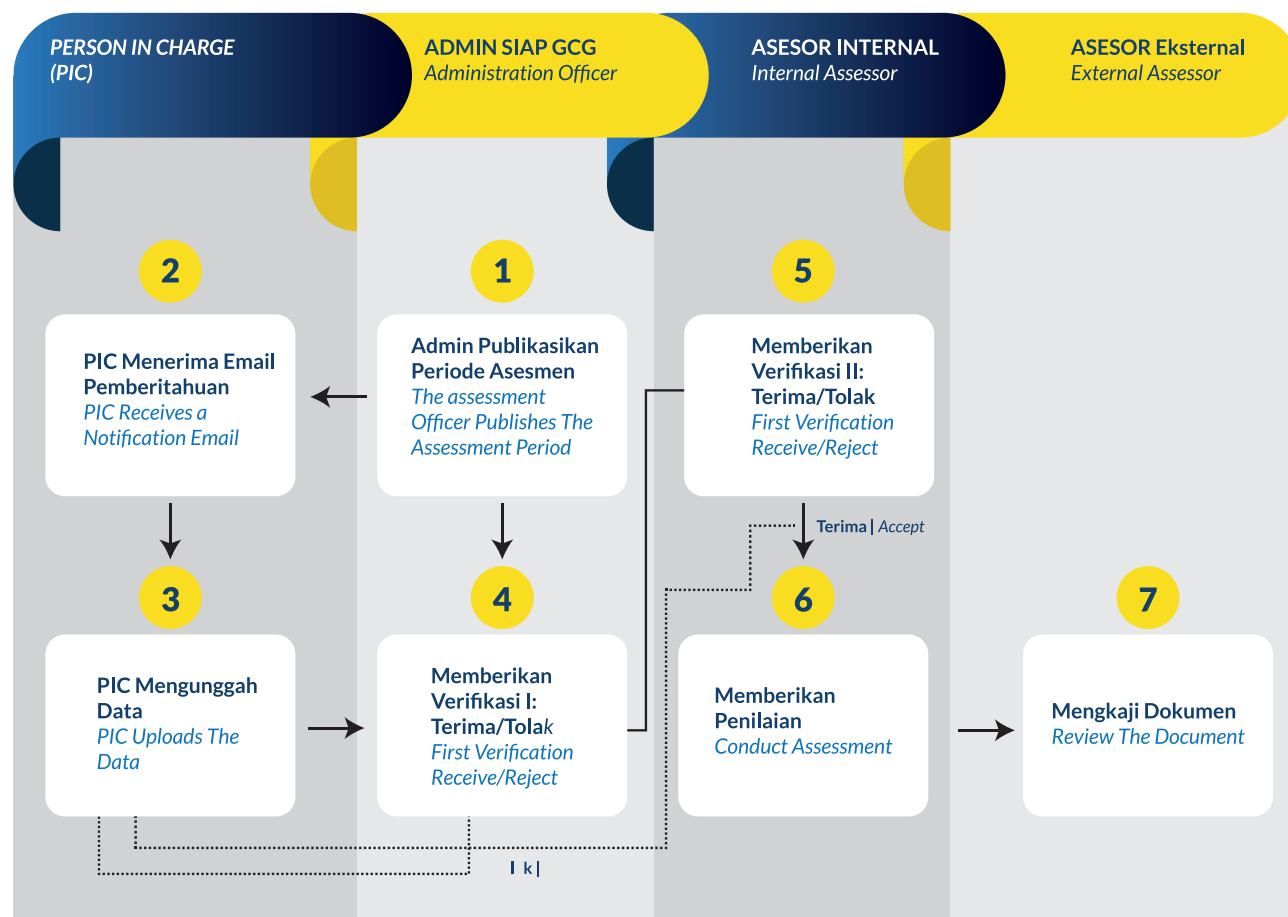
1. Signing the Annual Integrity Pact and Compliance Charter regarding the Company's Code of Ethics;
2. Submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials up to Grade 3 level to the Corruption Eradication Commission (KPK);
3. Establishment of a Gratification Control Unit (UPG) to improve the effectiveness of gratification control within PT Pupuk Indonesia Logistik;
4. Annual disclosure of share ownership data by the Board of Commissioners and Board of Directors, including their family members, to avoid conflicts of interest;
5. Enhancement of the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every report received;
6. Improvement of the effectiveness of risk management implementation to encourage better risk management within PT Pupuk Indonesia Logistik.

Alur Penerapan GCG

Dalam proses implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PILOG menggunakan sistem SIAP GCG pada setiap tahapan, yang meliputi pengunggahan data, proses verifikasi, serta proses penilaian.

GCG Implementation Flow

In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), PILOG utilizes the SIAP GCG system at every stage, including data uploading, verification processes, and assessment processes.



Roadmap GCG PT Pupuk Indonesia Logistik					
2021	2022	2023	2024	2025	2026
Mempertahankan budaya GCG secara berkesinambungan dan konsisten <i>Maintaining a sustainable and consistent GCG culture berkesinambungan dan konsisten</i> SKOR GCG: BAIK GCG SCORE GOOD	Budaya perusahaan sudah diaktualisasikan berdasarkan prinsip prinsip GCG, nilai moral, dan etika <i>The company culture has been actualized based on GCG principles, moral values, and ethics.</i> SKOR GCG: SANGAT BAIK GCG SCORE VERY GOOD	Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi prinsip prinsip GCG dan terus berupaya untuk meningkatkan penerapannya dalam semua aspek bisnis, walaupun penilaian eksternal GCG tidak dilaksanakan pada tahun 2023. <i>Pupuk Indonesia Logistik upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continuously strives to enhance their implementation across all aspects of the business, even though no external GCG assessment was conducted in 2023.</i> Tidak dilakukan Asesmen GCG, dikarenakan SK-16/S.MBU/2012 dicabut <i>No GCG Assessment was conducted because Decree SK-16/S.MBU/2012 had been revoked.</i>	-Ratifikasi Pedoman - Whistleblowing System yang terintegrasi dengan PI Holding - First Surveillance Audit SMAP - Ratification of the guidelines - Whistleblowing System integrated with PI Holding - First Surveillance Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) Tidak dilakukan Asesmen GCG, dikarenakan SK-16/S.MBU/2012 dicabut <i>No GCG Assessment was conducted because Decree SK-16/S.MBU/2012 had been revoked.</i>	Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi prinsip prinsip GCG dan terus berupaya untuk meningkatkan penerapannya dalam semua proses bisnis <i>Pupuk Indonesia Logistik upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continuously strives to enhance their implementation across all business processes.</i> Pada Bulan November Tahun 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik telah melakukan asesmen penerapan Good Corporate Governance tahun 2024 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). PT Pupuk Indonesia Logistik memperoleh skor 81,407 dari skala 100 dengan kategori "Baik" <i>In November 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik underwent an assessment of its 2024 Good Corporate Governance (GCG) implementation conducted by the Financial and Development Supervisory Agency. PT Pupuk Indonesia Logistik achieved a score of 81.407 out of 100, placing it in the "Good" category.</i>	- Harmonisasi seluruh Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Menindaklanjuti Tindak Lanjut Aol GCG Tahun Buku 2024 <i>Harmonization of all Corporate Governance Policies and Guidelines</i> <i>Follow-up on the GCG Aol Follow-up Actions for Fiscal Year 2024</i>

Monitoring dan Evaluasi GCG

Selama tahun 2025, berdasarkan hasil penilaian asesmen GCG, PILOG telah mengimplementasikan GCG sesuai dengan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian terhadap penerapan GCG tersebut mencakup 6 (enam) aspek, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

Hasil Pelaksanaan Asesmen / Penilaian GCG Tahun 2025

Pada tahun 2025, PILOG telah melaksanakan asesmen penerapan GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan hasil asesmen tersebut, PILOG memperoleh skor sebesar **81,407** dari skala 100 dengan kategori "**Baik**", sebagaimana tercantum dalam laporan hasil asesmen BPKP.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di PILOG telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan penyempurnaan (*areas of improvement*) guna meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

GCG Monitoring and Evaluation

During 2025, based on the results of the GCG assessment, PILOG implemented GCG in accordance with the parameters developed by the Ministry of State-Owned Enterprises, as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

The assessment of GCG implementation covered 6 (six) aspects, namely:

1. Commitment to the sustainable implementation of corporate governance;
2. Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS)/capital owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

Results of the 2025 GCG Assessment / Evaluation

In 2025, PILOG conducted an assessment of its GCG implementation, which was carried out by BPKP. Based on the assessment results, PILOG obtained a score of 81.407 out of 100, categorized as "Good," as stated in the BPKP assessment report.

This achievement reflects that the implementation of GCG principles at PILOG has been carried out effectively, although there are still several areas that require improvement (*areas of improvement*) in order to continuously enhance the quality of corporate governance.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Organ Perusahaan adalah komponen penting dalam setiap aktivitas usaha. Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), organ tata kelola Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Struktur Kebijakan Tata Kelola

Dalam menerapkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Piagam Komite, Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), Kebijakan Manajemen Risiko, Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Pedoman Konflik Kepentingan berdasarkan Keputusan Direksi, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola Perusahaan secara konsisten. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui situs web Perseroan dan selalu dilakukan reviu secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Pengembangan GCG

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merencanakan untuk fokus dalam penyusunan kebijakan kebijakan yang direkomendasikan oleh Pemegang Saham dan Kementerian BUMN terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi GCG secara lebih intensif kepada seluruh karyawan Perseroan, melakukan kampanye perubahan budaya, pengendalian gratifikasi serta melakukan asesmen sebagai bentuk pengukuran implementasi GCG di akhir tahun.

Structure of Corporate Governance Organs

Corporate organs are essential components in every business activity. In implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, PT Pupuk Indonesia Logistik, as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The corporate governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by the applicable law and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the company in the best interests of the company, in accordance with the company's purposes and objectives, and representing the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Governance Policy Structure

In implementing Corporate Governance practices, the Company enforces the Corporate Governance Guidelines, Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines (Board Manual), Code of Conduct, Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, Gratification Control, Procurement Policy for Goods and Services, Conflict of Interest Guidelines based on Board of Directors Decrees, as well as other policies that support the consistent implementation of corporate governance. These policies are published by the Company through the Company's website and are periodically reviewed to align with the Company's conditions and prevailing laws and regulations.

GCG Development Plan

In order to maintain and enhance the implementation of Corporate Governance, the Company has planned to focus on the formulation of policies recommended by the Shareholders and the Ministry of State-Owned Enterprises concerning Corporate Governance Guidelines. In addition, the Company also plans to continuously strengthen the internalization of GCG more intensively among all employees, conduct culture change campaigns, strengthen gratification control, and carry out assessments as a form of measuring GCG implementation at the end of the year.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi RUPS dalam suatu Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Kinerja tahun Buku 2024 pada tanggal 24 Juni 2025 dan RUPS RKAP tahun Buku 2025 pada tanggal 30 Januari 2025.

Mekanisme RUPS

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Adapun ketentuan umum RUPS dilakukan bilamana:

- RUPS diadakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
- Dalam pemanggilan tersebut harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara yang hadir.
- RUPS dipimpin oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated by law and/or the Articles of Association. The GMS serves as a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, while taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Decisions made at the GMS must be based on the Company's short-term and long-term interests. The GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including the authority to appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

The GMS in a company consists of:

- Annual GMS, which is held every fiscal year no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year;
- Extraordinary GMS, which may be held at any time based on the Company's needs.

During 2025, the Company held 2 (two) Annual GMS meetings, namely: The 2024 Fiscal Year Performance GMS on June 24, 2025; and The 2025 Fiscal Year RKAP GMS on January 30, 2025.

GMS Mechanism Assessment / Evaluation

The Annual GMS is held every year, while the Extraordinary GMS may be held at any time based on necessity. The general provisions for conducting a GMS are as follows:

- The GMS shall be held within the territory of the Republic of Indonesia;
- The GMS shall be convened by prior invitation to the Shareholders through registered mail and/or announcements in newspapers;
- The invitation shall be made no later than 14 (fourteen) days before the GMS is held, excluding the date of invitation and the date of the GMS;
- The invitation must state the agenda, date, time, and venue of the GMS;
- The GMS shall be chaired by one of the Shareholders elected by and from among those present;
- The GMS shall be chaired by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).

RUPS Tahun 2025

PT Pupuk Indonesia Logistik menyelenggarakan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 pada tanggal 24 Juni 2025.

Hasil Keputusan RUPS Kinerja

Hasil Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2024 (berdasarkan AKTA RUPS Kinerja Tahun 2024 PT Pupuk Indonesia Logistik no. 5 tanggal 24 Juni 2025)

Agenda 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00293/2.1457/AU.1/05/1782-1/1/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material".

Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan Perseroan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 sepanjang:

- Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP;
- Tindakan tersebut sesuai dengan prinsip good corporate governance, kehati-hatian dan etika bisnis yang baik;
- Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan di kemudian hari.

Dalam hal Laporan Keuangan maupun hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan d ternyata terbukti tidak benar serta dalam hal terdapat kerugian Perseroan yang disebabkan karena:

2025 GMS

PT Pupuk Indonesia Logistik held the 2024 Fiscal Year Performance General Meeting of Shareholders (GMS) on June 24, 2025.

Resolutions of the Performance GMS

Resolutions of the 2024 Performance GMS (based on Deed of the 2024 Performance GMS of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 5 dated June 24, 2025)

Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, as well as approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, including the granting of full release and discharge (*Volledig Acquit et De Charge*) to the Board of Directors for management actions of the Company and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the Fiscal Year 2024.

Approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2024 ending on December 31, 2024.

Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 ending on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, as stated in its report No. 00293/2.1457/AU.1/05/1782-1/1/III/2025 dated March 14, 2025, with an opinion of "fair, in all material respects."

With the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, all for Fiscal Year 2024 ending on December 31, 2024, the General Meeting of Shareholders (GMS) grants a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during Fiscal Year 2024, provided that:

- Such actions are reflected in the Annual Report or Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP);
- Such actions are in accordance with the principles of good corporate governance, prudence, and good business ethics;
- Such actions do not constitute criminal acts and do not violate the provisions of the Articles of Association, Shareholders' directives, and/or applicable laws and regulations; and
- The Annual Report and Financial Statements presented have disclosed the actual matters and events, such that they will not result in losses to the Company in the future.

In the event that the Financial Statements or the matters referred to in points (a) through (d) are subsequently proven to be inaccurate, and in the event that the Company incurs losses caused by the following circumstances:

1. Kerugian terjadi karena kesalahan atau kelalaian;
2. Tidak melakukan pengurusan dan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. Mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas pengurusan dan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

Maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) tersebut dinyatakan tidak berlaku dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dapat dimintai pertanggungjawaban hukum atas kerugian Perseroan.

Agenda 2 : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024

Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan karena perseroan mengalami laba minus pada tahun buku 2024.

Agenda 3 : Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta tantiem / insentif kinerja / insentif khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2024 dan penetapan Jasa Operasi Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2024

- a. Gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan.
- b. Tidak ada pembagian tantiem/insentif kerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- c. Tidak ada pembagian Jasa Operasi untuk Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2024.

Agenda 4 : Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Audit Kepatuhan PSA 62 dan Penetapan Prosedur yang disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual serta Laporan Hasil Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2024, dilakukan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) setelah berkoordinasi dengan PT Danantara Asset Management (Persero).

1. The loss occurred due to error or negligence;
2. Failure to carry out management and supervisory duties in good faith and with due care for the benefit of and in accordance with the objectives of the Company;
3. Having a conflict of interest, whether direct or indirect, in the management and supervision that results in losses; and
4. Failure to take action to prevent the occurrence or continuation of losses to the Company.

Then, such full release and discharge from liability (volledig acquit et de charge) shall be declared null and void, and the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company may be held legally liable for the Company's losses.

Agenda 2: Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024

There was no determination regarding the allocation of the Company's Consolidated Net Profit, as the Company recorded a negative profit (net loss) in Fiscal Year 2024.

Agenda 3: Determination of Salaries/Honoraria, Including Facilities and Other Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2025, as well as Tantiem / Performance Incentives / Special Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners Based on Fiscal Year 2024 Performance and Determination of Employee Operational Service Incentives for Fiscal Year 2024 Performance

- a. The salaries for the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners, including facilities and other allowances for Fiscal Year 2025, will be determined separately by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Company's majority shareholder.
- b. There will be no distribution of tantiem, performance incentives, or special incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2024.
- c. There will be no distribution of Employee Operational Service incentives based on Fiscal Year 2024 performance.

Agenda 4: Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the PSA 62 Compliance Audit, and the agreed-upon procedures for the Corporate KPI and Individual KPI Performance Evaluation Reports, as well as the Composite Risk Evaluation Report for Fiscal Year 2024, will be determined separately by PT Pupuk Indonesia (Persero) after coordination with PT Danantara Asset Management (Persero).

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pupuk Indonesia Logistik melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan Keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris berhak untuk meminta segala keterangan yang diperlukan dari Direksi dan Direksi wajib untuk memberikannya. Dewan Komisaris juga diberi kewenangan untuk menghentikan sementara anggota Direksi yang melanggar Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andreas Wellman Marbun	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No 02 tanggal 3 Desember 2025 Deed of Shareholders' Resolution regarding Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 02 dated December 3, 2025	Masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan Term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
Rudi Rusli	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 12 Juni 2021. Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12, 2021.	12 Juni 2021 - 27 November 2025 June 12, 2021 - November 27, 2025
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	Akta Nomor 02 tanggal 3 Desember 2025 Deed Number 2, dated December 3, 2025	24 November 2025 - saat ini November 24, 2025 - present
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 47 tanggal 22 Oktober 2024. Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 47 dated October 22, 2024	Masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan Term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that PT Pupuk Indonesia Logistik implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. The composition and number of members of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and timely decision-making, while maintaining independence in carrying out its duties. The results of the supervisory activities, along with the studies and opinions of the Board of Commissioners, are submitted to the GMS as part of the evaluation of the Board of Directors' performance.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the right to request any information deemed necessary from the Board of Directors, and the Board of Directors is obligated to provide such information. The Board of Commissioners is also authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors who violate the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners fall under the authority of the Shareholders and are subsequently determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). During the reporting period, the Shareholders appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual). The Board Manual contains guidelines on the procedures governing the work of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains stages of activities in a structured, systematic, easily understandable, and consistently implementable manner. It also serves as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, thereby ensuring work standards aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Penyusunan Board Manual merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

- Pendahuluan yang mencakup maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi yang dipergunakan dalam Board Manual;
- Dewan Komisaris yang mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris, pengaturan Rapat Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris;
- Struktur organisasi dan prinsip dasar hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup struktur organisasi, benturan kepentingan dan etika jabatan, serta prinsip dasar hubungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi, dan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan serta komunikasi formal;
- Kegiatan antar organ perseroan yang mencakup mengenai penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan RKAP, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka pengesahan RJPP dan perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris; dan
- Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup penggunaan waktu Direksi, sarana dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris, perjalanan dinas, dan cuti.

Program Orientasi dan Pengenalan Dewan Komisaris

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perusahaan dan lingkup pekerjaannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan Visi Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan, tujuan dan strategi Perusahaan, unit usaha dan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai stakeholders utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
- Aspek Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.

The preparation of the Board Manual represents one of the Company's commitments to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company to fulfill its mission and achieve its established vision. The objective of the Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners in understanding regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Work Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners contained in the Company's Board Manual serve as practical guidance for the Board of Commissioners in implementing GCG within the Company. The contents of the Board of Commissioners and Board of Directors' work guidelines include:

- Introduction, covering the objectives and purposes, scope, and references used in the Board Manual;
- Board of Commissioners, covering the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners, regulations regarding Board of Commissioners meetings, and supporting organs of the Board of Commissioners;
- Organizational structure and fundamental principles governing the working relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, including organizational structure, conflicts of interest and professional ethics, as well as the fundamental principles of relations between the two boards;
- Procedures governing the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors, including the attendance of Directors at Board of Commissioners meetings, attendance of Commissioners at Board of Directors meetings, the conduct of joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, orientation programs for newly appointed company officials, and formal communication mechanisms;
- Activities among the Company's governing organs, including the organization of General Meetings of Shareholders (GMS), GMS held for the approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP), approval of the Annual Report, Annual GMS for the approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), and actions of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners; and
- Use of time, facilities, and resources, including the use of Directors' working time, facilities and resources for the Board of Directors and Board of Commissioners, official travel, and leave arrangements.

Board of Commissioners Orientation and Induction Program

PT Pupuk Indonesia Logistik has an orientation and induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. The purpose of the program is to provide knowledge and understanding of the Company and the scope of its activities, covering the following matters:

- An overview of the Company related to its Vision, Mission, Corporate Values and Culture, corporate objectives and strategies, business units, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, information technology applications, risk management, competitive business conditions, and other strategic issues;
- An explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including delegation of authority;
- An explanation of the Company's key stakeholders and corporate social responsibility;
- An introduction to the Company's operations;
- Laws and regulations related to the Company's business activities; and
- Good Corporate Governance (GCG) aspects within the Company.

Program orientasi dan pengenalan bagi Bapak Andreas Wellman Marbun sebagai Komisaris Utama dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan upaya memperbaharui pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian dalam pengelolaan Bisnis Perusahaan. Berikut merupakan program pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

An orientation and introduction program for Mr. Andreas Wellman Marbun as President Commissioner was conducted on November 28, 2025.

Board of Commissioners Competency Development Program for 2025

The competency development of the Board of Commissioners is an effort to continuously enhance and update knowledge in order to support the implementation of supervisory and advisory duties in the management of the Company's business. The following are the development programs attended by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Competency Development for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Diklat/ Pelatihan/ Workshop Name of Training / Course / Workshop	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	Pelatihan sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko	11 Juni 2025
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025
		Certificate Sustainability for Finance (certSF) Course & Exam	17-19 November 2025
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko	11 Juni 2025
		QRGP (Qualified Risk Governance Professional	24 Februari 2025

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Dewan Komisaris berwenang :

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;

Duties, Responsibilities, Authorities, and Rights of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

In accordance with Article 15 of the Company's Articles of Association concerning the Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the overall management of the Company and its business activities carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors. This includes supervision over the implementation of the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations, all for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives. In carrying out these duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, correspondence, and other documents, inspect cash for verification purposes, other securities, and review the Company's assets;
2. Enter premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/ or other officers regarding any matters related to the management of the Company;
4. Obtain knowledge of all matters concerning the management of the Company;
5. Request the Board of Directors and/or officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meetings;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;

6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan anggaran dasar;
11. Menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, while considering the Company's capabilities;
9. Engage experts for specific matters and for a specific period at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Carry out management actions of the Company under certain circumstances and for a specific period in accordance with the Articles of Association;
11. Attend Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and provide views on matters being discussed; and
12. Exercise other supervisory authorities provided they do not conflict with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners is obligated to:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Review, examine, and sign the Company's Long-Term Plan and Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Long-Term Plan and Company Work Plan and Budget, including the reasons for the Board of Commissioners' approval and signing of such plans;
4. Monitor the development of the Company's activities and provide opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding any matters deemed important to the management of the Company;
5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders if there are indications of a decline in the Company's performance;
6. Review and examine periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
7. Provide explanations, opinions, and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Prepare a separate annual work program to be submitted for approval to the General Meeting of Shareholders simultaneously with the Company Work Plan and Budget;
9. Establish an Audit Committee;
10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
11. Prepare minutes of Board of Commissioners meetings and retain copies thereof;
12. Report to the Company regarding share ownership held by themselves and/or their family members in the Company and other companies;
13. Submit a report to the General Meeting of Shareholders regarding supervisory duties carried out during the preceding fiscal year; and
14. Perform other obligations in carrying out supervisory and advisory duties, provided such obligations do not conflict with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar pasal 15 ayat 4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 4 berlaku secara tanggung renteng

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjaga akuntabilitas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian atas keberlangsungan Perusahaan. Dewan Komisaris telah merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025 sebagai wujud dari implementasi tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan.

Kunjungan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan management walkthrough atau kunjungan langsung ke lokasi kegiatan usaha.

Berikut Daftar Kunjungan Dewan Komisaris Selama Tahun 2025

In carrying out these duties, each member of the Board of Commissioners must:

- a. Comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and
- b. Act in good faith, with due care and responsibility, in performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for losses incurred by the Company if such member is found to be at fault or negligent in carrying out their duties as referred to in Article 15 paragraph (4) of the Company's Articles of Association. In the event that the Board of Commissioners consists of two (2) or more members, such liability as referred to in paragraph (4) shall apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continuously maintains accountability in carrying out its supervisory and advisory duties concerning the sustainability and continuity of the Company. The Board of Commissioners has implemented the 2025 Work Plan and Budget as a manifestation of fulfilling its duties and responsibilities toward the Company.

Board of Commissioners Site Visits

In 2025, the Board of Commissioners conducted management walkthroughs or direct visits to business operation sites.

The following is the list of Board of Commissioners' visits during 2025

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Peserta hadir Participants	Agenda Agenda
1.	7-9 Februari 2025 February 7-9, 2025	Kunjungan ke KM Pusri Indonesia I dan KM Abusamah serta ke unit Pengantongan PT Dwimatama Semarang Visit to KM Pusri Indonesia I and KM Abusamah, as well as to the Bagging Unit of PT Dwimatama Semarang	1. Komisaris Independen 2. Anggota Komite Nominasi Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko • Independent Commissioner of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Committee	Pengawasan atas dilakukannya bongkar muatan pada kapal curah bertempat di Semarang Supervision of bulk cargo unloading activities conducted at the bulk carrier vessel site in Semarang
2.	4-15 Februari 2025 February 4-15, 2025	Kunjungan Kerja Pengawasan Docking KM Soemantri Brodjonegoro Supervisory Visit for the Docking of KM Soemantri Brodjonegoro	1. Komisaris Utama 2. Komisaris Independen 3. Anggota Komite Nominasi Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko • President Commissioner • Independent Commissioner • Member of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Committee	Melihat proses docking KM Soemantri Brodjonegoro Observing the docking process of KM Soemantri Brodjonegoro
3.	2 -3 Mei 2025 May 2-3, 2025	Kunjungan dalam rangka pengawasan MT Salmon Mustafa Pasca Insiden di Dermaga IBL Gresik Visit conducted for the supervision of MT Salmon Mustafa following the incident at the Dermaga IBL Gresik.	1. Komisaris Utama 2. Komisaris Independen 3. Anggota Komite Nominasi Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko • President Commissioner • Independent Commissioner • Member of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Committee	Pengawasan MT Salmon Mustafa Pasca Insiden di Dermaga IBL Gresik Supervision of MT Salmon Mustafa following the incident at the Dermaga IBL Gresik.

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Peserta hadir Participants	Agenda Agenda
4.	14 – 16 November 2025 November 14-16, 2025	Kunjungan kerja Pengawasan Port to Door Services (PTDS) PT Pupuk Indonesia Logistik di Banyuwangi. Supervisory visit to the Port to Door Services (PTDS) of PT Pupuk Indonesia Logistik in Banyuwangi	1. Komisaris Utama 2. Komisaris Independen 3. Anggota Komite Nominasi Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko • President Commissioner • Independent Commissioner • Member of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Committee	Pengawasan Port to Door Services (PTDS) PT Pupuk Indonesia Logistik di Banyuwangi. Supervision of the Port to Door Services (PTDS) of PT Pupuk Indonesia Logistik in Banyuwangi.
5.	10 – 11 Desember 2025 December 10-11, 2025	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) ke PILOG Working Visit of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) to PT Pupuk Indonesia Logistik.	1. Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Komisaris Independen • Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) • Independent Commissioner	Kunjungan Kapal KM Pusri Indonesia I dan Rapat Pembahasan Kinerja PILOG s.d. Oktober 2025 Visit to KM Pusri Indonesia I and Meeting on the Discussion of PT Pupuk Indonesia Logistik Performance up to October 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Evaluation

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan Key Performance Indicator (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari masing-masing kedua organ utama Perusahaan tersebut.

As one of the Company’s main governing organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors play a central role in driving the Company’s growth. The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted using Key Performance Indicators (KPI) tailored to the Company’s business activities. Such evaluations are carried out regularly each year as an assessment of the execution of duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The measurement of the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors represents the collective work results of each of these principal corporate organs.

Sebagai anak Perusahaan Pupuk Indonesia, PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai bagian dari evaluasi dalam kerangka Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dilaksanakan setiap tahun. Penilaian tersebut menggunakan indikator atau parameter yang tertuang di dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Penilaian mandiri (self-assessment) dilakukan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

As a subsidiary of Pupuk Indonesia, PT Pupuk Indonesia Logistik conducts performance evaluations of the Board of Commissioners as part of the broader performance evaluation framework of PT Pupuk Indonesia (Persero), which is conducted annually. The evaluation uses indicators or parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. A self-assessment process is conducted as part of the Board of Commissioners’ performance evaluation and is determined through Board of Commissioners meetings. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan Asesmen GCG berdasarkan arahan surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 19195/A/MR/D0201/ET/2021 tanggal 09 Juni 2025. PT Pupuk Indonesia Logistik pada Bulan November Tahun 2025 memperoleh skor secara keseluruhan yaitu 81,407 (Baik), sehingga penilaian atas Penerapan GCG Tahun 2024 untuk Aspek Dewan Komisaris sendiri mendapatkan skor penilaian 85,766%.

In 2025, a GCG Assessment was conducted based on the directive letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 19195/A/MR/D0201/ET/2021 dated June 9, 2025, In November 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik obtained an overall score of 81.407 (“Good”), while the assessment for the Board of Commissioners Aspect in the 2024 GCG Implementation Evaluation achieved a score of 85.766%.

Self Assessment KPI

Dari penghitungan yang dilakukan secara *self assessment*, maka nilai bobot KPI Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2025 adalah sebesar 100% atau termasuk dalam kategori penilaian “Sangat Baik” , dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

No.	Kegiatan Activity	Bobot (%) Weight(%)	Real	Target	Nilai Score
A	Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision and Direction Aspect	50			
1.	Reviu/Analisis kinerja Perusahaan bersama Direksi (rapat gabungan) Review/Analysis of Company Performance with the Board of Directors (joint meetings)	10	12	12 kali	10
2.	Jumlah Rapat Internal Number of Internal Meetings	10	12	12 kali	10
3.	Jumlah Mengikuti RUPS Participation in GMS	5	3	3 kali	5
4.	Kehadiran dalam Rapat Attendance at Meetings	10	100%	100%	10
5.	Memberikan Nasihat/Saran Kepada Direksi (Jumlah Risalah) Providing Advice/Recommendations to the Board of Directors (number of minutes)	10	12 risalah	12 risalah	10
6.	Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal (jumlah monitoring) Monitoring follow-up actions on internal/external audit findings (number of monitoring activities)	5	3	3 kali	5
2	Aspek Pelaporan Reporting Aspect	40			
1.	Menyusun dan menyampaikan program Kerja tahunan (Jumlah Program Kerja Tahunan) Preparing and submitting the Annual Work Program (number of Annual Work Programs)	5	1	1 kali	5
2.	Menyampaikan Laporan/Pendapat dan Saran kepada Pemegang Saham/RUPS Submitting Reports/Opinions and Recommendations to Shareholders/GMS	5	2	2 surat	5
3.	Menyampaikan laporan Tugas Pengawasan (jumlah Laporan) Submitting Supervisory Duty Reports (number of reports)	25	10	10 surat	25
4.	Membalas surat Direksi (Jumlah Surat) Responding to Directors' letters (number of letters)	5	40	40	5
C	Aspek Dinas/Lain-lain Official Duties/Other Aspects	10			
1.	Peninjauan/Kunjungan Kerja (Jumlah Kunjungan) Site Visits/Work Visits (number of visits)	5	3	3 kali	5
2.	Peningkatan Kompetensi/mengikuti seminar/workshop Competency Development/attending seminars/workshops	5	5	6 kali	5
Jumlah Bobot Total Weight		100			100

Penilaian Kinerja Komite–Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris setiap tahun melakukan evaluasi terhadap Kinerja Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Selama Tahun 2025, Komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut antara lain:

- 1. Komite Audit.
- 2. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
- 3. Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Dalam evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap Realisasi Program Kerja Tahun 2025 yang meliputi:

Self Assessment KPI

Based on the calculations conducted through a self-assessment, the KPI weighted score of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik in 2025 reached 100%, which falls under the “Excellent” assessment category, with the following calculation details:

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners annually conducts an evaluation of the performance of the committees under its supervision. Throughout 2025, the committees under the Board of Commissioners effectively carried out their functions and responsibilities. These committees include:

- 1. Audit Committee
- 2. Nomination, Remuneration and GCG Committee
- 3. Risk Management Monitoring Committee

As part of the evaluation process, the Board of Commissioners reviewed the realization of the 2025 Work Program, which included the following activities:

1. Melakukan rapat internal untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan secara berkala (bulanan, triwulan, tahunan).
2. Melakukan pengawasan dengan peninjauan langsung ke Perusahaan.
3. Melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan.
4. Melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)
5. Melakukan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi membahas RJPP (Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan) untuk periode 5 (lima) tahun mendatang.
6. Tanggapan dan/atau dukungan korespondensi dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham.
7. Melakukan pendidikan dan pelatihan.
8. Telaah terhadap masalah-masalah yang signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Komisaris Independen

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya.

Kriteria Independensi

Dewan Komisaris independen setidaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perusahaan Umum.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terutama terkait dengan Core Business Perusahaan.
4. Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris/Pengawas Perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perusahaan atau Perusahaan afiliasinya.
5. Mantan anggota Direksi dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Pengawas setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
6. Bukan merupakan penasihat profesional Perusahaan atau Perusahaan lainnya yang satu kelompok usaha dengan Perusahaan.

Sampai dengan Desember 2025 Perusahaan telah memiliki Dewan Komisaris Independen Perusahaan. Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik Dewan Komisaris setiap tahun selalu memperbaharui Pakta Integritas dan dalam memberikan Persetujuan atas Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

1. Conducting internal meetings to periodically evaluate the Company's performance on a monthly, quarterly, and annual basis.
2. Carrying out supervisory functions through direct visits to the Company's operational activities.
3. Holding Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Company's performance.
4. Conducting meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the RKAP (Company Work Plan and Budget).
5. Conducting meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the RJPP (Company Long-Term Plan) for the upcoming five-year period.
6. Providing responses and/or support through correspondence with the Board of Directors and/or Shareholders.
7. Participating in education and training programs.
8. Reviewing significant issues that may affect the Company's performance.

Independent Commissioner

Each member of the Board of Commissioners acts independently in carrying out their supervisory duties and responsibilities. Each Commissioner does not interfere with the decisions and opinions of other members, does not give or receive pressure that may lead to conflicts of interest, and is not morally or materially bound to any party that could affect their independence.

Independence Criteria

Independent members of the Board of Commissioners shall, at a minimum, fulfill the following criteria:

1. Members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or relationships with the relevant State-Owned Enterprise (SOE), which may affect their ability to act independently.
2. Possess an understanding of laws and regulations governing Public Companies.
3. Possess an understanding of laws and regulations, particularly those related to the Company's core business activities.
4. Not serve as significant suppliers or customers of the Company, nor hold executive or supervisory positions within companies that are significant suppliers or customers of the Company or its affiliated entities.
5. Former members of the Board of Directors may be appointed as members of the Board of Commissioners/Supervisory Board only after they have ceased serving as members of the Board of Directors for at least one year.
6. Not serve as professional advisors to the Company or to other companies within the same business group as the Company.

As of December 2025, the Company has appointed an Independent Commissioner. In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners annually renews the Integrity Pact and provides approval for proposed actions of the Board of Directors that require recommendations from the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun mengundang Direksi. Undangan dan materi rapat disampaikan kepada peserta 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat. Setelah rapat selesai, akan disusun risalah rapat tersebut selama 30 (tiga puluh) hari setelah rapat berlangsung dan disampaikan risalah rapat tersebut kepada peserta rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila memenuhi persyaratan sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham mayoritas dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris dapat melakukan pertemuan internal maupun gabungan bersama Direksi sebanyak sekali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Pupuk Indonesia Logistik telah menyelenggarakan Rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

Kehadiran Peserta Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Andreas Wellman Marbun	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	17	17	100
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	17	17	100

Statement of Independence

All members of the Board of Commissioners are committed to maintaining their independence by not having any financial, management, share ownership, and/or other relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Shareholders, or any other relationships with the Company that may affect the independence of each member of the Board of Commissioners. In addition, each member of the Board of Commissioners does not have any family relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month, either as internal meetings of the Board of Commissioners or meetings attended by the Board of Directors. Invitations and meeting materials are distributed to participants at least three days prior to the meeting. Following the meeting, minutes of meeting are prepared within 30 days after the meeting date and subsequently distributed to all meeting participants. A meeting of the Board of Commissioners shall be deemed valid and authorized to adopt binding resolutions if it is attended by at least one-third of the total members of the Board of Commissioners, upon the request of the Board of Directors or based on a written request from the majority Shareholder specifying the matters to be discussed.

Meeting Implementation

The Board of Commissioners may conduct internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors once a month or at any time when deemed necessary. Throughout 2025, the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik held internal meetings with the following details:

Attendance at Board of Commissioners Meetings

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Selama Tahun 2025

Agenda of Internal Meetings of the Board of Commissioners During 2025

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
20 Januari 2025 January 20, 2025	1. Persiapan rapat dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi; 2. Penyelesaian RKA Dewan Komisaris; 3. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan MR; 4. Lainnya. 1 Preparation of meetings with the Integrated Governance Committee; 2 Finalization of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA); 3 Discussion of the Work Plans of the Audit Committee and the Nomination, Remuneration, and Risk Management (NR & RM) Committee; 4 Others.
24 Januari 2025 January 24, 2025	Pembahasan Hasil Rapat Komite kinerja Bulan Desember 2024 dan Persiapan Rapat Gabungan Dekom Direksi Bulan Januari 2025 Discussion of the results of the December 2024 Committee performance meeting and preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in January 2025.
24 Februari 2025 February 24, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Februari 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in February 2025; 2 Others.
21 Maret 2025 March 21, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Maret 2025; 2. Perubahan Nomenklatur Organ Komite Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik; 3. Lain-Lain. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in March 2025; 2 Changes to the nomenclature of the Board of Commissioners Committee structure of PT Pupuk Indonesia Logistik; 3 Others.
28 Maret 2025 March 28, 2025	Undangan Interview Calon Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik Invitation for Interview of Candidates for Corporate Secretary of PT Pupuk Indonesia Logistik.
23 April 2025 April 23, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan April 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in April 2025; 2 Others.
7 Mei 2025 May 7, 2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Submission of the Board of Commissioners' Decree.
22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Mei 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in May 2025; 2 Others.
20 Juni 2025 June 20, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Juni 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in June 2025; 2 Others.
25 Juli 2025 July 25, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Juli 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in May 2025; 2 Others.
25 Agustus 2025 August 25, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Agustus 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in August 2025; 2 Others.
22 September 2025 September 22, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan September 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in September 2025; 2 Others.

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Oktober 2025 October 22, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan Oktober 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2025; 2 Others.
24 November 2025 November 24, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulan November 2025; 2. Lainnya. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in November 2025; 2 Others.
28 November 2025 November 28, 2025	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris; 2. Lain-lain. 1 Distribution of duties of the Board of Commissioners; 2 Others.
16 Desember 2025 December 16, 2025	1. Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Bulan Desember 2025; 2. Lain-lain. 1 Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in December 2025; 2 Others.

Kehadiran Rapat Gabungan
Dewan Komisaris – Direksi

Attendance at Joint Meetings of the Board of
Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Meeting Total	Persentase Percentage
Andreas Wellman Marbun	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	12	12	100
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Budi Mulia Utama Hasibuan	Direktur Utama President Director	1	1	100
Zulyan Imansyah	Direktur Utama President Director	7	7	100
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100
Priyasdhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	12	12	100
Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	12	100

Kehadiran Rapat Gabungan
Dewan Komisaris – Direksi

Agenda of Joint Meetings of the Board of
Commissioners and the Board of Directors During
2025

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
28 Januari 2025 January 28, 2025	1. Reviu tindak lanjut atas pending matters Rapat Dekom dan Direksi bulan Desember 2024 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2024 3. Agenda Lainnya 1. Review of the follow-up actions on pending matters from the Board of Commissioners and Directors Meeting of December 2024 2. Discussion on the Company's Performance for December 2024 3. Other Agenda Items

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 Februari 2025 February 25, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2025 2. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris 3. Agenda Lainnya 1. Discussion on the Company's Performance for January 2025 2. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners 3. Other Agenda Items
24 Maret 2025 March 24, 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2025 Pembahasan Konsern Dewan Komisaris Agenda lainnya 1. Discussion on the Company's Performance for February 2025 2. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners 3. Other Agenda Items
28 April 2025 April 28, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2025 2. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris 3. Agenda Lainnya 1. Discussion on the Company's Performance for March 2025 2. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners 3. Other Agenda Items
23 Mei 2025 May 23, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan April 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan April 2025 4. Lain-lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for April 2025 2. Discussion on the Company's Performance for April 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for April 2025 4. Other Matters
20 Juni 2025 June 20, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Mei 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan Mei 2025 4. Lain-Lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for May 2025 2. Discussion on the Company's Performance for May 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for May 2025 4. Other Matters
22 Juli 2025 July 22, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juni 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan Juni 2025 4. Lain-Lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for June 2025 2. Discussion on the Company's Performance for June 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for June 2025 4. Other Matters
26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juli 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan Juli 2025 4. Lain-Lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for July 2025 2. Discussion on the Company's Performance for July 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for July 2025 4. Other Matters
23 September 2025 September 23, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Agustus 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan Agustus 2025 4. Pembahasan Progress Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) PT Pupuk Indonesia Logistik 5. Pembahasan RKAP Tahun 2026 PT Pupuk Indonesia Logistik 6. Lain-Lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for August 2025 2. Discussion on the Company's Performance for August 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for August 2025 4. Discussion on the Progress of the Corporate Restructuring Plan (RPP) of PT Pupuk Indonesia Logistik 5. Discussion on the 2026 RKAP (Company Work Plan and Budget) of PT Pupuk Indonesia Logistik 6. Other Matters
22 Oktober 2025 October 22, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan September 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan September 2025 4. Lain-Lain 1. Discussion on Pending Matters from the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for September 2025 2. Discussion on the Company's Performance for September 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for September 2025 4. Other Matters

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
28 November 2025 November 28, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Arahan Dewan Komisaris bulan Oktober 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan Oktober 2025 4. Agenda Lain : Pengenalan PILOG untuk Bapak Andreas Wellman Marbun (Komisaris Utama) 1. Discussion on Pending Matters regarding the Directives of the Board of Commissioners for October 2025 2. Discussion on the Company's Performance for October 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for October 2025 4. Other Agenda: Introduction to PT Pupuk Indonesia Logistik for Andreas Welman Marbun (President Commissioner)
17 Desember 2025 December 17, 2025	1. Pembahasan Pending Matters Arahan Dewan Komisaris bulan November 2025 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2025 3. Pembahasan Konsern Dewan Komisaris atas Kinerja bulan November 2025 4. Agenda Lain : Tidak ada agenda. 1. Discussion on Pending Matters regarding the Directives of the Board of Commissioners for November 2025 2. Discussion on the Company's Performance for November 2025 3. Discussion on the Concerns of the Board of Commissioners regarding the Company's Performance for November 2025 4. Other Agenda: No additional agenda items.

Ketentuan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak 5 (lima) Komite atau Perusahaan, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai Anggota Komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Multiple Positions Policy

Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of committees in a maximum of 5 (five) committees or companies in which they also hold positions as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. Such concurrent positions as committee members may only be undertaken insofar as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Multiple Position
Andreas Wellman Marbun	Komisaris Utama President Commissioner	Staf Khusus Kemenko PM Special Staff to the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs.
Rudi Rusli	Komisaris Commissioner	Penata Kelola Perusahaan Negara Muda, Kementerian BUMN Junior State-Owned Enterprise Governance Officer, Ministry of State-Owned Enterprises.
Aridayanto Kusumayuda	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap Jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
2. Mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan;

Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk satu jabatan anggota Dewan Komisaris.

All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions prohibited under the prevailing laws and regulations concerning the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Articles of Association, and the Board of Directors and Board of Commissioners Charter. In carrying out their duties as members of the Company's Board of Commissioners, they are prohibited from concurrently holding positions under the following conditions:

1. Holding positions that conflict with prevailing laws and regulations, including serving as officials of political parties and/or as candidates/regional heads/deputy regional heads; and/or
2. Holding positions in other companies that may directly or indirectly create conflicts of interest with the interests of the Company.

If a member of the Board of Commissioners concurrently serves as a member of the Board of Commissioners in another company, such exception is permitted only for one additional position as a member of the Board of Commissioners.

Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi adalah Direksi. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil Keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan.

Susunan Anggota Direksi

Secara lengkap, susunan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) orang Direktur Utama ditunjuk berdasarkan RUPS dengan komposisi sebagai berikut:

Director

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively responsible for managing the Company in accordance with the interests and objectives of the Company, as stipulated in the Articles of Association, as well as for implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. Each member of the Board of Directors is authorized to perform duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority assigned to them. However, in carrying out their duties, the Board of Directors remains accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of accountability in the management of the Company in line with the principles of corporate governance.

Composition of the Board of Directors

In full, the composition of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik in 2025 consisted of 3 (three) members of the Board of Directors, including 1 (one) President Director appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS), with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Mulia Utama Hasibuan	Direktur Utama President Director	Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ("KPS") tanggal 24 November 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No. 01 tanggal 3 Desember 2025. <i>Appointed pursuant to the Shareholders' Resolution ("KPS") dated November 24, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions ("PKR") No. 01 dated December 3, 2025.</i>	24 November 2025 - Sekarang <i>November 24, 2025 - Present</i>
Zulyan Imansyah	Direktur Utama President Director	Akta No. 07 Tanggal 13 November 2023 <i>Deed No 07 dated November 13, 2023</i>	13 November 2023 – 26 Agustus 2025 <i>November 13, 2023 - August 26, 2025</i>
Hree Shanty Bayu	Plt Direktur Utama Acting President Director	Ditunjuk sebagai Plt Direktur Utama berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. S-22/KOM/PILOG/ET/2025. <i>Appointed as Acting President Director pursuant to the Letter of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. S-22/KOM/PILOG/ET/2025.</i>	27 Agustus 2025 -24 November 2025 <i>Agustus 27, 2025 - November 24, 2025</i>
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Director of Operations	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat ("BAR") No. 07 tanggal 13 November 2023. <i>Appointed pursuant to the Deed of Minutes of Meeting ("BAR") No. 07 dated November 13, 2023.</i>	13 November 2023 -Present <i>November 13, 2023 - Present</i>
Priyasdhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat ("BAR") No. 05 tanggal 25 November 2020, kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ("KPS") tanggal 24 November 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No. 01 tanggal 3 Desember 2025. <i>First appointed pursuant to the Deed of Minutes of Meeting ("BAR") No. 05 dated November 25, 2020, and subsequently reappointed pursuant to the Shareholders' Resolution ("KPS") dated November 24, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions ("PKR") No. 01 dated December 3, 2025.</i>	25 November 2020 – 24 November 2025 24 November 2025 - sekarang <i>November 25, 2020 -November 24, 2025 November 24, 2025 - Present</i>
Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat ("BAR") No. 17 tanggal 31 Januari 2024. <i>Appointed pursuant to the Deed of Minutes of Meeting ("BAR") No. 17 dated January 31, 2024.</i>	31 Januari 2024 - 30 Maret 2026 <i>January 31, 2024 - March 30, 2026</i>

Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi

Dalam melaksanakan tugas masing-masing, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja (Board Manual) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2024. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

Board of Directors Guidelines or Charter

In carrying out their respective duties, the Board of Directors refers to the Board Manual, which serves as a guideline in performing their duties, responsibilities, and authorities. The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors of the Company are implemented in accordance with the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), which was ratified on July 1, 2024. The Board of Directors' Guidelines are prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directives from Shareholders, as well as Good Corporate Governance (GCG) best practices.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertanggungjawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Berdasarkan Board Manual yang menjadi acuan, pembagian tugas anggota Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan kewenangan RUPS. Secara Umum, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
- Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan;
- Memenuhi ukuran kinerja yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan;
- Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memberikan asersi mengenai pengendalian intern;
- Melaksanakan Manajemen Risiko;
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi, mutasi, promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan Lindungan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (L2K3), dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS; dan
- Memperhatikan kepentingan Stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota, sebagai berikut:

Direktur Utama

- Menetapkan arah dan kebijakan strategik setiap bidang pokok (BMP) serta menetapkan visi, misi dan nilai-nilai korporasi, serta general guideline (sebagai Board of Director);
- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH);
- Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian keuntungan korporat yang optimal;

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik bears full responsibility for the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company, as well as for achieving the Company's goals and performance targets. Based on the Board Manual serving as the governing reference, the allocation of duties among members of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik falls under the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Leading and managing the Company in accordance with the interests and objectives of the Company;
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
- Ensuring the implementation of the RJPP (Long-Term Corporate Plan) and RKAP (Company Work Plan and Budget), including the achievement of financial and non-financial targets;
- Fulfilling clear, comprehensive, and balanced performance measures, both financial and non-financial, in determining the achievement of the Company's mission and objectives;
- Establishing an effective internal control system and providing assurance regarding internal controls;
- Implementing Risk Management practices;
- Developing and utilizing information technology;
- Following up on audit findings from the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors and reporting them to the Board of Commissioners;
- Reporting relevant information to the Board of Commissioners, including succession planning, transfers, promotions of key (senior) managers, human resource development programs, Risk Management accountability, implementation of Environmental Protection, Occupational Safety and Health (L2K3), and the performance of information technology utilization;
- Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) and preparing the minutes of the GMS; and
- Taking into account the interests of stakeholders in accordance with ethical values and prevailing laws and regulations.

Division of Duties of the Board of Directors

The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is carried out in accordance with their respective areas of expertise and competencies, as follows:

President Director

- Establishing strategic directions and policies for each principal business area (BMP), as well as determining the corporate vision, mission, corporate values, and general guidelines as the Board of Directors;
- Establishing directions and policies in the areas of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE);
- Ensuring the sustainability of the business in line with the established vision and mission to achieve optimal corporate profitability;

- Menetapkan RJP, RKAP, asumsi dan parameter anggaran korporasi;
- Mewakili korporasi di dalam dan di luar pengadilan;
- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Mengawasi dan membina korporasi serta membina hubungan dengan seluruh stakeholders PT Pupuk Indonesia Logistik;
- Menetapkan arah dan kebijakan pengawasan intern; dan
- Menetapkan arah dan kebijakan bidang Hukum, Kehumasan, Kesekretariatan serta Program TJSL sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh korporasi.

- *Determining the RJP (Long-Term Plan), RKAP (Company Work Plan and Budget), as well as the assumptions and parameters of the corporate budget;*
- *Representing the corporation both inside and outside the court of law;*
- *Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS);*
- *Supervising and fostering the corporation, as well as maintaining relationships with all stakeholders of PT Pupuk Indonesia Logistik;*
- *Establishing directions and policies for internal supervision; and*
- *Establishing directions and policies in the areas of Legal Affairs, Public Relations, Corporate Secretariat, and TJSL (Corporate Social and Environmental Responsibility) programs in accordance with prevailing regulations and corporate objectives.*

Direktur Operasional

- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang operasi, sinergi operasional dan sinergi penyediaan peralatan kapal untuk penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Korporasi;
- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang peningkatan efisiensi jasa layanan, sistem pemeliharaan kapal, meliputi perbaikan rutin dan perbaikan secara periodik;
- Menetapkan arah dan kebijakan tentang transfer knowledge dan knowledge management yang berkaitan dengan teknologi kapal/ perkapalan;
- Menetapkan kebijakan rencana pengapalan dan kesiapan armada kapal milik maupun sewa;
- Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan operasional kapal dan Teknik pemeliharaan kapal; dan
- Menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (CRP) operasional kapal dan Teknik pemeliharaan kapal terkait pemakaian BBM maupun lainnya.

Director of Operations

- *Establishing directions and policies in the areas of operations, operational synergy, and synergy in the provision of shipping equipment for the preparation of the Long-Term Plan and the Corporate Work Plan and Budget;*
- *Establishing directions and policies in the area of improving service efficiency and vessel maintenance systems, including routine maintenance and periodic repairs;*
- *Establishing directions and policies regarding knowledge transfer and knowledge management related to shipping and maritime technology;*
- *Establishing policies concerning shipping plans and the readiness of owned and chartered vessel fleets;*
- *Establishing monitoring systems for vessel operations and vessel maintenance engineering activities; and*
- *Establishing directions and policies for operational cost efficiency programs (CRP) related to vessel operations and maintenance engineering, including fuel consumption and other operational expenses.*

Direktur Administrasi & Keuangan

- Menetapkan rancangan kerja tahunan dan jangka panjang serta kebijakan korporasi di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, KPI, korporasi, tata Kelola dan manajemen risiko di bidang keuangan khususnya;
- Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan anggaran dan biaya-biaya, anggaran dan biaya-biaya, serta merancang kebijakan cost reduction programme (CRP) Perusahaan;
- Menetapkan arah dan kebijakan mengenai pola pendanaan korporasi jangka panjang dan jangka pendek, antara lain yang berasal dari perbankan dan pasar modal atau lembaga keuangan lainnya dengan mengutamakan efisiensi biaya bunga (meningkatkan cost effectiveness);
- Menetapkan arah dan kebijakan pengelolaan treasury cash management selaras dengan arus kas dan perencanaan pendanaan proyek investasi korporasi;
- Menetapkan standar sistem pengendalian dan pengelolaan dan administrasi sistem penilaian kinerja Perusahaan melalui Key Performance Indicator (KPI) agar performa kerja Perusahaan dapat terpantau;
- Menetapkan arah dan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi Pemegang Saham;

Director of Administration & Finance

- *Establishing annual and long-term work plans, as well as corporate policies in the areas of finance, accounting, treasury, KPI, corporate governance, and risk management, particularly in the financial sector;*
- *Establishing monitoring systems for the implementation of budgets and expenditures, as well as designing the Company's Cost Reduction Program (CRP) policies;*
- *Establishing directions and policies regarding long-term and short-term corporate funding schemes, including financing sourced from banking institutions, capital markets, or other financial institutions, while prioritizing interest cost efficiency and improving cost effectiveness;*
- *Establishing directions and policies for treasury cash management in alignment with cash flow and the funding plans for corporate investment projects;*
- *Establishing standards for control systems, management systems, and the administration of the Company's performance evaluation system through Key Performance Indicators (KPI) to ensure that the Company's performance can be effectively monitored;*
- *Establishing directions and policies for designing an effective and efficient corporate organizational structure oriented toward productivity and added value for Shareholders;*

- Menetapkan arah dan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang;
 - Menetapkan arah dan kebijakan program pembangunan human capital di Perusahaan yang kompetitif serta mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Pemegang Saham;
 - Menetapkan kebijakan dan standarisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi pada Perusahaan (termasuk pengelolaan SDM dan Ketenagakerjaan) secara optimal yang meliputi:
 1. Sistem rekrutmen (seleksi);
 2. Pengembangan dan pelatihan kompetensi dan profesionalisme karyawan;
 3. Remunerasi/kompensasi;
 4. Apresiasi dan penilaian prestasi kerja, serta;
 5. Sistem informasi SDM berbasis kompetensi.
 - Menetapkan arah dan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja (antara lain Program Dana Pensiun, Prokespen, Tabungan Hari Tua); dan
 - Menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (*Cost Reduction Program/CRP*) administrasi personalia / ketenagakerjaan dan administrasi umum di Perusahaan.
- *Establishing directions and policies for harmonizing and standardizing organizational functions in accordance with their respective competencies;*
 - *Establishing directions and policies for the development of competitive human capital programs capable of addressing long-term professional challenges for Shareholders;*
 - *Establishing policies and standards for competency-based human resource development programs within the Company (including human resource and manpower management), covering:*
 1. *Recruitment and selection systems;*
 2. *Competency and professionalism development and training programs for employees;*
 3. *Remuneration and compensation systems;*
 4. *Employee appreciation and performance appraisal systems; and*
 5. *Competency-based Human Resource Information Systems (HRIS);*
 - *Establishing directions and policies for harmonizing post-employment programs, including Pension Fund Programs, Healthcare Programs, and Old-Age Savings Programs; and*
 - *Establishing directions and policies for cost efficiency programs (Cost Reduction Program/CRP) related to personnel administration, manpower administration, and general administration within the Company.*

Direktur Pengembangan Usaha

- a. Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang pemasaran dan distribusi, investasi dan pengembangan usaha, inovasi dan sistem manajemen untuk penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Korporasi;
- b. Bersama dengan Direktur lain menetapkan arah dan kebijakan penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbasis IT (Teknologi Informasi) terhadap bisnis Perusahaan;
- c. Menetapkan arah dan kebijakan program pemasaran pasar domestik maupun internasional;
- d. Menetapkan RJP korporasi dan menyelenggarakan Rapat Persiapan RJP korporasi khusus bidang pemasaran dan distribusi untuk dilaporkan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham;
- e. Menetapkan arah dan kebijakan rancangan rencana jangka panjang berikut kajian- kajiannya yang merupakan bagian dari rencana strategis korporasi di bidang investasi dan pengembangan usaha serta teknologi dan menetapkan kebijakan rancangan Rencana Kerja Tahunan;
- f. Menetapkan arah dan kebijakan program dan aktivitas research yang difokuskan kepada kegiatan yang memiliki nilai tambah yang tinggi;
- g. Menetapkan arah dan kebijakan program-program investasi dan pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Logistik;
- h. Menetapkan arah dan kebijakan penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang berbasis IT (Teknologi Informasi) terhadap bisnis Perusahaan;
- i. Menetapkan arah dan kebijakan tentang teknologi informasi agar seluruh kebutuhan informasi manajemen bisa terintegrasi dan bisa diperoleh dengan cepat;
- j. Menetapkan arah dan kebijakan Pengadaan pada Perusahaan;
- k. Menetapkan arah dan kebijakan Inovasi dan Sistem Manajemen pada Perusahaan; dan
- l. Menetapkan arah dan kebijakan terkait efisiensi biaya (CRP) bidang Pemasaran, Investasi & Pengembangan Usaha, Pengadaan, Inovasi dan Sistem Manajemen.

Director of Business Development

- A. *Establishing directions and policies in the areas of marketing and distribution, investment and business development, innovation, and management systems for the preparation of the Long-Term Plan and the Corporate Work Plan and Budget;*
- B. *In coordination with the Other Directors, establishing directions and policies regarding the implementation of IT-based Enterprise Resource Planning (ERP) systems for the Company's business operations;*
- C. *Establishing directions and policies for domestic and international marketing programs;*
- D. *Establishing the corporate Long-Term Plan (RJP) and organizing preparatory meetings for the corporate RJP in the areas of marketing and distribution to be reported to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder;*
- E. *Establishing directions and policies for long-term planning designs and related studies as part of the corporate strategic plan in the areas of investment, business development, and technology, as well as establishing policies for the Annual Work Plan design;*
- F. *Establishing directions and policies for research programs and activities focused on high value-added initiatives;*
- G. *Establishing directions and policies for investment and business development programs of PT Pupuk Indonesia Logistik;*
- H. *Establishing directions and policies regarding the implementation of IT-based Enterprise Resource Planning (ERP) systems for the Company's business operations;*
- I. *Establishing directions and policies related to information technology to ensure that all management information needs are integrated and can be accessed efficiently and promptly;*
- J. *Establishing directions and policies for procurement activities within the Company;*
- K. *Establishing directions and policies for innovation and management systems within the Company; and*
- L. *Establishing directions and policies related to cost efficiency programs (CRP) in the areas of Marketing, Investment & Business Development, Procurement, Innovation, and Management Systems.*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Direksi sehingga aktivitas usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang 2025 Direksi telah menjalankan arahan Dewan Komisaris dan mewujudkan kebijakan-kebijakan strategis dalam mencapai tujuan Perusahaan. Selain itu Direksi juga telah mengeluarkan berbagai keputusan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan dan peningkatan kinerja, sebagai berikut:

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter, thereby ensuring that the Company's business activities operate effectively. Throughout 2025, the Board of Directors implemented the directives of the Board of Commissioners and executed strategic policies to achieve the Company's objectives. In addition, the Board of Directors issued various decisions to support the effectiveness of the Company's management and enhance corporate performance, as follows:

Nomor Number	Tentang About
SK/DIR/001/2025	RISK OFFICER DAN RISK OWNER MASING MASING UNIT KERJA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Risk Officers and Risk Owners of Each Work Unit of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/001A/2025	Penunjukan Karyawan Penanggung Jawab Sementara Pejabat Struktural Setingkat Vice President pada Departemen Pemeliharaan PT Pilog <i>Appointment of an Employee as Acting Officer in Charge of a Structural Position at the Vice President Level in the Maintenance Department of PT Pupuk Indonesia Logistik.</i>
SK/DIR/002/2025	SUSUNAN PERSON IN CHARGE (PIC) GOVERNANCE OFFICERS (GOFFI) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Composition of Persons in Charge (PIC) of Governance Officers (GOFFI) of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/003/2025	PENETAPAN ADMIN UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN COMPLIANCE OFFICER PADA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Determination of the Administration Unit for Gratification Control and Compliance Officers at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/003A/2025	Penetapan Nilai Klaim Santunan Kecelakaan Kerja dan/atau Kematian Awak. Kapal Milik PT Pupuk Indonesia Logistik kepada Asuransi Protection & Idemnity (P&I) <i>Determination of the Claim Value for Work Accident and/or Death Compensation of Crew Members of Vessels Owned by PT Pupuk Indonesia Logistik to the Protection & Idemnity (P&I) Insurance Provider.</i>
SK/DIR/004/2025	TIM PENGAWASAN DAN PELAKSANAAN DOCKING KAPAL MILIK PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Supervision and Implementation Team for the Docking of Vessels Owned by PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/005/2025	KENAIKAN PERSONAL GRADE KARYAWAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Personal Grade Promotion at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/006/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/007/2025	PIAGAM AUDIT INTERN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>PT Pupuk Indonesia Logistik Internal Audit Charter</i>
SK/DIR/008/2025	Penetapan Tim Pelaksana Penagihan dan Pembayaran Pengapalan Kapal Milik <i>Establishment of the Implementation Team for Billing and Payment of Company-Owned Vessel Shipping Operations</i>
SK/DIR/009/2025	Rotasi <i>rotation</i>
SK/DIR/010/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/011/2025	Pemberhentian Karyawan Sebagai Penanggung Jawab Sementara VP Pada Departemen TKK MR PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Termination of Employee Assignment as Acting VP Responsible Officer in the TKK MR Department of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/012/2025	"MUTASI JABATAN KARYAWAN DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/013/2025	RISK OFFICER DAN RISK OWNER MASING MASING UNIT KERJA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Risk Officers and Risk Owners of Each Work Unit at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/014/2025	KENAIKAN PERSONAL GRADE KARYAWAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Personal Grade Promotion at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/014A/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PADA JABATAN STRUKTURAL SETINGKAT SVP DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Appointment to SVP-Level Structural Positions at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/014B/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PADA JABATAN STRUKTURAL SETINGKAT SVP DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Placement of Employees in SVP-Level Structural Positions at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/014C/2025	PEMBENTUKAN TIM RENCANA PENYEHATAN PERUSAHAAN (RPP) PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Establishment of the Corporate Recovery Plan (RPP) Team of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/015/2025	PENYESUAIAN OTORITAS PENANDATANGANAN DOKUMEN PURCHASE ORDER (PO), ORDER KERJA (OK), KONTRAK PENGADAAN BARANG DAN JASA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (PILOG) <i>Adjustment of Signing Authority for Purchase Orders (PO), Work Orders (WO), and Goods and Services Procurement Contracts at PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)</i>
SK/DIR/015/2025	Otorisasi Penandatanganan Pengesahan Dokumen Sistem Manajemen (DSM) PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Authorization for the Approval Signing of Management System Documents (MSD) at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>

SK/DIR/016/2025	Pemberian Benefit Tambahan bagi Karyawan Penugasan PI Group yang berasal dari Luar Jakarta ke PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Provision of Additional Benefits for PI Group Assignee Employees from Outside Jakarta Assigned to PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/017/2025	Penyesuaian Tunjangan Sarana Kerja PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Adjustment of Work Facilities Allowance at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/018/2025	Mutasi Jabatan Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/019/2025	Mutasi Jabatan Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/020/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PADA JABATAN STRUKTURAL SETINGKAT SVP DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Placement in SVP-Level Structural Positions at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/021/2025	Pengembalian Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Reassignment Return of Seconded Employees within PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
SK/DIR/022/2025	KENAIKAN PERSONAL GRADE KARYAWAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Personal Grade Promotion at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/023/2025	Pengembalian Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Return of Seconded Employees within PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
SK/DIR/024/2025	Mutasi Jabatan Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/025/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PENUGASAN PADA JABATAN STRUKTURAL SETINGKAT VP DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Placement of Seconded Employees in VP-Level Structural Positions at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/026/2025	Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Refinement of the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/027/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PENUGASAN NON MUTASI PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) PADA JABATAN FUNGSIONAL DI LINGKUNGAN PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Placement of Non-Transfer Seconded Employees from PT Pupuk Indonesia (Persero) in Functional Positions within PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/028/2025	PENUGASAN KARYAWAN NON MUTASI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK KE PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) <i>Assignment of Non-Transfer Employees of PT Pupuk Indonesia Logistik to PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
SK/DIR/029/2025	Pengembalian Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Return of Seconded Employees within PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
SK/DIR/030/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/031/2025	Otorisasi Penandatanganan Pengesahan Dokumen Sistem Manajemen (DSM) PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Authorization for Approval Signing of Management System Documents (MSD) at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/032/2025	PEMBENTUKAN PANITIA PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-80 TAHUN 2025 <i>PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK Establishment of the Committee for the 80th Anniversary Celebration of the Independence Day of the Republic of Indonesia 2025 at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/033/2025	PANITIA PENGADAAN BBM PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Fuel Procurement Committee of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/034/2025	PENYESUAIAN OTORITAS PENANDATANGANAN DOKUMEN PURCHASE ORDER (PO), ORDER KERJA (OK), KONTRAK PENGADAAN BARANG DAN JASA PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (PILOG) <i>Adjustment of Signing Authority for Purchase Orders (PO), Work Orders (WO), and Goods and Services Procurement Contracts at PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)</i>
SK/DIR/035/2025	PENEMPATAN KARYAWAN PENUGASAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) SEBAGAI PEJABAT SEMENTARA (PJS) SETINGKAT VP DI LINGKUNGAN PT PILOG <i>Placement of Seconded Employees from PT Pupuk Indonesia (Persero) as Acting Officials at VP Level within PT PILOG</i>
SK/DIR/036/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/037/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/038/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/039/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/040/2025	MUTASI JABATAN KARYAWAN DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK <i>Employee Position Transfer at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/041/2025	Pemberian Fasilitas Makan Siang Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Provision of Lunch Facilities for Employees of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/042/2025	Pakaian Dinas Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Employee Uniform Policy of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/043/2025	Pemberian Penghargaan Bhakti Kerja dan Purnabakti Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Granting of Service and Retirement Awards to Employees of PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
SK/DIR/044/2025	Penetapan Job Grade Karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>Determination of Employee Job Grades at PT Pupuk Indonesia Logistik</i>

Nomor	Tentang
SK/DIR/045/2025	Non Mutasi ke PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Non-Transfer Employees to PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
SK/DIR/046/2025	Pensiun Normal Karyawan <i>Employee Normal Retirement</i>
SK/DIR/047/2025	Kenaikan Person Grade <i>Personal Grade Promotion</i>
SK/DIR/048/2025	Perpanjangan Penugasan Non Mutasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Pada Jabatan Fungsional di PILOG <i>Extension of Non-Transfer Assignment of PT Pupuk Indonesia (Persero) Employees in Functional Positions at PILOG</i>
SK/DIR/049/2025	Perpanjangan Penugasan Non Mutasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Pada Jabatan Struktural di PILOG <i>Extension of Non-Transfer Assignment of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Employees in Structural Positions at PILOG</i>
SK/DIR/050/2025	Penempatan Karyawan Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero) Pada Jabatan Fungsional di PILOG <i>Placement of Seconded Employees from PT Pupuk Indonesia (Persero) in Functional Positions at PILOG</i>
SK/DIR/051/2025	Mutasi Jabatan Karyawan PT PILOG <i>Employee Position Transfer at PT PILOG</i>
SK/DIR/052/2025	Penempatan Karyawan Sebagai Pjs setingkat VP di PT PILOG <i>Placement of Employees as Acting Officials at VP Level at PT PILOG</i>
SK/DIR/053/2025	Penempatan Karyawan Penugasan PT PI ke PT PILOG <i>Placement of Seconded Employees from PT PI to PT PILOG</i>

Program Orientasi dan Pengenalan Perusahaan

Program pengenalan bagi anggota Direksi baru berfungsi memberikan pemahaman atas kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga anggota Direksi baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif baik secara organisasi maupun operasional dan dapat segera melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Direktur Utama berkewajiban melaksanakan program pengenalan untuk Direksi baru, dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama. Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai *stakeholders* utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
- Aspek *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

Tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga terdapat program pengenalan Perusahaan terhadap Direktur Pengembangan Usaha.

Company Orientation and Introduction Program

The induction program for new members of the Board of Directors is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's conditions, enabling newly appointed Directors to gain a thorough grasp of both organizational and operational aspects, and to perform their duties efficiently and effectively from the outset.

The President Director is responsible for conducting the orientation program for new Directors. If the President Director is unable to perform this duty, the responsibility is assumed by the President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Logistik.

The orientation program covers the following aspects:

- Overview of the Company, including its Vision and Mission, values and corporate culture, objectives and strategies, business units, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, information technology systems, risk management, business competition conditions, and other strategic issues;
- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, including delegation of authority;
- Overview of key stakeholders and the Company's corporate social responsibility;
- Introduction to Company operations;
- Applicable laws and regulations related to the Company's business activities; and
- Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors; therefore, an orientation program was conducted for the Director of Business Development.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Selama tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan/workshop/konferensi/seminar, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Program Pengembangan Direksi

Judul Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Training/Workshop/Seminar Title</i>	Jabatan <i>Position</i>	Waktu <i>Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
INSEAD	Direktur Administrasi & Keuangan <i>Director of Administration & Finance</i>	12 Sep 2025 - 13 Sep 2025 <i>Sep 12 2025 - Sep 13 2025</i>	Pupuk Indonesia
INSEAD	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	12 Sep 2025 - 13 Sep 2025 <i>Sep 12 2025 - Sep 13 2025</i>	Pupuk Indonesia

Board of Directors Competency Development Program for 2025

During 2025, members of the Board of Directors participated in training programs, workshops, conferences, and seminars, with the implementation details as follows:

Directors Development Program

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolektif maupun individual oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan keuangan. Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Kontrak Manajemen tahun 2025;
2. Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2025;
3. Pelaksanaan implementasi GCG tahun 2025.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is assessed both collectively and individually by the Shareholders. The assessment is conducted during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in relation to the accountability report on the financial statements. The performance evaluation indicators of the Board of Directors include the following aspects:

1. Achievement of the 2025 Management Contract Key Performance Indicators (KPIs);
2. Achievement of operational and financial performance in 2025;
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2025.

No	Perspektif <i>Perspective</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	
			Bobot (%) <i>Value</i>	Skor (%) <i>Score</i>
1	Ebitda Margin	Persen	15	12,20
2	SGA to Sales	Persen	10	11,00
3	Cashflow From Operations	Rp Miliar	15	14,59
4	Excess of ROIC - WACC	Persen	10	0,00
5	Gross Profit Margin	Persen	10	4,53
6	Sinergi Angkutan PI Group	Rp Miliar	8	8,40
7	Pemenuhan Ketersediaan Kapal	Persen	5	5,19
8	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	8	8,40
9	COGS Per Voyage	Rp Miliar per Voyage	8	6,87
10	Ship Reliability Index	Persen	6	6,00
11	Penurunan Piutang Usaha Konsolidasi	Persen	5	5,25
TOTAL BOBOT			100	82,42

Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Implementation

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Budi Mulia Utama Hasibuan	Direktur Utama	1	1
Zulyan Imansyah	Direktur Utama President Director *menjabat sampai 26 Agustus 2025 *served until August 26, 2025	8	8
Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Director of Operations	12	12
Priyasdhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	12	12
Muhammad Gustr Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	12

Agenda Rapat Direksi

Meeting Agend of Directors

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
13 Januari 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2024 2. Refreshing Ramon 3. Pembahasan RKAP 2025 4. Lain-Lain 1. Monitoring and Evaluation of the Company's Performance in 2024 2. Management Refreshment Program 3. Discussion of the 2025 Work and Budget Plan (RKAP) 4. Other Matters
18 Februari 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Evaluasi kesiapan operasional armada dan program pemeliharaan strategis 4. Lain-Lain 1. Monitoring and Evaluation of January 2025 Performance 2. Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting 3. Evaluation of Fleet Operational Readiness and Strategic Maintenance Program 4. Other Matters
5 Maret 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Pembahasan Kalibrasi dan Penilaian SDM 4. Lain-Lain 1. Monitoring and Evaluation of February 2025 Performance 2. Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting 3. Discussion on HR Calibration and Assessment 4. Other Matters
8 April 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan maret 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Rapat Rencana Penyehatan Perusahaan 4. Lain-Lain 1. Monitoring and Evaluation of March 2025 Performance 2. Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting 3. Corporate Recovery Plan Meeting 4. Other Matters

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
6 Mei 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan April 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Pembahasan Perubahan Pedoman dan Prosedur Pengadaan terkait Sentralisasi Pengadaan 4. Pembahasan Key Performance Indicator (KPI) Perseroan 5. Pembahasan Rencana Penyehatan Perusahaan 6. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of April 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>Discussion on Revisions to Procurement Guidelines and Procedures related to Procurement Centralization</i> 4. <i>Discussion on Company Key Performance Indicators (KPI)</i> 5. <i>Discussion on the Corporate Recovery Plan</i> 6. <i>Other Matters</i>
5 Juni 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Refreshing RUPS Kinerja Bulan Mei 2025 4. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of May 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>May 2025 Performance GMS (AGMS) Refreshment</i> 4. <i>Other Matters</i>
3 Juli 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Pembahasan Rencana Penyehatan Perusahaan 4. Rencana Docking KM Ibrahim Zahier dan Docking Plan 2026 5. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of June 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>Discussion on the Corporate Recovery Plan</i> 4. <i>Docking Plan for KM Ibrahim Zahier and 2026 Docking Plan</i> 5. <i>Other Matters</i>
4 Agustus 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Potensi Angkutan Pupuk in Bag Rute Anper PI Group 4. Pembahasan Rencana Penyehatan Perusahaan 5. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of July 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>Fertilizer Transportation Potential in Bag Route under PI Group Anper</i> 4. <i>Discussion on the Corporate Recovery Plan</i> 5. <i>Other Matters</i>
1 September 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut Hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Pembahasan Rencana dan Penyehatan Perusahaan 4. Rapat RKAP 2026 5. Lain - Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of August 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>Discussion on the Corporate Plan and Recovery Measures</i> 4. <i>2026 Work and Budget Plan (RKAP) Meeting</i> 5. <i>Other Matters</i>
3 Oktober 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan September 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut Hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Rapat Rencana Investasi Tahun 2026 4. Pembahasan Rencana dan Penyehatan Perusahaan 5. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of September 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>2026 Investment Plan Meeting</i> 4. <i>Discussion on the Corporate Plan and Recovery Measures</i> 5. <i>Other Matters</i>
3 November 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2025 2. Refreshing dan Tindak lanjut Hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Pembahasan Rencana dan Penyehatan Perusahaan 4. Lain-Lain 1. <i>Monitoring and Evaluation of October 2025 Performance</i> 2. <i>Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting</i> 3. <i>Discussion on the Corporate Plan and Recovery Measures</i> 4. <i>Other Matters</i>

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
1 Desember 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja bulan November 2025 2. Refreshing dan Tindak Lanjut Hasil Ramon serta Rakor Dirut 3. Update Hasil Pemaparan Hasil Kajian Final RPP PILOG, 4. Pembentukan Tim Persiapan Pelepasan Aset 5. Lain - Lain 1. Monitoring and Evaluation of November 2025 Performance 2. Management Refreshment and Follow-up on RAMON Results and CEO Coordination Meeting 3. Update on the Presentation of the Final Study Results of the PILOG Corporate Recovery Plan (RPP) 4. Establishment of the Asset Divestment Preparation Team 5. Other Matters

Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki keberagaman yang menunjang jabatan mereka masing-masing dengan latar belakang pengalaman kerja, Pendidikan dan keahlian yang beragam. Informasi mengenai latar belakang yang dimaksud dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik have diverse backgrounds that support their respective roles, including varied work experience, educational qualifications, and areas of expertise. Information regarding these backgrounds can be found in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pernyataan Independensi dan Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) pada Perusahaan lain. Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris selama periode tahun 2025 sebagai berikut:

Independence Statement and Affiliation Relationships

Affiliation relationships include family and financial relationships among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, as well as with the Company's Shareholders, including share ownership relationships and managerial relationships (multiple positions) in other companies. The family and financial relationships of the Board of Commissioners during the 2025 period are as follows:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationships of the Board of Commissioners					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak NO	Ya Yes	Tidak NO	Ya Yes	Tidak NO
Andreas Wellman Marbun		•		•		•
Rudi Rusli		•		•		•
Aridayanto Kusumayuda		•		•		•
Budi Mulia Utama Hasibuan		•		•		•
Zulyan Imansyah		•		•		•
Hree Shanty Bayu		•		•		•
Priyasdhika		•		•		•
Muhammad Gustri Oktaviandi		•		•		•

Direksi dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain harus bersifat independen tanpa campur tangan pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

In carrying out all management actions of the Company or in its relations with other parties, the Board of Directors must act independently without interference from any party that is contrary to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, which may materially affect the objectivity and independence of the Board of Directors' duties, which are performed solely in the interest of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi atau penghasilan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dari masing-masing Perseroan dapat berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan perseroan tersebut. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik tahun 2025 ditetapkan dalam Keputusan RUPS sesuai dengan Risalah RUPS Kinerja Tahun 2024 pada tanggal 24 Juni 2025.

Pemberian remunerasi didasarkan pada penilaian kinerja individu dengan metode Rewards and Consequences (RNC) yaitu pemberian penghargaan atau konsekuensi atau sanksi dari Perusahaan yang dikaitkan dengan hasil kinerja dari fungsi maupun kinerja individu serta efektifitas kepemimpinannya dalam satu tahun.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Internal Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris dengan Direksi
- Dewan Komisaris dengan RUPS

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Keuangan
- Operasional

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi melalui tahapan-tahapan yang melibatkan dari para Pemegang Saham dan pejabat berwenang Perusahaan, berikut tahapannya:

- Manajemen PT Pupuk Indonesia Logistik melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan diajukan kepada tim asesor.
- Tim asesor melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Human Resource PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik.

Dewan Komisaris dan Direksi juga selalu berupaya untuk menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, antara lain dengan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The policy on remuneration or compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors of each company may vary, depending on the respective company's financial capability. The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Basis for Determination of Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik for 2025 is determined through a Shareholders' Resolution in accordance with the Minutes of the Performance General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 financial year, dated 24 June 2025. The provision of remuneration is based on individual performance assessment using the Rewards and Consequences (RNC) method, which refers to the granting of rewards, consequences, or sanctions by the Company, linked to functional performance, individual performance outcomes, and leadership effectiveness over a one-year period.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted using the following criteria:

- Internal Board of Commissioners evaluation
- Evaluation between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Evaluation between the Board of Commissioners and the GMS

The performance assessment of the Board of Directors is conducted using the following criteria:

- Financial performance
- Operational performance

Procedure and Determination of Board of Directors' Remuneration

The procedure for determining remuneration is carried out through several stages involving the Shareholders and authorized Company officials, as follows:

- The Management of PT Pupuk Indonesia Logistik prepares remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and submits them to the assessment team.
- The assessment team conducts a review and prepares recommendations to the Human Resources division of PT Pupuk Indonesia (Persero) to determine the remuneration levels for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The Human Resources division of PT Pupuk Indonesia (Persero) reviews and prepares recommendations to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the form of Board meeting minutes.
- The General Meeting of Shareholders (GMS) determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently strive to uphold the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, including not taking and/or receiving personal benefits other than the remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris – Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Keterangan Description
Direktur Utama President Director	Gaji + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary + Housing and Utility Allowances
Direktur Operasional Director of Operations	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Gaji (85% Gaji Direktur Utama) + Tunjangan Perumahan dan Utility Salary (85% of President Director's Salary) + Housing and Utility Allowance
Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium (45% dari Gaji Direktur Utama) Honorarium (45% of President Director's Salary)
Komisaris Commissioner	Honorarium (90% dari gaji Komisaris Utama) Honorarium (90% of the President Commissioner's salary)
Komisaris Independen Independent Commissioner	Honorarium (90% dari gaji Komisaris Utama) Honorarium (90% of the President Commissioner's salary)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berperan membantu Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Saat ini Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Rangga Yuda Putra berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/SK/KOM/05/2025 tanggal 6 Mei 2025

Rangga Yuda Putra (Mei 2025 - saat ini) Sekretaris Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, Menamatkan Pendidikan Sarjana di Bidang Ekonomi di Universitas Islam Indonesia (2006), Magister di bidang Bisnis di University of Queensland (2015). Beliau pernah menjabat sebagai VP Pemasaran Urea di PT Pupuk Kalimantan Timur (2020-2020), VP Penjualan Urea Departemen Penjualan Area (2020-2022), SPM Perdagangan Logistik di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023-2024), SPM Program Swasembada Pangan (2024-sekarang).

Brimadiyanto (2022 - April 2025) Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang 9 Maret 1970. Menamatkan Pendidikan sarjana bidang Ekonomi di Universitas Trunajaya (2000). Kemudian Magister di bidang Ilmu Manajemen di Universitas Indonesia (2007).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian informasi, review, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out administrative activities and coordinating the provision of information required by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners, and the Secretary is directly responsible to the Board of Commissioners.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

The position of Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Rangga Yuda Putra, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/KOM/05/2025 dated 6 May 2025.

Rangga Yuda Putra (May 2025 - present) Secretary to the Board of Commissioners

An Indonesian citizen, he earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Indonesia in 2006 and a Master's degree in Business from The University of Queensland in 2015. He previously served as Vice President (VP) of Urea Marketing at PT Pupuk Kalimantan Timur (2020-2020), Vice President (VP) of Urea Sales in the Area Sales Department from (2020-2022), Senior Project Manager (SPM) for Logistics Trading at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023-2024), and has been serving as Senior Project Manager (SPM) for the Food Self-Sufficiency Program at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024-present).

Brimadiyanto (2022 - April 2025) Secretary of the Board of Commissioners

An Indonesian citizen, born in Semarang on 9 March 1970. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Trunajaya in 2000 and a Master's degree in Management from Universitas Indonesia in 2007.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties;
2. Ensuring that the Board of Commissioners complies with applicable laws and regulations and implements Good Corporate Governance (GCG) principles;
3. Coordinating with committee members, if required, to facilitate the work of the Board of Commissioners;
4. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.

Execution of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Secretary of the Board of Commissioners carried out his functions and duties in supporting the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. This was done through the provision of information, reviews, analyses, and reports to the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of its supervisory function.

Komite Audit

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ Pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/KOM/2021 Tanggal 16 Juni 2021. Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya serta bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa jabatan Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang masa keanggotaannya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Komposisi Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2025 beranggotakan 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite Audit dan 1 (satu) Anggota Komite Audit.

Ketua Komite Audit

Rudi Rusli

Ketua Komite Audit, Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/11/2025 tanggal 28 November 2025 menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Riki Afrianof

Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit, lahir di Jakarta, 5 April 1970. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 02/SK/KOM/07/2024 tanggal 15 Juli 2024.

Audit Committee

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the Company's management in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Its functions include ensuring the adequacy of internal control systems, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of the external public accountant.

The Audit Committee of PT Pupuk Indonesia Logistik was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/KOM/2021 dated 16 June 2021. The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in performing its duties and is independent in both its execution of duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The Chair and members of the Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. The term of office of the Audit Committee Chair shall not exceed his/her term as a member of the Board of Commissioners. The term of office of Audit Committee members is three (3) years and may be extended, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Audit Committee members may be dismissed at any time, even before the end of their term, if:

- resign;
- lose their citizenship;
- passed away;
- engage in actions that are detrimental to the Company;
- violate or no longer meet the requirements as Audit Committee members as stipulated in the Audit Committee Charter; and
- unable to perform their duties and responsibilities as determined by the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

The composition of the Company's Audit Committee members in 2025 consists of two (2) members, comprising one (1) Chair of the Audit Committee and one (1) Audit Committee Member.

Chairman of the Audit Committee

Rudi Rusli

Chairman of the Audit Committee, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/11/2025 dated 28 November 2025. He serves as the Chair of the Audit Committee

Riki Afrianof

Member of the Audit and Risk Monitoring Committee

A Member of the Audit Committee, born in Jakarta on 5 April 1970. He was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 02/SK/KOM/07/2024 dated 15 July 2024.

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Andalas (1996). Perjalanan karir di KAP Hendrawinata – Grant Thornton – Junior Auditor (1996-1997), KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan – RSM International – Partner (1997-2019), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan – BDO International – Partner (Januari – September 2020), KAP Suharli, Sugiharto & Rekan – Shinewing International – Partner (Oktober 2020 – Sekarang).

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Andalas in 1996. His career journey includes: Junior Auditor at KAP Hendrawinata – Grant Thornton (1996-1997), Partner at KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan – RSM International (1997-2019), Partner at KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan – BDO International (January-September 2020), and Partner at KAP Suharli, Sugiharto & Rekan – ShineVing International (October 2020-present)

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota Komite Audit merupakan seorang yang memiliki integritas yang baik dan berwawasan serta berpengalaman di bidang audit serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan terhadap Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner, without any interference from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations. Members of the Audit Committee have high integrity, strong knowledge, and experience in auditing, and do not have any personal interests or relationships that may create adverse impacts or conflicts of interest with the Company.

Aspek	Aspects	Rudi Rusli	Riki Afrianof
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa non audit pada PT Pupuk Indonesia Logistik dalam 1 (satu) tahun terakhir.	Not an insider of the Public Accounting Firm that provided non-audit services to PT Pupuk Indonesia Logistik in the last 1 (one) year.	√	√
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan yang bersangkutan	Have no personal interests/ attachments that could have a negative impact and conflict of interest on the Company concerned.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik, Direksi dan Dewan Komisaris.	Has no affiliation with PT Pupuk Indonesia Logistik, the Board of Directors and the Board of Commissioners.	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Pupuk Indonesia Logistik	Has no direct or indirect business relationship related to PT Pupuk Indonesia Logistik's business activities	√	√

Tugas Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas Pokok Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas pokok dari Komite Audit antara lain:

- Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang Undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
- Menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan.
- Meningkatkan kualitas pengungkapan hal-hal yang bersifat pelaporan keuangan, sistem akuntansi dan kebijakan manajemen risiko.
- Mempelajari ruang lingkup, keakuratan, kemandirian dan objektivitas Auditor Eksternal dan Audit Internal serta efektivitas biaya Audit Eksternal. Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain dengan:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Main Duties of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. Its main responsibilities include:

- Ensuring compliance with the Articles of Association, laws and regulations, and applicable Company policies;
- Enforcing organizational discipline and internal control to prevent fraud and irregularities;
- Enhancing the quality of disclosures related to financial reporting, accounting systems, and risk management policies;
- Reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of external auditors and internal audit, as well as evaluating the cost-effectiveness of external audits.

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menyusun program kerja tahunan dengan memperhatikan pemetaan (mapping) risiko.
- Memastikan efektivitas pengendalian internal dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal.
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pelaksana audit, pengawas tindak lanjut hasil, dan pemeriksa piagam audit internal secara berkala mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal.
- Menjadi mediator apabila terjadi perbedaan pendapat antara eksternal auditor dengan manajemen Perusahaan.
- Mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
 1. Proses penyusunan laporan keuangan.
 2. Pengelolaan risiko.
 3. Pemanfaatan teknologi informasi.
 4. Ketaatan pada peraturan internal dan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan self assessment terhadap efektivitas kinerja minimal setahun sekali.
- Menyusun anggaran yang diperlukan untuk remunerasi auditor eksternal dan penasihat lain yang diperlukan Perusahaan.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021. Piagam Komite Audit PT Pupuk Indonesia Logistik mengatur tentang Pedoman rapat dan tata tertib kerja Komite Audit serta berbagai hal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

- Wewenang dan tanggung jawab Komite Audit Independensi dan objektivitas anggota.
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Internal Audit.
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Eksternal Audit.
- Jumlah anggaran yang wajar untuk membayar remunerasi auditor eksternal dan jasa penasihat lain serta anggaran biaya operasional Komite Audit.
- Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;
- Preparing annual work programs with consideration of risk mapping;
- Ensuring the effectiveness of internal control systems and providing recommendations for improvements;
- Supporting the Board of Commissioners in audit implementation, follow-up monitoring of audit findings, and periodic review of the internal audit charter, as well as proposing the appointment of external auditors;
- Acting as a mediator in the event of disagreements between the external auditor and Company management;
- Evaluating the following aspects:
 1. Financial reporting process;
 2. Risk management;
 3. Utilization of information technology;
 4. Compliance with internal policies and applicable laws and regulations;
- Conducting a self-assessment of performance effectiveness at least once a year;
- Preparing the budget required for external auditor remuneration and other advisors as needed by the Company;
- Reporting the results of its duties to the Board of Commissioners, both periodically and whenever necessary.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter of PT Pupuk Indonesia Logistik was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated 31 December 2021. The Audit Committee Charter sets out the guidelines for meetings and working procedures of the Audit Committee, as well as various matters related to its duties and responsibilities, as follows:

- Authority and responsibilities of the Audit Committee;
- Independence and objectivity of its members;
- Working relationship between the Audit Committee and Internal Audit;
- Working relationship between the Audit Committee and External Audit;
- Determination of an appropriate budget for external auditor remuneration, other advisory services, and the Audit Committee's operational expenses.

The Audit Committee Charter is signed by the Commissioners and the Chair of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. Throughout 2025, the Audit Committee conducted 12 (twelve) meetings. The attendance of each Audit Committee member is as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat
Komite Audit Tahun 2025

Attendance Rate of Audit
Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Rudi Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	12	12
Riki Afrianof	Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Member of the Audit and Risk Monitoring Committee	12	12
Tathit Surya Arjanggal	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Member of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee	8	8

Agenda Rapat Komite

Committee Meeting Agenda

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Januari 2025 January 21, 2025	1. Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Desember 2024; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Desember 2024; 3. Pembahasan tindak lanjut hasil assessment Manajemen Risiko; 4. Pembahasan tindak lanjut hasil penilaian kapabilitas SPI Pilog dengan pendekatan Internal Audit Capability Model (IACM); 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in December 2024; 2. Company performance (Financial & Marketing) for December 2024; 3. Discussion on the follow-up of Risk Management assessment results; 4. Discussion on the follow-up of SPI Pilog capability assessment using the Internal Audit Capability Model (IACM) approach; 5. Other matters.
21 Februari 2025 February 21, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Januari 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Januari 2025; 3. Pembahasan Rencana dan Pengawasan Docking tahun 2025 dan Update Penyelesaian Docking KM. Soemantri Brodjonegoro; 4. Pembahasan Penyelesaian Audit oleh PwC; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in January 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for January 2025; 3. Discussion on the 2025 Docking Plan and Monitoring, and update on the completion of KM Soemantri Brodjonegoro docking; 4. Discussion on the completion of the PwC audit; 5. Other matters.
18 Maret 2025 March 18, 2025	1. Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Februari 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Februari 2025; 3. Pengawasan terhadap System Teknologi Informasi; 4. Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in February 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for February 2025; 3. Oversight of Information Technology Systems; 4. Oversight of Procurement Policies; 5. Other matters.
21 April 2025 April 21, 2025	1. Tindak lanjut/pending matters rapat Komite bulan Maret 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Maret 2025; 3. Pengawasan terhadap Tindak lanjut audit BPK; 4. Pengawasan atas penanganan insiden MT Salmon Mustafa di Gresik; 5. Pengawasan terhadap Tata Kelola Pengangkatan, Rotasi, Mutasi dan Promosi Karyawan TKNO PT Pilog 6. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in March 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for March 2025; 3. Oversight of follow-up actions on the BPK audit; 4. Oversight of handling of the MT Salmon Mustafa incident in Gresik; 5. Oversight of the governance of employee appointments, rotations, transfers, and promotions in TKNO at PT PILOG; 6. Other matters.
20 Mei 2025 May 20, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan April 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan April 2025; 3. Pembahasan mengenai manajemen risiko perusahaan selama periode Januari – April 2025; 4. Pembahasan mengenai pengawasan atas operasional kapal milik dan charter; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in April 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for April 2025; 3. Discussion on the Company's risk management for the period January–April 2025; 4. Discussion on the oversight of owned and chartered vessel operations; 5. Other matters.

Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
17 Juni 2025 June 17, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Mei 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Mei 2025; 3. Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi - Persediaan; 4. Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Pelayanan; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in May 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for May 2025; 3. Oversight of Accounting Policy - Inventory; 4. Oversight of Quality and Service Policy; 5. Other matters.
15 Juli 2025 July 15, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Juni 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Juni 2025; 3. Pengawasan terhadap tindak lanjut hasil assessment internal atas GCG; 4. Pengawasan atas SOP Pilog yang perlu disesuaikan dengan nomenklatur Direksi eksisting; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in June 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for June 2025; 3. Oversight of follow-up actions from the internal GCG assessment results; 4. Oversight of PILOG SOPs that need to be aligned with the current Board of Directors nomenclature; 5. Other matters.
19 Agustus 2025 August 19, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Juli 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Juli 2025; 3. Pengawasan terhadap kebijakan akuntansi - perpajakan; 4. Pengawasan atas tindak lanjut hasil/temuan audit internal dan eksternal; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in July 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for July 2025; 3. Oversight of Accounting Policy - Taxation; 4. Oversight of follow-up actions on internal and external audit findings; 5. Other matters.
18 September 2025 September 18, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Agustus 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Agustus 2025; 3. Pengawasan atas implementasi RJP dan Visi, Misi Perusahaan serta hasil RPP Pilog dan konsep RKAP 2026; 4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in August 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for August 2025; 3. Oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJP) and Vision & Mission, as well as the results of the PILOG Corporate Recovery Plan (RPP) and the draft 2026 Work and Budget Plan (RKAP); 4. Oversight of the Internal Control System; 5. Other matters.
20 Oktober 2025 October 20, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan September 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan September 2025; 3. Pengawasan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Perjanjian Pihak Ketiga; 4. Pengawasan terhadap Kebijakan akuntansi - Piutang Usaha dan PAD; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in September 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for September 2025; 3. Oversight of Compliance with Laws and Regulations and Third-Party Agreements; 4. Oversight of Accounting Policy - Trade Receivables and PAD; 5. Other matters.
21 November 2025 November 21, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan Oktober 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan Oktober 2025; 3. Pengawasan terhadap System Teknologi Informasi; 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Dan Eksternal; 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in October 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for October 2025; 3. Oversight of Information Technology Systems; 4. Monitoring of follow-up actions on internal and external audit findings; 5. Other matters.
15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Tindak Lanjut/Pending Matters Rapat Komite bulan November 2025; 2. Kinerja Perusahaan (Keuangan & Pemasaran) bulan November 2025; 3. Pengawasan terhadap kebijakan SDM 4. Pengawasan terhadap progres audit eksternal dan SPI 5. Lain-lain. 1. Follow-up/Outstanding matters from the Committee meeting in November 2025; 2. Company performance (Financial & Marketing) for November 2025; 3. Oversight of Human Resources (HR) policies; 4. Oversight of the progress of external audit and Internal Audit (SPI); 5. Other matters.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2025 adalah:

1. Melakukan penunjukan dan pengawasan terhadap pekerjaan auditor independen.
2. Menelaah dan membahas dengan auditor independen terkait dengan kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.
3. Menelaah rancangan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Unit Internal Audit tahun 2025 yang disusun berdasarkan tingkat risiko Perusahaan (risk based audit).
4. Menelaah dan membahas hasil temuan atau konsultasi internal termasuk rekomendasinya terhadap pelaksanaan PKAT dan melakukan monitoring tindak lanjutnya.

Evaluasi Atas Kinerja Auditor Eksternal

Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan yang bertanggung jawab untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta terkait efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Penilaian Atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Internal

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan melalui penelaahan Laporan Hasil Asesmen GCG yang dilakukan Perusahaan yang saat ini berjalan memadai namun masih perlu ditingkatkan.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti beberapa pelatihan guna menunjang tugasnya serta memperkaya keterampilan, sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

To comply with Good Corporate Governance (GCG) requirements within the Company, the Audit Committee's work program and responsibilities in 2025 include:

1. Appointing and supervising the work of the independent auditor;
2. Reviewing and discussing with the independent auditor the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company;
3. Reviewing the draft Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Unit for 2025, which is prepared based on the Company's risk level (risk-based audit);
4. Reviewing and discussing internal audit findings and consultations, including recommendations related to the implementation of the PKAT, as well as monitoring their follow-up actions.

Evaluation of External Auditor Performance

The Audit Committee has reviewed and discussed with KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, which is responsible for expressing an opinion on the fairness of the presentation of the financial statements and the notes to the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, as well as on the effectiveness of internal control over financial reporting, and the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company.

Assessment of the Effectiveness of Internal Audit Implementation

The Audit Committee has conducted an assessment of the effectiveness of the Company's governance implementation through a review of the GCG Assessment Report carried out by the Company. The current implementation is considered adequate; however, it still needs further improvement.

Audit Committee Training

Throughout 2025, the Audit Committee has participated in various training programs to support its duties and enhance its skills, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	NAMA DIKLAT/ PELATIHAN/ WORKSHOP Training / Education / Workshop Name	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Rudi Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Pelatihan sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers	11 Juni 2025
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025
		Certificate Sustainability for Finance (certSF) Course & Exam	17-19 November

Nama Name	Jabatan Position	NAMA DIKLAT/ PELATIHAN/ WORKSHOP Training / Education / Workshop Name	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Aridayanto Kusumayuda	Ketua Komite NR & GCG <i>Chair of Nomination, Remuneration & GCG Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025
		QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	24 Februari 2025
Riki Afrianof	Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Member of Audit & Risk Monitoring Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025
Tathit Surya Arjanggi	Anggota Komite NR & GCG <i>Member of Nomination, Remuneration & GCG Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025

Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PT Pupuk Indonesia Logistik telah membentuk Komite yang mendukung visi dan misi Perseroan dalam membangun sinergi kinerja keberlanjutan. Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan sub organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, serta membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis dan mitigasi risiko pada Perseroan yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan Dewan Komisaris.

Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

As part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance (GCG), PT Pupuk Indonesia Logistik has established a Committee that supports the Company's vision and mission in building sustainable performance synergy. The Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee is formed to assist the Board of Commissioners in proposing succession nominations and remuneration for the Board of Directors. This Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners with the primary responsibility of enhancing the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners over the Board of Directors in managing the Company. In addition, the Committee assists the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks within the Company to prevent and minimize potential risks. It is also responsible for preparing written reports on every assignment given by the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan seorang yang memiliki kapabilitas dan mengerti tentang bisnis perkapalan. Oleh karenanya anggota Komite diharapkan memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman sebagai berikut:

- Memiliki integritas, objektivitas, dedikasi dan standar etika yang tinggi serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam akan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
- Memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai antara lain penerapan tata kelola dan manajemen risiko.
- Mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- Mampu menyediakan waktu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus dapat memenuhi persyaratan independensi yang telah ditentukan. Seluruh Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai Pedoman Kerja (Piagam) Komite, anggota Komite paling sedikit terdiri dari dua orang anggota, dimana Ketua Komite merupakan anggota Dewan Komisaris dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris maupun Pihak dari luar Perseroan. Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Ketua Komite Pemantau Risiko

Andreas Wellman Marbun

Ketua Komite Pemantau Risiko Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024 tanggal 28 November 2025 menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko

Criteria for Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee are individuals with strong capabilities and an understanding of the shipping business. Therefore, Committee members are expected to meet the following qualifications and experience requirements:

- Possess high integrity, objectivity, dedication, and ethical standards, and be able to communicate effectively;
- Have in-depth knowledge and understanding of the duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee;
- Have comprehensive understanding of corporate governance implementation and risk management;
- Be able to perform their duties professionally, solely in the interest of the Company, regardless of any external influence that may conflict with the Company's interests;
- Be able to allocate sufficient time to perform and complete their responsibilities.

In addition, members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee must also meet the required independence criteria. All members of the Committee have fulfilled these requirements.

Profile of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

In accordance with the Committee's Work Guidelines (Charter), the Committee consists of at least two members, where the Chair of the Committee is a member of the Board of Commissioners, and other members may come from either the Board of Commissioners or external parties of the Company.

The Risk Management Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Chair of Risk Monitoring Committee

Andreas Wellman Marbun

Chair of the Risk Monitoring Committee Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024 dated 28 November 2025, serving as the Chair of the Risk Monitoring Committee.

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Aridayanto Kusumayuda

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, lahir di Palangkaraya, 27 Februari 1967. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024 tanggal 20 Oktober 2024 menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Tathit Surya Arjanggi

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/05/2025 tanggal 6 Mei 2025. Lahir di Surabaya tanggal 11-11-1978 (sebelas November seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan). Beliau pernah menjabat sebagai SPM Strategi & Kebijakan SDM di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada 2022, SVP Strategi & Kebijakan SDM di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2022 - 2023, SVP Strategi & Perencanaan SDM di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2023 - saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

1. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (Talent Management System) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (Talent Classification) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (Selected Talent), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/ Menteri (Nominated Talent);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan Key Performance Indicators Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Chair of Nomination, Remuneration, GCG Committee

Aridayanto Kusumayuda

Chair of the Nomination, Remuneration, GCG Committee Born in Palangkaraya on 27 February 1967. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 06/SK/KOM/10/2024 dated October 20, 2024, serving as the Chair of the Nomination, Remuneration, GCG Committee.

Tathit Surya Arjanggi

Member of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Logistik No. 03/SK/KOM/05/2025 dated 6 May 2025. Born in Surabaya on November 11, 1978 (the eleventh of November, nineteen hundred and seventy-eight). He previously served as Senior Project Manager (SPM) for HR Strategy & Policy at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2022, Senior Vice President (SVP) for HR Strategy & Policy at PT Pupuk Indonesia (Persero) from 2022 to 2023, and has been serving as Senior Vice President (SVP) for HR Strategy & Planning at PT Pupuk Indonesia (Persero) from 2023 to the present.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

The Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner, without any interference from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.

Duties of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

1. Periodically reviewing the Company's Talent Management System and monitoring and evaluating its implementation;
2. Evaluating the system and procedures for Talent Classification carried out by the Board of Directors;
3. Validating and calibrating talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), in order to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister (Nominated Talent);
4. Evaluating candidates proposed as representatives of the Company to serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in subsidiaries before being submitted to the GMS/Minister;
5. Evaluating proposed Key Performance Indicators (KPIs) of individual members of the Board of Directors;
6. Preparing proposed systems for individual performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;
10. Memastikan kelengkapan dan validitas dari Board Manual Policy (BMP) dan Standard Operating Procedure (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan;
11. Memastikan manajemen melaksanakan kegiatan usaha mengikuti ketentuan dalam BMP dan SOP;
12. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil assessment yang dilakukan oleh eksternal konsultan;
13. Memberikan nasehat, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi mengenai standar-standar praktik terbaik penerapan GCG di Perseroan;
14. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan, berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
15. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dilengkapi Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Juli 2021. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko mengatur berbagai hal, sebagai berikut:

- Visi dan Misi Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko
- Pembentukan dan keanggotaan Komite
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite
- Tata cara kerja Komite (termasuk diantaranya tata cara rapat Komite)
- Kode Etik, Remunerasi dan Anggaran
- Pelaporan, evaluasi kinerja, pemberlakuan dan penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi, Remunerasi GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi, Remunerasi GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

Charter of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee is supported by a Committee Charter, which was established based on the Decree of the Board of Commissioners dated 16 July 2021. The Charter regulates various matters, as follows:

- Vision and Mission of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee;
- Establishment and composition of the Committee;
- Duties, responsibilities, and authorities of the Committee;
- Committee working procedures (including meeting procedures);
- Code of Ethics, remuneration, and budget;
- Reporting, performance evaluation, implementation, and improvement of the Charter of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee.

Meetings of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2025, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee held 12 meetings. The attendance of each Committee member is as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2025

Attendance Rate of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Meetings total	Kehadiran Attendance
Andreas Wellman Marbun	Ketua Komite Pemantau Risiko Chair of Risk Monitoring Committee	1	1
Aridayanto Kusumayuda	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, GCG & MR Chair of Audit Committee	12	12
Riki Afrianof	Anggota Komite Audit Member of Audit & Risk Monitor Committee	12	12
Tathit Surya Arjanggi	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Member of Nomination, Remuneration & GCG Committee	8	8
M Suyono	Anggota Nominasi, Remunerasi, GCG dan MR Member of Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Committee	4	4

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Implementation of Duties of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

1. Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di bidang nominasi diantaranya dilakukan dengan cara melakukan kajian untuk merumuskan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait usulan nominasi calon Direksi Perseroan. Saran dan masukan tersebut menjadi bahan masukan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi.
2. Melakukan revidu atas kebijakan remunerasi bagi pengurus Navigating Performance through Service Excellence Perseroan melalui benchmarking dan berdasarkan kinerja yang dicapai. Selanjutnya merumuskan usulan penyesuaian remunerasi pengurus Perseroan kepada Dewan Komisaris
3. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko melakukan review atas kebijakan dan sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan.
4. Menyampaikan rekomendasi berkaitan dengan aspek manajemen risiko kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diterapkan dan akan diambil oleh Direksi.
5. Melakukan monitoring dan revidu terhadap usulan investasi, subsidiary governance, batasan kewenangan maupun kinerja bulanan dan selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan dalam penyusunan rekomendasi kepada Direksi.
6. Melakukan revidu RKAP Perseroan Tahun 2025 maupun terhadap draft rolling RJPP.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

1. Supervision and provision of advice in the area of nomination are carried out, among others, by conducting studies to formulate recommendations and inputs to the Board of Commissioners regarding the nomination proposals of candidates for the Company's Board of Directors. These recommendations serve as input for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions in the nomination aspect.
2. Reviewing remuneration policies for the Company's management under the "Navigating Performance through Service Excellence" framework through benchmarking and based on achieved performance. The Committee then formulates proposed adjustments to the remuneration of the Company's management to be submitted to the Board of Commissioners.
3. In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee also reviews the Company's risk management policies and systems.
4. Submitting recommendations related to risk management aspects to the Board of Commissioners regarding policies that have been implemented and those to be adopted by the Board of Directors.
5. Monitoring and reviewing investment proposals, subsidiary governance, authority limits, and monthly performance, and providing input to the Board of Commissioners as material for recommendations to the Board of Directors.
6. Reviewing the Company's 2025 Work and Budget Plan (RKAP) as well as the draft rolling Long-Term Plan (RJPP).
7. Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Peningkatan Kompetensi dan memperbaharui pengetahuan Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Manajemen Risiko mengenai perkembangan dunia usaha khususnya terkait pelaksanaan pengembangan usaha dan manajemen risiko. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dalam mengawal aktivitas pengembangan usaha, pengelolaan risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, terdapat program pengembangan yang diikuti Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Manajemen Risiko, yaitu:

Training for the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee

The enhancement of competencies and updating of knowledge for the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Monitoring Committee is aimed at keeping pace with developments in the business environment, particularly in relation to business development initiatives and risk management practices. This program is expected to support the Committee's duties and responsibilities in overseeing business development activities, risk management implementation, and the Company's Internal Control System. Throughout 2025, several development programs were attended by members of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Management Committee, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Aridayanto Kusumayuda	Ketua Komite NR & GCG <i>Independent Commissioner / Chair of the Nomination, Remuneration & GCG Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025 June 11, 2025
		QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	24 Februari 2025 February 24, 2025
Riki Afrianof	Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko <i>Member of the Audit and Risk Monitoring Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025 June 11, 2025
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025 October 29-30 2025
Tathit Surya Arjangga	Anggota Komite NR & GCG <i>Member of the Audit and Risk Monitoring Committee</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Series 1 untuk Organ Pengelola Risiko <i>Risk Management Certification Training Series 1 for Risk Management Governance Officers</i>	11 Juni 2025 June 11, 2025

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran penting dalam memerankan aspek keterbukaan dalam Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor serta kesekretariatan pimpinan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai penghubung utama antara Organ Perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham serta Pihak yang berelasi seperti regulator, Lembaga atau pihak eksternal lain. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga hubungan baik dan citra Perseroan di mata publik.

M. RADITYO

Sekretaris Perusahaan
(2 Juni 2024 - Sekarang)

Beliau pernah menjabat sebagai Supervisor Procurement di PT Pupuk Kujang dari tahun 2012 - 2014, kemudian melanjutkan karirnya sebagai Assistant Vice President Information & Communication PT Pupuk Kujang dari tahun 2014 - 2016, kemudian menjadi Vice President External Communication PT Pupuk Indonesia (Persero) dari tahun 2016 - 2019, kemudian menjadi Vice President General Affair dari tahun 2019 - 2023, kemudian menjadi Vice President Creating Shared Value dari tahun 2023 - 2025. Pada tahun 2025, ditugaskan untuk bergabung di PT Pupuk Indonesia Logistik menjadi Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
2. Sebagai penghubung (liaison officer);
3. Mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan GCG, Manajemen Risiko, Hukum, Kehumasan dan Kesekretariatan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that plays an important role in ensuring transparency within the Company. The Corporate Secretary functions in internal and external communications, investor relations, and corporate secretarial functions supporting the Company's leadership. The Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders, as well as related parties such as regulators and other external institutions or stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for maintaining good relationships and safeguarding the Company's reputation in the public eye.

M RADITYO

Corporate Secretary
(2 June 2024 - Present)

He previously served as Supervisor of Procurement at PT Pupuk Kujang from 2012 to 2014. He then continued his career as Assistant Vice President of Information & Communication at PT Pupuk Kujang from 2014 to 2016, followed by Vice President of External Communication at PT Pupuk Indonesia (Persero) from 2016 to 2019, and Vice President of General Affairs from 2019 to 2023. Subsequently, he served as Vice President of Creating Shared Value from 2023 to 2025. In 2025, he was assigned to PT Pupuk Indonesia Logistik as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Functions

1. *Providing information required by the Board of Directors on a regular basis and/or whenever requested;*
2. *Acting as a liaison officer;*
3. *Coordinating activities related to Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, Legal Affairs, Public Relations, and Secretariat functions.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada pedoman hubungan stakeholders dan Direksi, sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyiapkan rumusan dan melaksanakan program kerja bidang hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga, Rapat Umum Pemegang Saham, kesekretariatan dan keprotokoleran Direksi terkait kerja sama Perusahaan, penyusunan peraturan dan dokumentasi hukum, advokasi dan penyelesaian permasalahan hukum.
2. Penyiapan perumusan kebijakan dan perencanaan program kerja bidang kesekretariatan dan keprotokoleran Direksi;
3. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hukum;
4. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hubungan antar lembaga dan komunikasi korporat
5. Memastikan bahwa PT Pupuk Indonesia Logistik mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Sebagai penghubung (liaison officer);
8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris;
9. Penyiapan dan pelaksanaan program pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat; dan
10. Penyiapan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sepanjang tahun 2025, berikut uraian kerja Sekretaris Perusahaan:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi rutin dengan Jajaran Eselon I, II dan Staf dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan pekerjaan rutin Perusahaan, termasuk current issue maupun pending matter antar unit kerja yang perlu segera ditindaklanjuti.
3. Melakukan koordinasi antara kompartemen untuk tindak lanjut arahan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.
4. Mengorganisasi dan mengendalikan kegiatan rutin Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menindaklanjuti keputusan dan arahan RUPS, RKAP dan RUPS Kinerja bidang Sekretaris Perusahaan.
6. Menyusun laporan kegiatan di lingkungan Sekretaris Perusahaan secara berkala dalam rangka pertanggungjawaban kepada Direktur Utama.
7. Membina, memberdayakan dan menilai kinerja para Staf Legal, Humas, Sekretariat

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the guidelines for stakeholder relations and the Board of Directors, as follows:

- Assisting the Board of Directors in preparing and implementing work programs in the areas of public relations, institutional relations, General Meeting of Shareholders (GMS), secretarial and protocol functions of the Board of Directors related to corporate cooperation, drafting of regulations and legal documentation, legal advocacy, and resolution of legal issues;
- Preparing policy formulation and work program planning in the area of secretarial and protocol functions of the Board of Directors;
- Preparing policy formulation for legal work programs;
- Preparing policy formulation for institutional relations and corporate communication work programs;
- Ensuring that PT Pupuk Indonesia Logistik complies with disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
- Providing information required by the Board of Directors on a regular basis and/or whenever requested;
- Acting as a liaison officer;
- Administering and maintaining Company documents, minutes of Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings;
- Preparing and implementing the Company induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
- Preparing and organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

The Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities in accordance with its main functions. Throughout 2025, the work of the Corporate Secretary is described as follows:

1. Preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAT) for the Corporate Secretary unit;
2. Conducting regular coordination with Echelon I, II, and staff in order to follow up and complete routine Company work, including current issues and outstanding matters between work units that require immediate action;
3. Coordinating between departments for follow-up actions on directives from the Board of Commissioners and the Audit Committee;
4. Organizing and controlling routine Corporate Secretary activities in support of Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
5. Following up on resolutions and directives from the GMS, RKAP, and Performance GMS related to the Corporate Secretary function;
6. Preparing periodic activity reports within the Corporate Secretary function as accountability to the President Director;
7. Supervising, empowering, and evaluating the performance of Legal, Public Relations, and Secretariat staff;

8. Menyelenggarakan program pengenalan Direksi baru dan Komisaris baru.
9. Melaksanakan dan mematuhi seluruh kebijakan/ Pedoman/Prosedur terkait
10. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan/ diedarkan oleh Pemegang Saham.
11. Menyusun dan mendistribusikan berbagai laporan terkait kinerja Perusahaan.
12. Melakukan tugas kearsipan sesuai dengan ketentuan, sehingga dokumen Perusahaan dapat disusun dengan rapi sesuai peraturan.
13. Melakukan reviu dan menyiapkan dokumen-dokumen manajemen secara tepat waktu dan tepat penerima.
14. Menyusun Laporan bulanan kegiatan Humas di PT Pupuk Indonesia Logistik yang mendukung kegiatan kehumasan di Pupuk Indonesia Group.
15. Melakukan pendampingan dengan pihak internal dalam membuat perjanjian/kontrak dengan pihak ketiga sehingga dapat tersusun perjanjian/ kontrak yang menguntungkan Perusahaan dan tidak melanggar perundang-undangan.
16. Melakukan pengelolaan terhadap risiko hukum yang mungkin timbul dalam operasional Perusahaan (antara lain terhadap perjanjian, kesepakatan pihak ketiga) yang berpotensi atau dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada capaian target yang direncanakan tahun 2025, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Evaluation of Corporate Secretary Duties Implementation

The evaluation of the Corporate Secretary's duties is based on the achievement of the planned 2025 targets, as demonstrated by the attainment of the established Corporate Secretary Key Performance Indicators (KPIs).

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern adalah unit kerja strategis yang mempunyai fungsi salah satunya adalah memberikan assurance atas efektivitas pengendalian internal.

Internal Audit Unit (SPI)

The Internal Audit Unit (SPI) is a strategic work unit that plays a role in providing assurance on the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system.

Sistem Pengendalian Internal yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh organ dan seluruh pegawai Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System is an integrated process embedded in all activities and actions carried out continuously by the Company's organs and all employees, in order to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's objectives and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal yang dibangun dalam Perseroan mempunyai lima fungsi, yaitu:

1. Preventive yaitu pengendalian untuk mencegah kesalahan-kesalahan baik itu berupa kekeliruan ataupun ketidaksesuaian yang sering terjadi dalam operasi suatu kegiatan;
2. Detective yaitu untuk mendeteksi kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi;
3. Corrective yaitu untuk memperbaiki kelemahan, kesalahan, dan penyimpangan yang terdeteksi;
4. Directive yaitu untuk mengarahkan agar pelaksanaan dilakukan dengan tepat dan benar;
5. Compensative yaitu untuk menetralkan kelemahan pada aspek kontrol yang lain.

In its implementation, the Company's Internal Control System consists of five main functions, namely:

1. Preventive, control aimed at preventing errors, including mistakes or non-compliance in operational activities;
2. Detective, control aimed at detecting errors, mistakes, and irregularities that occur;
3. Corrective, control aimed at correcting identified weaknesses, errors, and irregularities;
4. Directive, control that provides guidance to ensure activities are carried out properly and in accordance with regulations;
5. Compensative, control aimed at compensating for or mitigating weaknesses in other control aspects.

Dasar Hukum Pembentukan Satuan Pengawasan Intern

Guna memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), diperlukan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi pengawasan internal di PT Pupuk Indonesia Logistik dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Pembentukan dan keberadaan SPI didasarkan pada:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tanggal 25 Oktober 2005 tentang pendirian, pengurusan, pengawasan dan pembubaran BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Penerapan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013
- Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/026/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik.

Struktur Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil KA SPI

Ifan Syafari, AK
Kepala SPI

Diangkat sebagai KA Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan SK Direksi Nomor: SK/DIR/024/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Promosi Karyawan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Logistik.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Lahir di Majalengka, 08 Maret 1973 (52 tahun). Menamatkan Pendidikan Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2001).

Mengawali perjalanan karir sebagai Auditor Pemula pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1995 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Auditor pada Inspektorat BPKP. Kemudian melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai Kepala SPI (2014-2015), Manajer Pengadaan (2015-2019), Manajer Akuntansi dan Keuangan (2019-2020), Staf Direktur Administrasi dan Keuangan (2020), Staf Direktur Utama (2020-2021).

Legal Basis for Establishment of the Internal Audit Unit (SPI)

In order to ensure that the Company's operational activities are carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), an independent internal control function is required to support the President Director in carrying out supervisory and control functions. At PT Pupuk Indonesia Logistik, this function is performed by the Internal Audit Unit (SPI).

The establishment and implementation of the SPI function are based on the following regulations:

- Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- Government Regulation No. 45 of 2005 dated 25 October 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of BUMN;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Governance Implementation and Significant Corporate Activities of SOEs;
- Articles of Association of the Company, Deed No. 211 dated 23 December 2013;
- Board of Directors Decree No. SK/DIR/026/2025 dated 1 July 2025 concerning the Improvement of the Operational Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit (SPI), who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of SPI is responsible to the President Director and has a functional reporting line to the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Head of SPI is required to submit Audit Reports (Laporan Hasil Pemeriksaan/LHP) to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profile of Head of Internal Audit (SPI)

Ifan Syafari, AK
Head of SPI / SVP SPI

He was appointed as Head of the Internal Audit Unit (SPI) based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/024/2022 dated 27 June 2022 concerning Employee Promotion within PT Pupuk Indonesia Logistik.

An Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, West Java, born in Majalengka on 8 March 1973. He completed his Diploma IV education at the State College of Accountancy (STAN) in 2001.

He began his career as a Junior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1995 and served until 2014, with his last position as Auditor at the BPKP Inspectorate. He then joined PT Pupuk Indonesia Logistik, where he has held several positions, including Head of SPI (2014-2015), Procurement Manager (2015-2019), Accounting and Finance Manager (2019-2020), Staff of Director of Administration and Finance (2020), Staff of President Director (2020-2021), Acting Head of SPI (2021-2022), and has served again as Head of SPI from 2022 to the present.

Komposisi SPI

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala SPI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang SPI, termasuk dalam memberikan layanan konsultasi internal kepada unit kerja, khususnya terkait aspek pengawasan dan pengendalian.

Selain itu, SPI juga berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka evaluasi kinerja Perusahaan serta penanganan tindak lanjut atas temuan audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal.

Pada tahun 2025, jumlah personel SPI sebanyak 4 (empat) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Fungsi Pengawasan Intern per 31 Desember 2025

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personel
Kepala Head	1
Staff Audit Audit Staff	1
Administratif Administration	2

Kualifikasi Satuan Pengawas Intern

Pengembangan SDM dalam unit ini dilakukan oleh jajaran manajemen PT Pupuk Indonesia Logistik dengan mengupayakan setiap auditor memiliki sertifikasi profesi auditor bertaraf nasional seperti Qualified Internal Auditor (QIA) maupun internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Risk Management Professional (CRMP).

Sertifikasi SPI

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Number of Personnel
1	Sertifikasi Certified Internal Audit Professional (CIAP)	CRMS	1
2	Charter Accountant	IAI	1
3	Qualified Risk Management Professional	LSP MKS	1
4	Certified Chief Compliance Officer	LSP MKS	1
5	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	1
6	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Dasar	YPIA	1

Composition of the Internal Audit Unit (SPI)

The Internal Audit Unit (SPI) is led by the Head of SPI, who reports directly to the President Director. The Head of SPI is responsible for carrying out SPI duties and authorities, including providing internal consulting services to work units, particularly in aspects of supervision and control.

In addition, SPI also coordinates with the Audit Committee in relation to the evaluation of Company performance and the handling of follow-up actions on audit findings, both from internal and external auditors.

In 2025, the SPI consists of four (4) personnel, with the following composition:

Composition of the Internal Control Function as of 31 December 2025

Qualifications of the Internal Audit Unit (SPI)

Human resource development within the Internal Audit Unit (SPI) is continuously carried out by the management of PT Pupuk Indonesia Logistik. These efforts are aimed at ensuring that each auditor possesses adequate competencies, including professional auditor certifications at both national and international levels, such as Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), and Certified Risk Management Professional (CRMP).

Internal Audit Certification

Setiap auditor internal telah memenuhi beberapa syarat Jumlah Personil kualifikasi yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, antara lain:

Pendidikan Dasar/Akademis:

- Kepala SPI Strata 1;
- Senior Auditor & Auditor Strata 1;
- Junior Auditor Diploma 3.

Pendidikan Mandatory/Technical:

- Kepala SPI & Senior Auditor Audit tingkat manajerial;
- Auditor Audit tingkat lanjutan II;
- Junior Auditor Dasar-dasar Audit.

All internal auditors have met the qualification requirements established by the Company, which include both formal education and the following technical competencies:

Formal Education Requirements:

- Head of SPI: minimum Bachelor's degree (S1);
- Assistant Officer: minimum Bachelor's degree (S1);
- Administrator: minimum Diploma 3 (D3).

Technical/Mandatory Education Requirements:

- Head of SPI and Senior Auditors have completed managerial-level audit training;
- Auditors have completed advanced audit training (Advance II);
- Junior Auditors have completed basic audit training.

Pelatihan Audit Internal

Satuan Pengawasan Internal yang melaksanakan pelatihan pada 2025 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Training

The Internal Audit Unit conducted the following training programs in 2025:

Nama Pelatihan Training Programs	Tanggal Date	Pelaksana Organizer	Nama Peserta Participant's Name
Pelatihan Audit Management System (AMS) Training Audit Management System (AMS)	Februari 2025 February 2025	SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)	Ade Rudianto Syarifudin
Digital Forensics in Internal Audit: From Data to Evidence	Oktober 2025 October 2025	BPKP	Ifan Syafari
Aspek Legal Penugasan Auditor Internal (Implikasi Penggunaan Laporan Auditor Internal sebagai Alat Bukti di Pengadilan dalam Perspektif KUHP Baru dan KUHP) Legal Aspect of Internal Auditor Assignment (Implications of the Use of Internal Audit Reports as Evidence in Court from the Perspective of the New Criminal Code (KUHP) and Criminal Procedure Code (KUHP))	Februari 2025 February 2025	IAI	Ifan Syafari
Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Dasar Basic Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	Desember 2025 December 2025	QIA	Ricky Lesmana Atiek Puji Lestari
Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Manajerial Managerial Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	Desember 2025 December 2025	QIA	Ifan Syafari

Mekanisme & Prosedur SPI

Dalam melaksanakan tugas SPI berpedoman pada:

- Piagam Audit Intern;
- PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
- Kode Etik;
- Pedoman Audit Operasional;
- Pedoman Audit Khusus;
- Pedoman Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern;
- Pedoman Assessment Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi;
- Pedoman Pendampingan Audit Ekstern;
- Pedoman Program Jaminan Kualitas;
- Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI.

Mekanisme Audit Internal bagi PT Pupuk Indonesia Logistik

Mekanisme dan sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan PT Pupuk Indonesia Logistik telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat & taat kepada peraturan perundangan.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

1. Menyusun rencana audit tahunan yang dikoordinasikan dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) dan mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
2. Melakukan penyusunan anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern.
3. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Intern secara periodik.
4. Memastikan anggota SPI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Menyusun, dan mengembangkan kebijakan, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan intern, berkoordinasi dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar dan kode etik audit intern.
8. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
10. Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan pengembangan hasil audit dan permintaan Direktur Utama.

Internal Audit Mechanism & Procedures

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (SPI) is guided by the following:

- Internal Audit Charter;
- PKPT (Annual Audit Work Program);
- Code of Ethics;
- Operational Audit Guidelines;
- Special Audit Guidelines;
- Guidelines for Evaluating the Implementation of Internal Control Systems;
- Guidelines for Assessing the Implementation of Information Technology Governance;
- Guidelines for External Audit Assistance;
- Quality Assurance Program Guidelines; and
- Guidelines for Preparing Internal Audit Activity Implementation Reports.

Internal Audit Mechanism of PT Pupuk Indonesia Logistik

The internal audit mechanism and internal control system are key instruments to ensure that the management of PT Pupuk Indonesia Logistik is conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as compliance with applicable regulations and sound corporate principles.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI)

1. Preparing the annual audit plan in coordination with the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) and obtaining approval from the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
2. Preparing the budget for the implementation of the internal audit function;
3. Developing and periodically reviewing the Internal Audit Charter;
4. Ensuring that SPI members participate in continuous professional development and other training in line with the evolving complexity and business activities of the Company;
5. Preparing and developing policies, procedures, and the use of information technology to support the internal audit function, in coordination with the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Ensuring that internal audit activities are carried out in accordance with the audit plan;
7. Ensuring that internal audit functions are performed in accordance with internal audit standards and code of ethics;
8. Evaluating the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and Company policies;
9. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, information technology, and other activities;
10. Conducting special audits based on audit developments and requests from the President Director;

11. Memberikan jasa konsultasi tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
12. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dilakukan tindakan perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan internal/eksternal.
13. Melakukan pendampingan (counterpart) dan koordinasi guna mendukung pelaksanaan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
14. Memantau tindakan perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan internal/eksternal.
15. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan internal/eksternal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
16. Melaporkan kinerja SPI kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) secara periodik.
17. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
18. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
19. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawas intern:
 - Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota SPI mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara.
 - Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SPI; dan
 - Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) Perusahaan.

Wewenang Satuan Pengawas Intern

Dalam menjalankan tugasnya, SPI memiliki wewenang sesuai dengan Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas seluruh informasi, data, dokumen, kegiatan, dan sumber daya Perusahaan, serta meminta keterangan atau penjelasan kepada semua karyawan Perusahaan, sepanjang hal tersebut relevan dengan pelaksanaan tugas.
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit sesuai dengan standar audit intern.
3. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SPI.
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, dan para kepala unit kerja, baik diminta atau tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perusahaan.
7. Meminta surat representasi kepada auditan atas keabsahan dan kelengkapan dokumen dan informasi pendukung yang dibutuhkan.
8. Melakukan koordinasi pengawasan dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), Kantor Akuntan Publik, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan atau auditor eksternal lainnya.

11. *Providing consulting services without taking over management responsibilities;*
12. *Reporting audit results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee for corrective actions on internal and external audit findings;*
13. *Acting as a counterpart and coordinating to support external audit activities;*
14. *Monitoring corrective actions on internal and external audit findings;*
15. *Reporting follow-up monitoring results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
16. *Periodically reporting SPI performance to the President Director, the Board of Commissioners through the Audit Committee, and the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero);*
17. *Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the execution of internal audit duties and responsibilities, except as permitted by applicable laws and regulations and/or court decisions;*
18. *Safeguarding confidential information obtained during tenure in accordance with applicable laws and regulations; and*
19. *Ensuring that when external service providers are engaged for internal audit activities:*
 - *Knowledge transfer from external parties to SPI members is conducted, as external expert services are temporary in nature;*
 - *The use of external services does not affect the independence and objectivity of the SPI function; and*
 - *External parties comply with the Company's Internal Audit Charter.*

Authority of the Internal Audit Unit (SPI)

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (SPI) has the following authorities in accordance with the Internal Audit Charter:

1. Unrestricted access to all Company information, data, documents, activities, and resources, as well as the authority to request information or explanations from all Company employees, insofar as it is relevant to the execution of its duties;
2. Determining the scope, methods, techniques, strategies, and audit approaches in accordance with internal audit standards;
3. Selecting competent human resources in accordance with the needs of SPI assignments;
4. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
5. Holding periodic and/or ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
6. Providing opinions, recommendations, and improvement suggestions to the Board of Directors and unit heads, whether requested or not, in relation to safeguarding the Company's assets and resources;
7. Requesting representation letters from auditees regarding the validity and completeness of documents and supporting information required;
8. Coordinating supervisory activities with the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero), Public Accounting Firms, the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI), the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), or other external auditors; and

9. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai internal Perusahaan maupun dari pihak luar Perusahaan.

SPI memiliki kewenangan terbatas pada fungsi evaluasi dan pemberian rekomendasi. SPI tidak memiliki kewenangan operasional maupun tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, serta tidak diperkenankan mengambil alih fungsi manajemen.

Piagam Audit Internal

SPI menjalankan fungsinya berdasarkan Piagam Audit Internal yang mengatur struktur, kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Kepala SPI, Direktur Utama, dan Komisaris Utama pada 20 Februari 2025, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan audit guna mendukung efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan.

Kode Etik Auditor

SPI memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Standar Profesi Internal Auditor, yang mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, objektivitas, dan profesionalisme.
- Menjaga loyalitas kepada Perusahaan serta mematuhi peraturan yang berlaku.
- Menghindari tindakan yang dapat merugikan reputasi profesi maupun Perusahaan.
- Menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas.
- Tidak menerima imbalan dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesional.
- Melaksanakan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan mengikuti standar profesi yang berlaku.
- Menjaga kerahasiaan informasi serta tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.
- Mengungkapkan seluruh fakta material dalam laporan audit secara transparan dan akurat.

Visi dan Misi Internal Audit

VISI

Menjadi mitra handal dan terpercaya bagi Perusahaan dalam pencapaian kinerja unggul Perusahaan.

MISI

1. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan assurance dan consulting yang berbasis risiko, objektif dan independen.
2. Meningkatkan harmonisasi dan sinergi fungsi internal audit antara Perusahaan serta Eksternal Audit.
3. Meningkatkan kompetensi personil secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.

9. Requesting or obtaining assistance from Company employees or external parties when necessary.

The SPI has authority limited to evaluation and providing recommendations. It does not have operational authority or responsibility over audited activities and is not permitted to take over management functions.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit (SPI) carries out its functions based on the Internal Audit Charter, which regulates the structure, position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and working relationships with related parties.

The Internal Audit Charter was approved by the Head of SPI, the President Director, and the President Commissioner on 20 February 2025, and serves as the guideline for the implementation of audit activities to support the effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Auditor Code of Ethics

The Internal Audit Unit (SPI) ensures compliance with the Internal Auditor Code of Ethics as stipulated in the Internal Audit Professional Standards, which includes the following principles:

- Upholding integrity, objectivity, and professionalism;
- Maintaining loyalty to the Company and complying with applicable regulations;
- Avoiding actions that may harm the reputation of the profession or the Company;
- Avoiding conflicts of interest that may affect independence and objectivity;
- Not accepting any form of remuneration that may influence professional judgment;
- Performing assignments in accordance with assigned competencies;
- Continuously improving competencies and adhering to applicable professional standards;
- Maintaining confidentiality of information and not using it for personal gain; and
- Disclosing all material facts in audit reports in a transparent and accurate manner.

Vision and Mission of Internal Audit

Vision

To become a reliable and trusted partner of the Company in achieving superior corporate performance.

Mission

1. *To provide added value to the Company through risk-based, objective, and independent assurance and consulting activities.*
2. *To enhance harmonization and synergy of the internal audit function between the Company and external auditors.*
3. *To continuously improve personnel competencies and optimize the use of information technology.*

Independensi dan Objektivitas SPI

SPI menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Setiap auditor internal bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan, sehingga hasil audit dapat diandalkan dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, SPI telah merealisasikan 7 (tujuh) kegiatan assurance atas objek audit umum dan operasional sesuai rencana, serta melaksanakan kegiatan reviu guna memastikan efektivitas pengendalian dan kinerja Perusahaan.

Kegiatan SPI 2025

a. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization
Audit	Pengelolaan PAD PAD Management	Realisasi Realization
	Pelaksanaan Docking KM Soemantri Brodjonegoro Implementation of Docking for KM Soemantri Brodjonegoro	Realisasi Realization
	Monitoring Pemeliharaan Kapal Monitoring of Vessel Maintenance	Realisasi Realization
	Pengelolaan Sparepart Spare Parts Management	Realisasi Realization
	Pengelolaan Biaya BBM Tahun 2024 - 2025 Fuel (BBM) Cost Management for 2024-2025	Realisasi Realization
Evaluasi	Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2025 Implementation of Risk Management in 2025	Realisasi Realization
	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Tahun 2025 Implementation of the Company's Internal Control System in 2025	Realisasi Realization

b. Kegiatan Konsultansi

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Plan	Status Status
Reviu Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 oleh KAP Review of the 2024 Financial Statements by the Public Accounting Firm (KAP)	Maret - November 2025 March - November 2025	Realisasi Realization
Pendampingan Audit Biaya Docking SPI PI Assistance in the Audit of Docking Costs by the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero).	Agustus - Desember 2025 August - December 2025	Realisasi Realization
Cash Opname Kantor Office Cash Opname	Januari - Desember 2025 January - December 2025	Realisasi Realization
Asistensi Penyusunan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal Unit Kerja Tata Kelola & Manajemen Risiko Assistance in the Preparation of Guidelines for the Implementation of the Internal Control System for the Governance & Risk Management Unit.	Oktober - Desember 2025 October - December 2025	Realisasi Realization
Asistensi Penyusunan Prosedur Penurunan Nilai Kapal Unit Keuangan & Umum Assistance in the Preparation of Vessel Impairment Procedures for the Finance & General Affairs Unit.	Oktober - Desember 2025 October - December 2025	Realisasi Realization

Independence and Objectivity

The Internal Audit Unit (SPI) upholds independence and objectivity in the execution of its duties. Each internal auditor performs their work professionally without any conflict of interest, ensuring that audit results are reliable in supporting the achievement of the Company's objectives.

Implementation of Internal Audit Activities During 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit (SPI) completed 7 (seven) assurance engagements covering general and operational audit objects in accordance with the audit plan, as well as conducted review activities to ensure the effectiveness of the Company's controls and performance.

Internal Audit Activity 2025

Assurance Activity (Audit/Evaluation/Review)

Kegiatan Pendampingan

- Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 oleh KAP
- Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 oleh KAP
- Audit BPK RI

Penyelesaian temuan audit SPI merupakan komitmen seluruh unit kerja dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.

Atas temuan audit internal yang masih dalam proses penyelesaian, SPI secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan tindak lanjut dilaksanakan secara tepat waktu dan efektif.

Kegiatan Non-Assurance 2025

1. Counterpart audit KAP
2. Counterpart audit BPK RI
3. Counterpart audit SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)

Akuntan Publik

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Proses Penunjukan Auditor Eksternal

Berikut adalah tahapan dalam menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pupuk Indonesia Logistik:

1. Komite audit melakukan telaah dan evaluasi selanjutnya menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris membahas pada Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mengirimkan surat kepada Pemegang Saham mengenai usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu agenda pada RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan, dengan pertimbangan:
 - Audit laporan keuangan sebaiknya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang menjadi anggota KAP Internasional;
 - Mendukung kelancaran konsolidasi audit pada semua anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
5. Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham mayoritas.

Assistance Activities

- Assistance for the audit of the financial statements for fiscal year 2023 by the Public Accounting Firm (KAP)
- Assistance for the audit of the financial statements for fiscal year 2024 by the Public Accounting Firm (KAP)
- Assistance for the audit conducted by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI)

The resolution of internal audit findings is a commitment of all work units in improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensuring compliance with applicable internal and external regulations.

For internal audit findings that are still in the process of completion, the Internal Audit Unit (SPI) continuously carries out monitoring and evaluation to ensure that follow-up actions are implemented in a timely and effective manner

Non-Assurance Activities 2025

1. Counterpart support for audits conducted by the Public Accounting Firm (KAP)
2. Counterpart support for audits conducted by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
3. Counterpart support for audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Public Accountant

Management is responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements and for compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The audit is conducted in accordance with the Standards on Auditing issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). In the event that there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted in accordance with the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

External Auditor Appointment Process

The process for appointing the Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) of PT Pupuk Indonesia Logistik consists of the following stages:

1. The Audit Committee conducts a review and evaluation, then submits its recommendation to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners discusses the recommendation in a Board of Commissioners meeting;
3. The Board of Commissioners sends a letter to the Shareholders regarding the proposed appointment of the Public Accounting Firm (KAP);
4. The appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) becomes one of the agenda items in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), taking into consideration:
 - The financial statement audit should be conducted by a Public Accounting Firm that is a member of an international KAP network;
 - To support the smooth consolidation of audits across all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. The Shareholders appoint the Public Accounting Firm (KAP) through a letter issued by the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak Tahun Buku 2025 yang mencakup audit atas Perusahaan induk dan revid Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan revid atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2025 sesuai kontrak dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011. Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Scope of Work of the Public Accounting Firm

- Conducting a statutory audit of the Company's consolidated financial statements and its subsidiaries for the 2025 financial year, including the audit of the parent company and a review of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Performing a review of the Company's Performance Report for the 2025 financial year in accordance with the contract and referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated 19 August 2011. Beyond the above scope, the Public Accounting Firm does not provide any other services to the Company.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Accountant Public Office	Akuntan Accountant	Opini Opinion	Fee Fee	Jasa Services
2025	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Herry Setiadie, SE., CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp400 Juta million	Revid Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Review of the Company's Performance Evaluation Report and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Dedy Lesmana, SE., CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp467 Juta million	Revid Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Review of the Company's Performance Evaluation Report and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Heryanto, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp467 Juta million	Revid Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Review of the Company's Performance Evaluation Report and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad, SE	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp503 Juta million	Revid Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Review of the Company's Performance Evaluation Report and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad, SE	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp508 Juta million	Revid Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Review of the Company's Performance Evaluation Report and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

Coordination Between External Auditors and the Audit Committee

In order to carry out its monitoring function on the audit results conducted by external auditors, namely the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) and the Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee has evaluated management's follow-up actions on the findings issued by the said external auditors. Further details regarding the coordination can be found in the Audit Committee Report.

Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko

Upaya dalam menciptakan budaya manajemen risiko menjadi perhatian PT Pupuk Indonesia Logistik dalam rangka mendukung tercapainya sasaran Perusahaan dengan komitmen tinggi yang didukung sepenuhnya oleh Jajaran Direksi dimana implementasi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan merupakan bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham untuk memenuhi target KPI yang telah ditetapkan dalam kontrak manajemen;
2. Keputusan Deputy Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara;
3. PLG-DPA-PR-025 Prosedur Penerapan Penyusunan Risk That Matter PLG-DPA-PR-025 tanggal 5 Oktober 2021;
4. PLG-DPA-PR-026 Prosedur Penerapan Penyusunan Key Risk Indicator tanggal 5 Oktober 2021
5. Prosedur Penetapan Ambang Batas Risiko PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 23 Februari 2025;
6. PLG-SMT-PD-004 Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 22 Desember 2025;

Struktur Pengelolaan Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: SK/DIR/026/2025 tanggal 01 Juli 2025 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik yang mencantumkan bahwa Manajemen Risiko berada di bawah Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko.



Risk Management

Risk Management System

Efforts to establish a risk management culture are a key focus of PT Pupuk Indonesia Logistik in order to support the achievement of the Company's objectives, with strong commitment fully supported by the Board of Directors. The implementation of the Company's risk management is based on the following:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and as part of the Board of Directors' accountability to Shareholders in achieving KPI targets set in the management contract;
2. Deputy for Finance and Risk Management Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Reporting in State-Owned Enterprises;
3. PLG-DPA-PR-025 Procedure for the Implementation of "Risk That Matter" Development dated 5 October 2021;
4. PLG-DPA-PR-026 Procedure for the Development of Key Risk Indicators dated 5 October 2021;
5. Risk Threshold Determination Procedure of PT Pupuk Indonesia Logistik dated 23 February 2025;
6. PLG-SMT-PD-004 Risk Management Guideline of PT Pupuk Indonesia Logistik dated 22 December 2025.

Risk Management Structure

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/026/2025 dated 1 July 2025 concerning the Enhancement of the Operational Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Logistik, Risk Management is placed under the Governance and Risk Management Department.

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengkoordinasikan strategi pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan dapat diaplikasikan;
2. Merencanakan dan mengusulkan kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi;
3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, penanganan dan pemantauan risiko di setiap fungsi organisasi;
4. Memberikan arahan dan koordinasi terkait proses penentuan risiko strategis sehingga manajemen lebih fokus dalam mengelola risiko;
5. Mengkoordinasikan dan memberikan arahan proses analisis kajian risiko terkait Keputusan bisnis yang bersifat strategis sehingga memberi keyakinan manajemen dalam pengambilan keputusan;
6. Memberikan arahan dan evaluasi pada proses pengelolaan indikator kunci risiko sehingga manajemen dapat memiliki informasi nilai peringatan dini/awal sebagai langkah antisipasi meminimalkan risiko; dan
7. Melakukan koordinasi dan pemantauan kegiatan manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh rencana kerja telah dijalankan dengan baik.

Peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko adalah:

- Dewan Komisaris dan Komisaris Utama selaku Pemantau Risiko, berperan dalam melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk pemantauan profil risiko, serta memberikan arahan dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.
- Komite Audit, berperan dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas kecukupan sistem pengendalian internal dan efektivitas penerapan manajemen risiko.
- Direksi, berperan dalam menetapkan kebijakan, kerangka kerja, dan Risk Appetite Statement, serta memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif di seluruh lini organisasi, termasuk melakukan evaluasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham, berperan dalam memberikan arahan strategis serta memastikan penerapan manajemen risiko selaras dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan.
- SVP/VP/Manajemen Unit Kerja (Lini 1), berperan sebagai pemilik risiko (risk owner) yang bertanggung jawab atas identifikasi, pengelolaan, pengendalian, dan pelaporan risiko pada masing-masing unit kerja.
- Fungsi Manajemen Risiko (Lini 2), berperan dalam menyusun kebijakan dan metodologi, memfasilitasi penerapan manajemen risiko, melakukan pemantauan, serta memberikan challenge dan rekomendasi kepada unit kerja dalam pengelolaan risiko.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) (Lini 3), berperan dalam memberikan assurance independen melalui evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based audit).

Duties and Responsibilities of Risk Management

1. Developing the risk management framework, methodology, and policies to ensure alignment with the Company's strategy and business development;
2. Coordinating the preparation and updates of risk management guidelines and procedures to ensure consistent implementation across all work units;
3. Facilitating and ensuring the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes by each work unit as the risk owner;
4. Providing direction and challenge in the determination of strategic risks and ensuring alignment between the risk profile and the Company's objectives;
5. Coordinating and conducting risk assessments for strategic business decisions to support risk-based management decision-making;
6. Managing and evaluating Key Risk Indicators (KRIs) as an early warning system to support the effectiveness of risk control; and
7. Monitoring and reporting the implementation of risk management on a periodic basis to ensure its effectiveness across all work units.

Roles and Responsibilities of Corporate Organs in Risk Management

- Board of Commissioners and President Commissioner as Risk Supervisors, are responsible for overseeing the effectiveness of risk management implementation, including monitoring the risk profile, and providing guidance and recommendations for improvement to the Board of Directors.
- Audit Committee supports the Board of Commissioners in reviewing the adequacy of the internal control system and the effectiveness of risk management implementation.
- Board of Directors is responsible for establishing policies, frameworks, and the Risk Appetite Statement, as well as ensuring that risk management is effectively implemented across all levels of the organization, including conducting evaluation and reporting to the Board of Commissioners.
- Shareholders provide strategic direction and ensure that risk management implementation is aligned with the Company's objectives and interests.
- SVP/VP/Work Unit Management (First Line) acts as the risk owner responsible for identifying, managing, controlling, and reporting risks within their respective units.
- Risk Management Function (Second Line) is responsible for developing policies and methodologies, facilitating risk management implementation, conducting monitoring, and providing challenge and recommendations to work units in managing risks.
- Internal Audit Unit (SPI) (Third Line) provides independent assurance by evaluating the effectiveness of risk management and internal control implementation, using a risk-based audit approach.

Mekanisme Manajemen Risiko:

Secara korporasi, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup:

- Komitmen dan pengawasan dari Dewan Komisaris serta kepemimpinan Direksi dalam memastikan penerapan manajemen risiko berjalan efektif di seluruh lini organisasi.
- Keterlibatan aktif pimpinan unit kerja sebagai pemilik risiko (risk owner) dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
- Penetapan Risk Appetite Statement (RAS) dan parameter risiko sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko agar selaras dengan strategi Perusahaan.
- Penerapan proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko secara berkala.
- Penetapan risiko prioritas melalui pendekatan Risk That Matters (RTM) untuk memastikan fokus pengelolaan pada risiko yang berdampak signifikan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.
- Pemanfaatan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendukung ketersediaan data dan pelaporan risiko secara tepat waktu.
- Penerapan pengendalian internal dan proses evaluasi atas aktivitas bisnis, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis dan perubahan proses kerja, dengan mempertimbangkan aspek risiko.
- Pengelolaan indikator kunci risiko (Key Risk Indicator) sebagai alat peringatan dini dalam mendukung efektivitas pengendalian risiko.
- Peningkatan kompetensi dan pemahaman manajemen risiko secara berkelanjutan di seluruh level organisasi.

Secara korporasi, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup:

- Komitmen Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta kepemimpinan Direksi dalam memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif di seluruh lini organisasi.
- Keterlibatan aktif pimpinan unit kerja sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko pada masing-masing fungsi.
- Penetapan kebijakan, prosedur, serta Risk Appetite Statement dan Risk Tolerance sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian risiko yang selaras dengan strategi Perusahaan.
- Penerapan proses manajemen risiko yang terstruktur, meliputi penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko secara berkala, didukung sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi.
- Pelaksanaan evaluasi risiko sebagai bagian dari proses persetujuan aktivitas bisnis baru maupun perubahan sistem dan prosedur kerja.
- Penerapan sistem pengendalian internal secara menyeluruh untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko.
- Peningkatan kompetensi dan pemahaman manajemen risiko secara berkelanjutan di seluruh tingkat organisasi, khususnya pada level manajerial.

Risk Management Mechanism

At PT Pupuk Indonesia Logistik, the implementation of Enterprise Risk Management is conducted in an integrated and sustainable manner through the following mechanisms:

- Commitment and oversight from the Board of Commissioners, as well as leadership from the Board of Directors, to ensure effective risk management implementation across all levels of the organization;
- Active involvement of unit heads as risk owners in identifying, managing, and monitoring risks in accordance with their respective responsibilities;
- Establishment of Risk Appetite Statement (RAS) and risk parameters as a basis for decision-making and risk control aligned with the Company's strategy;
- Implementation of a structured risk management process covering risk identification, measurement, evaluation, control, and periodic monitoring;
- Determination of priority risks using the Risk That Matters (RTM) approach to focus on risks with significant impact on achieving corporate objectives;
- Utilization of an integrated risk management information system with PT Pupuk Indonesia (Persero) to support timely data availability and risk reporting;
- Application of internal control systems and evaluation processes for business activities, including strategic decision-making and process changes, with consideration of risk aspects;
- Management of Key Risk Indicators (KRI) as an early warning system to support effective risk control;
- Continuous improvement of risk management competency and understanding across all organizational levels.

At the corporate level, risk management implementation includes:

- Commitment of the Board of Commissioners in supervision and leadership of the Board of Directors in ensuring effective implementation of risk management across the organization;
- Active involvement of unit leaders as risk owners in identifying, managing, and monitoring risks within their respective functions;
- Establishment of policies, procedures, Risk Appetite Statement, and Risk Tolerance as the basis for decision-making and risk control aligned with corporate strategy;
- Implementation of a structured risk management process including context setting, identification, analysis, evaluation, control, and periodic monitoring, supported by an integrated risk information system;
- Risk evaluation as part of approval processes for new business activities and changes in systems and procedures;
- Implementation of an overall internal control system to support effective risk management;
- Continuous improvement of risk management competence across all organizational levels, particularly at the managerial level.

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan Risk Appetite Statement dan Risk Tolerance sebagai dasar dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan.
- Penyusunan dan pelaksanaan rencana perlakuan risiko (risk treatment) yang disesuaikan dengan tingkat eksposur dan prioritas risiko.
- Penyusunan dan pemutakhiran profil risiko, baik sebelum (inherent risk) maupun setelah perlakuan (residual risk), untuk mengukur efektivitas pengendalian.
- Penentuan prioritas risiko melalui pendekatan berbasis tingkat eksposur dan dampak terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.
- Pemantauan atas implementasi kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapan.
- Pelaporan pengelolaan risiko secara periodik sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen.

Strategi tersebut diimplementasikan melalui mekanisme Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Risk owner pada masing-masing unit kerja bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional, termasuk identifikasi, pengelolaan, serta pendokumentasian risiko.
- Setiap unit kerja menyusun penetapan konteks risiko yang selanjutnya diintegrasikan ke dalam risk register unit/departemen dan disahkan oleh pimpinan unit (VP/SVP).
- Perusahaan menyusun dan memutakhirkan profil risiko korporasi (risk profile) secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.
- Pelaksanaan monitoring risiko dilakukan secara periodik dan dilaporkan melalui laporan manajemen risiko yang disahkan oleh pimpinan unit kerja.
- Setiap unit kerja mengintegrasikan biaya perlakuan risiko (risk treatment) ke dalam perencanaan dan penganggaran (RKAP), baik untuk kegiatan operasional maupun investasi.
- Perusahaan dapat melakukan risk financing sebagai bagian dari rencana kontinjensi berdasarkan hasil kajian risiko dan persetujuan Direksi.
- Perusahaan melaksanakan penilaian maturitas manajemen risiko (PMPMR) secara berkala untuk memastikan efektivitas dan peningkatan berkelanjutan dalam penerapan manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi SDM Manajemen Risiko

- Program Sertifikasi Keahlian dan Pelatihan untuk Personil Manajemen Risiko sesuai SK-3/DKU. MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN

Risk Management Strategy includes:

- Establishment of Risk Appetite Statement and Risk Tolerance as the basis for acceptable risk levels;
- Development and implementation of risk treatment plans based on risk exposure and priority;
- Preparation and updating of risk profiles, both inherent and residual, to measure control effectiveness;
- Prioritization of risks based on exposure level and impact on corporate objectives;
- Periodic monitoring of risk management framework implementation to ensure effectiveness;
- Periodic risk reporting as a basis for management evaluation and decision-making.

This strategy is implemented through the following mechanisms:

- Risk owners in each unit are responsible for implementing risk management, including identification, management, and documentation of risks;
- Each unit prepares risk context definitions, which are consolidated into unit risk registers and approved by unit leaders (VP/SVP);
- The Company prepares and updates the corporate risk profile periodically, at least once a year or as needed;
- Periodic risk monitoring is conducted and reported through risk management reports approved by unit leaders;
- Risk treatment costs are integrated into the Company's planning and budgeting (RKAP) for both operational and investment activities;
- Risk financing may be conducted as part of contingency planning based on risk analysis and Board of Directors approval;
- The Company conducts periodic Risk Management Maturity assessments to ensure effectiveness and continuous improvement in risk management implementation.

Human Resource Competency Development in Risk Management

- Certification Programs and Training for Risk Management Personnel are conducted in accordance with SK-3/DKU. MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines on the Composition and Qualification of Risk Management Governance Bodies within State-Owned Enterprises (BUMN).

I. Program Sertifikasi Keahlian

I. Professional Certification Programs

No	Nama Karyawan Name of Employee	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Sertifikat Certification Validity Period
1	Rudi Rusli	Dewan Pengawas & Ketua Komite Audit Board of Commissioner & Chair of Committee Audit	CGRCOP, CREL, CCIA, CCP	2026-2028
2	Aridayanto Kusumayuda	Komisaris & Komite remunerasi GCG Commissioner & Committee of remuneration GCG	CPRM	2028
3	Budi Utama Mulia Hasibuan	Direktur Utama President Director	CCCO	2026
4	Hree Shanty Bayu	Direktur Operasional Director of Operations	QRGP	2026
5	Priyadhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	QRGP	2026
6	Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	QRGP	2027
7	Ifan Syafari	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	QRMP,QIA Managerial	2026
8	Syarifudin	Staf Pengadaan Procurement Officer	CIAP	2026
9	Ade Rudianto	Pjs Keuangan & Umum Pjs finance & General Affair	CIAP	2026
10	Samsu Huda Ismail	Pjs VP Tata Kelola & Manajemen Risiko Pjs VP Good Corporate Governance & Risk Management	CIAP	2028
11	Retno Wulandari	Officer Manajemen Risiko Risk Management Officer	QRMA, CPLM	2028
Jumlah Total			11	

II. Program Pelatihan

II. Training Programs

No	Nama Karyawan Name of Employee	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Rudi Rusli	Dewan Pengawas & Ketua Komite Audit Board of Commissioner & Chair of Committee Audit	Workshop Supporting Indonesia in Fighting Foreign Bribery: Toward Accession to The OECD Anti-Bribery Convention	10-11 Februari 2025
2	Rudi Rusli	Dewan Pengawas & Ketua Komite Audit Board of Commissioner & Chair of Committee Audit	Webinar Manajemen Risiko Series 1 Organ Pengelola Risiko "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025
3	Rudi Rusli	Dewan Pengawas & Ketua Komite Audit Board of Commissioner & Chair of Committee Audit	Certificate Sustanibilty for Finance (CertSF)	17-19 November 2025
4	Priyadhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Webinar Manajemen Risiko Series 1 Organ Pengelola Risiko "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025

No	Nama Karyawan Name of Employee	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
5	Priyadhika	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Pupuk Indonesia Risk Management	12-13 September 2025
6	Muhammad Gustri Oktaviandi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Pupuk Indonesia Risk Management	12-13 September 2025
7	Retno Wulandari	Officer Manajemen Risiko Risk Management Officer	Webinar Manajemen Risiko Series 1 Organ Pengelola Risiko "Dive into Sustainibilty Disclosure"	11 Juni 2025
Jumlah			7	

III. Program Sertifikasi Keahlian di Bidang Manajemen Risiko untuk Personil Non Manajemen Risiko

III. Professional Certification Program in Risk Management for Non-Risk Management Personnel

No	Nama Karyawan Name of Employee	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Sertifikat Certification Validity Period
1	Atiek Puji Lestari	Associate Officer Audit Operational	QIA Dasar	2026
2	Ricky Lesmana	Sr Admin Audit Keuangan	QIA Dasar	2026
3	Wildan Maulana N	Sr Admin Pemeliharaan 1	QRMA	2028
4	Mochamad Haris	Sr Admin Perwakilan Daerah	QRMA	2026
Jumlah			4	

IV. Peningkatan Pemahaman Manajemen Risiko melalui program Workshop/Sosialisasi di Bidang Manajemen Risiko

IV. Enhancing Risk Management Understanding through Workshops/Socialization Programs in the Field of Risk Management

Nama Kegiatan Names of Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Pelaksanaan Venue	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Pemateri Speaker
Sharing Knowledge Tata Kelola & Manajemen Risiko	26 Februari 2025	Kantor PILOG	Seluruh Karyawan/ Ti PILOG	54	Pinky Mauliedannia
Kegiatan BSE Masterclass - Global Trade Tensions: Turning Crisis into Opportunity	28 Mei 2025	Mandiri University	Seluruh karyawan BUMN	54	Riko Banardi (Managing Director Holding Operasional Risk) Ahmadi Siddik Badrudding (Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero)) Andrew Karl Delios (Professor and Vice-Dean NUS Business)

Nama Kegiatan Names of Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Pelaksanaan Venue	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Pemateri Speaker
Dive into Sustainability Disclosure	11 Juni 2025	Online melalui Youtube	Karyawan & Organ Pengelola Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero)	1	Alexandra Askandar - Wakil Direktur Utama BNI David Pirzada - Direktur Risk Management BNI
Sharing Session & Workshop "Strengthening Internal Control System to Improve Risk Management Pupuk Indonesia Group	25-26 Juni 2025	Hotel Pullman Jakarta Central Park	Fungsi MR di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)	54	Dir. Manajemen Risiko PI Deloitte (Konsultan
Sosialisasi Implementasi Modul Komposit Risiko KITA Apps	11 Juli 2025	Online	Fungsi MR di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)	1	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Workshop Control Self Assessment (CSA)	2 Oktober 2025	Hotel Double Tree by Hilton	MR PI & Deloitte	1	Deloitte
Sosialisasi program risk culture	3 Oktober 2025	Jakarta	Fungsi MR di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)	1	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kinerja Manajemen Risiko

Risk Management Performance

Sepanjang tahun 2025, Manajemen Risiko telah melakukan kinerjanya sebagai berikut:

Throughout 2025, the Risk Management function has carried out its performance as follows:

Program Kegiatan	Realisasi
- Mengikuti matriks RTM RKAP 2025 Korporat yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. - Menentukan RTM RKAP 2025 yang dilengkapi dengan BTR (Business Target Risk) dan KRI (Key Risk Indicator) paling lambat Desember 2025. - Following the 2025 Corporate RKAP Risk That Matters (RTM) matrix issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) and adjusting it to the Company's conditions. - Determining the 2025 RKAP RTM, supplemented with Business Target Risk (BTR) and Key Risk Indicators (KRI), no later than December 2025.	- RTM 2025 telah sesuai dengan matriks RKAP 2025 Korporat dari PT Pupuk Indonesia (Persero). - Buku RKAP 2025 sudah mencakup penentuan BTR dan KRI. - Pelaporan RTM RKAP 2025 dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. - The 2025 RTM has been aligned with the Corporate RKAP 2025 matrix issued by PT Pupuk Indonesia (Persero). - The 2025 RKAP document already includes the determination of Business Target Risk (BTR) and Key Risk Indicators (KRI). - The reporting of the 2025 RKAP RTM has been carried out on time in accordance with the established schedule

Profil dan Pengelolaan Risiko Utama

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi melalui pendekatan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) yang mencakup seluruh aktivitas bisnis dan fungsi pendukung perusahaan. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian sasaran perusahaan serta menciptakan dan melindungi nilai bagi pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, risiko diklasifikasikan berdasarkan taksonomi risiko yang mengacu pada kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta diselaraskan dengan Risk Appetite Statement (RAS) Perusahaan. Klasifikasi ini menjadi dasar dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara menyeluruh.

Adapun kategori risiko yang dikelola Perusahaan meliputi:

- Risiko Strategis, yaitu risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam pengembangan bisnis, pengelolaan portofolio usaha, serta ketidakmampuan merespons perubahan kondisi eksternal.
- Risiko Pasar dan Makroekonomi, yaitu risiko yang berkaitan dengan dinamika eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar, nilai tukar, serta perubahan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.
- Risiko Keuangan, yaitu risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas, struktur pendanaan, pengelolaan piutang, serta kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan.
- Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat tidak efektifitas proses bisnis internal, gangguan operasional kapal, pengelolaan SDM, sistem teknologi informasi, serta aspek keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan.
- Risiko Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan (Compliance & Legal), yaitu risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang dapat berdampak pada sanksi hukum dan reputasi Perusahaan.
- Risiko Sosial dan Lingkungan, yaitu risiko yang berkaitan dengan aspek Environment, Social, dan Governance (ESG), termasuk potensi dampak operasional terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah kapal, pencemaran laut, serta tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Risiko ini dikelola secara hati-hati mengingat sensitivitas terhadap aspek kepatuhan, reputasi, dan keberlanjutan operasional Perusahaan.
- sosial perusahaan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Risiko ini dikelola secara hati-hati mengingat sensitivitas terhadap aspek kepatuhan, reputasi, dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Dalam rangka memastikan fokus pengelolaan risiko pada area yang paling berdampak terhadap pencapaian sasaran Perusahaan, PT Pupuk Indonesia Logistik menetapkan risiko utama yang diklasifikasikan sebagai Risk That Matters (RTM).

Profile and Management of Key Risks

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) implements integrated risk management through an Integrated Risk Management (IRM) approach covering all business activities and supporting functions of the Company. Risk management is carried out in a systematic, measurable, and sustainable manner to support the achievement of corporate objectives and to create and protect value for stakeholders.

In its implementation, risks are classified based on a risk taxonomy referring to the policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) and aligned with the Company's Risk Appetite Statement (RAS). This classification serves as the basis for the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control in a comprehensive manner.

The Company's Risk Categories include:

- Strategic Risk, which refers to risks arising from inappropriate strategic decision-making, including business development, business portfolio management, and inability to respond to changes in external conditions.
- Market and Macroeconomic Risk, which relates to external dynamics such as fuel price fluctuations, exchange rates, and changes in economic conditions that may affect the Company's operational and financial performance.
- Financial Risk, which is associated with the Company's financial management, including liquidity, funding structure, receivables management, and the ability to meet financial obligations.
- Operational Risk, which arises from ineffective internal business processes, vessel operational disruptions, human resource management, information technology systems, as well as occupational safety, health, security, and environmental aspects.
- Legal, Reputation, and Compliance Risk (Compliance & Legal), which arises from non-compliance with laws, regulations, and Good Corporate Governance principles, potentially resulting in legal sanctions and reputational damage to the Company.
- Social and Environmental Risk, which relates to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including potential operational impacts on the environment such as vessel waste management, marine pollution, and corporate social responsibility in supporting business sustainability. This risk is managed carefully due to its sensitivity to compliance, reputation, and operational sustainability aspects.
- the Company's social responsibility in supporting sustainable business operations. This risk is managed prudently, considering its potential impact on compliance, corporate reputation, and the sustainability of the Company's operations.

in order to ensure that risk management focuses on areas with the most significant impact on the achievement of corporate objectives, PT Pupuk Indonesia Logistik determines key risks classified as Risk That Matters (RTM).

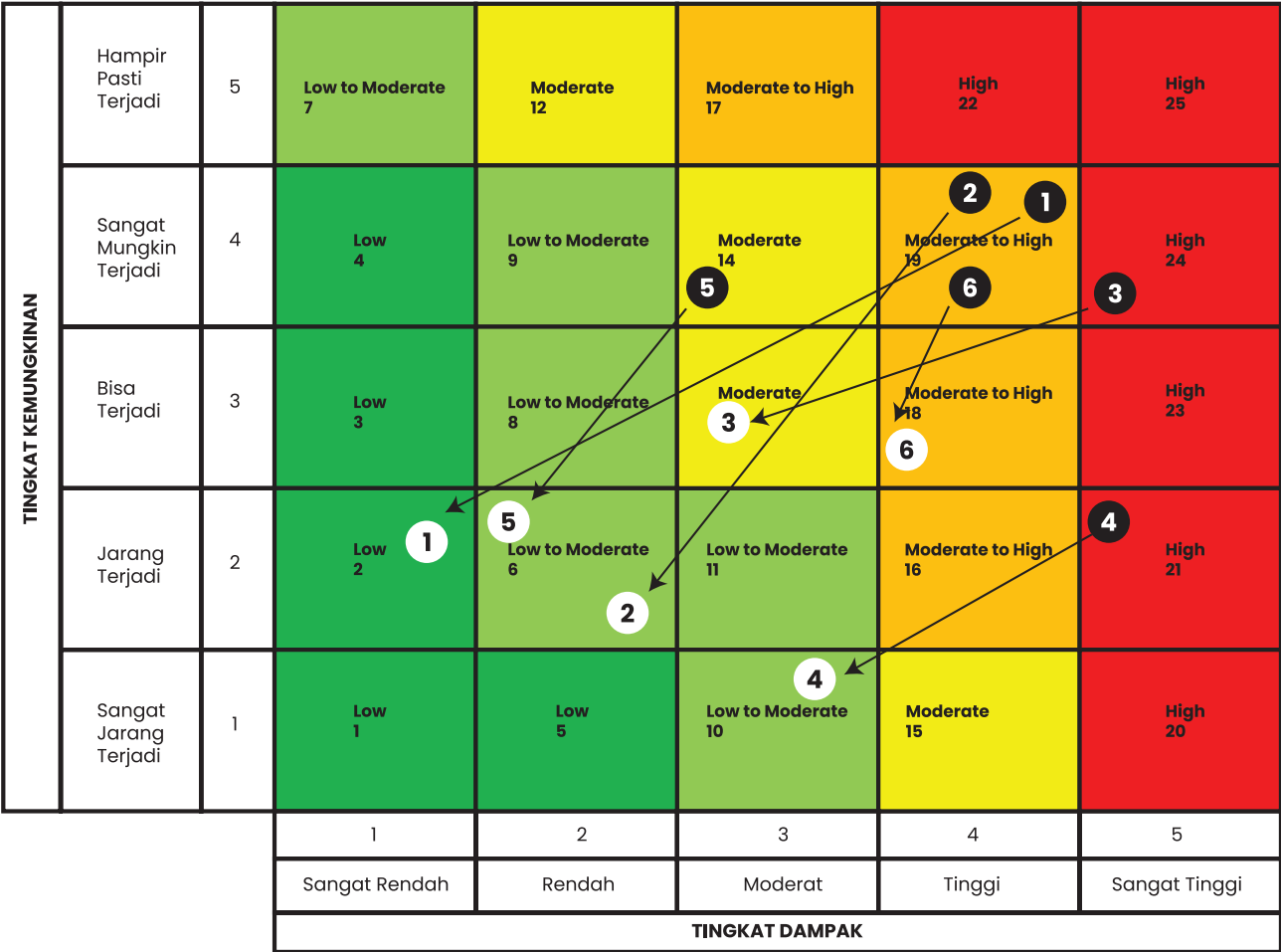
Berikut adalah rincian profil dan mitigasi risiko Pupuk Indonesia Logistik pada 2025:

The following is the detailed risk profile and mitigation of PT Pupuk Indonesia Logistik in 2025:

Risiko Risk		Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment Realization	
RTM-01 Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun <i>RTM-01 Declining Financial Health of the Company</i>	1. Melakukan penagihan secara berkala sebelum tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. 2. Mengevaluasi pelaksanaan penagihan setiap mingguan (weekly) dan bulanan (monthly). 3. Melakukan negosiasi kontrak dengan pihak ketiga, agar pembayaran dapat direalisasikan maksimal 30 hari sejak dokumen penagihan diterima Keuangan	1. Conducting vessel chartering with similar specifications to replace vessels undergoing docking. 2. Implementing vessel transportation diversion for owned vessels. 3. Expanding transportation types and new routes within the PI Group through synergy-based arrangements. 4. Exploring new markets outside the fertilizer group.	
RTM-02 Keterlambatan Pekerjaan Docking Kapal <i>RTM-02 Delays in Ship Docking</i>	1. Menggunakan jasa konsultan dari BKI Komersil untuk validasi pada saat penyusunan repair list docking kapal, sehingga pada saat penetapan harga dapat lebih valid dan sesuai dengan kebutuhan perbaikan dan ketentuan class. 2. Implementasi percepatan pemesanan dan pengiriman spare parts telah dilakukan sebagai langkah mitigasi untuk menghindari keterlambatan operasional. 3. Memperluas pilihan dengan mencari beberapa vendor galangan kapal agar ketersediaan tempat docking (docking space) lebih terjamin dan sesuai dengan jadwal docking kapal milik kebutuhan.	1. Utilizing consulting services from BKI Commercial to validate the preparation of ship docking repair lists, ensuring that pricing is more accurate and aligned with repair requirements and class regulations. 2. Implementing the acceleration of spare parts ordering and delivery as a mitigation measure to avoid operational delays. 3. Expanding options by identifying multiple shipyard vendors to ensure the availability of docking space in accordance with the vessel docking schedule requirements.	
RTM-03 Target Kuantum Tidak Tercapai <i>RTM-03 Failure to Achieve Quantity Targets</i>	1. Melakukan chartering kapal dengan spesifikasi sejenis untuk menggantikan kapal yang sedang docking. 2. Melakukan deviasi angkutan kapal milik. 3. Menambah jenis angkutan dan rute baru di PI Group dengan pola sinergi 4. Mencari market baru di luar grup pupuk.	1. Chartering a vessel with similar specifications to replace the vessel undergoing dry docking. 2. Diverting cargo transportation to company-owned vessels. 3. Expanding transportation services by adding new cargo types and routes within the PI Group through a synergy-based approach. 4. Exploring new markets outside the Pupuk Group.	
RTM-04 Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Fatalitas <i>RTM-04 Occurrence of Work Accidents Resulting in Fatality</i>	1. Monitoring seluruh sertifikat & kondisi alat permesinan kapal untuk dilakukan sertifikasi ulang jika expired. 2. Pelaksanaan Safety Familiarization untuk kru yang ingin join kapal. 3. Melakukan kalibrasi secara berkala untuk peralatan kerja.	1. Monitoring all certificates and the condition of ship machinery and equipment to ensure re-certification is carried out upon expiration. 2. Conducting safety familiarization programs for crew members joining vessels. 3. Performing periodic calibration of work equipment.	
RTM-05 Ketidacukupan SDM kunci untuk mendukung transformasi bisnis <i>RTM-05 Insufficient Key Human Resources to Support Business Transformation</i>	1. Mengoptimalkan rotasi atau promosi SDM internal yang telah memiliki kompetensi dasar untuk mengisi posisi-posisi kunci. 2. Mengikuti job tender untuk mengisi posisi kritis manning critical position.	1. Optimizing the rotation or promotion of internal human resources who already possess the required basic competencies to fill key positions. 2. Participating in job tenders to fill critical manpower positions	
RTM-06 Kurang Optimalnya Utilisasi Kapal Milik <i>RTM-06 Suboptimal Utilization of Owned Vessels</i>	1. Menawarkan availability kapal milik untuk angkutan korporasi/perkebunan PI group maupun non PI Group 2. Program pemeliharaan kapal secara terencana dan preventif telah direalisasikan sesuai jadwal melalui pelaksanaan routine maintenance dan preventive maintenance pada unit kapal, serta dimonitor secara berkala melalui laporan kinerja operasional	1. Offering the availability of owned vessels for transportation services within the PI Group (corporate/plantation) as well as for non-PI Group customers. 2. Implementing planned and preventive vessel maintenance in accordance with the schedule through routine and preventive maintenance activities, with periodic monitoring via operational performance reports.	

Hingga akhir Desember 2025, RTM konsolidasi yang dikelola oleh PILOG berjumlah 6 (enam) risiko utama, yang mencerminkan prioritas pengelolaan risiko Perusahaan dan menjadi fokus pemantauan serta pengendalian secara berkelanjutan. Seluruh RTM tersebut disajikan dalam Matriks Risiko berikut.

As of the end of December 2025, the consolidated RTM managed by PILOG consisted of six (6) key risks, reflecting the Company's risk management priorities and serving as the focus of continuous monitoring and control. All of these RTM are presented in the following Risk Matrix.



Keterangan:

- Inherent
- Residual

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan pelaksanaan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) atas tahun buku 2024, Indeks Maturitas PT Pupuk Indonesia Logistik adalah skor 2.2 (skala 5) dengan kategori “Berkembang”. Tindak Lanjut Rekomendasi hasil penilaian RMI atas tahun buku 2024 yang harus diselesaikan pada tahun 2025 sebanyak 1 (satu) rekomendasi dan 100% telah selesai ditindaklanjuti adalah sebanyak 10 (sepuluh) rekomendasi di mana seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti.

Hasil Penilaian Budaya Risiko

Perusahaan telah melakukan Risk Culture Assessment Tahun 2025 yang menunjukkan budaya risiko PILOG berada pada kategori tinggi dengan nilai 89,23, mencerminkan telah terinternalisasinya prinsip manajemen risiko dalam aktivitas Perusahaan. Meskipun demikian, elemen challenge masih perlu diperkuat untuk mendorong budaya penyampaian pandangan kritis dalam pengambilan keputusan.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Based on the implementation of the Risk Maturity Index (RMI) assessment for the 2024 financial year, PT Pupuk Indonesia Logistik achieved a maturity index score of 2.2 (on a scale of 5), categorized as “Developing.” The follow-up actions on recommendations from the 2024 RMI assessment, which were required to be completed in 2025, consisted of one (1) recommendation and have been 100% fully completed

Risk Culture Assessment Results

The Company conducted a Risk Culture Assessment in 2025, which indicated that PILOG’s risk culture is at a high level with a score of 89.23. This reflects that risk management principles have been well internalized within the Company’s activities. However, the “challenge” element still needs to be strengthened to encourage a stronger culture of critical questioning and constructive challenge in decision-making processes.

Hasil Assessment

Engagement Index: 89,23

No	Elemen	Nilai	Kategori
Dimensi Transparency			
1	Level of Insight	90,33	Tinggi
2	Tolerance	89,67	Tinggi
3	Communication	89,67	Tinggi
Dimensi Acknowledgement			
4	Challenge	85,33	Tinggi
5	Openness	89,33	Tinggi
6	Confidence	88,67	Tinggi
Dimensi Responsiveness			
7	Speed of Response	88,00	Tinggi
8	Level of Care	88,67	Tinggi
Dimensi Respect			
9	Cooperation	91,33	Tinggi
10	Adherence to Rules	91,33	Tinggi

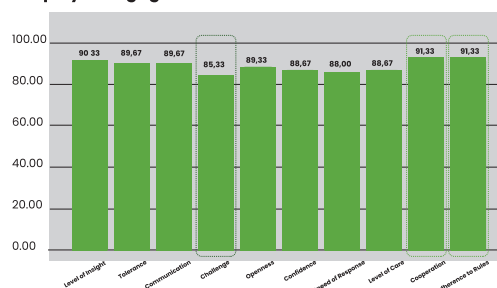
Legenda

Tinggi: >85

Sedang: 75–85

Rendah: <75

Employee Engagement PILOG



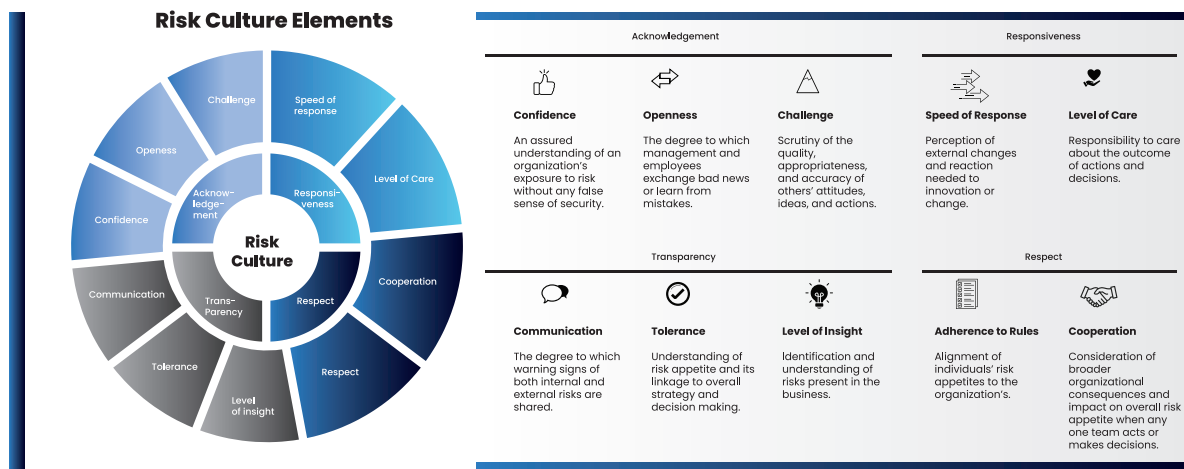
Berdasarkan hasil **Risk Assessment**, seluruh dimensi menunjukkan nilai pada kategori tinggi. Elemen dengan nilai tertinggi adalah **Cooperation** dan **Adherence to Rules** dengan skor yang sama yaitu **91,33**, sedangkan elemen dengan nilai terendah adalah **Challenge** dengan skor **85,33**.

Penilaian budaya risiko dilakukan menggunakan framework McKinsey yang mencakup 4 dimensi utama, yaitu Transparency, Acknowledgement, Responsiveness, dan Respect, serta 10 elemen penilaian yang merepresentasikan perilaku dan sikap risiko dalam organisasi.

The risk culture assessment was conducted using the McKinsey framework, which consists of four main dimensions: Transparency, Acknowledgement, Responsiveness, and Respect, as well as ten assessment elements that represent risk-related behaviors and attitudes within the organization.

Pengukuran dilakukan melalui survei kepada karyawan dengan indikator yang mencakup antara lain tingkat pemahaman risiko (level of insight), toleransi risiko, komunikasi, keterbukaan (openness), kemampuan memberikan challenge, kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, kecepatan respons terhadap risiko, tingkat kepedulian (level of care), kerja sama, serta kepatuhan terhadap aturan.

The measurement was carried out through an employee survey using indicators that include, among others, the level of risk understanding (level of insight), risk tolerance, communication, openness, ability to provide challenge, confidence in decision-making, speed of response to risks, level of care, collaboration, and compliance with rules.



Sumber: Managing the People Side of Risk: Risk Culture Transformation (McKinsey, 2015); McKinsey on Risk (McKinsey, 2021)

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Significant Matters Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi PT Pupuk Indonesia Logistik

Disclosure of Ongoing Legal Issues Faced by PT Pupuk Indonesia Logistik

Tidak ada permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2025. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait dampak permasalahan hukum perdata maupun pidana yang diterima Perseroan di sepanjang tahun 2025.

There were no legal issues and/or cases faced by the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025. Accordingly, there is no information related to the impact of civil or criminal legal matters received by the Company during 2025.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by Serving Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2025, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company currently serving had any civil or criminal legal issues.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

During 2025, there were no legal issues, either civil or criminal, faced by the Company's subsidiaries.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

During 2025, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity, nor any administrative sanctions imposed on the Company as an organization, its subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by relevant authorities.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Significant Matters Outside Legal Aspects

Throughout 2025, the Company did not identify any significant matters outside legal aspects involving the Company as an organization, its subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Kebijakan Anti Korupsi dan Benturan Kepentingan

Dalam rangka menyelenggarakan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di PT Pupuk Indonesia Logistik yang memberikan kesempatan kepada segenap Insan PT Pupuk Indonesia Logistik dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menerapkan pengelolaan bisnis yang bebas operasional bagi seluruh Insan PT Pupuk Indonesia Logistik, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada karyawan tingkat pelaksana. Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung anti korupsi tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Whistle Blowing System dan Kebijakan Kepatuhan dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Anti-Corruption and Conflict of Interest Policy

In order to implement Good Corporate Governance (GCG) at PT Pupuk Indonesia Logistik, the Company provides opportunities for all employees and external parties to conduct business in a clean and ethical manner across all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors, down to operational employees. The Company's anti-corruption policies are outlined in the Code of Ethics and Conduct, the Gratification Control Guidelines, the Whistleblowing System Policy, and the Compliance Policy and Asset Disclosure Reporting for State Officials (LHKPN).

Ketentuan Tentang Gratifikasi

Pedoman Pengendalian Gratifikasi merupakan upaya Perseroan untuk melindungi insan Perseroan terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 Jo. UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, PT Pupuk Indonesia Logistik memberlakukan kebijakan:

Gratification Policy

The Gratification Control Guidelines are designed to protect employees from potential allegations of bribery as regulated under Article 12B paragraph (1) of Law No. 31/1999 in conjunction with Law No. 20/2011 on Anti-Corruption. PT Pupuk Indonesia Logistik implements the following policies:

- Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/ barang/ fasilitas yang berhubungan dengan status dan jabatan pekerja, wajib untuk ditolak;
- Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/ barang/ fasilitas yang diberikan kepada pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai wakil resmi Perusahaan dalam kedinasan, wajib untuk ditolak;
- Setiap pemberian yang diterima oleh pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik berdasarkan perjanjian yang sah atau karena pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik yang bersangkutan meraih prestasi tertentu, dapat diterima;
- Semua bentuk gratifikasi, wajib dilaporkan melalui fungsi compliance.

- Any gratification in the form of money, goods, or facilities related to an employee's position or authority must be rejected;
- Any gratification received as an official representative of the Company in a formal capacity must be rejected;
- Any gifts received based on legitimate contractual agreements or as a result of employee achievements may be accepted;
- All forms of gratification must be reported through the compliance function.

Ketentuan Tentang Suap

PT Pupuk Indonesia Logistik secara tegas melarang seluruh jajaran Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat Perusahaan yang lain dan pekerja untuk melakukan praktik menerima kickback dalam seluruh bisnis operasional. Pemberian kickback termasuk suap didefinisikan sebagai sejumlah uang, fee, komisi, sesuatu yang berharga yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung dari supplier dengan tujuan mendapatkan perlakuan khusus sehubungan kontrak antara pemasok dan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan terkait dugaan pemberian suap oleh pihak lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perusahaan maupun pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik. Perusahaan juga tidak menerima laporan terkait dugaan adanya anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perusahaan maupun pekerja PT Pupuk Indonesia Logistik yang menerima suap dari pihak-pihak lain.

Sanksi Pelanggaran Gratifikasi

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan. Sanksi pidana terhadap setiap Gratifikasi yang berkaitan dengan Insan PT Pupuk Indonesia Logistik dan tidak dilakukan pelaporan adalah sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pasal 12B ayat 2, yaitu: "Pidana bagi Pegawai Negeri atau penyelenggara negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Perlindungan Pelapor Gratifikasi

- Pelapor yang patuh terhadap ketentuan Gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:
 - Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan Pelapor seperti namun tidak terbatas pada penurunan peringkat jabatan, penurunan penilaian, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karir lainnya.
 - Pemindahtugasan/mutasi bagi Pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik terhadap pelapor.
 - Bantuan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Bribery Policy

PT Pupuk Indonesia Logistik strictly prohibits all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, other executives, and employees, from engaging in bribery practices or receiving kickbacks in any business operation. Kickbacks, including bribery, are defined as money, fees, commissions, or anything of value received directly or indirectly from suppliers to obtain preferential treatment in relation to contracts with the Company.

As of the end of 2025, the Company has not received any reports related to alleged bribery involving external parties or Company personnel, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, executives, or employees of PT Pupuk Indonesia Logistik. The Company also did not receive any reports regarding alleged cases involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Company officials, or employees of PT Pupuk Indonesia Logistik receiving bribes from other parties.

Sanctions for Gratification Violations

Violations of the provisions under the Gratification Control Guidelines will be subject to applicable Company sanctions. Criminal sanctions for any gratification related to employees of PT Pupuk Indonesia Logistik that is not reported are regulated under Article 12B paragraph (2) of Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes, stating: "Any public servant or state administrator as referred to in paragraph (1) shall be subject to life imprisonment or imprisonment for a minimum of 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years, and a fine of at least IDR 200,000,000.00 (two hundred million rupiah) and a maximum of IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah)."

Gratification Whistleblower Protection

- Reporters who comply with the Gratification provisions are entitled to protection from the Company in the form of:
 - Protection from retaliatory actions or unfair administrative employment treatment that may harm the reporter, including but not limited to demotion, negative performance evaluation, proposed transfer/mutation, or other career obstacles;
 - Transfer or relocation of the reporter in cases where intimidation or physical threats occur;
 - Legal assistance in accordance with applicable Company regulations.

b. Upaya perlindungan sebagaimana dimaksud dalam nomor (a) di atas diberikan dalam hal:

- Adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak internal maupun eksternal.
- Pelapor menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Direksi melalui UPG.

b. The above protection will be provided under the following conditions:

- There are acts of intimidation, threats, defamation, or other inappropriate treatment, either from internal or external parties; and/or
- The reporter submits a written request to the Board of Directors through the Whistleblowing Unit (UPG).

Prosedur Penerimaan laporan Gratifikasi

Procedure for Receiving Gratification Reports

Program Kegiatan Activity	Penanggung Jawab Person in charge
Melaporkan penerimaan Gratifikasi dengan mengisi Form Laporan Penerimaan Gratifikasi PT Pupuk Indonesia Logistik dan menyampaikannya ke UPG paling lambat 7 (tujuh) hari kerja atau mengisi Form Pelaporan Gratifikasi KPK untuk Laporan yang disampaikan langsung ke KPK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak Gratifikasi diterima. <i>Reporting receipt of gratification by filling out the PT Pupuk Indonesia Logistik Gratification Receipt Report Form and submitting it to the Gratification Control Unit (UPG) no later than 7 (seven) working days, or filling out the KPK Gratification Report Form for reports submitted directly to the KPK no later than 30 (thirty) working days from the date the gratification is received.</i>	Insan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>PT Pupuk Indonesia Logistik Employees</i>
Menerima pelaporan penerimaan Gratifikasi beserta kelengkapan dokumennya, melakukan revidu, kemudian menyampaikan laporan Gratifikasi ke KPK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak laporan diterima oleh UPG. <i>Receiving the gratification report along with its supporting documents, conducting a review, and then submitting the report to the KPK no later than 14 (fourteen) working days after the report is received by the UPG.</i>	Unit Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (UPG)</i>
Melakukan verifikasi untuk memeriksa kelengkapan informasi dalam laporan, permintaan data dan keterangan pihak terkait, analisis atas laporan penerimaan Gratifikasi serta menetapkan status kepemilikan Gratifikasi, kemudian mengirimkan surat penetapan status kepemilikan Gratifikasi ke UPG. <i>Conducting verification to check the completeness of information in the report, requesting additional data and statements from related parties, analyzing the gratification report, determining the ownership status of the gratification, and issuing a determination letter on the status of gratification ownership to the UPG.</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Corruption Eradication Commission (KPK)</i>
Menginformasikan kepada karyawan penerima Gratifikasi tentang Keputusan status kepemilikan Gratifikasi dari KPK dan mengirimkan benda hasil Gratifikasi kepada KPK apabila dinyatakan sebagai milik negara. <i>Informing the employee who received the gratification regarding the KPK decision on the ownership status of the gratification and sending the gratification item to the KPK if it is declared as state property.</i>	Unit Pengendali Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (UPG)</i>
Membuat Laporan Pengendalian Gratifikasi ke Direksi setiap Semester. <i>Preparing a Gratification Control Report to be submitted to the Board of Directors every semester.</i>	Unit Pengendali Gratifikasi <i>Gratification Control Unit (UPG)</i>

Program Kegiatan Activity	Penanggung Jawab Person in charge
Menerima keputusan status kepemilikan Gratifikasi yang disampaikan melalui UPG. <i>Receiving the determination of gratification ownership status submitted through the UPG.</i>	Insan PT Pupuk Indonesia Logistik <i>PT Pupuk Indonesia Logistik Employees</i>

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat PT Pupuk Indonesia Logistik diperbaharui pada 22 Oktober 2024 No. PLG-SPR-PD-026. Pejabat yang termasuk wajib lapor LHKPN adalah seluruh pejabat di lingkungan PT Pupuk Indonesia Logistik yang meliputi:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pejabat grade 1/setara;
4. Pejabat grade 2/setara; dan
5. Pejabat grade 3/setara.

Pengelola LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik

Berdasarkan SK Direksi Nomor SK/DIR/031/2024 menetapkan personil admin LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik sebagai berikut:

- Koordinator : VP Tata Kelola & Manajemen Risiko
- Admin : Staf Tata Kelola, Staf Remunerasi & Hubungan Industrial

Pada tahun 2025, seluruh pihak yang diwajibkan telah melaporkan LHKPN kepada KPK dan telah dilaporkan kepada pengelola LHKPN PT Pupuk Indonesia Logistik.

Akses Informasi

Kemudahan akses informasi data Perusahaan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat merupakan hal yang sangat penting. PT Pupuk Indonesia Logistik secara berkala memperbarui informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

The Wealth Reporting Guidelines for officials of PT Pupuk Indonesia Logistik were updated on 22 October 2024 under document No. PLG-SPR-PD-026. Officials required to submit LHKPN reports include all officials within PT Pupuk Indonesia Logistik, consisting of:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Grade 1/equivalent officials;
4. Grade 2/equivalent officials;
5. Grade 3/equivalent officials.

LHKPN Administrator of PT Pupuk Indonesia Logistik

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/031/2024, the LHKPN administration personnel of PT Pupuk Indonesia Logistik are as follows:

- Coordinator: VP Governance & Risk Management
- Administrators: Governance Staff, Remuneration Staff, and Industrial Relations Staff

In 2025, all officials required to submit LHKPN have reported their asset declarations to the Corruption Eradication Commission (KPK) and the reports have been submitted to the LHKPN administrator of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Information Accessibility

Easy access to Company information that can be obtained by the public is an important aspect. PT Pupuk Indonesia Logistik regularly updates information regarding the Company's activities and performance to all stakeholders to ensure transparency and clear understanding of the Company's condition.

Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sebagaimana diamanatkan dalam Pedoman Tata kelola Perusahaan yang baik milik Perusahaan, antara Perusahaan dengan Para Pemangku kepentingan harus terjalin hubungan yang sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan dan saling menghormati berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam Pedoman Tata kelola Perusahaan milik Perusahaan meliputi:

1. Karyawan;
2. Instansi Pemerintah terkait;
3. BUMN lain;
4. Kreditur;
5. Rekanan;
6. Masyarakat; dan
7. Pemangku kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

Permohonan terhadap informasi dan data Perusahaan dapat diajukan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik
Gedung Wisma Pusri 101 Lantai 2 & 3
Jalan. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat, Indonesia 11440
Telpon : (021) 2263 1881 - 83
Website : www.pi-logistik.com
Email : info@pi-logistik.com

Pengelolaan terhadap keterbukaan informasi berikut dengan aksesnya dikelola oleh sejumlah unit, dengan keterangan sebagai berikut:

Pejabat yang Bertanggung Jawab Mengenai Keterbukaan Informasi

Communication and Stakeholder Relations

In accordance with the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, the relationship between the Company and its stakeholders must be conducted based on fairness, equality, and mutual respect, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The stakeholders referred to in the Company's GCG Guidelines include:

1. Employees;
2. Relevant government institutions;
3. Other state-owned enterprises (SOEs);
4. Creditors;
5. Business partners;
6. The public; and
7. Other stakeholders having legal relations with the Company.

Requests for Company information and data may be submitted to:

Corporate Secretary

PT Pupuk Indonesia Logistik
Wisma Pusri Building 101, 2nd & 3rd Floor
Jalan Letjend S. Parman Kav. 101
West Jakarta, Indonesia 11440
Phone: (021) 2263 1881 - 83
Website: www.pi-logistik.com
Email: info@pi-logistik.com

The management of information disclosure and access is handled by several units within the Company, with details as follows:

Officer Responsible for Information Disclosure

Mengenai Keterbukaan Informasi Information Disclosure Responsibilities		Kontak Contact
Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan <i>Company Profile and Corporate Governance</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	021-22631881-83
Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	VP Pemasaran <i>VP Marketing</i>	021-22631881-83 +62811-1001-470 (call center)
Armada <i>Fleet</i>	VP Operasi <i>VP Operations</i>	021-22631881-83
Pengembangan Usaha <i>Business Development</i>	VP Pengembangan Bisnis <i>VP Business Development</i>	021-22631881-83
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	021-22631881-83

Kode Etik

Pedoman Perilaku atau Code of Conduct (CoC) Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan PT Pupuk Indonesia Logistik. CoC disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten dan peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders).

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Pupuk Indonesia Logistik mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Perusahaan
 - Memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidangnya.
 - Memiliki kejujuran dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan.
 - Mengupayakan biaya operasional yang rendah.
 - Memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan
 - Berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.
2. Standar Etika
Standar Etika merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap jajaran PT Pupuk Indonesia Logistik berupa:
 - Norma yang dijadikan pegangan oleh Perusahaan.
 - Sikap dan tindakan Perusahaan, termasuk karyawan dalam berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan.
 - Sikap pimpinan dan karyawan di dalam Perusahaan terkait dengan tugas, jabatan dan wewenang.
3. Etos kerja
 - Pelestarian lingkungan dan Budaya K3.
 - Inovatif dan kreatif.
 - Biaya Terjangkau.
 - Tepat Waktu.
 - Kepuasan pelanggan.

Perilaku Individu

1. Integritas dalam berusaha.
2. Tidak melakukan pernyataan palsu.
3. Menghindari benturan kepentingan,
4. Tidak menerima hadiah dan jamuan terkait gratifikasi.
5. Tidak menerima suap.
6. Tidak melakukan penyelewengan.
7. Tidak terlibat dalam kegiatan politik.

Perilaku Korporasi

1. Karyawan dan Hubungan Industrial.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan.
3. Masyarakat Lingkungan.
4. Persaingan Usaha.
5. Pengelolaan Stakeholders.
6. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah.
7. Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi.
8. Pelaporan pelanggaran atas Code of Conduct.

Code of Ethics (Code of Conduct)

The Company's Code of Conduct (CoC) is a set of commitments consisting of business ethics and work ethics for all employees of PT Pupuk Indonesia Logistik. The CoC is designed to influence, shape, regulate, and align behavior in order to achieve consistent outcomes and continuous improvement in long-term business value and growth, not only for shareholders but also for stakeholders.

Key Principles of the Code of Ethics

The Code of Ethics of PT Pupuk Indonesia Logistik regulates the following key aspects:

1. Company Values
 - Competence and expertise in respective fields
 - Honesty in conducting business activities to gain customer trust
 - Efforts to maintain low operational costs
 - Providing excellent customer service
 - Orientation toward company growth and development
2. Ethical Standards
Ethical standards are core values upheld by the Company, including:
 - Norms that guide the Company
 - Behavior and actions of the Company and employees in dealing with external parties
 - Conduct of leaders and employees in relation to duties, positions, and authority
3. Work Ethic
 - Environmental sustainability and Occupational Health & Safety (OHS) culture
 - Innovation and creativity
 - Cost efficiency
 - Timeliness
 - Customer satisfaction

Individual Conduct

1. Integrity in business
2. No false statements
3. Avoidance of conflicts of interest
4. No acceptance of gifts or gratuities related to position
5. No bribery
6. No misconduct or fraud
7. No involvement in political activities

Corporate Conduct

1. Employees and industrial relations
2. Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)
3. Community relations
4. Business competition
5. Stakeholder management
6. Relations with government officials
7. Company data and information confidentiality
8. Whistleblowing/reporting of CoC violations

Komitmen Kode Etik Perusahaan

Kode Etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementasi Kode Etik Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Logistik senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh Pimpinan di Perusahaan agar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Implementasi dari sikap dan perbuatan tersebut adalah sebagai berikut:

Penyebarluasan Kode Etik dan Penegakannya

Kode Etik Perusahaan disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner & Spanduk

Penegakan Kode Etik

Manfaat Code of Conduct dalam lingkungan Perusahaan akan terasa jika Code of Conduct tersebut benar-benar diterapkan dan ditegakkan secara konsisten. Dalam hal ini, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sangat dibutuhkan. Guna menunjang penerapan dan penegakannya secara efektif, maka:

- Direksi membentuk tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct yang bertugas:
 1. Melakukan sosialisasi Code of Conduct.
 2. Mengkoordinasikan pembagian buku Code of Conduct kepada insan Perusahaan.
 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct.
- Penerapan Code of Conduct dilengkapi dengan media komunikasi untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dan transparansi tindak lanjut atas pelanggaran dalam penerapan Code of Conduct tersebut.
- Setiap insan Perusahaan wajib meminta penjelasan kepada atasan langsung jika terdapat ketidakjelasan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Setiap insan Perusahaan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Code of Conduct, wajib melaporkan kepada tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct, dan identitasnya akan dirahasiakan.
- Terdapat sanksi yang tegas dan jelas bagi insan Perusahaan yang melanggar Code of Conduct.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct mengusulkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan bagian HR & GA. Direksi menerapkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang perlu dilaksanakan.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Setiap insan Perusahaan dapat memberi masukan untuk penyempurnaan Code of Conduct.

Commitment to the Code of Ethics

The Code of Ethics applies to all employees under direct employment relationships, including permanent and contract employees, as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Implementation of the Code of Ethics

The Company consistently promotes compliance with the Code of Ethics and ensures its implementation across all levels of the organization. Leaders are responsible for ensuring adherence within their respective units.

Dissemination of the Code of Ethics

Dissemination of the Code of Ethics is conducted through:

- Website
- Pocketbook
- Banners & posters

Enforcement of the Code of Ethics

The benefits of the Code of Conduct within the Company environment can only be realized if it is genuinely implemented and consistently enforced. In this regard, the role and responsibilities of the Board of Commissioners are essential. To support its effective implementation and enforcement:

- The Board of Directors establishes a monitoring team for the implementation and enforcement of the Code of Conduct, with the following responsibilities:
 1. Conducting socialization activities related to the Code of Conduct.
 2. Coordinating the distribution of the Code of Conduct handbook to Company personnel.
 3. Coordinating the implementation of the signing of compliance statements regarding the Code of Conduct.
- The implementation of the Code of Conduct is supported by communication channels to address issues that arise and ensure transparency in follow-up actions related to violations of the Code of Conduct.
- Every Company personnel member is required to seek clarification from their direct supervisor if there is any uncertainty regarding conduct in relation to their duties and responsibilities.
- Any Company personnel member who becomes aware of a violation of the Code of Conduct is obligated to report it to the monitoring team for the implementation and enforcement of the Code of Conduct, and their identity will be kept confidential.
- Clear and strict sanctions are imposed on Company personnel who violate the Code of Conduct.
- The monitoring team for the implementation and enforcement of the Code of Conduct proposes disciplinary sanctions and/or corrective and preventive actions to be implemented after coordinating with the HR & GA division. The Board of Directors then enforces the disciplinary sanctions and/or necessary corrective and preventive actions.
- The monitoring team for the implementation and enforcement of the Code of Conduct reports the execution of its duties to the Board of Directors, with copies submitted to the Board of Commissioners.
- Every Company personnel member may provide input for the improvement of the Code of Conduct.

Sanksi Setiap Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tidak diharapkan oleh Perusahaan dan oleh karenanya setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Chief Compliance Officer (CCO) yang akan memberikan hasil kajiannya kepada manajemen puncak Perusahaan. Manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan PT Pupuk Indonesia Logistik yang bersangkutan.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. PT Pupuk Indonesia Logistik menghormati hak membela diri dari yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggaran Code of Conduct mulai dari teguran tertulis, pemberian surat peringatan, penurunan golongan upah sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai komitmen untuk menerapkan Peraturan Menteri Negara BUMN tentang penerapan yaitu PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Perseroan telah menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan yaitu Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Pupuk Indonesia Logistik Nomor Pedoman PLG-SPR-PD-025 Tanggal 28 Agustus 2023 dan Penunjukkan Tim Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui SK/DIR/016/2024 Tanggal 23 April 2024.

Lingkup pengaduan/pengungkapan tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, LK3, SDM dan fasilitas Perseroan. Adapun hal-hal yang dapat dilaporkan bersangkutan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Korupsi
2. Suap
3. Benturan kepentingan
4. Pencurian
5. Kecurangan
6. Melanggar hukum dan peraturan Perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran

- Memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran untuk segera ditangani.
- Memfasilitasi mekanisme deteksi dini untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.
- Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya.
- Meminimalisir risiko keuangan dan risiko non keuangan dalam menangani tindak pelanggaran.
- Mengidentifikasi kelemahan sistem kontrol internal untuk dilakukan perbaikan.

Sanctions for Code of Ethics Violations

Violations of the Code of Conduct are not expected by the Company and will therefore be followed up by the Chief Compliance Officer (CCO), who will provide an assessment report to the Company's top management. The top management (Board of Directors or Board of Commissioners) will determine corrective and/or preventive actions to be implemented by the direct supervisors of the respective employees of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Sanctions for violations will be imposed in accordance with the Collective Labor Agreement and other applicable Company regulations. The Company respects the right of the accused employee to defend themselves and to provide explanations, which will be considered in determining the appropriate disciplinary action. Possible sanctions for Code of Conduct violations include written warnings, formal reprimands, demotion in job grade or salary level, and termination of employment (dismissal).

Code of Ethics Violations in 2025

In 2025, there were no violations of the Code of Ethics committed by Company employees.

Whistleblowing System (WBS)

As part of its commitment to implementing Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy under document No. PLG-SPR-PD-025 dated 28 August 2023 and appointed a Whistleblowing Team through Decree No. SK/DIR/016/2024 dated 23 April 2024.

Reports do not include issues related to employment/labor relations, labor unions, occupational safety and health (K3), human resources, and Company facilities. Reportable matters include:

1. Corruption
2. Bribery
3. Conflict of interest
4. Theft
5. Fraud
6. Violations of laws and Company regulations

Functions of the WBS Management Unit

- Facilitating reporting mechanisms for alleged violations
- Enabling early detection to minimize violations
- Encouraging employees to report misconduct without fear of identity disclosure
- Minimizing financial and non-financial risks related to violations
- Identifying weaknesses in internal control systems for improvement

Prosedur dan Tata Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait, namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan/penyingkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka Pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyingkapan melalui WBS.

Prosedur Whistleblowing System adalah sebagai berikut:

1. TPP menerima pengaduan/penyingkapan yang masuk melalui berbagai sarana/media pelaporan
2. TPP melakukan penelaahan/investigasi awal terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Hasil investigasi awal diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak Laporan pengaduan/penyingkapan diterima oleh TPP.
3. Direksi/Dewan Komisaris akan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil investigasi awal sebagai berikut:
 - Tidak perlu dilakukan investigasi lanjutan/penghentian penanganan, jika pengaduan/penyingkapan tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal (SPI) sesuai substansi pengaduan/penyingkapan;
 - Perludilakukan Investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal bekerja sama dengan External Investigator, jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI
4. Tim Investigasi yang melakukan investigasi lanjutan kemudian melaporkan hasilnya kepada TPP dan Direksi/Dewan Komisaris. Hasil investigasi lanjutan diselesaikan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak penetapan untuk melakukan investigasi lanjutan oleh Direksi.
5. Dari laporan hasil investigasi lanjutan, Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya sebagai berikut:
 - Pengaduan/penyingkapan tersebut akan ditutup/selesai, jika tidak terbukti.
 - Terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika Terlapor terbukti bersalah yang berupa tindakan administratif.
 - Pengaduan/penyingkapan tersebut akan diteruskan kepada penyidik/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi. TPP memastikan adanya bukti permulaan yang cukup untuk kemudian mengusulkan kepada Direksi/Dewan Komisaris untuk meneruskan penanganan pengaduan/penyingkapan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Procedures and Reporting Mechanism for Violation Reports and Responsible Parties

The mechanism for submitting complaints or disclosures by whistleblowers is generally carried out through formal channels, namely through direct supervisors, relevant directorates, and related functions. However, if the whistleblower considers these channels to be ineffective or has any doubts, the report or disclosure may be submitted through the Whistleblowing System (WBS).

The Whistleblowing System (WBS) procedure is as follows:

1. The Whistleblowing Team (TPP) receives complaints/disclosures submitted through various reporting channels/media.
2. The TPP conducts an initial review/investigation of the complaint and prepares a summary report. The initial investigation is completed within 14 (fourteen) working days from the date the report is received by the TPP.
3. The Board of Directors/Board of Commissioners determines the follow-up actions based on the initial investigation results as follows:
 - No further investigation/closure of the case if the report does not meet the initial indication requirements;
 - Further internal investigation by the Internal Investigation Team (SPI) according to the substance of the report;
 - Further investigation by the Internal Investigation Team in collaboration with an External Investigator if the report involves reputational risk, significant losses,
4. The investigation team conducting the follow-up investigation reports the results to the TPP and the Board of Directors/Board of Commissioners. The follow-up investigation must be completed within 90 (ninety) working days from the decision to proceed with further investigation.
5. Based on the final investigation results, the Board of Directors/Board of Commissioners determines the follow-up actions as follows:
 - The case is closed if the allegations are not proven;
 - The accused is subject to sanctions in accordance with applicable regulations if proven guilty (administrative sanctions);
 - The case is referred to law enforcement authorities if there is sufficient evidence indicating criminal acts and/or corruption. The TPP ensures sufficient preliminary evidence before proposing escalation to authorities.

6. Seluruh penetapan rekomendasi atas proses investigasi terhadap pengaduan/ penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara.
7. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).
8. Direksi akan menindaklanjuti Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang akan mengatur lebih rinci mengenai penetapan anggota TPP, organisasi dan hal-hal terkait lainnya.
9. Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor dapat menghubungi TPP setiap saat melalui sarana/ media yang digunakannya sebelumnya. Selain itu/ setiap tahapan dalam proses pelaksanaan tindak lanjut atas pengaduan akan pula diinformasikan kepada Pelapor melalui kontak yang diberikan. Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (karyawan Perusahaan) yang melaporkan adanya suatu aktivitas fraud atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukkan Whistleblowing System Perseroan yakni sebagai berikut:

Telepon +62 (21) 22631881-83

WBS Terintegrasi PI grup <https://wbs.pupuk-indonesia.com/>

Email wbspilog@pi-logistik.com

Kotak WBS di lantai 2 Gedung Wisma 101 PT Pupuk Indonesia Logistik

Phone: +62 (21) 2263 1881-83

Integrated PI Group WBS System: <https://wbs.pupuk-indonesia.com/>

Email: wbspilog@pi-logistik.com

WBS Mailbox: 2nd Floor, Wisma 101 Building, PT Pupuk Indonesia Logistik

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ pengungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.
4. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Laporan Pelaksanaan Whistleblowing System Tahun 2025

Whistleblower Protection

In handling follow-up actions for any complaint or disclosure, the principles of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must be upheld.

1. The identity of the whistleblower is guaranteed to be kept confidential by the Company.
2. The Company ensures protection for whistleblowers from any form of threats, intimidation, punishment, or other unfavorable treatment from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.
3. This protection also applies to employees conducting investigations and parties providing information related to the investigation process.
4. Any party who violates the principle of confidentiality will be subject to strict sanctions in accordance with applicable Company regulations.

Complaint Handling Results

Whistleblowing System Implementation Report 2025

Status Laporan Report Status	Jumlah Total
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Actionable Complaints	0
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Non-Actionable Complaints	0
Jumlah Pengaduan Total Complaints	0

Laporan Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Dalam mendukung operasional dan pencapaian strategi bisnis, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) secara terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Tindak Lanjut Hasil Audit dan/atau Penilaian TI

Sepanjang tahun buku, Perseroan telah melaksanakan audit dan/atau penilaian terhadap penyelenggaraan TI yang dilakukan oleh fungsi audit internal maupun pihak independen.

Berdasarkan hasil audit tersebut, secara umum tata kelola TI telah berjalan dengan baik, dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang difokuskan pada aspek penguatan keamanan informasi, peningkatan dokumentasi prosedur, serta optimalisasi pengendalian akses sistem.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah perbaikan antara lain melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur TI, peningkatan sistem pengendalian internal, serta implementasi penguatan keamanan sistem. Hingga akhir periode pelaporan, sebagian besar rekomendasi audit telah ditindaklanjuti sesuai rencana yang ditetapkan.

No	Temuan Finding	Langkah Perbaikan Corrective Action	Tahun Perbaikan Year of Remediation
1	Pengelolaan akses belum optimal aplikasi ERP SAP Access management for the SAP ERP application has not been fully optimized.	Melakukan review dan pembaruan hak akses secara berkala Conduct periodic reviews and updates of user access rights.	2025
2	Backup data file server belum terjadwal File server data backup has not been scheduled.	Menyusun dan menerapkan jadwal backup otomatis Develop and implement an automated backup schedule.	2023
3	Monitoring sistem kurang update yang terdapat pada perangkat Firewall (Fortinet) System monitoring on the Firewall (Fortinet) device was not adequately updated.	Renewal licensensi sistem perangkat dan melakukan Implementasi tools monitoring serta alert system Renew the system device license and implement monitoring tools and an alert system.	

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Strategis TI

Perseroan telah menetapkan Rencana Strategis TI yang selaras dengan arah dan strategi bisnis perusahaan. Implementasi rencana tersebut difokuskan pada penguatan infrastruktur TI, pengembangan sistem informasi, serta digitalisasi proses bisnis.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Strategis TI secara umum telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian yang memadai. Beberapa inisiatif strategis berhasil direalisasikan, antara lain peningkatan keandalan sistem, pengembangan platform digital, serta optimalisasi proses operasional berbasis teknologi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa program yang mengalami penyesuaian waktu pelaksanaan dengan mempertimbangkan dinamika operasional dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Information Technology Implementation Report

In supporting operations and the achievement of business strategies, the Company consistently manages and oversees the implementation of Information Technology (IT) in a structured, measurable, and sustainable manner.

Follow-up on IT Audit and/or Assessment Results

Throughout the fiscal year, the Company conducted audits and/or assessments of its IT implementation, performed by both the internal audit function and independent parties.

Based on the audit results, IT governance was generally found to be operating effectively, with several recommendations for improvement focused on strengthening information security, enhancing procedural documentation, and optimizing system access controls.

As a follow-up, the Company implemented various improvement measures, including the refinement of IT policies and procedures, enhancement of internal control systems, and the implementation of strengthened system security measures. By the end of the reporting period, the majority of the audit recommendations had been addressed in accordance with the established action plan.

Evaluation of Information Technology Strategic Plan Implementation

The Company has established an Information Technology (IT) Strategic Plan that is aligned with its business direction and corporate strategy. The implementation of this plan focuses on strengthening IT infrastructure, developing information systems, and digitalizing business processes.

The evaluation results indicate that the implementation of the IT Strategic Plan has generally progressed in accordance with the established targets, achieving a satisfactory level of accomplishment. Several strategic initiatives were successfully realized, including improvements in system reliability, the development of digital platforms, and the optimization of technology-based operational processes.

Nevertheless, several programs experienced adjustments to their implementation timelines in consideration of the Company's operational dynamics and evolving business requirements.

No	Program Strategis TI IT Strategic Program	Tujuan Program Program Objective	Indikator Kinerja (KPI)	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)	Kendala Challenges	Tindak Lanjut Follow-up Actions
1	Aplikasi Single Platform Fleetra <i>Fleetra Single Platform Application</i>	Integrasi sistem operasional armada dalam satu platform untuk meningkatkan efisiensi dan monitoring <i>To integrate fleet operational systems into a single platform to improve efficiency and monitoring.</i>	-Persentase integrasi sistem - Waktu akses data - Tingkat penggunaan sistem oleh user <i>- System integration percentage - Data access time - User system adoption rate</i>	100%	90%	90%	Database Aplikasi masih belum lengkap <i>The application database is not yet fully complete.</i>	Melakukan penginputan dan penambahan Database <i>Continue data entry activities and expand the database.</i>
2	Aplikasi ERP SAP <i>SAP ERP Application</i>	Mengintegrasikan seluruh proses bisnis (keuangan, operasional kapal, logistik) dalam satu sistem <i>To integrate all business processes (finance, vessel operations, and logistics) into a single system.</i>	Persentase modul SAP yang berhasil <i>Percentage of SAP modules successfully implemented</i>	100%	100%	100%	Sinkronisasi antara system perangkat firewall Server SAP dengan perangkat firewall Pilog tidak stabil <i>Synchronization between the SAP server firewall system and the PILOG firewall system was unstable.</i>	Melakukan Refresh sistem yang ada di sistem firewall <i>Perform system Refresh and optimization of the firewall system.</i>

Evaluasi Efektivitas Penyelenggaraan TI

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyelenggaraan TI dengan mengacu pada indikator kinerja utama, antara lain tingkat ketersediaan sistem, kualitas layanan TI, pengelolaan risiko teknologi, serta tingkat kepuasan pengguna.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan TI telah berjalan secara efektif dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Sistem informasi yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik, didukung oleh pengelolaan layanan TI yang responsif serta pengendalian risiko yang memadai.

Selain itu, tidak terdapat gangguan signifikan yang berdampak material terhadap operasional perusahaan, serta tingkat kepuasan pengguna internal menunjukkan tren yang positif.

Evaluation of the Effectiveness of Information Technology Implementation

The Company periodically evaluates the effectiveness of its Information Technology (IT) implementation based on key performance indicators, including system availability, IT service quality, technology risk management, and user satisfaction levels.

The evaluation results indicate that IT implementation has been effective in supporting the Company's operational activities. The information systems in use have demonstrated a high level of reliability, supported by responsive IT service management and adequate risk controls.

Furthermore, there were no significant disruptions that had a material impact on the Company's operations, and the level of internal user satisfaction showed a positive trend.

No	Indikator Efektivitas TI/IT IT Effectiveness Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Persentase (%) Percentage (%)	Status (Efektif/ Tidak) Status (effective/Not)	Rekomendasi Perbaikan Improvement Recommendation
1	System availability	99.5%	99.8%	100%	Efektif Effective	Pertahankan monitoring dan preventive maintenance. Maintain continuous monitoring and preventive maintenance activities.
2	SLA	95%			Efektif Effective	Tingkatkan respons tim support dan optimalkan proses penanganan tiket. Improve support team responsiveness and optimize the ticket handling process.
1	Security Incident	≤5 Kejadian	2	100%	Efektif Effective	awareness security dan monitoring ancaman. Enhance security awareness programs and strengthen threat monitoring activities.

Penutup

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan Teknologi Informasi melalui penguatan tata kelola, pengembangan kapabilitas digital, serta penerapan inovasi teknologi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Closing Statement

The Company remains committed to continuously enhancing the quality of its Information Technology implementation through strengthened governance, the development of digital capabilities, and the adoption of technological innovations to support future business growth and sustainability.



• **Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** *Social & Environmental Responsibility*



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pemberian manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Pelaksanaan TJSL diarahkan agar selaras dengan strategi bisnis perusahaan, dilaksanakan secara terencana, terukur, serta memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian dari ekosistem BUMN, pelaksanaan TJSL mengacu pada kebijakan dan arahan dari Kementerian BUMN serta selaras dengan prinsip pengelolaan investasi negara melalui Danantara dan pengawasan oleh BP BUMN, sehingga implementasinya tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi negara dan masyarakat.

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan TJSL di lingkungan perusahaan telah mengacu pada Peraturan BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang menekankan pendekatan berbasis dampak (*impactful*), terintegrasi dengan strategi bisnis, serta berorientasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam implementasinya, program TJSL difokuskan pada pilar-pilar utama yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas nasional, yaitu Pilar Pendidikan, Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, dan Pilar Lingkungan. Melalui keempat pilar tersebut, perusahaan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat ekonomi masyarakat, mendukung pengembangan kapasitas sosial, serta mendorong pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Seluruh program dirancang tidak hanya sebagai bantuan jangka pendek, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dan mendorong kemandirian masyarakat.

PILOG juga memastikan bahwa seluruh kegiatan TJSL dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta prinsip *business judgement rule*, sehingga setiap keputusan program dilakukan secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingan.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* Terhadap Dampak, Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Dalam pelaksanaan TJSL, PILOG menerapkan pendekatan yang partisipatif melalui komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan, harapan, serta potensi risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas perusahaan.

Social and Environmental Responsibility

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program reflects the Company's commitment to supporting sustainable development through the integrated delivery of economic, social, and environmental benefits. The implementation of the TJSL Program is aligned with the Company's business strategy and carried out in a structured, measurable, and accountable manner to generate tangible social, economic, and environmental impacts for communities and the surrounding environment, while upholding the principles of good corporate governance.

As part of the State-Owned Enterprises (SOEs) ecosystem, the implementation of SER refers to the policies and directives of the Ministry of SOEs and is aligned with the principles of state investment management through Danantara and supervision by BP BUMN. Accordingly, its implementation is not only compliance-oriented but also aimed at creating long-term value for the nation and society.

Commitment to Social and Environmental Responsibility

The implementation of SER within the Company refers to SOE Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning SOE Social and Environmental Responsibility Programs, which emphasizes an impact-based approach, integration with business strategy, and orientation toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its implementation, the TJSL Program is carried out through four key pillars that are aligned with community needs and national development priorities, namely the Education Pillar, Economic Pillar, Social Pillar, and Environmental Pillar. Through these pillars, the Company remains committed to enhancing the quality of education, strengthening community economic resilience, fostering social capacity development, and promoting environmental sustainability. The initiatives are designed not only to provide short-term assistance, but also to generate sustainable value creation and encourage long-term community independence.

PILOG also ensures that all TJSL activities are implemented in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), thereby ensuring that every program-related decision is carried out in a professional, accountable, and transparent manner, while remaining aligned with the best interests of the Company and its stakeholders.

Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts

In implementing SER, PILOG adopts a participatory approach through two-way communication with stakeholders. These activities are conducted regularly to identify needs, expectations, as well as potential social and environmental risks that may arise from the Company's activities.

Proses *due diligence* dilakukan melalui pemetaan aspek material yang berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan dan pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi program TJSL agar lebih tepat sasaran, efektif, dan memberikan dampak yang teratur.

Dengan pendekatan ini, pelaksanaan TJSL diharapkan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mampu menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan dan masyarakat serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian SDG's.

The *due diligence* process is conducted through the mapping of material aspects that affect the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account social, economic, and environmental impacts. The results of this mapping serve as the basis for planning and evaluating SER programs to ensure they are more targeted, effective, and capable of delivering measurable impacts.

Through this approach, the implementation of SER is expected not only to fulfill compliance requirements but also to create shared value between the Company and society, while making a tangible contribution to the achievement of the SDGs.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan	Discussion Topic	Pendekatan dan Respon PILOG PILOG's Approach and Response
INTERNAL: - Karyawan - Pemasok INTERNALS: - Employee - Suppliers	- Peningkatan efisiensi dan produktivitas. - Penguatan posisi dan pasar. - Penguatan kapasitas pemasok lokal dan peningkatan total kandungan dalam negeri (TKDN) serta pelibatan karyawan lokal. - Kinerja ekonomi. - Kesehatan dan keselamatan kerja.	- Increased efficiency and productivity. - Strengthening positions and markets. - Strengthening the capacity of local suppliers and increasing total domestic content (TKDN) as well as involving local employees. - Economic performance. - Occupational Health and Safety	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan - General Meeting of Shareholders (GMS). - Preparation of annual work plans and budgets
KOMUNITAS: Pemimpin komunitas COMMUNITY: Community leader	- Pelibatan dalam proses perencanaan program pengembangan masyarakat, pelaksanaan, dan pemantauan. - Pelibatan dalam pertimbangan proses perekrutan tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan Perusahaan. - Pemberdayaan komunitas lokal	- Involvement in the process of community development program planning, implementation and monitoring. - Participation in the recruitment consideration process for local workforce possessing the competencies and skills required by the Company. - Empowerment of local communities	- Pelaksanaan program pengembangan Masyarakat sesuai kesepakatan. - Pemantauan dan evaluasi - Program pengembangan masyarakat serta penyampaian hasilnya. - Penyampaian informasi perekrutan tenaga kerja lokal dan proses perekrutan yang terbuka. - Implementation of Community development programs according to agreement. - Monitoring and evaluation - Community development programs and delivery of results. - Delivery of information on local workforce recruitment and an open recruitment process.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan	Discussion Topic	Pendekatan dan Respon PILOG PILOG's Approach and Response
PEMERINTAH DAN SWASTA: - Pemerintah lokal - Pemerintah pusat - Investor - Pelanggan - Pemasok dan mitra - Sektor publik GOVERNMENT AND PRIVATE: - Local government - Central government - Investors - Customer - Suppliers and partners - Public sector	- Kerjasama dan dukungan pada praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan antikorupsi. - Tumpang tindih izin usaha. - Pengelolaan limbah.	- Cooperation and support for good corporate governance practices, transparency, accountability and anti corruption. - Overlapping business permits. - Waste management.	- Musyawarah rencana Pembangunan (musrenbang). - Koordinasi penerapan Program CSR Terpadu dengan aparat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) - Development planning deliberation (musrenbang). - Coordination of the implementation of the Integrated CSR Program with Regional Work Unit (SKPD) officials
MASYARAKAT SEKITAR LOCAL COMMUNITIES	- Transparansi dan akuntabilitas operasi. - Pengembangan informasi kinerja keberlanjutan - Sekolah Pelayaran	- Transparency and accountability of operations. - Development of sustainability performance information	- Mekanisme pelaporan dan - Pengaduan dari masyarakat, serta tindak lanjutnya. - Pelaporan pemantauan - Penerapan program pengembangan Masyarakat - Reporting mechanisms and - complaints from the public, as well as follow-up actions. - Monitoring reporting - Implementation of community development programs

Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program-program TJSL Perusahaan dikelola secara tepat sasaran sebagai bentuk kontribusi nyata perusahaan dalam membantu masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan TJSL yang dijalankan perusahaan dapat saling bersinergi dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta hubungan sosial yang sehat dan kondusif.

Program TJSL ini juga bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum tata kelola. Tujuan lain dari adanya Program TJSL bagi perusahaan adalah untuk berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya dan akuntabel

Objectives of Social and Environmental Responsibility

The Company's Social and Environmental Responsibility (SER) programs are managed in a targeted manner as a tangible contribution to supporting communities and the surrounding environment. Through the implementation of SER activities, the Company is able to synergize with stakeholders, thereby creating healthy and conducive social relationships.

The SER programs also aim to provide benefits for economic development, social development, environmental development, and legal governance development. Another objective of the SER Program is to contribute to the creation of added value for the Company through integrated, focused, measurable, and accountable principles.

Penanggung Jawab dan Pengelola

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab di bawah Direktur Utama.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program TJSL diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun perusahaan menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program TJSL. Pada tahun 2025, perusahaan melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menyalurkan dana sebesar Rp 127.299.500,-.

Persons in Charge and Management

To ensure the implementation of all Social and Environmental Responsibility programs within the Company, the overall execution of these programs is managed by the Corporate Secretary, who is responsible under the President Director.

Budget for the Social and Environmental Responsibility Program

As mandated under Article 74 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the budget for implementing social responsibility programs is accounted for as a corporate expense. Accordingly, each year the Company allocates a specific budget for the implementation of Social and Environmental Responsibility programs.

In 2025, through its social and environmental responsibility programs, the Company distributed funds amounting to IDR 127,299,500.

Keterangan	Description	2025		2024	
		Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)	Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)
Sumbangan dan Donasi	Donations	99.000.000	97.000.000	56.050.000	115.410.823
Bina Wilayah	Regional Development	28.299.500	124.951.456	5.223.185	32.193.776
Total		127.299.500	221.951.456	61.273.185	147.604.599

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

Komitmen dan Kebijakan

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, PILOG mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan.

Social Responsibility Related to Human Rights (HR)

Commitment and Policy

Human Rights are inherent, inalienable, universal, indivisible, and interdependent rights that align with the Second Principle of Pancasila, namely Just and Civilized Humanity.

In accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidance, PILOG defines Human Rights as the fundamental rights of every individual involved in, or affected by, the Company's business activities and operational processes. The Company is committed to respecting, protecting, and promoting these rights across all aspects of its operations and stakeholder engagements.

Inisiatif TJSL Bidang Hak Asasi Manusia

Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusivitas penting bagi masa depan PILOG, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama serta memberikan pelatihan-pelatihan internal bagi seluruh Insan PILOG.

Lebih dari itu, PILOG juga menjamin hak karyawan dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

SER Initiatives in the Field of Human Rights

Employees

Human resource management that upholds the values of diversity and inclusiveness is important for PILOG's future, including diversity in terms of age, race, gender, and religion, as well as the provision of internal training programs for all PILOG personnel.

Furthermore, PILOG guarantees employees' rights related to occupational safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and transfer opportunities, appointment to certain positions, and employee benefits.

Pemasok

PILOG menerapkan pengelolaan pemasok melalui sistem e-Procurement terintegrasi di lingkungan Holding Pupuk Indonesia guna memastikan proses pengadaan barang dan jasa berjalan secara transparan, akuntabel, efektif, dan kompetitif. Dalam prosesnya, perusahaan menetapkan persyaratan administrasi, legalitas, perpajakan, serta ketentuan teknis yang wajib dipenuhi oleh pemasok sesuai kebutuhan pengadaan. Selain itu, seluruh mitra usaha diwajibkan mematuhi prinsip Good Corporate Governance (GCG), standar mutu, serta aspek keberlanjutan dan lingkungan, sehingga hubungan kemitraan yang terjalin dapat mendukung terciptanya rantai pasok yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Masyarakat

PILOG menghormati hak asasi manusia dengan senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Perusahaan mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang proaktif dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Selain itu, PILOG berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat serta pengembangan potensi daerah, khususnya di wilayah operasional perusahaan, melalui pemberian kesempatan program magang bagi mahasiswa maupun taruna/taruni dari institusi pendidikan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan juga membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari perusahaan sesuai dengan kompetensi, kapabilitas, dan kebutuhan organisasi.

Capaian dan Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapati atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan.

Tanggung Jawab Sosial Atas Operasi yang Adil

Komitmen dan Kebijakan

PILOG berkomitmen untuk menjalankan praktik operasional yang adil dalam setiap kegiatan usahanya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan internal yang menjadi pedoman bagi seluruh insan perusahaan, antara lain;

- Kebijakan Sistem Pengendalian Internal
- Kebijakan Whistleblowing System (WBS)
- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)

Seluruh kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara sehat, transparan, serta mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Suppliers

PILOG manages its suppliers through an integrated e-Procurement system within the Pupuk Indonesia Holding environment to ensure that the procurement of goods and services is conducted in a transparent, accountable, effective, and competitive manner. In this process, the Company establishes administrative, legal, taxation, and technical requirements that must be fulfilled by suppliers in accordance with procurement needs. In addition, all business partners are required to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG), quality standards, and sustainability and environmental aspects, thereby supporting the development of a responsible, competitive, and sustainable supply chain.

Communities

PILOG respects human rights by consistently contributing to the sustainable social and economic development of the community. The Company promotes proactive and constructive two-way communication with stakeholders as part of its efforts to foster harmonious and sustainable relationships. In addition, PILOG remains committed to supporting community empowerment and regional potential development, particularly within the Company's operational areas, through internship opportunities for university students and cadets from educational institutions. As part of this commitment, the Company also provides opportunities for local communities to become part of the organization in accordance with their competencies, capabilities, and the Company's operational needs.

Achievements and Recognition

Throughout 2025, the Company did not identify or receive any complaints related to human rights violations, including complaints regarding discriminatory actions, human rights violation incidents, restrictions on freedom of association within the Company, or incidents of forced labor experienced by employees.

Social Responsibility for Fair Operating Practices

Commitment and Policy

PILOG is committed to implementing fair operating practices in all of its business activities. This commitment is reflected through various internal policies that serve as guidelines for all company personnel, including:

- Internal Control System Policy
- Whistleblowing System (WBS) Policy
- Code of Conduct and Business Ethics Guidelines
- Gratification Control Guidelines
- Code of Corporate Governance

All of these policies are designed to ensure that the Company's operations are conducted in a sound and transparent manner, while preventing conflicts of interest.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

PILOG memandang keadilan sebagai upaya yang memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik yang timbul dari perjanjian maupun dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial ini mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Visi dan Misi, serta kebijakan internal lainnya. Secara umum, penerapan prinsip keadilan di lingkungan perusahaan diwujudkan melalui:

- Perlakuan yang adil dan transparan kepada seluruh rekanan dan konsumen.
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh insan PILOG, sesuai dengan kemampuan perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, PILOG juga menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional, membangun hubungan kerja yang sehat, serta menjaga interaksi yang profesional dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih, transparan, dan bebas dari kecurangan.

Capaian dan Penghargaan

Penerapan prinsip operasi yang adil telah memberikan dampak positif bagi perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, PILOG tidak mencatat adanya kasus indikasi korupsi maupun suap yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Selain itu, kegiatan operasional perusahaan juga memberikan kontribusi positif melalui nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Atas Lingkungan Hidup

Komitmen dan Kebijakan

PILOG berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan dan ekosistem sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan alam. Komitmen ini juga sejalan dengan tujuan perusahaan dalam memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan secara konsisten menerapkan berbagai program untuk meningkatkan kualitas lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas usaha.

Scope of Social Responsibility in Fair Operating Practices

PILOG views fairness as an effort to fulfill the rights of all stakeholders, whether arising from agreements or from applicable laws and regulations.

The implementation of this social responsibility refers to the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as other internal policies. In general, the application of fairness principles within the Company is realized through:

- Fair and transparent treatment of all business partners and customers.
- Provision of a safe and conducive working environment for all PILOG personnel, in accordance with the Company's capabilities and applicable regulations.

In addition, PILOG also implements the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) as guidelines in conducting operational activities, building healthy working relationships, and maintaining professional interactions with all stakeholders. This aims to create clean, transparent, and fraud-free business practices.

Achievements and Recognition

The implementation of fair operating principles has had a positive impact on the Company, particularly in strengthening stakeholder trust.

Throughout 2025, PILOG recorded no cases or indications of corruption or bribery involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

In addition, the Company's operational activities also generated positive contributions through the economic value created and distributed to stakeholders.

Social Responsibility for the Environment

Commitment and Policy

PILOG is committed to supporting environmental and ecosystem preservation as part of its efforts to maintain ecological balance. This commitment is also aligned with the Company's objective of ensuring long-term business sustainability.

In carrying out its operational activities, the Company consistently implements various programs aimed at improving environmental quality while minimizing potential negative impacts arising from business operations.

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, perusahaan menyadari adanya potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional di antaranya:

- Penggunaan Energi
- Emisi
- Limbah
- Keanekaragaman hayati

Atas potensi dampak tersebut, perusahaan telah menetapkan berbagai langkah mitigasi untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi pada setiap aspek lingkungan.

Pada tahun 2025, perusahaan juga telah menyusun dan menjalankan sejumlah program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Menerapkan kebijakan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan
- Melakukan perawatan kapal secara berkala guna meningkatkan efisiensi penggunaan

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi yang efektif dan efisien menjadi salah satu fokus utama perusahaan, mengingat penggunaan energi memiliki dampak langsung terhadap emisi dan jejak karbon.

Selain itu, pengelolaan energi yang optimal juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, sehingga dapat mendukung operasional perusahaan yang lebih hemat dan berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah

Sistem pengelolaan limbah menjadi sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan mengingat limbah memiliki potensi pencemaran terhadap laut.

Activities and Initiatives in Environmental Social Responsibility

In line with its business activities, the Company recognizes the potential environmental impacts arising from its operations, including:

- Energy Consumption
- Emissions
- Waste
- Biodiversity

To address these potential impacts, the Company has established various mitigation measures to reduce risks associated with each environmental aspect.

In 2025, the Company also developed and implemented several environmental social responsibility programs, including:

- Implementing policies on the use of more environmentally friendly fuel.
- Conducting regular vessel maintenance to improve energy efficiency.

Energy Management

Effective and efficient energy management is one of the Company's main priorities, considering that energy use has a direct impact on emissions and carbon footprint.

In addition, optimal energy management plays an important role in improving resource efficiency, thereby supporting more cost-effective and sustainable Company operations.

Waste Management

Waste management systems are highly important to the Company's business operations, considering that waste has the potential to pollute marine environments.

Kategori Limbah Waste Category	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Limbah Minyak Oil Waste	Dikelola melalui pencatatan Oil Record Book. Managed through recording in the Oil Record Book.
Limbah Kotoran Sewage Waste	Dikelola melalui sewage treatment plant lalu dibuang ke laut. Managed through a sewage treatment plant before being discharged into the sea.
Limbah Sampah Solid Waste	Dikelola melalui pencatatan garbage record book sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex V. Managed through recording in the Garbage Record Book in accordance with MARPOL Annex V provisions.

Dampak dan Risiko Lingkungan Terkait Perseroan

Kegiatan operasional secara tidak langsung berkontribusi terhadap emisi karbon yang dapat menyebabkan polusi udara dan berkontribusi pada pemanasan global.

PILOG menyadari pentingnya upaya pengendalian dampak tersebut serta komitmen untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Sejalan dengan komitmen ini, PILOG terus berupaya menjalankan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Environmental Impacts and Risks Related to the Company

Operational activities indirectly contribute to carbon emissions, which may cause air pollution and contribute to global warming.

PILOG recognizes the importance of controlling these impacts and remains committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, PILOG continues to strive toward more environmentally friendly operational practices.

Pengendalian Pencemaran Udara

Sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran udara, PILOG menerapkan berbagai langkah pengendalian, antara lain:

- Menerapkan *Ship Energy Efficiency Management Plan* pada kapal yang telah tersertifikasi IAPP (*International Air Pollution Prevention*) dan IEEC (*International Energy Efficiency Certificate*)
- Melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan pengendalian pencemaran udara pada kapal
- Menggunakan bahan bakar rendah sulfur (*Low Sulfur Fuel/LSFO*) untuk menekan emisi udara

Langkah-langkah ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan operasional kapal tetap efisien sekaligus lebih ramah lingkungan.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

PILOG memiliki prosedur penanganan keadaan darurat lingkungan, seperti tumpahan limbah kapal, limbah B3 di laut, atau kondisi lain yang berpotensi menyebabkan pencemaran.

Apabila kondisi darurat tidak dapat segera diatasi, perusahaan wajib melaporkannya kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat dalam waktu maksimal 2 x 24 jam setelah kejadian.

Untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, perusahaan secara rutin melakukan simulasi penanganan minimal satu kali dalam setahun.

Pada tahun 2025, seluruh kejadian darurat lingkungan yang terjadi telah berhasil ditangani dengan baik dalam waktu kurang dari 2 x 24 jam.

Sertifikasi Personil Di Bidang Lingkungan

Dalam rangka menunjang kompetensi karyawan baik di unit maupun kantor pusat dalam di bidang lingkungan, maka karyawan dibekali dengan beberapa pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan antara lain:

- Pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Pelatihan PROPER;
- Pelatihan Marpol Oil Outflow.

Tanggung Jawab Sosial Pemangku Kepentingan

PILOG berkomitmen untuk memenuhi hak pelanggan dalam memperoleh informasi yang jelas serta layanan yang berkualitas. Dalam memberikan pelayanan, PILOG selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian agar setiap proses berjalan secara aman dan dapat dipercaya.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, perusahaan juga memastikan bahwa seluruh fasilitas pendukung telah memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Komitmen ini dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Air Pollution Control

As part of its efforts to reduce air pollution, PILOG has implemented various control measures, including:

- Implementing the *Ship Energy Efficiency Management Plan* on vessels certified with IAPP (*International Air Pollution Prevention*) and IEEC (*International Energy Efficiency Certificate*).
- Conducting regular maintenance of air pollution control equipment on vessels.
- Using *Low Sulfur Fuel Oil (LSFO)* to reduce air emissions.

These measures are implemented consistently to ensure vessel operations remain efficient while also being environmentally friendly.

Environmental Emergency Response Mechanism

PILOG has procedures in place for handling environmental emergencies, such as vessel waste spills, hazardous and toxic waste (B3) spills at sea, or other conditions with the potential to cause pollution.

If emergency conditions cannot be resolved immediately, the Company is required to report the incident to the local Environmental Agency within a maximum of 2 x 24 hours after the occurrence.

To ensure preparedness for emergency situations, the Company regularly conducts emergency response simulations at least once a year.

In 2025, all environmental emergency incidents that occurred were successfully handled within less than 2 x 24 hours.

Environmental Certification for Personnel

To support employee competency both at operational units and head office in the environmental field, employees are equipped with various environmental training programs and certifications, including:

- Hazardous and Toxic Waste Management Training
- PROPER Training
- MARPOL Oil Outflow Training

Social Responsibility Toward Stakeholders

PILOG is committed to fulfilling customers' rights to obtain clear information and quality services. In providing services, PILOG consistently upholds the principle of prudence to ensure that every process is carried out safely and reliably.

As part of its social responsibility, the Company also ensures that all supporting facilities comply with applicable standards and requirements. This commitment is implemented continuously as part of efforts to improve service quality for all stakeholders.

Kebijakan Bidang Hubungan dengan Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Pupuk Indonesia Logistik senantiasa menyadari pentingnya membangun interaksi yang baik dengan seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dan kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pemangku kepentingan utama PT Pupuk Indonesia Logistik adalah pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sedangkan Stakeholders lainnya antara lain pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, kepuasan pelanggan adalah hal yang utama dan menjadi concern perusahaan. Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur utama yang digunakan dalam pemberian pelayanan terhadap konsumen, yaitu:

- 6T (Tepat Waktu, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Mutu, Tepat Tempat, Tepat Harga)
- *Tangible, Empathy, Responsiveness, Reliability, Assurance.*

Rencana Kegiatan Tahun 2025

Program Kegiatan

Kepercayaan pelanggan adalah ujung tombak yang membuat suatu industri bisa bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah frase yang memiliki makna luas mulai dari ketersediaan pelayanan. Oleh karenanya dalam menjaga kepercayaan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Program yang telah disusun dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Keterbukaan Informasi Produk dan Layanan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan. Kami senantiasa melakukan keterbukaan terkait jasa yang diberikan. Perseroan menyadari bahwa untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada perusahaan, pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait jasa yang digunakan.
- Oleh karena itu, perusahaan memberikan keterbukaan informasi terkait penggunaan jasa yang aman, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan/sosial), pembuangan limbah dan dampak terhadap lingkungan/sosial, dan lainnya.
- Perseroan mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui media baik digital maupun non-digital. Selama tahun 2025 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi jasa yang diberikan menimbulkan kerugian terhadap pelanggan.
- Perlindungan Pelanggan Perseroan menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada pelanggan. Oleh karenanya Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap tingkat *Customer Satisfaction Index* sebagai salah satu aspek penting loyalitas pelanggan.
- Sejalan dengan budaya perusahaan, Insan Perseroan senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

Policy on Customer Relations

In conducting its business activities, PT Pupuk Indonesia Logistik consistently recognizes the importance of building strong interactions with all parties that have direct or indirect interests and relationships with the Company.

The primary stakeholders of PT Pupuk Indonesia Logistik are its shareholders, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Other stakeholders include employees, customers, suppliers of goods and services, creditors, the government, and communities surrounding the Company's operational areas.

As a company operating in the service sector, customer satisfaction is a top priority and a major concern for the Company. Several key benchmarks used in delivering services to customers include:

- *The 6 Rights (Right Time, Right Type, Right Quantity, Right Quality, Right Place, and Right Price)*
- *Tangible, Empathy, Responsiveness, Reliability, and Assurance*

2025 Activity Plan

Program Activities

Customer trust is the key factor that enables an industry to survive amid increasingly intense competition. Good customer service encompasses a broad range of aspects, starting from service availability. Therefore, maintaining customer trust forms an integral part of the Company's social responsibility.

The programs established to maintain good relationships with customers throughout 2025 include the following:

- *As part of the Company's responsibility toward customers, we consistently maintain transparency regarding the services provided. The Company recognizes that in order to increase customer trust, customers require comprehensive information related to the services they use.*
- *Accordingly, the Company provides transparent information regarding the safe use of services, service content (particularly matters related to materials that may have environmental or social impacts), waste disposal, environmental and social impacts, and other relevant matters.*
- *The Company publishes useful information for customers through both digital and non-digital media. Throughout 2025, no violations were identified related to service information that caused losses to customers.*
- *Customer Protection*
- *The Company recognizes that its business is highly dependent on customers. Therefore, the Company places special attention on the Customer Satisfaction Index as one of the key aspects of customer loyalty.*
- *In line with the Company's culture, all Company personnel consistently make every effort and take all necessary actions to fulfill customer needs and even exceed customer expectations sincerely and enthusiastically.*

- Peningkatan mutu melalui *Service Excellence* merupakan bagian dari implementasi *Customer Focused*. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan *Customer Satisfaction Index* adalah menjaga kualitas layanan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan.
- Untuk menghasilkan kualitas layanan terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. *Training* yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait *manpower* dapat terpenuhi.
- Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya perusahaan dalam menghasilkan kualitas layanan yang terbaik akan semakin mudah.
- *Quality improvement through Service Excellence is part of the implementation of a Customer-Focused approach. One of the key factors in improving the Customer Satisfaction Index is maintaining service quality in line with customer demands and expectations.*
- *To deliver the best service quality, not only facilities and infrastructure must be adequate, but personnel competencies must also be strengthened. Training programs related to improving personnel competency are planned to ensure all manpower requirements are fulfilled.*
- *With adequate infrastructure, facilities, and capabilities, the Company's efforts to deliver the best service quality can be more effectively achieved.*

Standarisasi Pelayanan dan Survey Kepuasan Pelanggan

Perseroan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolak ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas layanan yang dimiliki Perseroan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan layanan dan posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala yang meliputi penilaian terhadap pelayanan yang dilakukan Perseroan.

Pada tahun 2025 dampak atas pelayanan yang diberikan PILOG kepada pelanggan memberikan hasil survey kepuasan pelanggan sebesar **97.84%** atau masuk dalam kategori sangat puas.

Pengadaan Barang dan Jasa

PT Pupuk Indonesia Logistik menjunjung tinggi etika usaha dengan menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha, dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra usaha dan dengan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa sebagaimana tercantum dalam *Code of Corporate Governance*. Pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa di PT Pupuk Indonesia Logistik dilakukan oleh Departemen Pengadaan sesuai dengan struktur organisasi PT Pupuk Indonesia Logistik yang tercantum dalam SK Direksi Nomor SK/DIR/022/2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PILOG.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa diatur dalam:

- Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/49A/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa pada PT Pupuk Indonesia Logistik,
- Surat Keputusan Direksi Nomor SK/ DIR/040/2018 tanggal 09 Oktober 2020 tentang Revisi I Atas Pedoman Pengadaan Barang dan/Jasa dan
- Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Nomor Dokumen : PLG-PNG-PD-006 tanggal 11 April 2022 PT Pupuk Indonesia Logistik.

Service Standardization and Customer Satisfaction Survey

The Company views customer satisfaction as one of the most effective indicators for assessing the overall quality of its services. To identify the strengths and weaknesses of its services and understand its position among customers, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys covering evaluations of the services provided by the Company.

In 2025, the impact of the services provided by PILOG resulted in a customer satisfaction survey score of **97.84%**, which falls within the "very satisfied" category.

Procurement of Goods and Services

PT Pupuk Indonesia Logistik upholds business ethics by conducting mutually beneficial business practices with business partners, treating all stakeholders as business partners, and complying with applicable laws and regulations.

Guidelines for Procurement of Goods and Services

PT Pupuk Indonesia Logistik has established Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services as stipulated in the Code of Corporate Governance. The management of procurement activities within PT Pupuk Indonesia Logistik is carried out by the Procurement Department in accordance with the Company's organizational structure as stated in Board of Directors Decree No. SK/DIR/022/2024 dated June 14, 2024 concerning the Refinement of PILOG's Organizational Structure.

The implementation of procurement activities is regulated under:

- Board of Directors Decree No. SK/DIR/49A/2018 dated April 26, 2018 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia Logistik;
- Board of Directors Decree No. SK/DIR/040/2018 dated October 9, 2020 concerning Revision I to the Procurement Guidelines for Goods and/or Services; and
- General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and/or Services Document No. PLG-PNG-PD-006 dated April 11, 2022 of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Metode Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Optimalisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Pengadaan barang dan/ atau jasa yang ada di PT Pupuk Indonesia Logistik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan barang dan/atau jasa yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Operasional Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam pedoman, prosedur dan tata cara perolehan barang dan/atau jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Dalam pelaksanaannya, PT Pupuk Indonesia Logistik memiliki sejumlah jenis metode pengadaan barang dan/ atau jasa, yakni sebagai berikut:

Procurement Methods for Goods and/or Services

The optimization of procurement processes for goods and/or services is carried out as part of efforts to improve business efficiency and effectiveness in supporting the Company's operational activities. Procurement activities within PT Pupuk Indonesia Logistik are conducted with the objective of obtaining quality goods and/or services that meet the Company's operational needs.

Management is fully responsible for and authorized over the policies, procedures, and mechanisms related to the procurement of goods and/or services. The process begins with procurement planning, followed by the procurement process, receipt and storage, as well as usage and asset management by the relevant departments to obtain approval.

In practice, PT Pupuk Indonesia Logistik applies several procurement methods for goods and/or services, as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Pelaksanaan	Implementation
Pelelangan/Seleksi Terbuka <i>Open Tender/Selection</i>	Metode pemilihan penyedia barang dan/ atau jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman melalui papan pengumuman atau media elektronik (website atau e-procurement perusahaan/ Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Terafiliasi) media cetak guna memberi kesempatan pada penyedia barang yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan.	A method of selecting providers of goods and/or services conducted openly through announcements on notice boards or electronic media (websites or e-procurement systems of the Company/Subsidiaries and/or Affiliated Companies), as well as print media, to provide opportunities for qualified suppliers to participate in the tender process.
Pelelangan/Seleksi Terbatas <i>Limited Tender/Selection</i>	Pelelangan Terbatas adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa dilakukan secara terbatas dengan mengundang rekanan yang diyakini jumlahnya terbatas.	A method of selecting providers of goods and/or services conducted on a limited basis by inviting selected partners whose availability is considered limited.
Pemilihan Langsung <i>Direct Selection</i>	Pemilihan Langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa dengan membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran atau sekurang-kurangnya 2 (dua) penawaran dari Daftar Penyedia Mampu.	A method of selecting providers of goods and/or services by comparing as many proposals as possible or at least two offers from the List of Qualified Providers.
Penunjukan Langsung <i>Direct Appointment</i>	Penunjukan langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) atau lebih Penyedia Barang dan/ atau Jasa atau melalui beauty contest.	A method of selecting providers of goods and/or services by directly appointing one or more providers or through a beauty contest process.
Pembelian Langsung <i>Direct Purchase</i>	Pembelian langsung adalah metode pemilihan penyedia barang dan/atau jasa yang dengan pembelian langsung terhadap barang/jasa yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar	A method of selecting providers of goods and/or services through direct purchases of goods/ services available on the market, with values based on prevailing market prices.

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

- Perusahaan dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan skala prioritas.
- Perusahaan harus mempunyai HPS (Harga Perkiraan Sendiri) yang disusun berdasarkan keahlian oleh Pengguna Barang dan/atau jasa.
- Anggota panitia pengadaan barang dan/atau jasa berasal dari fungsi terkait dan bertanggung jawab langsung kepada Manajemen.
- Pengguna barang dan/atau jasa harus menginformasikan anggaran barang dan/atau jasa tersebut kepada Departemen Akuntansi dan Keuangan unit kerja Anggaran.
- Perusahaan harus memberikan informasi yang transparan dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa kepada peserta pengadaan barang dan/atau jasa.
- Perusahaan harus mengevaluasi kinerja masing-masing penyedia barang dan/atau jasa.
- Perusahaan harus memberikan sanksi secara konsisten terhadap penyedia barang dan/atau jasa yang terbukti melakukan wanprestasi.
- Perusahaan harus memelihara database penyedia barang dan/atau jasa dan secara berkala melakukan update atas data tersebut.
- PT Pupuk Indonesia Logistik menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil, dan Akuntabel. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja PT Pupuk Indonesia Logistik secara keseluruhan.

Survey Kepuasan Pemasok

Pada tahun 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik telah melaksanakan survei kepuasan pemasok guna mengevaluasi tingkat kepuasan mitra pemasok yang menjalin kerja sama dengan perusahaan.

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemasok mencapai 89,2 %. Capaian ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat hubungan kemitraan dengan para pemasok di masa yang akan datang.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan dalam kesempatan kerja, remunerasi, pelatihan serta pengembangan. Perusahaan juga mengadakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis, non teknis dan kompetensi. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dalam bentuk kepastian kerja, upah dan tunjangan yang sesuai serta lingkungan kerja yang nyaman.

Implementation of Procurement of Goods and Services

- In carrying out procurement activities, the Company must observe priority scales.
- The Company must prepare an Owner's Estimate (Harga Perkiraan Sendiri/HPS), which is developed by competent users of goods and/or services.
- Members of the procurement committee are appointed from relevant functions and are directly accountable to Management.
- Users of goods and/or services must inform the Accounting and Finance Department of the relevant work unit regarding the procurement budget.
- The Company must provide transparent information throughout the procurement process to procurement participants.
- The Company must evaluate the performance of each provider of goods and/or services.
- The Company must consistently impose sanctions on providers of goods and/or services proven to have committed default or breach of contract.
- The Company must maintain a database of providers of goods and/or services and periodically update such data.
- PT Pupuk Indonesia Logistik stated that all procurement processes have implemented the principles of Efficiency, Effectiveness, Competitiveness, Transparency, Fairness, and Accountability. By applying these principles, the Company expects to maintain supplier satisfaction and ultimately improve the overall performance of PT Pupuk Indonesia Logistik.

Supplier Satisfaction Survey

In 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik conducted a supplier satisfaction survey to evaluate the satisfaction level of supplier partners cooperating with the Company.

The survey results showed that the supplier satisfaction level reached 89.2%. This achievement serves as a basis for the Company in formulating strategic measures to improve performance and strengthen partnerships with suppliers in the future.

Social Responsibility Toward Employment

PILOG has policies that ensure equal treatment for all employees in terms of employment opportunities, remuneration, training, and development. PILOG also organizes various training programs to enhance technical skills, non-technical capabilities, and competencies. PILOG is committed to complying with applicable labor regulations by providing employment certainty, appropriate wages and benefits, as well as a comfortable working environment.

Lingkup dan Perumusan terhadap Ketenagakerjaan

Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit dan gender.
2. Memberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
3. Memberikan tunjangan hari keagamaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan fasilitas tunjangan kesehatan melalui BPJS serta fasilitas kesehatan lainnya.
5. Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perusahaan.
6. Memiliki pedoman dalam menjaga keamanan dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja.
7. Melakukan evaluasi kinerja karyawan dengan adil, objektif dan profesional.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kebijakan rekrutmen karyawan baru mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan memperhatikan kebutuhan organisasi dan rencana pengembangan usaha. PILOG memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa untuk bergabung dan berkarya sebagai karyawan. Proses seleksi dilaksanakan oleh bagian Rekrutmen dan berlangsung melalui mekanisme terbuka.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyerap tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM sepanjang memenuhi semua persyaratan rekrutmen yang telah ditetapkan. Penggunaan tenaga kerja lokal untuk bertugas di berbagai wilayah operasi Perusahaan dinilai tepat dari sisi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugasnya

Hubungan Industrial

Anggota Forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit merupakan wadah yang dibentuk oleh manajemen Perusahaan dan karyawan/ti yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, di internal perusahaan, guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak-hak dan kepentingan karyawan/ti serta meningkatkan kesejahteraan karyawan/ti dan keluarganya. Secara berkala, anggota LKS Bipartit melakukan pertemuan untuk meninjau Peraturan Perusahaan yang berisi syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, salah satunya adalah Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perusahaan.

Scope and Implementation of Employment Practices

In 2025, the Company implemented programs related to labor practices as well as occupational health and safety, including:

1. Providing equal rights and opportunities for employment regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, or gender.
2. Providing equal opportunities to participate in educational and training programs in accordance with Company development needs and plans.
3. Providing religious holiday allowances in accordance with applicable laws and regulations.
4. Providing healthcare benefits through BPJS as well as other healthcare facilities.
5. Providing an employee grievance system in accordance with applicable laws and Company regulations.
6. Establishing guidelines to maintain employee safety and security within the workplace.
7. Conducting employee performance evaluations in a fair, objective, and professional manner.

Utilization of Local Workforce

The recruitment policy for new employees refers to the provisions applicable within PT Pupuk Indonesia (Persero), while considering organizational needs and business development plans. PILOG provides equal opportunities for all Indonesian citizens to join and contribute as employees. The selection process is carried out openly by the Recruitment Division.

PILOG also has a policy to prioritize the recruitment of local workers to fulfill human resource needs, provided that all recruitment requirements are met. The utilization of local workers in various operational areas is considered effective and efficient in supporting operational activities.

Industrial Relations

The Bipartite Cooperation Institution Forum (LKS Bipartit) is a forum established jointly by Company management and employees, officially recognized by the Department of Manpower, to advocate for, protect, and improve employee rights, interests, and welfare, including the welfare of their families.

Members of the Bipartite LKS regularly hold meetings to review Company Regulations covering employment terms, as well as the rights and obligations of both parties.

Employment Grievance Mechanism

The Company implements programs related to labor practices, including the establishment of an employee grievance mechanism in accordance with applicable laws and Company regulations.

Peningkatan Kesejahteraan

Pekerja Kesejahteraan pekerja senantiasa menjadi fokus perusahaan. Perusahaan memberikan kompensasi berupa penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai peraturan yang berlaku dan harga pasar, yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan, bonus serta fasilitas lain. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan

Remunerasi

Remunerasi adalah salah satu faktor utama yang berpengaruh pada meningkatkan loyalitas dan semangat pencapaian kinerja. Oleh karena itu perusahaan membuat kebijakan remunerasi yang berdasarkan empat aspek, yaitu manusia, posisi, kinerja, dan bantuan perusahaan. Perusahaan telah menerapkan ketentuan upah tenaga kerja Indonesia dan mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi dimana perusahaan tidak membedakan besaran remunerasi berdasarkan perbedaan gender, suku, agama, dan aspek pembeda lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa adil kepada seluruh pekerja.

Program Pensiun

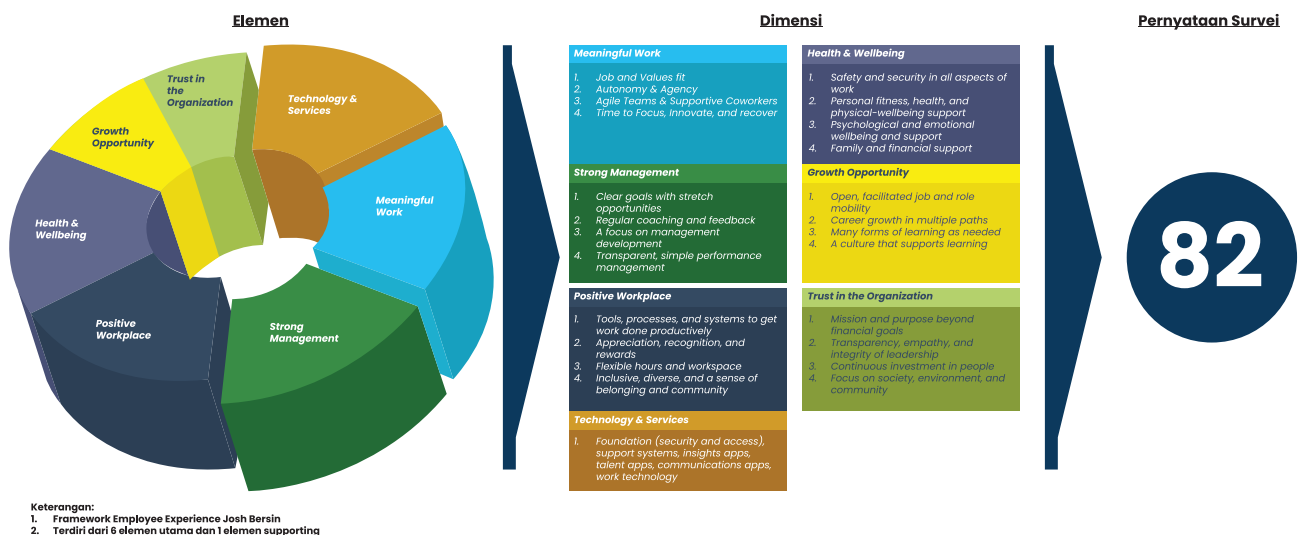
Perusahaan memberikan apresiasi yang memadai kepada pekerja yang telah memasuki masa purna tugas. Perusahaan mempersiapkan kesejahteraan pekerja pada saat pasca kerja dengan memberikan jaminan program pensiun. Usia pensiun di perusahaan adalah 56 tahun.

Penghargaan

Kepada Pekerja Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja untuk menarik, memelihara dan memotivasi pekerja agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian visi perusahaan serta menghadapi kompetisi bisnis.

Survey Employee Experience

Dalam survei ini digunakan Framework Employee Experience yang berasal dari Josh Bersin yang didasarkan atas penelitian yang telah dilakukan secara global kepada lebih dari 1000 Perusahaan, sehingga cukup komprehensif mengukur elemen-elemen experience karyawan.



Hasil akhir Survey Employee Experience akan dikategorikan menjadi 4 (empat) Level Maturitas Employee Experience dengan keterangan sebagai berikut.

Employee Welfare Improvement

Employee welfare remains one of the Company's main priorities. The Company provides compensation through competitive remuneration packages aligned with applicable regulations and market standards, consisting of basic salary, allowances, bonuses, and other facilities.

The Company has also partnered with BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan to provide employment and healthcare social security protection.

Remuneration

Remuneration is one of the primary factors influencing employee loyalty and performance motivation. Therefore, the Company establishes remuneration policies based on four aspects: individuals, positions, performance, and Company capability.

The Company has implemented Indonesian labor wage regulations and complies with the International Labour Organization (ILO) Convention on Equal Remuneration, whereby the Company does not differentiate remuneration based on gender, ethnicity, religion, or other distinguishing factors. This policy aims to ensure fairness for all employees.

Pension Program

The Company provides proper appreciation to employees entering retirement. To support employee welfare after retirement, the Company provides pension program guarantees. The retirement age within the Company is 56 years.

Employee Awards

The Company provides awards and recognition to employees in order to attract, retain, and motivate employees to contribute optimally in supporting performance improvement, achieving the Company's vision, and facing business competition.

Employee Experience Survey

The survey uses the Employee Experience Framework developed by Josh Bersin, based on global research conducted across more than 1,000 companies, making it sufficiently comprehensive in measuring employee experience elements.

The final Employee Experience Survey results are categorized into

The final results of the Employee Experience Survey will be categorized into four (4) Employee Experience Maturity Levels, as described below.

Rentang Nilai Value Range	Level Maturitas Maturity Level	Kategori Category
0-50%	1	Basic
51-75%	2	Good
76-90%	3	Very Good
91-100%	4	Excellent

Pada tahun 2025 hasil skor Survey Experience PT Pupuk Indonesia Logistik sebesar 80% dan masuk dalam level maturitas 3 sehingga dikategorikan “Very Good” dengan nilai elemen Employee Experience sebagai berikut :

In 2025, PT Pupuk Indonesia Logistik achieved an Employee Experience Survey score of 80%, placing the Company at Maturity Level 3 and categorized as “Very Good.”

Nilai Employee Experience per elemen (secara keseluruhan) Employee Experience value per element (overall)		Nilai Employee Experience
Elemen Employee Experience Employee Experience Value	Nilai	Employee Experience Value
Meaningful Work	80%	80%
Trust in the Organization	83%	
Technology & Service	80%	
Health & Wellbeing	78%	
Strong Management	81%	
Positive Workplace	80%	
Growth Opportunity	79%	

Tingkat Turnover Karyawan

Dengan adanya hubungan industrial yang selalu terjaga dan berjalan secara harmonis, PILOG berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan suasana kerja yang menyenangkan bagi setiap karyawan sehingga tingkat turn over karyawan karena ketidakpuasan terhadap perusahaan dapat diminimalkan.

Employee Turnover Rate

By maintaining harmonious industrial relations, PILOG strives to create a safe and pleasant working environment for employees, thereby minimizing employee turnover caused by dissatisfaction with the Company.

Keterangan Total	Jumlah Total
Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	27
Masuk In	0
Keluar Out	0
Pensiun Retirement	2
Grand Total	25

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menyadari bahwa pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang optimal merupakan salah satu fondasi utama dalam mendukung keberlangsungan dan keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada seluruh pekerja dari berbagai potensi risiko yang dapat membahayakan kesehatan maupun keselamatan kerja.

Occupational Health and Safety (OHS)

PT Pupuk Indonesia Logistik recognizes that optimal Occupational Health and Safety (OHS) management is one of the key foundations in supporting sustainable business continuity and success. Therefore, the Company is committed to providing maximum protection to all employees from various potential risks that may endanger their health and workplace safety.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif, serta memastikan seluruh aset operasional dan fasilitas kerja memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang K3 yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara proaktif melaksanakan langkah-langkah preventif dan korektif guna memitigasi risiko, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, serta meminimalkan potensi gangguan kesehatan di lingkungan kerja.

As an implementation of this commitment, the Company consistently creates a safe, healthy, and conducive working environment, while ensuring that all operational assets and work facilities comply with the applicable occupational health and safety regulations and legislation. In addition, the Company proactively implements preventive and corrective measures to mitigate risks, prevent workplace accidents, and minimize potential health hazards in the work environment.

Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan

Dalam mendukung penerapan aspek keselamatan yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang selaras dengan regulasi nasional, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Undang -Undang Pelayaran No. 66 tahun 2024;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 45 tahun 2012 tetang Manjemen Keselamatan Kapal;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 134 tahun 2016 tetang Manjemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan;

Melalui penerapan regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa budaya keselamatan tidak hanya menjadi bagian dari kepatuhan administratif, tetapi telah terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan, baik di lingkungan kantor maupun armada kapal yang dioperasikan Perseroan.

Sertifikasi Keahlian Bidang K3 Dan Lingkungan (K3L)

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan, hingga akhir tahun 2025 Perusahaan telah memiliki personel bersertifikasi pada bidang K3 dan HSSE dengan rincian sebagai berikut:

Kompetensi	Lembaga Sertifikasi	Jumlah Pemegang Sertifikat
Ahli K3 Umum	Direktorat Jenderal Pembinaan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
Designated Person Ashore	Biro Klasifikasi Indonesia	1
Internal Auditor ISM Code	Biro Klasifikasi Indonesia	1
Internal Auditor ISPS Code	Biro Klasifikasi Indonesia	1

Kepemilikan sertifikasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan kompetensi personel sesuai dengan standar keselamatan nasional maupun internasional di sektor pelayaran dan logistik maritim.

Sosialisasi dan Pelatihan terkait Keselamatan

Perusahaan secara intensif melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap keselamatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait K3, lingkungan maupun Safety Operasional yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Occupational Safety Management System

In supporting the implementation of a structured, measurable, and sustainable safety framework, PT Pupuk Indonesia Logistik implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/ SMK3) that is aligned with national regulations, including:

- Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law Number 66 of 2024 concerning the Third Amendment to Law Number 17 of 2008 concerning Shipping;
- Regulation of the Minister of Transportation Number PM 45 of 2012 concerning Ship Safety Management;
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3);
- Regulation of the Minister of Transportation Number PM 134 of 2016 concerning Ship and Port Facility Security Management.

Through the implementation of these regulations, the Company ensures that safety culture is not merely part of administrative compliance, but has been integrated into all of the Company's operational activities, both within the office environment and across the vessel fleet operated by the Company.

OHS and Environmental Certification

As part of efforts to improve human resource competencies in safety, occupational health, security, and environmental management, by the end of 2025 the Company had certified personnel in OHS and HSSE fields as follows:

The ownership of these certifications forms part of the Company's commitment to ensuring personnel competency in accordance with national and international safety standards within the shipping and maritime logistics sectors.

Safety Socialization and Training

The Company actively conducts socialization and training activities to improve awareness and understanding of safety. OHS, environmental, and operational safety training conducted throughout 2025 included:

Topik Topic	Tempat Venue	Peserta Participants
Familiarisasi setiap bulan terhadap kru kapal yang akan naik ke kapal. <i>Monthly familiarization for ship crews before boarding vessels</i>	Ruang meeting lantai 2 <i>2nd Floor Meeting Room</i>	Departemen HSSE/DPA, Departemen Operasional dan awak kapal <i>HSSE/DPA Department, Operational Department, and ship crews</i>
Sosialisasi Safety Management System (SMS Manual) <i>Safety Management System (SMS Manual) Socialization</i>	Ruang meeting lantai 2 <i>2nd Floor Meeting Room</i>	Perwakilan seluruh departemen dan awak kapal. <i>Representatives from all departments and ship crews</i>
Pelatihan tanggap darurat kebakaran di atas kapal yang melibatkan Crisis Management Team (CMT) dan awak kapal. <i>Emergency fire response training onboard vessels involving the Crisis Management Team (CMT) and ship crews</i>	Ruang Crisis Room <i>Crisis Room</i>	Crisis Management Team Crisis Management Team (CMT) dan awak kapal <i>Crisis Management Team and ship crews</i>
Sosialisasi penggunaan formulir daftar periksa (checklist) dan pengendalian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan <i>Socialization of checklist forms and Safety Management System document control</i>	Ruang Bidding lantai 2 <i>2nd Floor Bidding Room</i>	Perwakilan seluruh departemen <i>Representatives from all departments</i>

Kecelakaan Kerja Dalam Operasional

Selama tahun 2025, terjadi kecelakaan kerja sebanyak satu kali yaitu kebakaran pada KM Abusamah. Meskipun demikian PILOG berhasil mencatat Zero fatality di tahun 2025 yang berarti tidak ada kematian dan akan terus berkomitmen meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berikut adalah perkembangan perbandingan jumlah jam kerja dengan kecelakaan kerja dalam 5 tahun terakhir :

Workplace Accidents in Operations

During 2025, one workplace accident occurred, namely a fire incident involving KM Abusamah. Nevertheless, PILOG successfully achieved Zero Fatality in 2025, meaning no fatalities occurred, and the Company remains committed to strengthening Occupational Health and Safety culture.

Tahun Year	Jam Kerja Working Hours	Fatality Fatalities	Kerusakan Alat Equipment Damage	Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution
2025	1,035,957	0	0	0
2024	962.196	0	0	0
2023	950.280	0	1	0
2022	889.896	0	1	0
2021	950.564	0	1	0

Rasio Kecelakaan Kerja Penerapan DPA/HSSE

PILOG yang konsisten ditunjukan melalui perkembangan rasio kecelakaan kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Workplace Accident Ratio

PILOG's consistent implementation of DPA/HSSE is reflected in the workplace accident ratio over the last three years:

Bentuk Kecelakaan Accident Type	2025	2024	2023
Fatalities	0	0	0
Lost Time Incident	0	0	0
Restricted Work Days	0	0	0
Medical treatment Cases	0	0	0
Environment Damage	0	0	0
First Aid Case	0	0	0
Property Damage	0	0	0
Near Miss	0	0	0
Unsafe Act	0	0	0
Cumulative Man Hours	1,035,957	962.196	950.280
Total Recordable Incident Rate	0	0	0

Evaluasi Kecelakaan Kerja

Perusahaan memandang setiap kejadian kecelakaan kerja maupun potensi risiko, seperti near miss, unsafe act, dan unsafe condition, sebagai sarana pembelajaran yang penting dalam upaya peningkatan sistem keselamatan kerja.

Seluruh kejadian tersebut didokumentasikan dan dievaluasi secara sistematis sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) guna meningkatkan efektivitas penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), memperkuat pengendalian risiko, serta menjaga keandalan operasional Perusahaan di masa mendatang.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Implementasi tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan dampak positif terhadap terciptanya hubungan industrial yang harmonis, lingkungan kerja yang aman, serta suasana kerja yang kondusif di lingkungan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat aksi demonstrasi maupun perselisihan hubungan industrial yang melibatkan karyawan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan program ketenagakerjaan dan K3 telah berjalan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini mencakup seluruh insan perusahaan, baik karyawan tetap maupun tenaga kerja kontrak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, masyarakat memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

Keberadaan perusahaan di tengah masyarakat di berbagai wilayah operasinya telah menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan. Dampak-dampak positif ini termasuk penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Workplace Accident Evaluation

The Company considers every workplace accident and potential risk incident, such as near misses, unsafe acts, and unsafe conditions, as important learning opportunities to improve workplace safety systems.

All incidents are documented and systematically evaluated as part of the continuous improvement process aimed at strengthening Occupational Health and Safety (OHS) implementation, enhancing risk control, and maintaining operational reliability in the future.

Quantitative Impact of Social Responsibility Implementation in Employment, Health, and Occupational Safety

The implementation of social responsibility programs in employment and Occupational Health and Safety (OHS) has positively contributed to harmonious industrial relations, a safe work environment, and a conducive workplace atmosphere within the Company.

As of the end of 2025, there were no demonstrations or industrial relation disputes involving employees. This condition reflects that the implementation of employment and OHS programs has been effective, consistent, and compliant with applicable regulations. This achievement covers all Company personnel, including permanent employees and contract workers involved in the Company's operational activities.

Social Responsibility Toward Social and Community Development

As one of the Company's stakeholders, the community plays an important role in supporting the sustainability of the Company's business. The Company is committed to contributing to society in order to create positive and mutually beneficial relationships.

Operational Impacts on Society

The Company's presence within communities across its operational areas has generated various impacts, most of which are significantly positive. These positive impacts include the creation of employment opportunities for local communities, increased economic activity in both the formal and informal sectors, and indirect improvements in community welfare and living standards.

Target Kegiatan

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan social mapping sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program Perseroan tersebut disalurkan ke bidang bidang pengembangan kualitas kehidupan masyarakat, seperti bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan keagamaan. Diharapkan, program-program ini dapat meningkatkan loyalitas Masyarakat terhadap Perseroan dan senantiasa memberikan dukungan terhadap Perseroan.

Implementasi Program

PILOG berupaya secara aktif untuk selalu tanggap terhadap isu-isu sosial yang terjadi pada kehidupan sosial PILOG kemasyarakatan melalui pelayanan sosial berupa kegiatan amal. Kegiatan tersebut meliputi berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana dan infrastruktur.

Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi PILOG untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

1.

Program siswa magang/kadet laut.
2.

Bantuan sarana pendidikan Sekolah Inklusi PAUD Cempaka, Tomang.
3.

Program BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja rentan.
4.

Program pelatihan hukum maritim.
5.

Bantuan bencana banjir Aceh.

Pengaduan Masyarakat

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat. Salah satunya perusahaan memiliki platform bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada Bab Whistleblowing System.

Informasi tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang 2025, biaya yang dianggarkan untuk melaksanakan program-program TJSL sebesar Rp. 221.951.456 dengan realisasi sebesar Rp. 127.299.500 meningkat dibandingkan dengan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2024 yang sebesar Rp. 61.273.185 dengan Anggaran sebesar Rp. 147.604.599. Rincian penggunaannya sebagai berikut:

Program Targets

The Company's social responsibility programs related to social and community development are determined based on the implementation of social mapping, ensuring that the targets and activities carried out are appropriate and aligned with community needs.

The Company's programs are directed toward improving the quality of community life in areas such as education, healthcare, environmental preservation, and religious activities. Through these programs, the Company expects to strengthen community loyalty and continuously gain support for the Company's operations.

Program Implementation

PILOG actively strives to remain responsive to social issues affecting community life through social service initiatives in the form of charitable activities. These activities cover various strategic aspects for society, including healthcare, education, disaster relief, and infrastructure.

These efforts represent PILOG's participation in building closer relationships with communities and providing optimal benefits to society.

Programs implemented include:

1.

Internship/Cadet Program for Maritime Students.
2.

Educational facility assistance for PAUD Cempaka Inclusive School, Tomang.
3.

BPJS Ketenagakerjaan Program for vulnerable workers.
4.

Maritime law training program.
5.

Flood disaster relief assistance for Aceh.

Public Complaints

To maintain harmonious relationships with stakeholders, particularly local communities, the Company has established various communication mechanisms with the public. One of these mechanisms is the provision of platforms that allow communities to submit complaints related to the impacts of the Company's business activities through electronic media and other channels. Further details regarding complaint mechanisms and procedures are provided in the Whistleblowing System chapter.

Information on Social Responsibility Funding and Budget

Throughout 2025, the budget allocated for CSR programs amounted to IDR 221,951,456, with actual realization reaching IDR 127,299,500. This realization increased compared to the implementation of corporate social responsibility programs in 2024, which recorded realization of IDR 61,273,185 with a budget of IDR 147,604,599.

Keterangan	Description	2025		2024	
		Real (Rupiah)	RKAP (Rupiah)	Real (Rupiah)	RKAP (rupiah)
Sumbangan dan Donasi	Donations	99.000.000	97.000.000	56.050.000	115.410.823
Bina Wilayah	Regional Development	28.299.500	124.951.456	5.223.185	32.193.776
Jumlah	Total	127.299.500	221.951.456	61.273.185	147.604.599

PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav 101, Tomang
Grogol Petamburan - Jakarta Barat
11440

www.pi-logistik.com